FUJINO OMORI
ILLUSTRATION BY
SUZUHITO YASUDA
12
Is it WRONG to TRY to PICK UP GIRLS in a DUNGEON?
PDF BY: bakadame.com

FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

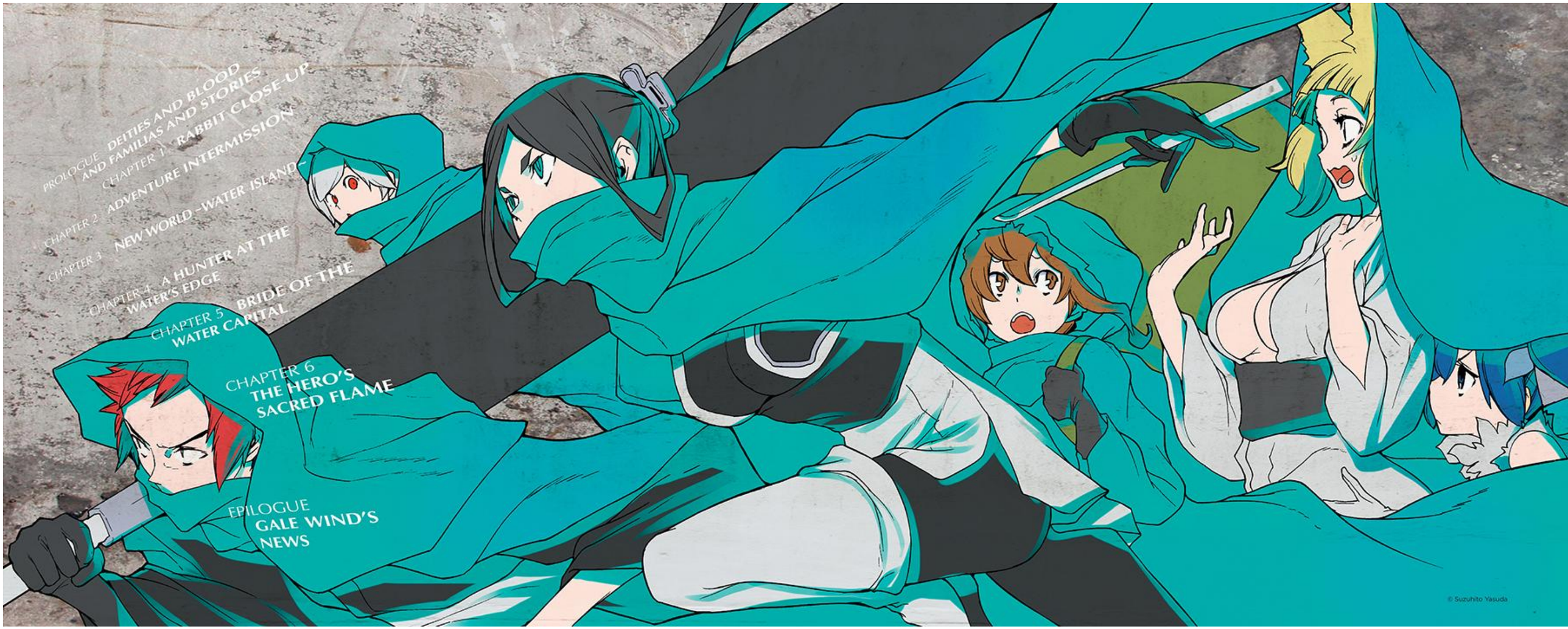

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon?

VOLUME 12

FUJINO OMORI
ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

YEN ON
NEW YORK

PDF BY: bakadame.com

BELL CRANELL

The hero of the story, who came to Orario (dreaming of meeting a beautiful heroine in the Dungeon) on the advice of his grandfather. He belongs to *Hestia Familia* and is still getting used to his job as an adventurer.

HESTIA

A being from the heavens, she is far beyond all the inhabitants of the mortal plane. The head of Bell's *Hestia Familia*, she is absolutely head over heels in love with him!

AIZ WALLENSTEIN

Known as the Sword Princess, her combination of feminine beauty and incredible strength makes her Orario's greatest female adventurer. Bell idolizes her. Currently Level 6, she belongs to *Loki Familia*.

LILLILUKA ERDE

A girl belonging to a race of pygmy humans known as prums, she plays the role of supporter in Bell's battle party. A member of *Hestia Familia*, she's much more powerful than she looks.

WELF CROZZO

A smith who fights alongside Bell as a member of his party, he forged Bell's light armor (Pyonkichi MK-V). Belongs to *Hestia Familia*.

MIKOTO YAMATO

A girl from the Far East. She feels indebted to Bell after receiving his forgiveness. Belongs to *Hestia Familia*.

HARUHIME SANJOUNO

A fox-person (renart) from the Far East who met Bell in Orario's Pleasure Quarter. Belongs to *Hestia Familia*.

EINA TULLE

A Dungeon adviser and a receptionist for the organization in charge of regulating the Dungeon, the Guild. She has bought armor for Bell in the past, and she looks after him both officially and personally.

CHARACTER & STORY

The Labyrinth City Orario——A large metropolis that sits over an expansive network of underground tunnels and caverns known as the "Dungeon." Bell Cranell came to pursue his dream of becoming an adventurer. After meeting the goddess Hestia, he joined her familia and began to spend his days in the Dungeon, hoping to win the respect of his idol, the Sword Princess Aiz Wallenstein. Soon the supporter Lilly, the smith Welf, the Far Easterner Mikoto, and the renart Haruhime have joined *Hestia Familia* alongside him. When Bell fights a ferocious battle with his greatest rival, the minotaur Asterios, he instantly becomes the talk of the town. Before he knows it, he's received a mission from the Guild—he must go on an expedition! With his companions at his side, Bell is soon facing new floors, new monsters, and new unknowns…

TSUBAKI COLLBRANDE

A half-dwarf smith belonging to *Hephaistos Familia*. Currently at Level 5, Tsubaki is a terror on the battlefield.

BETE LOGA

A member of a race of animal people known as werewolves. He laughed at Bell's inexperience one night at The Benevolent Mistress. However, he recognized the boy's potential after witnessing Bell's battle with a minotaur.

FINN DEIMNE

Known for his cool head, he is the captain of *Loki Familia*.

TIONA HYRUTE

Amazonian adventurer who calls herself Aiz's best friend. Tione's younger twin sister. A member of *Loki Familia*.

OTTAR

An extremely powerful member of *Freya Familia*.

LYU LEON

An elf and former adventurer of extraordinary skill, she currently works as a bartender and waitress at The Benevolent Mistress.

ASFI AL ANDROMEDA

A very gifted creator of magical items. She is the captain of *Hermes Familia*.

TAKEMIKAZUCHI

The deity of *Takemikazuchi Familia*.

CHIGUSA HITACHI

Another member of *Takemikazuchi Familia*.

LIDO

A friendly lizardman, he leads the Xenos.

OURANOS

The god in charge of the Guild, he also manages the Dungeon.

AISHA BELKA

A daring, lustful Amazon in *Hermes Familia*. Formerly a member of *Ishtar Familia*.

CASSANDRA ILLION

Like Daphne, she joined *Miach Familia* after *Apollo Familia*'s defeat. She is attached to Daphne, who is caring toward her.

HEPHAISTOS

Deity of Orario's most well-known and respected familia of smiths, *Hephaistos Familia*. She and Hestia have been inseparable since their time in the heavens.

LOKI

Deity of Orario's most powerful familia and has a mysterious western accent. Loki is particularly fond of Aiz.

RIVERIA LJOS ALF

High elf and vice commander of the most prominent familia in Orario, *Loki Familia*.

TIONE HYRUTE

Older sister of the Amazonian twins. Madly in love with the captain, Finn. A member of *Loki Familia*.

FREYA

Goddess at the head of *Freya Familia*. Her stunning allure is strong enough to enchant the gods themselves. She is a true "Goddess of Beauty."

SYR FLOVER

A waitress at The Benevolent Mistress. She established a friendly relationship with Bell after an unexpected meeting.

HERMES

The deity of *Hermes Familia*. A charming god who excels at toeing the line on all sides of an argument, he is always in the know. Is he keeping tabs on Bell for someone……?

MIACH

The head of *Miach Familia*, a group focused on the production and sale of potions and other recovery items.

OUKA KASHIMA

The captain of *Takemikazuchi Familia*.

WIENE

A vouivre girl Bell meets in the Colossal Tree Labyrinth of the Dungeon. Can speak.

REI

A beautiful siren, she's Xenos's third in command.

FELS

A mage shrouded in mystery who answers to Ouranos directly.

DAPHNE LAULOS

Former member of *Apollo Familia*, along with Cassandra. Joined *Miach Familia* after *Apollo Familia* lost the War Game.

PDF BY: bokodome.com

PROLOGUE DEITIES AND BLOOD AND FAMILIAS AND STORIES

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Setetes darah jatuh, memicu riak.

Seribu tahun yang lalu, ini disebut upacara.

Kapal fana akan menerima tetesan dari dewa, lalu mulai mendaki ke tingkat berikutnya. Beberapa orang mengatakan bahwa ritual ini adalah kunci untuk memahami masa depan, memberi orang kekuatan yang dibutuhkan untuk menghancurkan kejahatan dan mengatasi tantangan besar.

Tetapi para dewa mendengar cerita itu dan tertawa, berkata bahwa tidak perlu membuat hal-hal yang terlalu rumit.

Darah adalah stimulan, hanya pemicu. Itu melepaskan potensi yang tertutup di dalam manusia, membuka kemampuan tak terbatas yang bahkan tidak bisa diramalkan oleh para dewa. Manusia ini adalah orang-orang yang membawa diri mereka sendiri di sepanjang jalan yang tak ada habisnya, mengatasi gelombang tinggi, menahan hujan lebat, dan menghadapi badai secara langsung. Merekalah yang menarik dayung mereka melalui lautan luas saat mereka melakukan perjalanan ke tempat-tempat di luar cakrawala.

Satu dewa meminta maaf, mengatakan itu salah untuk memaksakan kehendak mereka pada anak-anak.

Seorang dewa menghindari masalah tersebut, dengan mengatakan bahwa semua orang tua menemukan kebahagiaan saat menyaksikan anak-anak mereka tumbuh.

Satu dewa berdoa agar seorang pahlawan memikul beban zaman yang ditentukan.

PDF BY: bakadame.com

Selama berabad-abad, banyak dewa yang menumpahkan jari mereka dan, dengan desain mereka sendiri, memercikkan darah mereka ke dunia.

Sejak dahulu kala dan masih sampai hari ini...

Setelah tetesan yang jatuh memicu riak cahaya, kulit manusia bergetar seperti permukaan genangan air karena disiram ichor. Sekaligus, karakter hitam menari di seluruh daging. Simbol yang melayang tampak persis seperti kata-kata dari oracle yang melayang di dalam api suci. Satu demi satu, saat jari tipis menelusurinya, mereka menjadi bagian dari segel berukir yang menyerupai prasasti.

Hieroglif.

Menggunakan excelia — kronik tak terlihat dari anak-anak — sebagai pengganti tinta, tangan dewa tersebut mendorong Falna untuk menyublim ke dalam bentuk baru.

Seolah dia sedang menulis cerita baru.

Seolah dia beralih ke halaman berikutnya.

Dia menikmati sensasi ini. Hatinya menari tak terlukiskan saat potongan-potongan dongeng memenuhi halaman kosong itu. Merupakan hak istimewa baginya untuk menjadi orang pertama yang membaca cerita itu. Itu adalah harta karun yang tidak bisa dicuri siapa pun darinya. Ini adalah waktu yang istimewa, momen hubungan pribadinya yang unik dengan bocah itu. Lebih dari segalanya, itulah yang dia sayangi.

Seperti anak kecil yang matanya berkilauan saat mendengarkan dongeng, dia tersenyum tipis di orbit bintang cerita.

PDF BY: bakadame.com

Dan kemudian dia membuka halaman baru.

Digambar di punggungnya, nama sebenarnya dari dewa dan anggota familia-nya berkilau halus di samping simbol mereka, nyala api.

Akhirnya, dia berhenti menggerakkan tangannya dan menarik diri dari punggungnya.

Setelah selesai menulis ceritanya, sang dewi berbicara dengan emosi, seolah-olah menghembuskan nafas yang sudah lama ditahannya di dalam dadanya.

“Selamat, Bell... Kamu naik level.”

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 1

RABBIT CLOSE-UP

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

“Terima kasih.”

Bell bangkit dan membungkuk pada Hestia.

“Jadi butuh, berapa, dua bulan bagimu untuk naik dari Tingkat Tiga ke Tingkat Empat? Terakhir kali dalam satu bulan, jadi naik level menjadi semakin sulit... tapi wow, pertumbuhanmu benar-benar luar biasa. ”

“Uh... maaf.”

“Apa yang kamu minta maaf?”

Hestia dan Bell berada di dalam salah satu kamar di dalam Hearthstone Manor. Bell telah duduk di tepi tempat tidur sementara Hestia memperbarui statusnya sampai dia bangkit untuk mengambil lembar stat dari Hestia sebelum duduk kembali. Dia merendahkan dirinya di sampingnya. Saat dia melihat teks Koine, ekspresinya tetap tenang dan diam — atau lebih tepatnya, sungguh-sungguh.

Dia juga tidak menunjukkan tanda-tanda terkejut saat mendengar dia naik level.

Mungkin dia merasakan itu akan terjadi — perasaan bahwa Vesselnya akan naik ke tahap berikutnya.

Bagaimanapun, dia telah berhasil melalui perjuangan hidup atau mati dengan saingan terbesarnya.

“Lonceng.”

PDF BY: bakadame.com

“Iya?”

“Minotaur hitam itu… Asterios, kan? Apakah dia… kuat? ”

“…Iya.”

Dia mengangguk seolah tenggelam dalam pikirannya.

Persekutuan telah menentukan bahwa potensi minotaur hitam — secara resmi, telah ditetapkan sebagai subspesies badak hitam, makhluk yang ditemukan di level dalam — adalah Level 7. Mereka mencatatnya sebagai monster hadiah kelas satu berdasarkan fakta bahwa selama mengamuk di seluruh kota, ia telah melawan banyak petualang, termasuk beberapa anggota Loki Familia , membuatnya sama berbahayanya dengan Monster Rex.

Bell tidak menjatuhkan Asterios, tapi dia satu-satunya yang melawannya secara langsung. Petualang Level-3 menghadapi monster Level 7 dan kembali hidup-hidup. Tanpa diragukan lagi, itu adalah pencapaian yang luar biasa. Tampaknya ada pembenaran yang memadai untuk menaikkan level Bell, meskipun dia kalah dari Asterios.

Tapi dalam kasus anak laki-laki ini …

Hestia merenungkan situasi saat ini. Kekalahan itu mungkin berarti sesuatu yang luar biasa bagi Bell. Seperti yang dikatakan Freya di Denatus terkini, beberapa excelia memiliki makna khusus, dan ini adalah salah satu kasusnya. Saat Hestia memandang anak laki-laki yang duduk yang matanya tertunduk seolah-olah mengingat sebuah kenangan, dia tidak bisa membantu tetapi merasa itulah masalahnya. Pertandingan ulang dengan minotaur telah mengeluarkan potensinya. Nasib adalah kata yang tepat untuk menggambarkannya.

PDF BY: bakadame.com

Tentu saja, dasar untuk naik level telah diletakkan sebelum pertarungan dengan Asterios. Ada perjuangan Bell dengan Ishtar Familia , kemajuannya yang stabil untuk mencapai lantai dua puluh Dungeon, dan kemudian pertarungannya melawan para pemburu kejam atas Xenos. Tidak diragukan lagi — sejak dia mencapai Level 3, dia terus mengumpulkan excelia bermutu tinggi yang penting untuk naik level.

Pertempuran dengan Asterios hanyalah dorongan terakhir.

“... Pokoknya, tentang statusmu... Seperti biasa, hitungan kemampuan dasar kamu telah diatur ulang, jadi jumlahnya mulai dari nol lagi. Hanya ada satu kemampuan pengembangan untuk dipilih saat Anda naik level, jadi saya melanjutkan dan memberikannya kepada Anda. Apakah itu oke? ”

“Ya itu baik baik saja.”

“Juga, kamu mungkin sudah menyadarinya, tapi... kamu memiliki keterampilan baru.”

Hestia telah menghilangkan mood meditasinya dan memperbarui status Level-4 Bell. Dia mengangguk tegas, seolah dia menerima sesuatu yang penting, tapi itu saja. Hestia mengalihkan pandangannya ke punggungnya.

Bell Cranell

Tingkat 4

Kekuatan: IO Pertahanan: IO Keluwesan: IO Agility: IO Magic: IO Keberuntungan: G Kekebalan: H Melarikan Diri: I

PDF BY: bakadame.com

Sihir

Firebolt

Sihir serangan cepat
Keterampilan

Liaris Freese

Pertumbuhan yang cepat
Keinginan yang terus menerus menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan
Keinginan yang lebih kuat menghasilkan pertumbuhan yang lebih kuat
Argonaut

Membebankan biaya secara otomatis dengan tindakan aktif
Pembunuh Sapi

Saat melawan minotaur, semua kemampuan ditingkatkan secara eksponensial
Pertama-tama, kemampuan pengembangan barunya adalah Escape.

Menurut informasi yang diberikan oleh Persekutuan, kemampuan ini sangat meningkatkan kecepatan selama manuver mengelak. Sederhananya, ini memungkinkan pengguna untuk keluar dengan cepat. Itu hanya muncul di Level 4 atau lebih tinggi, dan itu jarang ... tetapi di sisi lain, itu dianggap tidak terhormat karena hanya terwujud pada petualang yang telah menunjukkan kecenderungan yang benar-benar luar biasa untuk melarikan diri di masa lalu.

Memikirkan kembali, sejak saat dia menjadi petualang Level-1 hingga saat ini, Bell selalu dikejar oleh sesuatu. Dari minotaur dan silverback hingga Apollo Familia dan Ishtar Familia , cerita Bell Cranell adalah garis waktu pelarian.

PDF BY: bakadame.com

Hestia tahu itu, dan dia menerima bahwa kemampuan ini telah terwujud untuk Bell. Dia memang memiliki beberapa pemikiran tentang masalah ini, tetapi pada akhirnya, kemampuan pengembangan jarang terjadi dan penting untuk mengambil apa pun yang tersedia.

Dia lebih tertarik pada skill ketiga.

Ox Slayer adalah skill tipe pembunuh, artinya skill ini hanya bisa digunakan untuk melawan tipe musuh tertentu.

Pada titik ini, ada sedikit kebutuhan untuk menjelaskan mengapa hal itu muncul. Itu adalah naluri, potensi, dan kemauan anak laki-laki itu, yang terwujud melalui perjuangan fana dengan musuh lamanya. Kemungkinan besar, skill tersebut akan memungkinkan Bell untuk menggunakan kemampuan pertempuran jauh melebihi levelnya setiap kali dia melawan Asterios atau monster tipe minotaur lainnya. Itu akan membuat Bell menjadi Ox Slayer baik dalam nama maupun kenyataan.

Hestia diam-diam memeriksa lembar status, tapi sekarang dia perlahan mengalihkan pandangannya darinya.

"..."

Bell tampak seolah-olah dia akhirnya sadar.

Tidak seperti saat dia naik level di masa lalu, kali ini dia tidak bermain-main seperti anak kecil yang bersemangat. Tetapi meskipun ekspresinya tenang, dia lupa mengenakan kembali pakaiannya, dan matanya praktis membuat lubang di seprai. Setelah menerima kekuatan barunya, dia benar-benar tenggelam

PDF BY: bakadame.com

dalam pikirannya, seolah-olah dia sedang merenungkan suatu pemandangan yang jauh.

Hestia belum pernah melihatnya seperti ini sebelumnya.

Dia berubah , pikirnya dalam hati.

Keinginan tunggal yang sama untuk “tumbuh lebih kuat” masih terpancar dengan kuat dari tubuhnya. Namun perasaan dan makna yang terkandung dalam kata-kata itu telah berubah.

Dia telah melepaskan kulit, menembus cangkangnya.

Mungkin begitulah cara menggambarkannya.

“Kamu benar-benar... semakin keren dan keren.”

“Hah?”

Tidak apa-apa, sudahlah.

Tidak seperti dewa yang tidak berubah, Bell memang berevolusi, dan Hestia akan berbohong jika dia mengatakan itu tidak membuatnya sedikit kesepian. Tapi perasaan itu sebanding dengan kegembiraan murni — baik sebagai dewa pelindung dan seorang gadis — atas pertumbuhan anak laki-laki itu.

“Hei Bell, dengarkan ini.”

“...?”

PDF BY: bakadame.com

“Saya memiliki nama lain ini yang merupakan simbol untuk apa yang saya lakukan dan juga semacam gelar... Vesta.”

“Korek pendek...”

“Baik. Dalam bahasa para dewa, itu berarti ‘api suci’. ”

“... Kenapa kamu memberitahuku ini sekarang?”

“Oh, saya tidak tahu. Aku melihatmu dan aku hanya ingin memberitahumu. ”

Bell mendongak, dan Hestia menyipitkan matanya dan menyeringai sedikit. Masih duduk di sampingnya di tempat tidur, dia mengalihkan pandangannya ke langit-langit, menutup matanya, dan membiarkan senyum menyebar di wajahnya.

Suara langkah kaki bergema di udara dengan angin lembut.

Di bawah langit biru, Orario tidak terlalu panas atau terlalu dingin. Suhunya sangat nyaman. Puncak musim panas telah berlalu, dan angin sepoi-sepoi yang menyapu kulitku membawa sedikit musim gugur yang masih jauh. Sebentar lagi musim panen.

Di situlah pikiran saya pergi saat saya memandangi lanskap di luar tembok pembatas kota — pemandangan hutan hijau, padang rumput terbuka lebar, dan pegunungan sederhana.

Sekali lagi, saya berada di atas tembok kota. Selama beberapa hari terakhir sejak status saya diperbarui, kaki saya telah membawa saya ke sini seolah-olah sebagai kebiasaan.

PDF BY: bakadame.com

Atau mungkin saya ingin mengirim pesan ke labirin bawah tanah di mana janji saya dan pertarungan terakhir saya menunggu... untuk menyatakan bahwa saya telah naik level, dan sekarang kaki saya mulai bergerak dengan sungguh-sungguh.

"... Untuk bergerak maju, apakah saya perlu istirahat?"

Istirahatkan tubuh dan jiwa Anda dengan baik.

Itulah yang dikatakan Hestia kepada saya setelah insiden Xenos hampir berakhir.

Saya mendorong diri saya tanpa henti selama sepuluh hari setelah Ikelos Familia awalnya menimbulkan masalah. Sekarang saya bebas dari pergolakan itu, saya telah menyerahkan diri pada kedamaian dan relaksasi. Itu juga bagian dari pekerjaan seorang petualang. Sang dewi benar ketika dia mengatakan bahwa istirahat seorang prajurit sangat penting. Berkat nasihatnya, tubuh saya sedang dalam proses pemulihan penuh.

Selain kondisi fisik saya sendiri, banyak senjata dan perlengkapan saya yang setengah hancur atau hilang sama sekali. Saat ini, pandai besi kami, Welf, dibanjiri pekerjaan memperbaiki dan mengganti segalanya — meskipun dia terdengar sangat senang ketika dia memberi tahu saya bahwa ini adalah kesempatan untuk membuat hal-hal baru. Jadi ini juga merupakan periode persiapan karena saya menunggu perlengkapan baru saya siap.

Sejujurnya, saya tidak bisa duduk diam.

Aku berjanji pada diriku sendiri bahwa aku akan menjadi lebih kuat, dan sumpah itu menderu di dadaku.

PDF BY: bakadame.com

Tapi untuk saat ini, seperti yang dewi katakan — Aku harus istirahat. Saya harus menahan perasaan tidak sabar saya dan membangun diri untuk tantangan yang akan datang. Saya ingat gambar punggung hitam lawan saya menuju ke Dungeon dan melihat ke telapak tangan saya.

...Saya merasa aneh.

Saya sangat tenang, dan ketenangan ini menurut saya aneh. Di masa lalu, saya akan gelisah pada saat seperti ini, mencari sesuatu untuk dilakukan dan bergegas ke depan. Tapi sekarang, aku sangat tenang dan tenang, aku bahkan mengejutkan diriku sendiri.

Ketika lawan yang layak itu mengalahkan saya, penyesalan dan frustrasi menguasai saya, dan saya menangis dengan menyedihkan. Tapi setelah itu, sesuatu sepertinya berubah dalam diriku.

Dan berbicara tentang perubahan...

Sejak hari itu, lingkungan saya juga sedikit berubah.

Pertama-tama, perlakuan kasar yang saya terima dari penduduk kota telah sangat melunak. Perubahannya tidak sedramatis setelah saya mendominasi Game Perang, tapi paling tidak saya bukan sasaran kritik dan penghinaan yang cukup banyak. Lilly berkata bahwa penduduk kota mulai melihatku secara berbeda setelah mereka menyaksikan pertarunganku... dan memang benar orang-orang menyambutku lebih sering di jalanan sekarang, terutama para kurcaci berdarah panas itu.

Kejutan terbesar adalah ketika Lai dan anak-anak panti asuhan lainnya mengunjungi rumah kami. Yang mengejutkan saya, Maria membawa mereka ke pintu depan kami, di mana mereka meminta maaf kepada saya. Anak-anak

PDF BY: bakadame.com

juga mengucapkan terima kasih. Kami minta maaf karena kami telah mengatakan semua hal buruk itu, terima kasih telah menyelamatkan kami, Anda sangat keren... Saya akan berbohong jika saya mengatakan saya tidak senang mendengar Lai dan Fina mengucapkan kata-kata tulus itu sambil tersipu. Tapi saya merasa tidak enak pada saat bersamaan.

Lai dan anak-anak lainnya tidak tahu tentang Xenos. Mereka hanya mengira aku menyelamatkan mereka dari monster menakutkan. Itu juga berlaku untuk warga kota. Lilly kebetulan ada di sana bersamaku ketika anak-anak itu datang, dan kami berdua berbagi rasa bersalah yang sama. Gelombang kekecewaan yang tidak bisa saya ungkapkan dengan kata-kata muncul di dada saya. Tapi setengah elf Ruu menghilangkan perasaan itu.

“Kakak... Kamu benar. Terima kasih... karena berjuang untuk kita semua. ”

Dia membenamkan wajahnya dengan bahagia di perutku, dan kata-katanya ... menyelamatkanku.

Seperti yang lainnya, dia tidak tahu apa-apa tentang Xenos. Tapi bagi saya, itu terdengar seperti dia menegaskan keberadaan Wiene dan Lido dan yang lainnya. Jelas ada air mata di mata saya saat saya diam-diam memeluknya dan mengembalikannya ke grup.

“...”

Sekarang, saya berdiri di sini di tembok kota sambil memikirkan kembali pemandangan itu sambil menikmati sensasi angin yang bertiup di antara tembok pembatas dan jalan setapak. Perlahan, saya berbalik.

PDF BY: bakadame.com

Saya merasakan kehadiran dan mendengar langkah kaki dua orang. Sesaat kemudian pengunjung saya muncul di puncak tangga menuju ke tingkat atas tembok.

“Hai, Bell.”

“Sir Hermes...”

Dewa berambut kuning-oranye itu bersama pengikutnya Asfi. Dia dengan ringan memberi salam pada topi musafir berbulu miliknya.

Saat itu, saya melihat sesuatu.

“Um... Apa tanda merah di wajahmu itu? Sepertinya seseorang menendangmu... ”

“Aku mampir ke rumahmu dalam perjalanan ke sini... Ha-ha, ketika aku bertemu Hestia dia menendangku.”

Aku berkeringat saat tak terduga menyebutkan dropkick tepat saat Asfi menghela nafas. Hermes — dengan jejak kaki Hestia yang jelas di wajah tampannya — tertawa hampa. Tapi mudah bagiku untuk menebak mengapa Hestia bertindak begitu kejam.

“Bell — maafkan aku.”

Seolah dia membaca pikiranku, Hermes menegakkan punggungnya dan meminta maaf padaku. Lalu dia memegang topinya di dada dan membungkuk, mencari dunia seperti bangsawan. Aku menatapnya. Asfi pun tampak kaget, rupanya tak menyangka juga.

PDF BY: bakadame.com

“Saya ingin meminta maaf tentang insiden dengan Xenos. Aku menggunakan Gros dan monster lainnya meskipun aku tahu itu akan menyakitimu. ”

Lima hari lalu, setelah mengusir Wiene dan yang lainnya, saya bertarung melawan Gros dan Xenos yang bersayap. Saya tahu sekarang itu adalah bagian dari plot Hermes. Dia memojokkan Xenos dan berharap aku akan menghancurkan mereka. Tidak diragukan lagi Hestia menyerang Hermes ketika dia menunjukkan wajahnya di rumah kami karena dia marah karena tipuannya.

Tapi Hermes tidak memberitahuku kenapa dia melakukannya. Yang dia katakan hanyalah, “Apakah kamu membenciku?”

“... Aku tidak tahu,” jawabku jujur. “Aku tidak bisa memaafkan perbuatanmu pada Gros dan yang lainnya... tapi kamu telah menyelamatkan dewi dan aku berkali-kali di masa lalu. Saya... tidak tahu harus berpikir apa. ”

Apakah dia hanya bertindak dengan ketidakteraturan yang khas dari dewa dan menikmati situasi sebagai gangguan yang disambut baik? Jika dia mengklaim itu, saya mungkin akan mempercayainya. Tetapi naluri mengatakan bahwa dia tidak membantu kami dan bertindak di belakang layar hanya untuk menghibur dirinya sendiri. Saya pikir dia bertindak sesuai dengan cita-cita tertentu atau keinginannya sendiri.

Hermes bangkit dari busurnya dan tersenyum mendengar jawabanku.

“Jika Anda tidak memaafkan saya, tidak apa-apa juga. Anda tidak perlu memahami saya. Tapi — aku mungkin akan terus ikut campur dalam hidupmu. Aku tahu kamu mungkin akan membenciku karena itu sekarang, dan nanti juga. ”

PDF BY: bakadame.com

“Mengapa?” Aku bertanya.

“Yah... karena aku penggemarmu.”

Saya pernah mendengar ungkapan itu di suatu tempat sebelumnya. Tapi sekarang, ekspresi wajah Hermes bukanlah senyuman lembut khasnya. Sebaliknya, matanya yang menyipit dan sudut mulutnya yang menghadap ke atas mengingatkan saya pada dewa yang merendahkan anak-anaknya dari surga.

“Bagaimanapun, saya telah melakukan apa yang harus saya lakukan. Saya ingin bertanggung jawab atas rencana jahat saya sekarang setelah saya terungkap. Aku juga sudah muncul di hadapan Hestia, jadi aku akan pergi. ”

Dia mengganti topinya di kepalanya dan berpaling dariku. Lalu, seperti angin yang temperamental, dia pergi.

“Bell Cranell... Jika Anda dapat melihat sesuatu secara rasional, saya meminta Anda untuk tidak membencinya.”

Asfi tetap tinggal, dan sejenak, dia menatap sosok dewa pelindungnya yang semakin surut seperti seorang ibu yang mengurus anak yang merepotkan.

“Terlepas dari apa yang dia lakukan, dia mengkhawatirkanmu,” katanya sebelum membungkuk dan berbalik.

Aku melihat mereka berdua menghilang menuruni tangga. Saat itu, seolah-olah mengambil tempat mereka, pengunjung lain datang.

“—Nah, baiklah. Aku tidak pernah menyangka kunjunganku akan bertepatan dengan kunjungan dewa Hermes. ”

PDF BY: bakadame.com

“Fels...”

“Saya melihat Anda sudah menebak itu saya. Sepertinya saya memiliki waktu yang buruk, seperti yang sering dikatakan para dewa. ”

Mengangkat selubung, penyihir berpakaian hitam muncul dari udara tipis. Fels mengenakan tudung hitam yang menyembunyikan wajah dan sarung tangan pemakainya dengan warna yang sama. Penyihir hantu berbalik ke arahku, masih sekitar lima langkah lagi.

“Apakah kamu bersembunyi selama ini?”

“Ya... Kupikir aku mungkin akan marah jika aku bertatap muka dengan Hermes, jadi aku menunggu sampai mereka pergi.”

Saya yakin mendapat banyak pengunjung hari ini.

Sepertinya Fels juga belum memaafkan Hermes. Mungkin tidak suka, atau mungkin lebih akurat untuk mengatakan bahwa mage dipenuhi dengan perasaan yang rumit terhadap dewa. Bagaimanapun, Hermes tampaknya mendapatkan banyak niat buruk untuk dirinya sendiri. Bayangan wajahnya yang tersenyum kecut dan kata-kata yang sedikit menyakitkan muncul dalam ingatanku.

Jubah hitam itu bergetar seolah pemakainya mendesah, lalu tatapan Fels tertuju padaku.

“Sekarang semuanya akhirnya selesai, aku datang untuk melihat bagaimana kabarmu. Apakah kamu merasa seperti dirimu yang dulu lagi? ”

PDF BY: bakadame.com

“Iya.”

“... Ekspresimu sedikit berubah. Berita kenaikan levelmu ke Level Empat baru saja tiba di Persekutuan... Bagiku, kau tidak terlihat seperti Bel dari beberapa hari yang lalu — meskipun tentu saja aku tidak memiliki bola mata, ”canda kerangka itu, menatapku dengan kagum .

Jadi sepertinya saya orang yang sama sekali berbeda... Apakah itu benar? Saya pasti tidak tahu.

Apa yang saya yakini adalah bahwa keinginan untuk menjadi lebih kuat berkobar jauh lebih kuat di dalam dada saya daripada sebelumnya.

Bell Cranell, bolehkah saya mengajukan pertanyaan?

“Apa itu?”

Fels berhenti sejenak, lalu berbicara perlahan.

“Sudahkah Anda memutuskan... apa yang harus dilakukan selanjutnya?”

“...”

Saya tetap diam. Untuk mengejar idola saya, untuk menepati janji saya kepada Wiene, untuk menyelesaikan masalah dengan saingan saya... Saya tahu apa yang harus saya lakukan. Saya sudah memutuskan. Tapi saya butuh beberapa detik untuk mengungkapkannya.

“Aku berencana untuk pergi ke Dungeon lagi. Jadi saya bisa... menjadi lebih kuat. ”

PDF BY: bakadame.com

Saat angin bersiul di sekitar tembok kota yang menjulang tinggi, Fels menatapku. Pandangan yang aku berikan sebagai balasannya tidak goyah. Penyihir itu mengangguk.

“Sepertinya kau telah mengambil keputusan ... Tapi aku juga mendeteksi sedikit keraguan.”

“...”

“Aku tidak ingin kamu mati. Seperti yang dikatakan Lido di Desa Tersembunyi, itu keinginan jujurku. Dan untuk alasan itu, saya berniat untuk sedikit ikut campur dalam urusan Anda — meskipun saya mungkin tidak dapat sepenuhnya menghilangkan keraguan Anda. ”

Penyihir berpakaian hitam diam-diam mengangkat satu tangan.

“Bell Cranell, aku akan memberimu alasan untuk bertarung.”

Fels point di luar kakiku, di bentang alam terbentang jauh, jauh di bawah.

“ Kamu harus membersihkan lantai terdalam dari Dungeon. Jika Anda tidak melakukan itu, umat manusia dan Xenos tidak akan pernah bisa hidup berdampingan. ”

“...!”

Fels terus berbicara saat aku berdiri diam, menatap.

“Tentu saja, Ouranos dan aku akan terus membantu mereka... tapi pada akhirnya, jika kamu tidak bisa mengatur ini, maka masa depan yang kita berdua harapkan tidak akan datang.”

PDF BY: bakadame.com

Lantai terdalam dari Dungeon.

Butuh satu menit agar kata-kata itu menembus setiap sudut keberadaan saya dan bagi saya untuk memahaminya.

Perlahan, saya membuka mulut untuk berbicara.

“Apa... yang ada di lantai terdalam dari Dungeon?”

Apa itu Dungeon? Saya telah mengajukan pertanyaan itu kepada dewi sebelumnya. Fels menjawabku dengan suara pelan.

“Sumpahmu... dan bagaimana kamu akan menyelesaikan pertempuranmu.”

Kata-kata, begitu sunyi hingga hampir tenggelam oleh angin, jatuh di antara kita.

Fels belum menjelaskan alasan kenapa aku perlu membersihkan lantai terdalam dari Dungeon, atau bagaimana itu terhubung ke Xenos. Satu-satunya hal yang terungkap adalah kebenaran yang sulit, dan Kehendak yang kemungkinan besar berasal dari Ouranos.

“Bell Cranell, jika kamu ingin membantu Lido dan Xenos lainnya... maka tolong temukan cara untuk terus bergerak maju.”

“...”

“Semoga cahaya menemani Anda dalam perjalanan Anda.”

PDF BY: bakadame.com

Setelah selesai berbicara, Fels mengibaskan tabir, melemparkannya ke atas, dan menghilang dari pandangan. Suara langkah kaki yang diukur menghilang, dan keheningan turun di sekitarku.

Sendirian di tembok kota sekali lagi, aku berbalik dan menatap pemandangan di depanku. Sebuah menara besar menyapu langit, dan di bawahnya, labirin raksasa terhampar di dasar bumi.

Di lantai tiga puluh Babel, bangunan raksasa di pusat Orario, hiruk pikuk yang tidak normal memenuhi aula. Sebuah Denatus sedang berlangsung.

Dewa tua dan muda, pria dan wanita, menghadiri apa yang disebut dewan penasihat, yang akan segera dimulai. Mereka semua punya terlalu banyak waktu luang.

“Sudah lama sejak Denatus terakhir, bukan?”

“Itu karena tepat ketika waktunya untuk mengadakannya, Ikelos Familia pergi dan menyebabkan semua masalah itu.”

“Siapa yang bisa menjadi tuan rumah Denatus di tengah keributan seperti itu?”

Pertemuan tersebut seharusnya berlangsung setiap tiga bulan, tetapi karena kejadian di sekitar Xenos, pertemuan terakhir ditunda. Sekarang, setelah penundaan yang berulang kali, para dewa sedang mengobrol dengan bersemangat saat mereka berkumpul di aula besar. Beberapa bahkan melakukan peregangan dalam persiapan, meskipun tidak ada alasan untuk itu sama sekali.

PDF BY: bakadame.com

Hermes tidak ada di sini... Yah, mungkin itu yang terbaik. Jika saya melihatnya lagi begitu segera setelah kunjungannya, saya mungkin akan menendangnya lagi!

Hestia sedang duduk di meja besar yang bisa menampung lima puluh orang. Dia menjulurkan lehernya. Dia masih belum memaafkan Hermes atas apa yang telah dia lakukan, dan hanya memikirkannya saja sudah membuatnya marah. Dia mengamati wajah-wajah di aula. Loki, Freya, Miach, Hephaistos, Takemikazuchi, dan Ganesha semuanya hadir... Selain Apollo dan Ishtar, yang telah dibuang dan diusir, kerumunan itu hampir sama dengan yang ada di pertemuan terakhir. Tapi banyak yang telah terjadi dalam tiga bulan itu, termasuk konflik antara keluarganya dan keluarga Apollo dan Ishtar. Hestia tidak bisa menahan diri untuk mengingat kembali pusaran peristiwa yang memusingkan dan merenungkan kekayaan waktu di dunia fana.

“Saya Ganesha !! Lebih penting lagi, saya adalah fasilitator pertemuan ini! ”

“Tidak mungkin!”

“Ugh, jika Ganesha adalah moderator, saya akan pulang...”

“Tunggu, tunggu, jangan terburu-buru!”

“Baiklah kalau begitu! Aku, Ganesha, akan menceritakan kejadian terbaru di kota! ”

Dewa bertopeng gajah dengan penuh semangat memulai pertemuan itu. Pertama datanglah pengarahan rutin, di mana informasi tentang kota dan lokasi lain dipertukarkan. Namun meskipun Ganesha sangat antusias, pengarahan tersebut berakhir hampir sebelum dimulai.

PDF BY: bakadame.com

“Ada pertanyaan? Bicaralah — saya akan dengan senang hati menjawab pertanyaan apa pun yang Anda miliki! ” Ganesha mendorong. Para hadirin, bagaimanapun, tampaknya ingin tidak lebih dari menyelesaikan semuanya dengan tergesa-gesa. Ini menyedihkan bagi Ganesha, yang telah mengabdikan dirinya siang dan malam untuk menjaga perdamaian di Orario.

Dia tidak akan menyebut Xenos, kan...?

Hestia merasa sedikit khawatir tentang topik tersebut, tetapi tampaknya Ganesha ingin menahan lidahnya juga.

“Oke, mari kita lanjutkan ke Upacara Penamaan, lalu ...” Ganesha mengumumkan tanpa semangat. Begitu dia melakukannya, suasana di ruangan itu berubah. Para dewa tiba-tiba penuh dengan kehidupan dan meledak dengan kegembiraan.

“Ya akhirnya!”

“Ini yang aku tunggu-tunggu!”

“Itu satu-satunya alasan aku muncul hari ini!”

Semua orang mengambil salinan dokumen Persekutuan yang sedang diedarkan di sekitar meja dan dengan bersemangat mulai membolak-baliknya.

Halaman terakhir inilah yang menarik perhatian banyak orang di grup. Di situlah mereka menemukan informasi tentang manusia berambut putih, dengan tergesa-gesa diperbarui pada menit-menit terakhir oleh staf Persekutuan, seperti yang terjadi di Denatus terakhir. Rookie Kecil, Bell Cranell.

PDF BY: bakadame.com

“Aku belum pernah melihat seorang anak muncul di Denatus berkali-kali berturut-turut.”

“Ya, apa kau percaya dia naik level dua kali, dari Level Dua ke Tiga lalu Empat? Ya ampun.”

“Gila!”

Suara-suara berdesir dari sekitar meja oval. Mereka semua adalah sorakan dukungan yang riang dan gembira. Dewi kecantikan tersenyum manis, sementara dewi penipu menyipitkan mata dan menyenandungkan lagu.

Bagaimana anak laki-laki itu bisa tumbuh begitu cepat?

Tak satu pun dari dewa yang hadir yang mengucapkan pertanyaan tidak sensitif seperti itu. Semua orang setuju bahwa seseorang yang telah menunjukkan dirinya mampu dalam pertarungan yang menentukan dengan minotaur layak disebut pahlawan. Seringai mereka semakin dalam dan menyebar ke seluruh meja.

Tidak masalah; ini akan baik-baik saja...

Sementara itu, ekspresi Hestia menjadi lebih kaku dan kaku saat dewa-dewa lain semakin bersemangat.

Grup kami sekarang lebih terhormat, dengan rumah besar dan segalanya. Keluarga kami bahkan naik level bersama Bell... Ya, semuanya benar-benar berbeda dari saat tiga bulan lalu...! Dan kemampuan saya untuk berbicara harus meningkat juga...!

PDF BY: bakadame.com

Dewi muda itu mengepalkan tangannya. Berkeringat dan berjuang dengan kekhawatiran internalnya, dia memfokuskan seluruh energinya untuk menghindari judul yang mungkin mempermalukan Bell.

Segera, Upacara Penamaan akan dimulai dengan sungguh-sungguh.

“Sekarang, mari kita langsung memberi Bell nama panggilan barunya!”

“Tunggu, ayo simpan hidangan utama untuk yang terakhir !!”

“Ya, orang lain di tempat Loli juga naik level.”

“Ya, ya... bocah Pyonkichi itu, Wel-sesuatu-atau-lainnya, kan?”

“Baiklah, kalau begitu, kita akan mulai dengan memutuskan nama untuk Welf Crozzo!”

Ignis, yang Selalu Terbakar.

“Sempurna!”

“Itu sudah pasti.”

“Ya, sudah diputuskan!”

“Seperti yang dikatakan bocah itu pada dirinya sendiri, ‘Ini sama sekali tidak cukup untuk memadamkan api yang kamu nyalakan di hatiku.’”

“Oh, aku sekarat!”

“Tepat sekali!”

PDF BY: bakadame.com

Begitu saja, para dewa memutuskan nama panggilan Welf. Hestia ingin melindunginya, tetapi dia memutuskan ini lebih baik daripada kebanyakan alternatif lain yang kemungkinan besar muncul dan membiarkannya pergi. Meski begitu, ini bisa menjadi pukulan yang cukup berat bagi Welf...

Dia melirik ke seberang meja secara diagonal. Dewi bengkel, teman dekatnya, pernah dengan sembarangan membual tentang pernyataan cinta Welf sebelumnya, dan sekarang kata-katanya kembali menghantuinya. Matanya tertuju ke arah yang berlawanan saat dia tersipu merah tua.

“Dua orang di Takemikazuchi Familia naik level juga.”

Anak dari Timur Jauh!

“Menurutku Black Locks bagus.”

“Chigusa Hitachi... Dia pemalu, tapi aku tahu dia akan menjadi istri yang baik.”

“Bagaimana dengan Love Bird, Takemikazuchi?”

“Ini lebih baik dari Eternal Shadow!”

Upacara Penamaan berlangsung tanpa hambatan, dan tak lama kemudian, giliran Bell. Hestia, yang sedang mengalami deja vu, menarik napas dalam-dalam lalu menahan napas.

Dewa-dewa lain menyeringai dan bergumam bahwa momen penting telah tiba. Saat mereka bertukar pandang seolah bertanya siapa yang akan memulai

PDF BY: bakadame.com

debat — dewi kecantikan yang anggun mengangkat lengannya yang segar dan awet muda.

“Bolehkah saya memberikan pendapat?”

“... ?!”

Freya bergerak !!

Sebuah gumaman melewati pertemuan itu. Bukan hanya Hestia yang ketakutan tetapi Denatus secara keseluruhan telah mencapai puncak ketegangan dan kegembiraan yang gugup.

“Apa ini? Lady Freya sendiri menunjukkan minat? ”

“Jadi, kamu sekarang penggemar Bell, kan?”

“Saya memang. Aku tidak bisa menahan perasaan senang saat melihat pertarungan itu. ”

Freya yang terkenal jahat akhirnya menatap Little Rookie! Ini pasti pertanda masalah yang akan datang.

Para dewa, yang tidak memiliki firasat tentang keterlibatan Freya yang sebenarnya, menganggap minatnya pada bocah itu menjadi perkembangan yang tak terhindarkan. Bagaimanapun, Bell Cranell hampir tidak bisa lepas dari perhatian setelah menyebabkan kehebohan di seluruh kota. Beberapa dewa bahkan menduga dewi kecantikan telah mengembangkan perasaan terhadap bocah itu dan menyaksikan dengan geli untuk melihat apa yang akan terjadi.

PDF BY: bakadame.com

Di antara kerumunan, Hestia sendiri merasa sangat gelisah.

“Freya... Aku percaya kamu akan memilih nama panggilan yang bagus untuk Bell-ku,” kata Hestia dengan senyuman yang tidak sampai ke matanya.

“Nah, sekarang, Hestia, komentar seperti itu hanya membuatku semakin gugup,” jawab Freya, balas tersenyum ceria. Bahkan para dewa, yang biasanya menggoda Dewi Loli dalam situasi seperti ini, terkejut. Apakah pertempuran terakhir Ragnarök akhirnya tiba?

Freya meletakkan satu tangan ke pipinya dan menunjukkan ekspresi kelap-kelip dan mengoceh sebelum akhirnya menyeringai cemerlang.

“Apa pendapat Anda tentang Vanadis Odr, Pendamping Vanadis?”

“Hei, Hei, Heeeeeeeey !!!”

Hestia membanting kedua tinjunya ke atas meja dengan keras dan berdiri.

“’Teman,’ pantatku! Bell milik saya familia !!”

“Apa, kamu tidak menyukai saran saya?”

“Apa sih yang disukai di sana ?!”

Semua orang tahu bahwa Freya adalah dewi yang sangat bergairah. Untuk saat ini, para dewa mengesampingkan pertanyaan apakah lamaran awalnya itu tulus, lelucon, atau upaya untuk mencampuri urusan Hestia dan mengobrol dengan gembira. Para pendukungnya sangat bersemangat untuk melihat kembali perilakunya yang seperti ratu di Denatus.

PDF BY: bakadame.com

Meskipun dewa pelindung anak laki-laki itu segera menolak saran Freya, dia tidak menunjukkan tanda-tanda sedang marah. Sebaliknya, dia tersenyum nakal dan menarik lamarannya sambil mendesah dan berkata "Sayang sekali."

"Itu tidak baik! Vanadis Odr, apakah kamu bercanda? Kamu terlalu terobsesi dengan seks, dan itu tidak masuk akal kok, "komentar Loki sambil tertawa terbahak-bahak.

"Baiklah, Loki, apa saranmu?" Freya membalas.

"Hmm, biar kupikir..."

Secara dramatis mengabaikan tatapan Hestia, yang semuanya berteriak, Jangan katakan hal bodoh! Loki mengangkat jarinya ke udara.

"Mainan Bodoh."

"Keluar dari sini!!" Hestia berteriak dengan marah. "Pokoknya, mengapa ia harus Anda mainan?"

Segera, semua dewa lainnya berkumpul di pesta jahat yang telah dimulai Freya dan Loki.

"Ya, saya punya ide! Krim kastanye! "

"Oh Be-ell! Menikahlah denganku! Bagaimana dengan Wedding Bell ?! "

"Kamu baru saja membuat delapan puluh persen dewa di ruangan ini melawanmu!"

PDF BY: bakadame.com

“Senyuman lebar di wajah Freya adalah tampilan paling mematikan yang pernah saya lihat!”

“EE ee ee!”

“Diam dan dengarkan laguku! Ini disebut ‘Lucky Pyonkichi’! ”

“Sudah menyerah!”

Telinga Panjang yang Berani!

“Kamuuuu berusaha terlalu keras.”

“Dia bahkan tidak memiliki telinga yang panjang!”

“Mari kita menjauh dari tema kelinci.”

“Bukankah dia memiliki ciri-ciri pembeda lainnya? Seperti, rumor atau informasi lain tentang dia? ”

“Kalau dipikir-pikir, pernah ada desas-desus bahwa anak itu pencinta monster.”

“Apa...?”

“Jadi itu artinya... dia akan mencari manusia, dan dia akan pergi untuk monster... dan dia bahkan akan pergi untuk kita para dewa?”

“Bagaimana kalau Semuanya Oke ?!”

“ AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAARGHHH !!! ”

PDF BY: bakadame.com

Kesabaran Hestia telah mencapai batasnya. Sambil berteriak, dia melambaikan kedua tangannya di udara. Takemikazuchi dan Miach mencoba menenangkannya, tetapi bahkan saat mereka melakukannya, dewa-dewa lainnya terus mengaum dengan tawa mesum. Hestia melolong marah. Kekacauan di ruangan itu mencapai puncaknya.

Akhirnya, seseorang mengatakan sudah waktunya untuk serius, dan para dewa mengakhiri lelucon gaduh mereka. Dengan bantuan Miach dan Takemikazuchi, Hestia — yang masih terengah-engah — berhasil mendapatkan julukan yang aman untuk Bell dari grup.

“Sial ... Mereka benar-benar mengacaukanku.”

Setelah pertemuan berakhir, Hestia menundukkan kepalanya ke atas meja, benar-benar kehabisan napas. Hephaistos duduk di sampingnya, tersenyum kecut.

“Itu karena Anda benar-benar sedang naik daun di dunia akhir-akhir ini. Itu semacam baptisan, di satu sisi, ”katanya.

Mungkin karena mereka telah berhasil menggoda Dewi Loli yang kurang ajar, para dewa lain meninggalkan ruangan dengan tampak sangat senang dengan diri mereka sendiri. Jumlah mereka termasuk Freya, yang melirik ke samping dan menyeringai pada Hestia saat dia pergi, serta Loki, yang memeluk perutnya dan mencoba mengatur napas setelah tertawa terlalu keras. Hestia memperhatikan mereka pergi dengan tatapan kritis di matanya yang menyipit.

PDF BY: bakadame.com

“Tapi pada akhirnya, kehormatan Bell sudah terlindungi... Sebaiknya aku pulang dan memberitahu semua orang... Oh, tapi aku hanya ingin istirahat sebentar...”

Hestia sepertinya telah menghabiskan sedikit energi terakhirnya untuk mengucapkan selamat tinggal pada Miach dan Takemikazuchi. Dia tampak sangat lelah.

“Hestia, peringkat familia Anda naik, bukan?” Hephaistos bertanya padanya.

“Hah? Eh, ya, saat Bell naik ke Level Empat, keluarga kita berubah dari E ke D... Tapi kenapa kamu ingin tahu? ”

Hestia mendongak dengan ekspresi bingung pada temannya, dewi berambut merah bermata merah yang duduk di sebelahnya. Seperti yang dia jelaskan, dengan peningkatan Bell, Persekutuan memutuskan bahwa kekuatan bertarung familia juga meningkat, dan akibatnya menaikkan levelnya.

Hephaistos mengangkat bahu.

“Kalau begitu, pemberitahuan akan segera datang.”

“... Pemberitahuan?” Hestia bertanya, memiringkan kepalanya dengan bingung.

Sejumlah besar demi-human berdesak-desakan di aula.

Kerumunan berkumpul di sekitar papan buletin besar yang berdiri di salah satu sudut lobi Markas Besar Persekutuan. Para petualang telah bergegas ke sana segera setelah mereka mendengar bahwa Denatus telah berakhir, karena nama panggilan yang dipilih pada Upacara Penamaan akan dipasang di sana

PDF BY: bakadame.com

terlebih dahulu. Beberapa penduduk kota dan pedagang yang penasaran bahkan dapat terlihat di antara kerumunan, berharap untuk melihat sekilas pengaruh dewa.

Begitu staf Persekutuan selesai menjepit daftar nama, lusinan mata tertuju pada papan buletin gabus. Desahan kekaguman dan suara senang dan sedih mulai muncul dari kerumunan.

“... Oh, lihat itu.”

“Aku tahu; Saya bisa melihat sendiri! ”

Sebagian besar penonton secara khusus mencari satu nama panggilan. Mereka menjulurkan leher dan menyipitkan mata, mengulurkan tangan untuk menunjuk. Semua perhatian dikumpulkan pada satu nama, satu petualang, dan keributan itu melebur menjadi dengungan tunggal. Guru dan pelayan pribadi binatang, sepasang saudara perempuan prum yang berdiri dengan penuh semangat berjinjit, kelompok elf cantik, para kurcaci bajingan dengan wajah terluka, dan orang Amazon yang menjilat bibir semuanya membicarakan satu nama panggilan secara khusus.

Bell menyaksikan adegan itu dari belakang kerumunan.

“Oh... Bell Cranell.”

Saat seseorang menggumamkan namanya, semua petualang menoleh ke arahnya bersamaan. Kemudian, setelah memperhatikan kehadirannya, mereka terdiam, seolah-olah sudah diatur sebelumnya. Bell baru saja tiba di papan buletin, dan saat dia melangkah ke depan, dia menyadari bahwa dia adalah pusat perhatian.

PDF BY: bakadame.com

“Permisi, permisi,” gumamnya saat kerumunan berpisah untuk membiarkannya lewat. Dia berjalan menyusuri jalan setapak yang telah terbuka untuknya, berhenti di depan papan kayu besar, dan menatapnya. Dia menemukan namanya dan membaca nama panggilan yang diberikan kepadanya oleh para dewa.

Kaki Kelinci.

Itu adalah gelar barunya.

Nama panggilan lamanya, yang menggambarkan dirinya sebagai pemula yang tumbuh dengan cepat namun belum dewasa, telah hilang, dan sebagai gantinya adalah nama panggilan baru yang memuji penampilannya dan kakinya yang sangat cepat, dan diperoleh dalam waktu singkat untuk boot!

Beberapa petualang di sekitar Bell memelototinya dengan permusuhan, sementara yang lain tersenyum atau tampak iri, tetapi semua orang mengakui pencapaian luar biasa dari kelinci pemegang rekor. Tidak seperti sebelumnya, ketika dia diolok-olok sebagai palsu, tidak ada tanda-tanda kecemburuan, dan tidak ada yang menganggapnya pemula yang kurang ajar. Tidak ada apa-apa selain pujian.

Bell bisa merasakannya dengan seluruh tubuhnya, tapi dia tidak bisa menahan perasaan malu. Dia berbalik ke arah meja resepsionis, berharap untuk melarikan diri dari kerumunan dan berkonsultasi dengan penasihatnya. Dia mencari peri-setengah dari antara resepsionis yang menatapnya dan mengobrol dengan suara kekanak-kanakan, tapi—

“... Nona Eina?”

“...”

PDF BY: bakadame.com

Resepsionis setengah peri hanya menatapnya. Seolah-olah mata zamrud yang indah di balik kacamatanya sedang menonton pemandangan lain yang jauh, dan pipinya memerah seolah sedang pilek.

Bell tidak tahu harus berbuat apa, karena Eina hanya berdiri di sana tanpa bergerak.

“Eina, Eina. Tuan Bell ada di sini, lihat! ”

“–!”

Eina terkejut saat rekan kerjanya, Misha, menyodoknya. Akhirnya, dia melihat langsung ke arah Bell, tapi dia segera kehilangan ketenangannya dan memerah bahkan lebih merah, tergagap, “Uh, um, oh ?!” Tidak seperti biasanya, dia menarik sesuatu dari konter.

“B-Bell!... T-ambillah ini!”

“Hah?”

Dia memegang surat tersegel berwarna putih bersih.

Bell melihat bolak-balik antara wajah Eina dan surat itu. Beberapa petualang yang menonton dari pinggir lapangan berteriak, “Tidak mungkin, Nona Eina menulis surat cinta ?!” tapi Bell mundur karena terkejut begitu dia mengambil surat itu di tangannya.

Dari nuansa amplopnya, dia bisa langsung tahu bahwa kertas itu berkualitas tinggi dan lilin penyegel dicetak dengan segel Persekutuan.

PDF BY: bakadame.com

Bell pernah melihat surat seperti ini sebelumnya. Dia memindai ingatannya untuk detailnya, dan tanpa sadar bibirnya bergerak.

“Sebuah misi...?”

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 2
ADVENTURE INTERMISSION

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bokodome.com

Setelah Hestia meninggalkan Denatus dan Bell menerima surat itu di Markas Besar Guild, keduanya bertemu di sebuah kafe di Northwest Main Street, yang semua orang sebut Jalan Petualang.

Duduk tepat di seberang meja dari Bell adalah Hephaistos, dewi bengkel, yang memakai penutup mata besar. Hestia sedang dalam perjalanan ke toko cabang barat laut Hephaistos untuk mendapatkan rincian lebih lanjut tentang "pemberitahuan" ketika dia bertemu dengan Bell yang datang dari Markas Besar Guild. Pada akhirnya, ketiganya memutuskan untuk duduk untuk minum teh.

"Hephaistos, apakah surat yang diterima Bell ini yang Anda maksud dengan pemberitahuan?" Hestia bertanya, mengepakkan amplop putih di antara jarinya. Temannya mengangguk.

Benar, Hestia.

Hari sudah sore, dan matahari mendekati tembok kota sebelah barat. Bell dan Hestia meminta Hephaistos untuk menjelaskan lebih lanjut tentang misi dari Persekutuan.

"Setelah familia Penjelajah Dungeon mencapai peringkat tertentu, ia memiliki tanggung jawab untuk melakukan ekspedisi pada interval yang ditentukan — dan itu harus memberikan hasil pada ekspedisi tersebut," katanya.

Ekspedisi?

"Iya. Persekutuan mengirimkan pesanan, seperti yang baru saja Anda terima. "

PDF BY: bakadame.com

Hestia dikejutkan oleh berita ini dan buru-buru memeriksa kembali isi surat itu. Seperti yang dikatakan Hephaistos, perkamen yang ditandatangani oleh ketua Persekutuan menyatakan bahwa keluarga mereka memiliki kewajiban untuk melakukan ekspedisi.

“Nona Hephaistos, Anda menyebutkan pangkat tertentu...?” Bell bertanya.

“Itu peringkat D atau lebih tinggi, Bell Cranell. Faksi terbesar seperti Loki dan Freya melakukannya secara teratur. Nah, Loki Familia pergi ke Deep Zone, jadi mereka tidak dipaksa melakukannya sepanjang waktu. ”

“Dan apa sebenarnya hasil yang harus kita hasilkan?”

“Kamu bisa meningkatkan jangkauan Dungeonmu dengan satu level, atau kamu bisa berkontribusi pada penemuan berbagai sumber daya seperti mineral yang tidak diketahui, atau memetakan Frontier. Itu tidak terlalu penting. Saya pikir bahkan mengalahkan bos lantai terkadang dapat diterima. Sebagian besar keluarga baru saja membersihkan lantai baru yang belum mereka capai. ”

Berbeda dengan dewa pelindungnya, Bell sepertinya memikirkan sesuatu yang spesifik saat dia mengajukan berbagai pertanyaan kepada Hephaistos. Dia menatapnya dan berkata, Apa yang kamu lakukan? namun jua dijawab secara detail.

“Persekutuan ingin area yang tidak diketahui di Dungeon terus dieksplorasi dan sumber daya baru ditemukan. Keluarga tipe penjara bawah tanah hanya ada di kota ini, dan jika Anda ingin menyebut diri Anda sendiri, maka Persekutuan meminta Anda memiliki sesuatu untuk ditunjukkan. ”

“A-aku tidak tahu itu ...”

PDF BY: bakadame.com

Hestia sepertinya baru saja menerima kejutan kecil. Mengingat sejarah Persekutuan dan fakta bahwa ia memegang kekuatan nyata atas satu-satunya penjara bawah tanah di dunia, masuk akal bahwa tujuan utamanya adalah untuk menjelajahi dan memahami labirin bawah tanah yang terhampar di bawah kaki mereka. Sumber daya, wilayah, dan penemuan yang belum diketahui ini tentu saja akan terkait erat dengan perkembangan Orario di masa depan. Itulah mengapa Persekutuan membuat hal-hal seperti pendaftaran petualang menjadi begitu nyaman. Tidak seperti keluarga komersial, keluarga Dungeon tidak perlu mengisi dokumen yang rumit, dan pajak yang dikumpulkan oleh Persekutuan juga tidak terlalu tinggi.

Ketika Hestia memulai, dia tidak merasakan preferensi untuk jenis faksi tertentu, dan dia membuat keputusan untuk mendaftar sebagai familia tipe Dungeon dengan cukup enteng, membayangkan familia skala kecil akan tepat untuknya.

“Saya berharap Miach atau seseorang memberi tahu saya tentang ini sebelum saya mendaftar ...”

“Tidak ada yang mengira kau akan berhasil mencapai peringkat D. Sejujurnya aku juga tidak mengharapkannya. Siapa sangka kau akan melesat ke puncak secepat ini... ”

Hephaistos tersenyum kecut pada Hestia dan melirik Bell.

Sementara itu, Bell tahu dia adalah katalisator dari semua ini. Dia menekankan tangan kanannya ke pelipisnya, merasa sedikit bersalah. Ekspedisi diperlukan hanya dari keluarga kelas atas — orang-orang yang mampu menjelajahi kedalaman Dungeon dan kembali hidup-hidup. Tak satu

PDF BY: bakadame.com

pun dari ini seharusnya mempengaruhi kelompok yang lebih lemah... Setidaknya, begitulah seharusnya.

“Aku yakin alasan Hermes tidak melaporkan level sebenarnya anak-anaknya adalah karena dia tidak suka ekspedisi...” gerutu Hestia. Sejauh yang dia tahu, kondisi untuk menyelesaikan misi tipe ekspedisi tampaknya membuat usaha yang jelas. Senyum Hermes melayang di depan matanya saat dia berspekulasi bahwa inilah alasan mengapa dewa yang lembut itu — yang lebih memilih posisi di tengah jalan daripada bukit yang menonjol — memalsukan level pengikutnya dalam laporan publik.

“Kembali ke topik yang ada ... Yang penting adalah keluarga Anda yang melakukan ekspedisi. Anda dapat menyewa petualang dari tempat lain, tetapi Anda tidak bisa begitu saja mengikuti ekspedisi orang lain. Pastikan Anda mengingatnya, ”Hephaistos menjelaskan, menekankan pentingnya mengambil tindakan independen.

“Ngomong-ngomong, jika Anda tidak melakukan ekspedisi atau tidak memberikan hasil yang cukup, itu akan dianggap gagal dan Anda akan dihukum,” tambahnya, menutup pelajarannya. Rupanya, hukuman itu umumnya berupa denda. “Hanya itu yang ada dalam misi ekspedisi ini. Apakah Anda memiliki pertanyaan? ”

“Tidak... Hanya saja ini sangat mendadak sehingga hampir tidak terasa nyata. Aku bahkan tidak tahu apa yang aku tidak tahu... ”

Hestia tampak masih shock setelah mendengar ceramah temannya.

“Nona Aiz... dan banyak petualang kelas atas lainnya telah berhasil, bukan?” Bell bertanya, menatap lurus ke arah Hephaistos dengan mata rubelitenya.

PDF BY: bakadame.com

“... Itu benar, Bell Cranell,” jawabnya, menyipitkan mata padanya dengan mata yang baik seolah dia mengerti segalanya. Ekspresinya rileks, dan dia memberikan senyuman yang menegaskan.

“Baiklah, lakukan yang terbaik. Jika Anda membutuhkan saya, saya akan melakukan apa yang saya bisa untuk membantu ... Saya di sini untuk Anda, ”katanya. Kemudian dewi cantik berpakaian pria menghabiskan tehnya, membayar tagihan, dan pergi. Bell dan Hestia saling memandang dan mengangguk.

“Akhirnya... misi ekspedisi.”

Mikoto sedang duduk di ruang tamu, bergumam secara kontemplatif. Makan malam telah usai, dan seluruh keluarga telah berkumpul di sekitar Hestia untuk rapat. Topiknya, tentu saja, adalah apa yang akan mereka lakukan terhadap ekspedisi tersebut.

“Saat aku bersama Lady Ishtar, aku melakukan sejumlah ekspedisi dengan Aisha dan yang lainnya,” kata Haruhime saat dia pingsan teh, mengenakan pakaian pelayan.

“Nona Hephaistos menjalankan keluarga smithing, jadi kami tidak harus melakukannya... Tapi Tsubaki sangat penasaran dia bergabung dengan ekspedisi orang lain hanya karena dia ingin.” Welf menambahkan pengalamannya saat duduk di kursi dengan menyilangkan kaki.

Bell dan Mikoto menarik kursi lain untuk gadis renart, yang telah selesai melayani. Dia berterima kasih pada mereka saat dia duduk.

“Lady Hestia, apakah Anda tidak tahu bahwa ekspedisi diperlukan? Bukankah kita pernah melakukan ekspedisi kecil sebelumnya? ”

PDF BY: bakadame.com

“Yah, uh, kami diundang oleh Takemikazuchi waktu itu... Tapi kurasa bukan ide yang buruk untuk melakukannya sekarang untuk memperbaiki situasi kita di masa depan.” Hestia tertawa hampa saat dia menghindari melihat siapa pun. Lilly menatapnya dengan mata menyipit.

“Ya ampun.” Gadis nakal itu menghela nafas, melihat ke atas. “Ini seperti saat kami mengantarkan Wiene ke Desa Tersembunyi. Kami pada dasarnya tidak memiliki hak untuk menolak misi tersebut. Satu-satunya cara kita bisa keluar darinya adalah jika Persekutuan menentukan bahwa kekuatan tempur kita telah mengalami pukulan besar atau jika kita sudah dalam misi jangka panjang yang penting atau misi lain. ”

“Dan mengambil misi penting... tidak mungkin sekarang?” Haruhime bertanya dengan takut-takut.

“Ya, itu dilarang.” Lilly dengan cepat mengabaikan saran itu. Haruhime menundukkan kepalanya, tapi Mikoto sepertinya sudah menerima bahwa mereka akan melakukan ekspedisi.

“Lantai paling bawah yang kita bersihkan adalah lantai dua puluh ... Itu berarti kita harus membidik lantai dua puluh satu, kan?” dia berkata.

“Yah, tidaklah terlalu konyol untuk berpikir kita bisa melakukannya. Maksudku, sekarang Tuan Bell sudah Level Empat, dia bahkan mungkin bisa mengaturnya dengan cukup mudah... ”kata Lilly.

Standar yang disarankan bagi mereka yang bertujuan untuk mencapai lantai dua puluh empat — lantai terendah dari level menengah — adalah Level 2 dengan level kemampuan yang berkisar dari C hingga S. Mengingat Bell saat ini Level 4, dia dengan mudah memenuhi persyaratan ini.

PDF BY: bakadame.com

“Tentu saja, kamu harus waspada setiap kali kamu pergi ke lantai untuk pertama kalinya,” tambah Lilly.

“Ini pertanyaan dasar, tapi bagaimana kita membuktikan ekspedisi kita sukses? Staf serikat tidak ikut atau apa, kan? ” Hestia telah mengajukan pertanyaan kepada Lilly, tapi Haruhime yang menjawab.

“Seingatku... Aisha biasanya membawa kembali item drop dari monster atau bongkahan bijih tertentu. Dia biasa mengatakan itu menjengkelkan karena dia harus kembali dengan setidaknya sepuluh hal sesuai dengan aturan ... ”

Meskipun Haruhime adalah anggota terlemah dari Hestia Familia , masukannya sangat berharga, karena dia adalah satu-satunya di antara mereka yang melakukan ekspedisi selama waktunya dihabiskan dengan Ishtar Familia yang besar . Ada banyak hal yang tidak dia ketahui, karena dia pernah menjadi seorang non-pejuang, tetapi dia masih memiliki banyak hal untuk dibagikan.

“Juga... Aku tidak begitu mengerti apa yang mereka maksud dengan keluargamu sendiri untuk melakukan ekspedisi. Apa bedanya jika saya ikut dengan pesta orang lain atau jika saya sendiri mengatur orang dari pesta lain? Bagaimana kondisi untuk memenuhi persyaratan? ” Welf bertanya.

Hestia memeriksa surat dari Persekutuan.

“Um, yah... sepertinya anggota keluarga kita sendiri harus menjadi lebih dari setengah party,” jawab Hestia, membaca urutan misi.

PDF BY: bakadame.com

“Karena pihak yang melakukan ekspedisi telah diakui sebagai peringkat D atau lebih tinggi, mereka mungkin harus memberikan hasil yang sejalan dengan peringkat mereka,” Mikoto menambahkan.

Sebagai contoh ekstrim, jika Putri Pedang bergabung dalam ekspedisi Hestia Familia , akan mudah bagi mereka untuk mencapai hasil. Tapi Persekutuan mengharapkan anggota keluarga untuk bertindak sebagai kelompok saat mendapatkan excelia di lantai target mereka untuk memastikan mereka tumbuh lebih kuat. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efisiensi eksplorasi Dungeon.

Di sisi lain, hanya orang yang paling baik yang kemungkinan akan mengirim salah satu petualang terbaik mereka ke ekspedisi familia lain. Itu lebih benar jika ekspedisi menuju ke tujuan di mana anggota party mungkin dalam bahaya.

Lilly, otak faksi, menguraikan rencana terbaik mereka ke depan.

“Singkatnya, jika kita peduli dengan masa depan kita, kita tidak bisa mengelak dari misi ini. Dan jika kita memulai ekspedisi ini... maka rencana teraman kita adalah mengumpulkan party termasuk Tuan Bell, Tuan Welf, Nona Mikoto, Nona Haruhime sebagai pendukung darurat, dan beberapa petualang kelas atas dari faksi lain... ”

Dia harus menahan emosinya selama paruh kedua pidato ini. Mengecualikan dirinya dari pesta bukanlah tanda masokisme. Itu adalah keputusan yang subjektif dan dibuat dengan keren berdasarkan fakta bahwa dia adalah pendukung penuh waktu Level-1.

Intinya, peningkatan level Bell telah membawa misi ekspedisi ini. Persekutuan mengatakan bahwa Bell sang petualang telah memperoleh kualifikasi dan

PDF BY: bakadame.com

tanggung jawab. Sekarang dia harus memilih teman yang cocok untuk tugas itu dan mengabdikan dirinya untuk petualangan tingkat berikutnya.

Keheningan sesaat menyelimuti ruang tamu. Tidak ada yang bisa mengambil keputusan dengan mudah dalam menghadapi peristiwa besar untuk keluarga. Hestia, dewa pelindung kelompok itu, memejamkan mata sebentar, lalu menatap Bell. Seolah mengikuti petunjuknya, Welf dan yang lainnya juga mengalihkan pandangan mereka pada kapten mereka.

“Lonceng. Anda telah menahan lidah Anda sampai sekarang. Apa yang ingin kamu lakukan?” Tanya Hestia.

“SAYA...”

Bell selama ini diam-diam mendengarkan Lilly dan yang lainnya berbicara, dan sekarang dia akhirnya membuka mulut untuk berbicara.

“Aku... Yah, sebagian untuk Wiene dan Xenos lainnya dan sebagian untuk diriku sendiri... Aku ingin menjadi lebih kuat dari diriku yang sekarang.”

Dia menambahkan “tapi,” lalu melihat sekeliling wajah setiap anggota familia.

“Jika memungkinkan... aku ingin menjadi lebih kuat dengan kalian semua.”

Lilly membelalakkan matanya. Begitu pula Mikoto dan Haruhime. Hanya Welf, satu-satunya anggota familia laki-laki lainnya, yang tersenyum.

“Saya ingin maju sebagai keluarga.”

PDF BY: bakadame.com

Mata rubelitenya, seperti kata-katanya yang sejernih kristal, penuh dengan tekad. Tidak ada satu titik pun keraguan yang merusak pesannya. Tetapi di saat berikutnya, ekspresi permintaan maafnya yang biasa kembali.

“Uh... Maaf terlalu memaksa.”

“Ayolah, aku sudah bilang jangan minta maaf! Kami senang dengan apa yang Anda katakan... Benar, semuanya? ”

“... Ya, sangat bahagia!”

“Ya, ya, pasti.”

“Benar. Jika kita tidak mengalami suka dan duka bersama, mengapa bahkan menyebut diri kita sebagai familia? ”

Lilly tersenyum lebar, sementara Haruhime mengangguk berulang kali dan Mikoto menekankan tangannya ke dadanya seolah-olah dia sangat tersentuh. Bahkan Hestia menyeringai, mengangguk dengan tegas saat dia berdiri.

“Mari bekerja sama dengan keluarga Miach dan Také! Kami akan membentuk aliansi faksi untuk ekspedisi! ” dia berteriak.

Saat berikutnya, Mikoto, Welf, Lilly, dan Haruhime bergabung dalam keributan itu.

“Ya, kami akan melakukannya dengan Tuan Ouka dan Nyonya Chigusa!”

“Lupakan hal-hal kecil seperti lantai dua puluh satu; Aku mengincar level yang lebih rendah! ”

PDF BY: bakadame.com

“Jangan terbawa suasana, Tuan Welf! Itu sembrono! ”

“Aku tidak tahu apakah aku akan banyak membantu... T-tapi aku akan mencoba!” Haruhime menambahkan.

Bell tertawa kecut melihat suasana hidup yang tiba-tiba di ruang tamu. Semua orang mengincar target yang sama. Karena tujuan baru telah terwujud, seluruh keluarga menikmati tingkat antusiasme yang menyegarkan.

Hestia Familia telah memutuskan untuk melakukan ekspedisi.

Keesokan harinya, mereka memulai persiapan mereka.

Tentu saja, itu termasuk mengumpulkan semua item dan persediaan yang diperlukan, serta berbagi informasi dengan Miach dan Takemikazuchi Familias dan meminta kerja sama dari faksi yang bersahabat. Nahza, Ouka, sesama anggota familia mereka, dan dewa pelindung mereka semua setuju dengan sukarela. Hanya Hephaistos Familia yang memutuskan untuk tetap berada di pinggir lapangan untuk mempertahankan posisi mereka sebagai keluarga pengrajin logam.

Aliansi tiga faksi dibentuk di antara Hestia , Miach , dan Takemikazuchi Familias . Mereka akan memulai ekspedisi dalam sepuluh hari. Sementara itu, setiap petualang mulai mengerjakan persiapan yang diperlukan.

“Jadi dari Miach Familia , kita akan bergabung dengan...”

“Diriku dan Cassandra. Kapten kami, Nahza, meminta maaf, tapi sepertinya dia trauma dengan monster. ”

“K-kami sangat berterima kasih...!”

PDF BY: bakadame.com

Lilly bertemu dengan anggota Miach Familia Daphne Laulos dan Cassandra Illion untuk mengonfirmasi partisipasi mereka. Mereka duduk di ruang tamu Hearthstone Manor, yang sekilas mirip ruang perang. Lusinan perkamen tersebar di meja yang disatukan, masing-masing ditutupi dengan informasi terbaru tentang Dungeon, seperti apakah bos lantai ada di tempat tertentu dan di mana Irregular muncul. Peta setiap lantai, yang dibeli dari Persekutuan, ditandai dengan pena merah dengan rute yang direncanakan dan titik istirahat. Lilly, kepala strategi mereka, menggunakan ruangan itu untuk bertemu dengan anggota faksi lain dan mengkonsolidasi informasi terkait tentang ekspedisi yang akan datang.

Posisi apa yang akan kalian ambil, Nona Daphne? dia bertanya.

“Baru-baru ini kami masuk sebagai pasangan, tapi sebelumnya, tempat saya dulu di tengah dan Cassandra di belakang. Saya melakukan apa pun yang perlu saya lakukan, tetapi dia adalah penyembuh, jadi saya pikir dia benar-benar akan menjadi aset. ”

“D-Daphne, berhentilah memujiku...!”

“Kenapa kamu jadi malu sekarang?”

Mengabaikan rutinitas komedi pasangan itu, Lilly menjilat bibirnya dan membuat catatan dengan pena bulunya di atas perkamen. Dia menambahkan informasi tentang serba bisa dan tabib baru ke catatannya tentang formasi partai.

“Jadi menurutmu seberapa besar pestanya? Sepertinya sudah cukup besar, ”Daphne bertanya dengan santai saat dia menemukan nama Ouka dan Welf di barisan depan.

PDF BY: bakadame.com

“Semua orang di Hestia Familia akan ambil bagian, ditambah Tuan Ouka dan Nona Chigusa dari Takemikazuchi Familia , lalu kalian berdua... dan Nona Aisha.”

“Aisha... Maksudmu Aisha Belka, yang Berbera?”

“A-Antianeira...!”

Cassandra menggigil saat dia mengucapkan alias Amazon Ishtar Familia sebelumnya .

“Wow ...” Daphne terkesiap, matanya membulat.

“Ya... Aku tidak tahu dari siapa dia mendengarnya, tapi dia tiba-tiba muncul di depan pintu kita...”

Lilly mengerutkan alisnya dengan goyangan tak terbayangkan saat memikirkan kembali kejadian-kejadian baru-baru ini. Hampir tidak ada waktu berlalu setelah aliansi resmi dibentuk ketika Aisha muncul, mengatakan dia mendengar mereka akan melakukan ekspedisi dan ingin tahu apakah mereka akan membawanya. Seperti Haruhime, Antianeira telah melakukan banyak ekspedisi sebelumnya, dan penambahannya ke party akan sangat meningkatkan kekuatan yang mereka miliki. Bell dan yang lainnya menerima tawarannya dengan rasa syukur.

“Tapi sekarang, karena partynya begitu kuat, kita akhirnya mengincar level yang lebih rendah... Lilly mau tidak mau merasa cemas tentang itu. Meskipun benar bahwa ekspedisi yang terdiri dari para anggota ini mungkin sudah memikirkan untuk menuju ke lantai Dungeon itu... ”

PDF BY: bakadame.com

Lilly menghela nafas panjang saat dia memikirkan tentang bagaimana Amazon level-4 yang berdarah panas telah mencoba membujuknya, membual bahwa mereka akan menaklukkan level menengah bahkan sebelum monster tahu apa yang sedang terjadi.

Daphne mengatupkan alisnya.

“Hah. Jadi itu akan menjadi ekspedisi gabungan... Apa itu benar-benar ide yang bagus? Akankah semua orang bisa bekerja sama dengan baik? ” dia bertanya.

“Maksud kamu apa?” Kata Lilly.

“Nah, saat aku berada di familia Apollo, kami melakukan beberapa di antaranya, tapi tidak banyak yang berhasil dari ekspedisi dengan familia lain. Berbagai anggota hanya melakukan apa yang mereka inginkan. ”

Seperti Hestia Familia , Apollo Familia telah mengatur ekspedisi gabungan ketika naik ke peringkat D.

“Biasanya, yang harus kamu lakukan adalah melihat dewa pelindung untuk mengetahui seperti apa anggota familia mereka nantinya. Dalam kebanyakan kasus mereka sangat mirip. Seperti ayah, seperti anak, seperti yang mereka katakan. Pengalaman kami sangat buruk... ”Daphne melanjutkan.

Dengan kata lain, familia dewa yang selalu berdiri sambil menyeringai tidak akan berarti banyak. Lilly memiringkan kepalanya dengan bingung pada Daphne, meskipun dia mulai memahami maksudnya.

“Dalam ekspedisi ini, semua orang mengenal satu sama lain, jadi saya ragu akan ada masalah besar di antara teman-teman. Tapi bagaimanapun juga,

PDF BY: bakadame.com

kerja sama itu penting. Terutama saat Anda menuju ke lantai yang sesuai dengan level Anda atau bahkan lebih dalam. ”

“!”

“Mari gabungkan kekuatan kita dan lakukan ini bersama. Kerja sama adalah segalanya, ”kata Daphne.

Kata-katanya membuat Lilly menyadari bahwa dia telah melupakan sesuatu dalam rencananya: kebutuhan untuk bekerja sama dengan keluarga lain. Terlepas dari individu kuat yang dia antre, dia gagal untuk sepenuhnya menyelidiki apakah formasi yang dibuat dengan tergesa-gesa benar-benar akan bertahan di Dungeon.

“Dan bagaimana denganmu?” Daphne melanjutkan. “Kamu hanya pendukung, kan? Dan Level Satu pada saat itu. Apakah kamu akan membuat dirimu terbunuh dan menyeret kita semua ke bawah? ”

“...”

“D-Daphne...”

Itu adalah pernyataan tanpa ampun. Tetapi meskipun Cassandra memprotes dengan lembut, Daphne tidak mengatakan apa pun yang tidak benar.

Daphne, menyadari bahwa tangan Lilly terkepal erat, mengubah nadanya.

“Tapi jika kamu masih ingin ikut ... yah, mungkin kamu harus benar-benar turun tangan.”

“Hah?”

PDF BY: bakadame.com

“Bersemangatlah agar Anda tidak melakukan apa pun sendiri. Sebaliknya, buat kita semua melakukan sesuatu. ”

Mata cokelat kastanye Lilly tertuju pada Daphne.

“Anda akan menjadi komandan, kan? Saya, misalnya, melakukan banyak hal hanya karena saya dipaksa dan tidak punya pilihan lain. ”

Daphne mengeluarkan belati yang menyerupai tongkat konduktor dari sabuk pedang di pinggangnya. Dengan sapuan , gadis manusia itu mengayunkannya dengan ringan di udara dan mengangkat bahu.

“Memiliki seseorang yang mengawasi hal-hal dari ujung ekor juga penting, lho.”

“...!”

“Ini tidak akan seperti perang dulu, tapi kepemimpinan yang baik masih bisa menyelamatkan sebuah pesta. Mereka bilang petualang hidup atau mati tergantung siapa yang ada di barisan belakang. Begitulah cara Finn Deimne mendorong jalannya ke puncak, saya dengar. ”

Lilly merasa seperti melihat sesuatu di dalam dirinya untuk pertama kalinya. Gambar dari Braver yang memimpin petualang terbaik di Dungeon, dan, di atasnya, gambar dirinya melakukan hal yang sama.

Dia merasa seperti dia akhirnya memahami visi yang ingin dia tuju.

“Keberanian orang bodoh itu bodoh, tentu saja,” kata Daphne.

PDF BY: bakadame.com

“...”

“Jadi apa yang akan kamu lakukan? Mau saya tunjukkan cara mengambil perintah? ”

Cassandra, yang sama sekali tidak ada dalam percakapan ini, sedang melihat bolak-balik antara Lilly dan Daphne.

Lilly menyadari Daphne sedang menatapnya.

“Ya silahkan!” dia berkata.

“Yaaa !!”

Teriakan memekakkan telinga menggema di langit biru.

Dewa pertempuran menggunakan tangannya untuk dengan mudah menangkis tendangan tajam yang dikirim gadis itu ke wajahnya.

“Kamu masih lemah.”

Oof ?!

“M-Mikoto!”

Mikoto dan Chigusa, yang keduanya terlempar ke tanah, meringkuk bersama. Setelah menangkis tendangan tinggi petualang level-2, level ketiga, Takemikazuchi memandang rendah kedua gadis itu saat dia menyeka keringat dari alisnya.

PDF BY: bakadame.com

“Mikoto, Chigusa. Kalian berdua terlalu memikirkan status kalian. Jangan pernah mengandalkan senjata Anda untuk menyelesaikan masalah. Kendalikan situasi dengan semangat Anda. ”

“Ya, Tuan, Tuan Takemikazuchi!”

Mikoto meraih tangan Chigusa dan berlutut. Masih berlutut, dia menatap dewa itu. Di bawah langit biru yang cerah, rumput hijau yang subur berkilau di bawah sinar matahari. Ketiganya berada di halaman Hearthstone Manor, yang mereka pinjam untuk pelatihan. Gadis-gadis itu mengasah keterampilan mereka untuk persiapan ekspedisi yang akan datang.

“Banyak petualang terlalu terjebak dalam Status mereka... Itulah yang dikatakan petualang tingkat pertama, dan saya setuju. Ketika saya menggunakan keterampilan saya sepenuhnya, saya bisa menandingi atau bahkan mengalahkan Anda. ”

Sementara Takemikazuchi berkeringat, Mikoto dan Chigusa hanya menunjukkan kilau tipis di kulit mereka. Namun mereka tertutup noda rumput karena dilempar berulang kali ke tanah. Perbedaan yang mencolok membuat posisi relatif mereka menjadi jelas. Gadis-gadis itu memiliki kemampuan fisik untuk melawan monster, sementara Takemikazuchi akan menjadi tidak berdaya seperti orang biasa dalam situasi seperti itu. Tetapi terlepas dari kekuatan mereka, dewa pertempuran mampu menangkis pukulan mereka dan bahkan menggunakan momentum mereka untuk mengirim mereka terbang.

Hasilnya sepenuhnya bergantung pada keterampilan dan taktik.

Menggunakan keterampilan pertahanan, seni bela diri manusia super, kemampuan pengambilan keputusan yang sangat perseptif, dan keterampilan

PDF BY: bakadame.com

observasi, Takemikazuchi memimpin lawan-lawannya ke arah yang diinginkannya. Sendiri, keterampilan bertarungnya melebihi dari petualang tingkat pertama. Kemampuannya tidak kalah dengan ketuhanan, sama seperti keterampilan pandai besi tertinggi dari Hephaistos, yang tidak bisa didekati oleh pandai besi fana.

Tentu saja, jika Mikoto dan Chigusa terus menyerang Takemikazuchi, ada sedikit keraguan bahwa mereka pada akhirnya akan mengalahkannya. Tapi mereka tidak mengejar kemenangan cepat.

“Status tidak dapat ditingkatkan dalam semalam. Tapi-”

“Keterampilan dan taktik adalah masalah yang berbeda.”

Takemikazuchi mengangguk saat Mikoto menyelesaikan kalimatnya.

“Tentu saja, keterampilan juga tidak mudah didapat. Tetapi jika Anda memberikan upaya yang cukup dan Anda memiliki keinginan yang kuat untuk sukses... maka itu mungkin. ”

Mikoto mengepalkan tangannya dengan erat saat Takemikazuchi berbicara, rambut melingkar di kedua sisi wajahnya bergetar. Seperti yang dia katakan, yang dia inginkan adalah kekuatan untuk menghadapi lawan yang kuat. Dia menginginkan keterampilan yang memungkinkannya menyelamatkan teman-temannya dan berhasil menavigasi petualangan di labirin bawah tanah yang sangat besar.

“Ini seperti aku mengajarimu di Timur Jauh. Keterampilan adalah senjata yang Anda gunakan saat menghadapi lawan yang lebih kuat dari Anda. Dalam hal bentuk fisik mereka, sebagian besar monster sangat kuat... tetapi jika Anda menggunakan keahlian Anda pada waktu yang tepat dengan pernapasan yang

PDF BY: bakadame.com

tepat, Anda bahkan dapat mengalahkan musuh terbesar, bahkan memecahkan cangkang yang paling keras. ”

Takemikazuchi menyeka keringat dari tubuh bagian atas telanjangnya dan mengeluarkan belati dari sarung yang diikatkan di pinggangnya. Itu adalah Tenka, separuh laki-laki dari sepasang belati yang separuh perempuannya adalah milik Mikoto.

Takemikazuchi mengangkat Tenka di satu tangan dan mengambil posisi bertarung menghadapi Mikoto dan Chigusa.

“Anda telah menempuh perjalanan yang jauh sejak Anda berada di Timur Jauh. Sekarang saatnya saya mengajari Anda seni bela diri yang dulu tidak Anda pelajari, seperti yang Anda inginkan. Datanglah kepadaku!”

“Ya pak!”

Kedua gadis itu berlari ke arahnya. Secara sederhana dan sungguh-sungguh, mereka menyerahkan diri pada pelatihan keras yang dia tawarkan.

“Ada apa, Big Guy?”

Dentang logam tinggi terdengar.

Berkat api yang berkobar di tungku, bengkel itu cukup panas untuk mematikan. Welf berdiri di depan nyala api menggunakan palu merahnya untuk membentuk batang kayu di landasan menjadi senjata.

Ouka, dari Takemikazuchi Familia , mengamati gerakannya dari belakang seolah terpesona.

PDF BY: bakadame.com

“Saya ingin menyelesaikan sebanyak mungkin yang saya bisa sebelum kita melakukan ekspedisi ini,” kata Welf.

Bengkelnya terletak di halaman belakang rumah Hestia Familia . Dengan api merah yang memancarkan cahaya merah, interior ruangan yang redup tampak seperti dunia sihir. Pemuda bertubuh besar yang datang berkunjung duduk di kursi yang dipinjamkan Welf padanya, tangan terlipat saat tukang besi itu menanggapi.

“Bahkan jika kamu dan aku berlatih bersama, itu tidak akan membuat banyak perbedaan.”

“Aku tahu.”

“Dan tidak mungkin keterampilan dan sihir akan muncul pada saat kita membutuhkannya.”

“Aku juga tahu itu.”

Keringat membasahi dagu Welf, dan kulit Ouka juga lembap, hanya karena menonton. Setiap pemuda tampaknya berusaha mengalahkan kemampuan yang lain untuk mentolerir panas terik. Itu seperti adegan dalam beberapa dongeng di mana sang pahlawan mencoba membujuk pengrajin yang keras kepala.

“Saya seorang pengrajin logam. Apa yang saya coba lakukan adalah ... membuat perlengkapan terkuat yang saya bisa, jadi saya bisa membantu Bell dan anggota party lainnya dengan cara saya sendiri. ”

Potongan baju besi dir-adamantite Bell bersandar di dinding di samping Welf, sudah diperbaiki sepenuhnya. Selain armor, ada lusinan item baru yang telah

PDF BY: bakadame.com

disiapkan Welf untuk Bell, Mikoto, dan anggota party lainnya, termasuk pedang, katana, tombak, mata panah, senjata lempar, perisai, dan pedang ajaib.

Masih tenggelam dalam pekerjaannya, tatapan Welf tajam dan berapi-api.

Dia mengangkat palu dan menurunkannya. Setiap kali dia mengulangi gerakan itu, panas di ruangan itu sepertinya berdenyut lebih kuat.

“Dalam pertempuran, aku mungkin akan menyeret yang lain, tapi inilah peranku yang sebenarnya. Saya akan melakukan semua yang saya bisa. ”

“…”

“Aku tidak punya waktu untuk bergaul denganmu.”

Seperti suara palu yang mengenai logam, suara Welf terdengar tegas.

“Coba yang lain,” katanya, membelakangi Ouka.

“Jadikan aku senjata.”

Pundak Welf mengejang karena kata-kata Ouka.

“…”

“Bukan hal yang setengah-setengah. Sesuatu yang akan membuatku melindungi Chigusa dan Haruhime dan semua orang. Itulah yang saya inginkan… Maukah Anda melakukannya? ”

Suara Ouka sama kuat dan keras kepala seperti suara Welf.

PDF BY: bakadame.com

Welf memberi logam itu satu pukulan terakhir, terutama pukulan hebat, lalu berbalik ke arah Ouka.

“Senjata yang dibuat khusus dariku akan dikenakan biaya,” katanya sambil menyeringai.

Alis Ouka berkerut karena ketakutan.

“... Beri aku kesepakatan.”

“Aku akan memberimu tendangan di pantat!”

“Haruhime, kemarilah bersamaku.”

Dengan itu, Amazon Aisha menarik gadis renart itu ke ruang kerja Hearthstone Manor. Buku-buku yang telah ada di rak ketika mereka mengambil alih gedung dari Apollo Familia masih ada di sana, memberikan ruangan itu suasana perpustakaan kecil.

Aisha membawa Haruhime ke meja besar dan mendudukkannya. Dengan tirai tertutup rapat, ruangan yang luas itu tampak agak redup.

“Um, Nona Aisha... Apa yang kamu rencanakan di sini?” Tanya Haruhime sambil mengintip ke sekeliling ruangan yang biasa dia bersihkan sebagai maid. Aisha duduk di atas meja tepat di depannya dan meletakkan bungkusannya.

“Pelatihan khusus untukmu, tentu saja,” katanya dengan santai, rambut hitam panjangnya berayun saat dia mengatur tempat bertenggernya yang tidak sopan di atas meja.

PDF BY: bakadame.com

“S-pelatihan khusus?” Haruhime berkata dengan bodohnya.

Amazon yang seksi dan cerdik, yang pakaiannya mirip dengan gadis penari, menepuk telinga gadis rubah.

“Kamu yang lemah. Kamu tahu itu kan?”

“Uh...”

“Jika Anda tidak mempelajari beberapa trik sebelum ekspedisi, Anda benar-benar akan menghalangi.”

Aisha benar. Haruhime adalah pendukung sebagian, sebagian penyihir. Meskipun kemampuan ilegalnya untuk memberikan peningkatan level, kemampuan tempur dasarnya bahkan lebih rendah dari Lilly.

“Tapi aku tidak bisa bergerak seperti Mikoto dan yang lainnya ...”

Haruhime telah mempelajari beberapa gerakan defensif dari Mikoto, tapi dia tidak memiliki bakat sebagai seorang warrior dan tidak mengambil banyak hal dengan cepat. Bahkan jika dia belajar bagaimana mengalahkan monster level rendah di Dungeon, itu hanya akan menjadi setetes dalam ember.

“Idiot,” kata Aisha pada Haruhime yang murung. “Kamu adalah seorang penyihir. Anda harus memiliki setidaknya cukup sihir untuk mendapatkan nama itu. Saya berharap lebih dari Anda daripada ceroboh yang canggung. ”

“Uh... Jadi maksudmu kita akan berlatih untuk meningkatkan kekuatan sihirku?”

PDF BY: bakadame.com

“Nggak. Anda akan belajar sihir baru . ”

Aisha tersenyum pada Haruhime yang terperangah.

“Keterampilan dan sihir tidak muncul kapan pun orang menginginkannya, jadi kita harus menarik mereka keluar dengan paksa.”

Dengan gedebuk , Aisha meletakkan bungkusan yang dibawanya di depan Haruhime, dan kemudian melepaskan ikatan kain itu. Di dalamnya ada buku tebal, sampulnya dihiasi pola yang rumit.

“Ini adalah sebuah...!”

“Sebuah grimoire. Aku tidak tahu sihir apa yang akan datang darinya, tapi aku ragu itu akan menjadi tidak berharga, apapun itu. ”

Teks itu akan memaksa sihir muncul. Bahkan Haruhime yang tidak duniawi tahu nilai buku besar yang terbentang di hadapannya. Barang ajaib tidak pernah ditemukan di pasar biasa. Buku-buku itu sangat langka sehingga tidak aneh jika menyebut mereka buku hantu.

“Ishtar tidak akan pernah membiarkanmu membaca grimoire, tapi itu karena dia sangat terpaku pada seberapa kuat peningkatan levelnya. Jika renart tersegelnya mempelajari lebih dari satu jenis sihir, itu akan sia-sia, karena batu pembunuh yang dihancurkan hanya akan memungkinkan satu kekuatan untuk digunakan. ”

Aisha sedang menjelaskan alasan Ishtar, tapi informasi masuk ke telinga rubah dan keluar dari telinga yang lain. Menelan grimoire, Haruhime dengan takut-takut mengangkat wajahnya.

PDF BY: bakadame.com

“Ngomong-ngomong, darimana kamu mendapatkan ini...?”

“Aku menunggu sampai dewa pelindungku dan anggota keluarga lainnya tidak melihat, lalu aku mengambilnya dari gudang kami.”

Setelah hening sesaat, Haruhime terbatuk tak nyaman. Aisha melambaikan tangannya dengan sembarangan, seolah mengatakan itu bukan masalah besar.

“Tidak apa-apa. Mereka memanfaatkan saya dan memperlakukan saya seperti pion yang nyaman, jadi ini yang bisa saya lakukan untuk menyeimbangkan semuanya. ”

Amazon, yang telah menjadi Hermes Familia , tampak bangga pada dirinya sendiri. Sekarang, familia akan menyadari bahwa volume berharga itu telah hilang dan mungkin menjadi gila karenanya. Haruhime tahu pelacur senior itu berani sejak mereka bersama di Ishtar Familia , tapi yang bisa dia lakukan untuk mengingat karakter Aisha yang baru ini adalah panik.

“Kamu ingin membantu anak laki-laki, bukan?”

“!”

“Maka kamu tidak punya banyak pilihan. Anda yang lemah, dan yang Anda butuhkan sekarang adalah keserakahan yang tidak ternoda untuk perbaikan. ”

Aisha membawa wajahnya tepat ke wajah Haruhime, yang balas menatapnya dengan kaget. Masih duduk di atas meja, tiba-tiba Aisha mengerutkan bibirnya.

PDF BY: bakadame.com

“Bacalah dengan cepat dan mulailah berlatih. Sepuluh hari sudah cukup untuk menguasai jenis sihir baru. ”

Aisha turun dari meja dan menjauh dari Haruhime untuk memastikan dia tidak mencuri efek grimoire secara tidak sengaja.

Haruhime telah mengikuti gerakan Amazon yang tersenyum dengan matanya, dan kemudian, saat dia memikirkan kembali percakapan dengan Bell dan yang lainnya di ruang tamu malam itu, dia mengatupkan bibirnya.

Aku... aku bagian dari familia!

Tangannya menggenggam sampul grimoire dan dengan penuh semangat membukanya.

“Nona Eina, maukah kamu memberitahuku tentang Air Terjun Besar lagi?”

“Uh, um, yeah,” jawabnya dengan suara melengking.

Bell membuka sebuah buku bergambar dan menunjukkannya kepada Eina, yang duduk di seberangnya. Dia menelusuri kata-kata di halaman itu dengan jarinya yang ramping.

Saat itu malam, dan mereka berada di ruang referensi Markas Besar Persekutuan. Bell mendapatkan seminar pribadi dari Eina. Berdasarkan pengetahuannya, dia berharap untuk menggali informasi sebanyak mungkin di kepalanya tentang lantai yang mereka rencanakan untuk dilintasi dan monster yang mungkin mereka temui selama ekspedisi. Karena mereka menuju ke wilayah baru, dia telah memutuskan untuk menghabiskan seluruh periode persiapan sepuluh hari untuk belajar.

PDF BY: bakadame.com

Ketika dia menemukan sesuatu yang tidak dia mengerti, dia bertanya pada Eina, dan ketika dia merasa tidak yakin akan sesuatu, dia mencari jawaban sampai dia benar-benar puas.

Meskipun biasanya ada celah antara informasi di buku dan kenyataan di Dungeon, Bell sudah tahu setelah lima bulan yang singkat sebagai seorang petualang bahwa informasi yang dia kumpulkan sebelumnya dapat menyelamatkan hidupnya, serta mungkin berfungsi sebagai senjata ampuh. untuk melindungi partainya.

Dia bertekad untuk melakukan semua yang dia bisa sekarang. Berpikir tentang apa yang akan dibutuhkan, Bell melihat ke masa lalu dan masa depan untuk mendapatkan petunjuk. Dia telah mempertaruhkan nyawanya di level menengah, dan sekarang dia mencapai ke lantai yang lebih dalam di mana para Irregular adalah hal biasa. Saat dia memeriksa materi dengan pikirannya yang jauh dari efisien, dia menjadi rakus akan lebih banyak pengetahuan.

Dia berubah...

Eina mengawasinya meneliti informasi. Pipinya bertumpu pada kedua tangannya, dia merasakan tatapannya terus menerus tertuju ke mata rubellite.

Nona Eina?

Dia merasakan matanya tertuju padanya dan melihat ke atas.

“Hah?... Uh, tidak ada, maaf!” katanya dengan suara bingung, melambaikan tangannya padanya.

Dia menatapnya dengan lucu. Dia menunggu sampai dia mengembalikan pandangannya ke buku, lalu menghela nafas. Wajahnya terasa panas.

PDF BY: bakadame.com

Saya juga berubah...

Eina telah menderita sejak hari minotaur hitam itu mengalahkan Bell. Dia tidak kesakitan — bahkan, itu bisa disebut perasaan yang menyenangkan — tapi dia tidak tahu bagaimana menghadapinya, dan itu membuatnya sedikit malu. Dia heran bagaimana hatinya melonjak ketika Bell memintanya untuk membantunya belajar.

Jarak di antara mereka saat mereka duduk di sisi berlawanan dari meja membuatnya kesal. Menjadi begitu dekat namun sejauh ini membuatnya gila. Merasa gelisah pada kenyataan bahwa tidak ada orang selain mereka berdua di ruangan itu, dia mencuri pandang lagi ke wajah Bell.

Aku tidak menyadari anak laki-laki bisa tumbuh begitu besar...

Bell masih asyik membaca volume yang berat itu. Di masa lalu, dia adalah siswa yang miskin, tetapi sekarang dia memimpin dalam meminta pelajaran. Ketika dia memberinya kuis mendadak di malam hari, dia membuat beberapa kesalahan tetapi jauh lebih sedikit daripada sebelumnya.

Sejak hari itu, dia berusaha melepaskan kulit lamanya. Tidak — mungkin dia sudah melakukannya.

Apa yang sebenarnya terjadi hari itu? Saya berharap saya bisa bertanya padanya ...

Eina tidak tahu apa-apa tentang insiden dengan Xenos. Dia ingin bertanya kepadanya tentang hal itu tetapi akhirnya mendapati dirinya tidak dapat mengucapkan kata-kata.

PDF BY: bakadame.com

Di masa lalu, dia tidak akan kesulitan bertanya padanya, seperti seorang saudara perempuan yang peduli menanyai adik laki-lakinya.

Tapi sekarang, Eina tidak ingin mengganggunya. Seolah-olah dia adalah seorang wanita yang diam-diam melindungi suaminya.

... Ini tidak baik... Aku dalam masalah.

Eina menyerahkan dirinya pada situasi tersebut, mengakui sekali lagi ikatan yang dia hadapi.

Dia tidak pernah jatuh cinta sebelumnya, tidak sebagai seorang anak dan bukan sebagai murid. Sekarang yang bisa dia lakukan hanyalah tetap sadar akan emosinya.

Itulah pertama kalinya saya melihat seorang anak laki-laki, seorang laki-laki, menangis dengan keras.

Jantungnya berdebar-debar manis saat ingatan akan kejadian malam itu membanjiri dirinya dengan jelas. Tiba-tiba, wajahnya kembali terasa panas.

Saya harus menghentikan ini!

Dia meletakkan kepalanya di atas meja dan memeluk wajahnya.

Bell menatapnya dengan heran.

“Uh, um... Nona Eina, kamu baik-baik saja...?”

“Meskipun aku tahu kamu mengidolakan Nona Wallenstein...”

PDF BY: bakadame.com

“Hah?”

“Tidak ada.”

Dia menekankan pipinya yang terbakar ke meja yang dingin dan terisak.

Dan dia jauh lebih muda dariku... Aku bahkan tidak bisa menatap lurus ke arahnya. Saya masih anak-anak, bahkan di usia ini!

Eina merasa malu dengan perasaannya sendiri.

“Eh ?!”

“Ada apa, Hestia?” Miach bertanya saat dewi tersentak kaget, kuncir hitamnya bergerak-gerak.

“Aku merasakan aura asam dan manis di Bell!”

“Apa yang kamu bicarakan...?” Kata Takemikazuchi. Dia tampak terkejut. Mengikuti naluri dewa, dewi muda itu berbalik untuk memindai sekelilingnya.

Saat bintang-bintang berkelap-kelip di langit malam di luar, dia dan kedua dewa itu berkerumun di sekitar meja di sebuah bar di sisi jalan yang sepi. Mereka memutuskan untuk mengadakan pertemuan santai sambil minum, karena keluarga mereka akan melakukan ekspedisi bersama.

“Aku mengkhawatirkan Bell... Tapi sekali lagi terima kasih, Miach dan Také, karena telah meminjamkan dukunganmu.”

“Tidak perlu berterima kasih padaku, Hestia. Hanya melakukan apa yang tetangga baik lakukan, ”kata Miach.

PDF BY: bakadame.com

“Dia benar. Ngomong-ngomong, kalau bicara ekspedisi, kami bukan orang asing, ”tambah Takemikazuchi.

Hestia menundukkan kepalanya sebagai penghargaan. Kedua dewa itu tertawa. Mereka menjadi teman karena ketiganya berada di bawah hierarki familia, dan mereka berkumpul untuk mengolok-olok diri mereka sendiri. Hestia bersyukur menyebut dewa-dewa yang terhormat dan keluarga mereka sebagai teman-temannya. Dia tersenyum. Tanpa mereka, baik dia maupun Bell tidak akan bisa berhasil di Orario.

“Tetap saja... aku merasa sedikit bersalah karena menyerahkan semua pekerjaan kepada anak-anak saat kita pergi keluar untuk minum,” kata Takemikazuchi sambil meraih camilan.

“Apa lagi yang bisa kita lakukan? Bell dan yang lainnya sudah mengurus semuanya. Ketika saya mencoba membantu, pendukung saya berkata, ‘Saya tidak ingin kamu mengacaukan semua persiapanku, jadi mengapa kamu tidak pergi ke pekerjaanmu atau semacamnya’! Saya diusir dari rumah! ” Hestia menjawab dengan cemberut, meniru suara Lilly. Kedua dewa itu tertawa kecut.

“Mikoto benar-benar telah bekerja keras, datang kepadaku setiap hari untuk meminta pelatihan,” tambah Takemikazuchi.

“Sama dengan Nahza. Dia mencoba mengembangkan beberapa obat baru untuk Bell dan yang lainnya... Semua orang bekerja untuk tujuan yang sama. Semuanya berjalan baik, saya pikir, ”kata Miach.

Pelajaran, pelatihan, sihir, belajar ... Semua orang mempersiapkan ekspedisi dengan caranya masing-masing. Meskipun suara Miach diwarnai dengan

PDF BY: bakadame.com

kecemburuan terhadap manusia yang, tidak seperti deusdea, mampu memperbaiki diri, dia tersenyum cerah.

“Bukan hanya Bell... Semua orang tumbuh dewasa. Mereka hampir tidak membutuhkan bantuan saya lagi! ”

“Apa ini, Hestia, apakah aku mendeteksi sedikit kesepian?”

“Tentu saja aku kesepian! Aku tidak bisa mengikuti mereka ke Dungeon, bukan? ”

Hestia menghabiskan cangkirnya dan melompat ke depan.

“Sudah mabuk?” Goda Takemikazuchi, menjauh darinya.

Hestia tersipu, lalu mengubah suasana hati dan tersenyum.

“Tapi aku juga senang! Tidak, bangga adalah kata yang lebih baik untuk itu! ”

“Hestia...”

“Ketika semua orang berbicara tentang seberapa banyak Bell telah tumbuh ... Aku merasakan perasaan ini jauh di dalam dadaku.”

Dia tidak akan pernah mengungkapkan harga diri keibuan seperti itu kepada anak-anaknya, tentu saja. Tapi mereka telah melalui banyak hal bersama, dia dan Bell. Dia telah melewati banyak petualangan, merasakan frustrasi, dan belajar untuk terus berlari bahkan ketika dia tertutup lumpur dari ujung kepala sampai ujung kaki.

Kisah familia yang dia telusuri di punggungnya adalah harta yang berharga.

PDF BY: bakadame.com

Hestia menyeringai seperti dewi muda, dan kedua dewa laki-laki itu menyipitkan mata seolah mengerti perasaannya.

“Dia dulu sangat cengeng, tapi sekarang dia bisa mengungkapkan pikirannya dengan jelas di depan semua orang. Dia tumbuh dengan indah … Aku sudah jatuh cinta padanya lagi! Aku merasakan kupu-kupu di perutku hanya mengawasinya! Sialan, aku tidak akan pernah menyerahkannya kepada jiwa lain! ”

“Itu sangat indah, kecuali bagian terakhir.”

“Ya!”

Para dewa menyesap minuman mereka saat Hestia mengangkat kedua tangannya ke udara dan berkokok.

“Sejujurnya, saya sedikit khawatir tentang ekspedisi ini … tapi saya yakin Bell dan yang lainnya akan melewatinya,” katanya.

“Jika ada yang bisa melakukannya, kelompok itu bisa.”

“Ya, seperti yang dikatakan Hestia.”

Ketiga dewa itu mengangkat kacamata mereka.

“Ayo minum untuk Bell dan yang lainnya.”

“Bukankah kita harus bersulang untuk mereka?”

“Mari kita simpan itu saat mereka kembali.”

PDF BY: bakadame.com

Cahaya hangat dari lampu batu ajaib menerangi suasana biru kehitaman di bar yang ramai. Seorang penyair melantunkan lagu untuk para pengunjung yang mabuk, melodi yang menyenangkan membangkitkan awal dari sebuah kisah petualangan.

“Ini untuk petualangan yang sukses untuk anak-anak—”

Ketiga dewa yang berkumpul di meja bundar tersenyum satu sama lain dan mengatupkan gelas mereka bersama.

“”Bersulang!””

Langit hari itu nyaris tak berawan.

Saat matahari mengintip wajahnya dari balik tembok besar timur kota, Orario membuka matanya dan melompat beraksi. Sinar matahari turun dari langit biru di mana beberapa awan putih melayang. Di depan Hearthstone Manor, di bangsal keenam kota, kerumunan manusia dan demi-human berkumpul. Mereka adalah petualang dari berbagai faksi, akan melakukan ekspedisi.

“Apakah kalian semua siap?”

“Iya! Saya telah mengemas sebanyak mungkin item, senjata ekstra, dan perbekalan yang saya bisa muat. ”

Lilly menyesuaikan ranselnya, yang bahkan lebih penuh dari biasanya. Aisha tersenyum padanya, meletakkan pedang besarnya yang disebut podao di bahunya.

PDF BY: bakadame.com

Di dekatnya, Mikoto dan Chigusa memandangi senjata perak berkilau milik Ouka.

“Tuan Ouka, apakah Sir Welf telah membuat senjata baru untuk Anda juga? Ya ampun, itu terlihat seperti pedang yang bagus, “Mikoto menyemburkan.

“Apa kapak!... Tapi Ouka, uangnya...?” Kata Chigusa.

“... Aku akan mengembalikan biaya ekspedisi ini,” jawab Ouka dengan serius. Welf, yang berdiri tepat di belakangnya memegang pedang besarnya, menyeringai.

Sementara itu, Nahza menyerahkan sebuah karung kepada Haruhime yang kelimannya pecah.

“Haruhime, aku baru saja selesai membuat ramuan baru ini hari ini... Silakan minum. Berjuang keras, saudari... ”

“T-terima kasih, Nyonya Nahza!” Haruhime berkata saat dia menerima tas dari chienthrope, yang memiliki lingkaran hitam di bawah matanya. Tersentuh oleh kata-kata penyemangat dari anggota rasnya ini, Haruhime membungkuk dalam jubah hitam bertudung, Jubah Goliat.

Takemikazuchi, Miach, Hephaistos, dan anggota familia yang akan tinggal di rumah berdiri agak jauh dari para petualang menuju Dungeon, berharap mereka berhasil dalam ekspedisi.

“Serahkan padaku untuk menjaga rumah kita. Pergilah ke neraka! ”

“Jangan melakukan sesuatu yang terlalu gila.”

PDF BY: bakadame.com

“Jaga dirimu!”

Nahza dan beberapa anggota Takemikazuchi Familia bertugas menjaga rumah mereka saat semua orang pergi. Adapun Hestia Familia , yang anggotanya semuanya berpartisipasi dalam ekspedisi, Hephaistos berencana menugaskan salah satu High Smith untuk menjaga rumah mereka. Begitu tersiar kabar bahwa pandai besi yang sangat kuat ada di sana, bahkan pencuri terbodoh pun tidak akan berani mendekat. Para petualang dapat mengambil bagian dalam ekspedisi hanya karena bantuan di depan rumah.

Bell memandang ke dua kelompok itu — mereka yang berangkat dan mereka yang tinggal di rumah — dan kemudian memandang ke langit. Cuacanya bagus, begitu pula ekspresi di wajah rekan-rekannya. Semangat tinggi.

Tentu saja, ada pengecualian.

“Daphne... Tidak bisakah kamu menghentikan ekspedisi ini?”

“Hah? Bukankah sudah terlambat untuk itu? ”

“Aku mendapat firasat tadi malam ... Aku merasa sesuatu yang buruk akan terjadi ...”

“Itu lagi? Kamu tahu kita tidak bisa menghentikannya sekarang! ”

Cassandra hampir menangis, karena ditolak oleh pasangannya. Dia menoleh ke Bell, yang berada di sisi lain, seolah-olah menempel padanya.

“Um ... maafkan aku ...” kata Bell sambil menggaruk kepalanya.

PDF BY: bakadame.com

Dengan lembut berbalik olehnya juga, Cassandra menundukkan kepalanya. Bell mengarahkan senyum tegang pada gadis itu, yang telah ditarik kembali oleh Daphne, dan mengalihkan pandangannya ke dewa pelindungnya.

“Baiklah, Dewi.”

“Bell, apapun yang kau lakukan, jangan lengah!”

“Saya mengerti.”

“... Berjuanglah dengan keras!”

“...Aku akan!”

Saat sinar matahari menyinari mereka, Hestia dan Bell saling tersenyum. Bell mengukir gambar senyumnya dan langit cerah ke dalam ingatannya. Dia tidak akan melihat keduanya untuk beberapa waktu.

Ketika dia berbalik, dia melihat bahwa Welf dan yang lainnya sedang menunggu dengan penuh semangat untuk sinyalnya untuk memulai perjalanan mereka. Bell mengangguk dan berbalik lagi ke arah Hestia dan dewa lainnya.

Kita berangkat!

Tepat lima bulan telah berlalu sejak bocah itu tiba di Orario. Sekarang, dia berangkat dalam ekspedisi pertama Hestia Familia .

Aliansi faksi mengharapkan ekspedisi berlangsung satu minggu.

PDF BY: bakadame.com

Aisha meyakinkan mereka bahwa pesta seperti ini dapat dengan mudah mencapai tujuan mereka dan kembali dalam lima hari, jadi mereka telah merencanakan perjalanan mereka dengan tepat, termasuk di mana mereka akan mendirikan kemah di luar titik aman.

Welf, Ouka, dan Bell membentuk barisan depan formasi menuju ke Dungeon. Pusat tersebut dibagi menjadi dua kelompok: Mikoto, Chigusa, dan Daphne akan bertindak sebagai pelampung untuk melindungi para kombatan dan pendukung, sementara Lilly, Haruhime, dan Cassandra berperan sebagai pendukung. Nyatanya, tiga fungsi terakhir lebih mirip sebagai pelindung belakang. Aisha, petarung Level-4 yang kuat, ditempatkan di bagian paling akhir untuk menghalau serangan apa pun dari belakang.

Tentu saja, ini adalah pertama kalinya Hestia Familia bertindak sebagai bagian dari kelompok yang begitu besar, jadi mereka berharap untuk mengamati dengan cermat bagaimana koalisi bekerja dan membuat perubahan posisi sementara sesuai kebutuhan.

Akhirnya, mereka menuju ke tingkat yang lebih rendah.

“—Aah !!”

Pekikan membelah udara.

Pisau Hestia milik Bell berkedip dalam busur ungu saat membelah monster menjadi dua.

“OUUUUUUU !!”

Belakangan, seruan kematian kumbang gila itu bergemuruh melalui lorong.

PDF BY: bakadame.com

“Rookie Kecil! Tidak, maksud saya Rabbit Foot, bukan? Teruskan! Membunuh mereka semua!” Daphne menangis ketika dua bagian dari kumbang besar itu berguling di atas lantai yang tertutup kulit kayu, menekannya ke dinding. Bell menyipitkan matanya dengan tajam dan mengangguk saat dia mengangkat pisau barunya di tangan kirinya dan menendang dari tanah.

Mereka berada di Labirin Pohon Kolosal di lantai dua puluh empat.

Party tersebut dengan cepat memecahkan rekor Hestia Familia sebelumnya untuk pembersihan lantai Dungeon dan sekarang berada di bagian terendah dari level menengah. Salah satu alasan kecepatan mereka adalah Bell.

“UOO ?!”

Di tempat busur ungu, kilatan putih heroik terpancar dari tangan kirinya.

Pisau putih yang indah dan berkilauan membuat monster itu menjadi awan abu dengan satu pukulan.

Seperti Pisau Hestia di tangan kanannya, Hakugen — senjata baru di tangan kirinya — dengan cepat mengumpulkan jumlah korban yang mengesankan. Berukuran tiga puluh lima celch dari ujung ke dasar, pisau panjang itu jatuh tepat di antara Pisau Hestia dan ukuran baselard. Hebatnya, itu terbuat dari tanduk unicorn, item drop langka. Kami telah membuatnya untuk Bell dengan sangat hati-hati, dan pedangnya bahkan lebih tajam dari Ushiwakamaru yang hilang. Setiap kali Bell menggerakkan lengannya bahkan sedikit, kilatan cahaya langsung melesat, menyatakan kematian kawanan monster pedang.

Seperti biasa, Bell mengenakan baju besi dir-adamantite, saat ini sedang dalam reinkarnasi kelima. Perangkat yang tahan lama dan ringan ini bersinar seperti baru berkat perbaikan Welf. Untuk saat ini, masih bebas goresan. Kaki

PDF BY: bakadame.com

kirinya terbungkus sarung baru yang terbuat dari kulit bison tua, jauh lebih kuat dari sebelumnya.

Dipasang dengan perlengkapan baru dari Welf, Bell mulai bekerja mengusir monster-monster yang mengelilingi pesta, seperti yang diminta Daphne.

Hornet jam dua!

Lilly meneriakkan aliran informasi yang terus-menerus kepada Bell, yang telah menjauh dari formasi utama. Lebah hitam pekat yang mematikan sedang meluncur untuk menyerang, sayapnya berdengung.

“Smith, turun! Perisaimu tidak pada posisinya! ” Ouka memperingatkan dari tempatnya di barisan depan.

“Sayangnya, saya buruk dengan perisai!” Welf berteriak kembali, memegang perisai besarnya dengan kedua tangan. Saat lebah mematikan menyerang mereka pada suatu sudut, posisi pertahanan mereka goyah. Beberapa serangga raksasa menyerang dengan cakar, penyengat racun, dan pukulan tubuh. Kedua pemuda di depan menerima beban serangan tetapi berhasil bertahan dengan kuat.

Dilindungi oleh Welf dan Ouka, Mikoto dan Chigusa menembakkan panah ke arah lebah dari posisi mereka di tengah, tapi—

“Mereka cepat...!”

“Sial...!”

Lebah yang mematikan terbang dengan gesit di udara, dengan mudah menghindari panah. Bahkan ketika seseorang mencapai sasarannya, ia

PDF BY: bakadame.com

langsung memantul kembali; lebah memiliki kerangka luar yang lebih keras daripada semut pembunuh. Saat mereka melecehkan para petualang Level-2, jelas mengapa mereka juga dikenal sebagai "lebah pembunuh tingkat tinggi".

"...!"

Pada saat itu, Bell melakukan intervensi dengan kecepatan kilat.

Dia baru saja menghabisi beberapa monster dari sisa party ketika dia segera berlari langsung menuju dinding Dungeon. Sesuai dengan julukan barunya, dia meluncurkan dirinya dari tembok dan melompat ke dalam kerumunan lebah.

"_"

Lengah dari belakang, mereka membeku. Mata rubellite Bell berkilat saat dia mengayunkan Hestia Knife.

"—GAAA ?!"

Pisau putih itu mengiris tulang luar sekeras batu dan sepasang sayap ganda seperti mentega.

Bell terus terbang ke depan karena kekuatan lompatannya yang ekstrim. Masih di udara, dia memasukkan kembali Hestia Knife ke sarungnya dan menggunakan momentum dari pukulannya untuk berputar setengah jalan, mengulurkan tangan kanannya yang sekarang sudah bebas dan berteriak.

Firebolt!

PDF BY: bakadame.com

Dua lebah mematikan meledak menjadi pecahan saat dua tembakan api yang dialiri listrik mengebor ke dalamnya.

Berkat peningkatan level Bell baru-baru ini, daya tembak dan kecepatan serangan Sihir Serangan Swift-nya telah ditingkatkan. Monster tidak punya waktu untuk menghindar. Saat gravitasi menarik Bell kembali ke tanah, semburan api jatuh di sekelilingnya.

“W-wow...”

“Dulu kau pernah lari dari orang-orang itu untuk hidupmu, tapi sekarang...”

Cassandra dan yang lainnya di tengah formasi tercengang. Welf menghela napas dengan takjub dan menyeringai seolah dia pikir mereka tak terkalahkan.

“Uaaaaa!”

Sedetik kemudian, dia dan Ouka mengeluarkan perisai mereka dan menjatuhkan beberapa lebah lagi untuk melakukan serangan. Seketika, Mikoto dan Chigusa melompat keluar dari antara kedua pemuda itu dan menusukkan belati mereka ke celah di exoskeletons.

“Tapi ini ada gunanya ... Selama kita tidak menyingkirkan bahwa , lebah ini akan terus menyerang kita. Biarpun kita lari dari lebah, kita tidak akan jauh, ”gumam Aisha. Saat barisan depan dan tengah bekerja sama untuk mengurangi monster menjadi abu, dia ditinggalkan sendirian di belakang untuk menangkis kawanan yang mendekati mereka dari belakang.

Dia melirik kembali ke dinding Dungeon, tempat sarang lebah besar terkubur dalam getah. Koloni itu ditutupi oleh lebah mematikan yang tak terhitung

PDF BY: bakadame.com

jumlahnya, tetapi itu juga monster itu sendiri — yang langka yang hidup berdampingan dengan lebah. Itu adalah sarang berdarah.

Massa hitam sepanjang tujuh meder, berbentuk biji pinus tampak seperti buah yang mengerikan. Monster tipe perangkap yang tidak bisa bergerak, biasanya terkubur di dalam lubang yang cukup besar untuk memungkinkan lebah mematikan terbang masuk dan keluar. Tapi mangsa instan mendekat, ia menerobos dinding Dungeon untuk mengungkapkan bentuk penuhnya.

Ketika salah satu monster ini muncul di rute utama, segalanya menjadi sangat buruk. Bell dan yang lainnya sedang mengalami penderitaan itu pada saat ini.

“Tidak ada akhirnya! Cassandra, apa kamu belum bisa mengeluarkan lendir ini ?! ”

Maaf, Daphne, aku masih butuh lebih banyak waktu!

“Semuanya, maaf aku tidak bisa membantu!”

Sarana serangan sarang adalah cairan yang ditembakkan yang tidak membunuh atau melukai tetapi sangat lengket sehingga benar-benar melumpuhkan siapa pun yang terkena. Lebah yang mematikan kemudian akan terbang keluar dan menusuk korban yang terperangkap. Haruhime telah tertangkap basah oleh koloni yang muncul dan terbaring tak berdaya di lantai, tertutup kotoran oranye. Welf dan Ouka berusaha untuk menjaga para pendukung, tetapi perisai mereka juga diolesi dengan bahan lengket.

Bagian terburuk dari itu semua adalah banyaknya lebah mematikan yang memijah. Karena sarang berdarah terhubung langsung ke Dungeon, lebah muncul dengan kecepatan yang jauh lebih besar dari biasanya. Saat para

PDF BY: bakadame.com

petualang memfokuskan energi mereka untuk melawan serangga, monster lain mendekat dari sisi jalan. Itu adalah spiral ke bawah yang ganas.

“Jangan goyah! Kita harus menjatuhkannya! ”

Menempati jalur utama dan memuntahkan lebah satu demi satu, koloni adalah kuncinya. Menyebutnya sebagai benteng monster tidak akan berlebihan.

Para petualang dengan cepat mulai meruntuhkan benteng yang sesungguhnya, seperti yang Aisha — yang telah memusnahkan semua monster yang mendekat dari belakang — telah menginstruksikan.

Dering, Dering!

Cahaya terpancar dari tangan kanan Bell. Saat dia terus mencegat lebah yang mematikan, dia memulai Concurrent Charge.

Di tempat nyanyian aktivasi, suara bel terdengar. Bell menyelesaikan serangannya saat ini dan mundur dari barisan depan ke posisi Lilly untuk berdiri pada jarak yang ideal.

“Center, mundur! Bentuk lingkaran di sekitar Tuan Bell! ”

Perintah Lilly bergema ke setiap anggota party. Mikoto, Chigusa, dan Daphne dengan cepat mengambil perisai yang diberikan kepada mereka untuk menangkal kawanan lebah yang menyerang dan mundur. Aisha melakukan hal yang sama dengan senjatanya, podao .

Ouka dan Welf bergabung dengan mereka di garis pertempuran, mengalahkan serangan kekerasan.

PDF BY: bakadame.com

“—Aku akan menembak!”

Hanya butuh beberapa detik bagi Bell untuk mengambil posisi.

Para petualang berpisah ke kiri dan kanan untuk membuka jalur langsung bagi Bell, yang telah berubah menjadi senjata hidup yang siap ditembakkan.

Dia telah menyerang selama dua puluh detik.

Menggunakan lengan kanannya yang memancar sebagai laras, dia melepaskannya.

Firebolt!

Ledakan besar api listrik dengan cahaya putih melesat ke depan. Semua lebah di garis api langsung dibakar. Koloni yang mengerikan itu meledak dengan kekuatan yang luar biasa.

“—AAH ?!”

Monster-monster yang masih di dalam sarang menjerit sedih, dan raungan yang memekakkan telinga mengikuti.

Dinding Dungeon meledak menjadi pecahan bersama dengan sarang berdarah, mengisi lorong dengan abu dan asap.

“Wah... aku lelah. Rasanya seperti saya baru saja selesai melawan bos lantai! ”

“Yah, pada dasarnya sama saja. Sarang lebah itu adalah yang terburuk di sekitar sini. ”

PDF BY: bakadame.com

Percakapan antara Daphne dan Aisha, yang duduk di ransel Lilly di tengah lorong sambil menenggak ramuan dan air, bergema di ruang yang sekarang sepi.

Bell dan yang lainnya sedang mengurus akibatnya sekarang karena pertempuran terbesar mereka hari itu telah berakhir. Itu berarti mengumpulkan batu ajaib dan menjatuhkan item. Kristal ungu yang jauh lebih murni dan lebih besar daripada yang ditemukan di tingkat yang lebih tinggi tergeletak di antara potongan rangka luar yang keras dan tumpukan abu yang mematikan. Mereka mulai mengumpulkan jarahan dan mengekstraksi batu ajaib dari sisa-sisa monster.

“Maaf, Tuan Bell ... Saya memperlambat Anda semua.”

“Itu bukan salahmu, Nona Haruhime. Sebenarnya, kami seharusnya melindungi Anda . ”

Haruhime akhirnya dibebaskan dari cairan kental dan membantu pembersihan. Karena ada begitu banyak monster, semua orang — bukan hanya pendukung — harus bergabung.

“Bapak. Bell... kamu sangat luar biasa. ”

“Hah?”

Chigusa, yang bekerja di dekat Ouka, telah memutuskan percakapan Bell.

“Sejauh ini kau telah membunuh monster lebih banyak dari siapapun... Aku pikir kau luar biasa sebelumnya, tapi... kau hanya, maksudku, kau

PDF BY: bakadame.com

benar-benar luar biasa sekarang!" katanya, menggelegak karena kegembiraan saat dia mengintip dari balik poninya.

Alis Ouka mengerut pada sudut yang aneh saat dia mendengarkan. "Itu sama dengan Antianeira. Tingkat Empat hanyalah dunia yang sama sekali berbeda. Membuat saya merasa seperti orang bodoh yang tidak berharga... "Suaranya diwarnai dengan frustrasi dan persaingan.

"Kukira juga begitu. Cara dia bergerak, dibandingkan dengan Game Perang, bagaimana saya bisa mengatakannya... ?! " Cassandra berkata sambil menjelajahi area untuk mencari barang.

"Lebih tajam, apakah itu yang Anda maksud, Lady Cassandra?" Kata Mikoto.

"Ya persis!"

Keduanya tampak benar-benar kagum dengan kekuatan tempur Bell. Sedangkan untuk bocah itu sendiri, dia lebih malu daripada senang dengan pujian itu. Dia tidak tahu harus berkata apa dalam situasi seperti ini. Hal yang sama juga terjadi ketika dia naik ke Level 2. Dia sama sekali tidak pandai menerima pujian. Dia meletakkan tangannya dengan canggung di belakang kepalanya.

Saat pikirannya berputar-putar tidak jelas, dia tiba-tiba merasakan sepasang mata tertuju padanya dan mengalihkan pandangannya.

Haruhime berdiri tepat di sampingnya, menatap wajahnya.

"Nona Haruhime?"

"Uh... M-Maaf, aku tidak sopan..."

PDF BY: bakadame.com

“Ini bukan masalah ... tapi apakah ada masalah?”

Dia sepertinya bertanya-tanya tentang sesuatu dan ingin mengatakan sesuatu. Bell mendesaknya dengan matanya.

Renart itu mengalihkan pandangannya, lalu dengan takut membuka mulutnya.

“Ketika... um, sebelumnya, ketika hal itu terjadi dengan Xenos, kamu sangat terganggu olehnya, jadi aku khawatir... tentang apakah kamu benar-benar bisa melawan monster lagi.”

Bell melebarkan matanya sedikit saat dia mendengarkan.

Dia telah memikirkan pemikiran yang sama persis sebelumnya. Pada satu titik, dia sangat khawatir tentang apakah dia masih bisa membunuh monster — atau bahkan melanjutkan sebagai petualang — setelah mengetahui tentang Xenos. Dia tidak pernah bisa mendapatkan jawaban yang bagus.

Haruhime, menyadari keadaannya selama waktu itu, dibuat bingung oleh Bell saat ini, yang mengalahkan monster dengan antusiasme yang tak terkekang sehingga dia mendapatkan pujian dari Ouka dan yang lainnya.

Dihadapkan pada tatapan cemas di mata hijau gadis itu, Bell untuk sesaat tidak berkata-kata. Saat Mikoto dan yang lainnya kembali bekerja, Bell berpaling dari Haruhime dan berlutut di dekat tumpukan abu. Dia menyaring debu abu-abu yang menyelinap melalui jari-jarinya seperti pasir dan menarik kristal ungu yang indah. Kemudian dia berdiri dan, menatap batu ajaib monster di tangannya, menjawab Haruhime.

PDF BY: bakadame.com

Saya memutuskan untuk menjadi munafik.

Sekarang giliran Haruhime yang terkejut.

Munafik!

Bell mengingat penghinaan pemburu yang kejam, dan kemudian kata-kata orang bodoh yang bijaksana: Mereka yang dikritik karena kemunafikan memiliki kualitas yang diperlukan untuk menjadi pahlawan.

Kata-kata itu tetap ada di telinga dan hatinya selama ini, dan dia telah menerimanya. Setelah minotaurus hitam itu mengalahkannya, dia telah mengambil keputusan.

Untuk menyelamatkan Wiene dan Xenos lainnya, dia akan membunuh saudara-saudara mereka.

Dia akan melakukannya meskipun dia tahu monster biasa bisa terlahir kembali sebagai Xenos.

Untuk menyelamatkan mereka yang penting baginya, dia akan mengambil nyawa yang tak terhitung jumlahnya.

Mereka mungkin monster, tapi dia masih akan menghancurkan keberadaan mereka.

Tidak ada yang memerintahkan dia untuk melakukannya. Dia telah memilih jalan ini untuk dirinya sendiri.

Dia telah memutuskan, dan mengatur pikirannya untuk itu.

PDF BY: bakadame.com

Dia akan berpuas diri dengan dihormati sebagai pahlawan atau dipermalukan sebagai penjahat, selama itu adalah konsekuensi dari tindakannya.

Biarlah aku menjadi seorang munafik, pikirnya saat tatapannya bosan dengan kristal yang berkilauan.

“...!”

Gadis renart tersentak dan bergidik melihat wajah tegasnya. Pipinya memerah karena kagum.

Sama sekali tidak sadar, Bell meremas batu ajaib itu dengan kuat di telapak tangannya.

“Dia sangat kuat sebelumnya... tapi sekarang, sepertinya saya merasa lebih aman,” kata Welf.

“Apakah begitu...?” Lilly menjawab.

Keduanya memperhatikan Haruhime dan Bell dari kejauhan. Berbeda dengan smith, yang tampak senang, gadis prum tampak bermasalah.

“Untuk apa wajah suram itu? Ini tidak seperti dia berbahaya sekarang atau apapun. ”

“Saya tahu itu...”

Seperti yang dikatakan Welf, tidak ada tanda-tanda ancaman di wajah bocah itu. Dia tidak terburu-buru dan sembrono. Dia adalah wajah seseorang yang telah mengatasi keragu-raguan dan sampai pada jawaban yang pasti.

PDF BY: bakadame.com

Pandangan tegasnya memotong lurus ke kejauhan. Saat perasaannya yang tidak berubah semakin kuat, begitu pula dia.

“Dibandingkan dengan sebelumnya, dia jauh... jauh lebih bisa diandalkan. Tapi sepertinya dia tumbuh jauh dalam ukuran yang sama... ”

Itu kesan jujur Lilly. Suaranya sedih dan sedih saat dia memberi tahu Welf bagaimana Bell sepertinya berlari semakin jauh di depan dan menjauh dari mereka.

Welf menatap gadis itu, yang kepalanya tertunduk lesu, lalu tertawa provokatif.

“Bukankah tugasmu untuk mendukungnya, Supporter?”

Lilly tampak kaget, lalu cemberut.

“Aku akan berada di sana bersamanya. Sebenarnya, aku akan menjadi lebih kuat darinya. Jadi jangan ketinggalan! ” Kata Welf.

“T-jelas !! Lilly adalah pendukung Bell, partner nomor satu nya. Dia tidak akan dikalahkan oleh Welf atau siapapun! ”

“Kembali ke dirimu yang dulu, begitu... Hei, berhentilah memukulku! Itu menyakitkan!”

Smack, smack !!

Lilly berbaring ke Welf beberapa kali, lalu menampar pipinya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Dia telah memutuskan sekali lagi untuk membentengi dirinya sendiri. Pemandangan Bell yang bertarung begitu keras telah memperbarui antusiasmenya sendiri.

"..."

Aisha menatap pemandangan di depannya dan memikirkan situasi mereka.

Kedatangan mereka di lantai dua puluh empat pasti bukan karena kekuatan Bell saja. Saat mereka berpindah dari lantai ke lantai, Mikoto, Ouka, dan yang lainnya bekerja sama dengan mulus. Mereka telah melihat penampilan Bell, dan mereka mencoba bertarung sekuat dia.

Seperti yang dikatakan Lilly dan Welf: Tindakan seseorang bisa meningkatkan moral semua rekannya. Seseorang bisa menginspirasi keteguhan dan kekuatan pada banyak orang.

Jika itu masalahnya, maka persis seperti ...

Dia pasti yang disebut para dewa... "pahlawan".

Paling tidak, dia memiliki potensi mentah untuk menjadi satu.

Tidak... dia tidak memilikinya; dia menangkap mereka.

Dari tempat paling biasa.

Dia menyesali kelemahannya sendiri, lalu menatap puncak kekuatan. Dia masih berlari, meraih pegangan apa pun yang bisa dia temukan. Kemajuannya masih mengejutkan bahkan untuk para dewa.

PDF BY: bakadame.com

Semuanya dimulai dalam pertemuan kebetulan.

Dan semua kesempatan inilah yang membuat bocah itu kuat.

Bahkan Aisha pun mengaguminya.

... Dia hampir matang, menurutku , dia bergumam, menyempitkan matanya.

Agak jauh darinya, Bell bergidik tanpa terasa.

Saat Lilly membuka jam tangannya yang retak dengan sekejap , dia mengumumkan bahwa malam telah tiba di permukaan.

Kami selesai menjelajah untuk hari ini, jadi kami memutuskan untuk beristirahat lebih lama di Dungeon. Dengan kata lain, inilah waktunya untuk mendirikan kemah.

Tempat yang kami pilih adalah lubang pohon yang menganga di sepanjang jalan kecil dari rute utama di lantai dua puluh empat. Kami memutuskan untuk menggunakan kantong ruang sedikit di dalam. “Ruangan” itu adalah salah satu calon tempat peristirahatan yang kami identifikasi sebelumnya di peta yang disediakan oleh Persekutuan.

Hal pertama yang harus kita lakukan sebelum istirahat besar adalah merusak lingkungan Dungeon.

Kami menyerang dinding dan lantai labirin sekitarnya dengan senjata kami. Melakukan itu akan memaksa Dungeon untuk memprioritaskan perbaikan area, artinya tidak ada monster yang akan muncul di sana untuk beberapa waktu. Hal berikutnya yang harus dilakukan adalah menempatkan penjaga di pintu masuk ruangan untuk memastikan tidak ada monster yang berhasil

PDF BY: bakadame.com

masuk. Kemudian kami segera memusnahkan monster yang sudah menempati ruangan itu dan pada saat yang sama, bekerja di dinding dalam dengan kapak dan palu kami.

Saya kira cara terbaik untuk mendeskripsikan ruangan adalah dengan mengatakan itu seperti ruang di bawah pohon. Ini tentang ukuran ruang umum kecil. Dindingnya ditutupi bunga putih kecil dan daun, bersama dengan tanaman herbal. Saat Anda melihat ke langit-langit sekitar tiga meder di atas, terlihat kubah yang dibentuk oleh akar pohon. Gumpalan Lamp Moss di permukaan kubah memancarkan sinar kehijauan yang justru membuat ruangan cukup terang.

“Saya memilih tempat ini secara acak dari peta, tapi itu cukup bagus!” Kata Lilly. Dia melepas ranselnya yang berat dan menghirup udara hijau tua dengan senang hati.

Dalam perjalanan ke sini, kami beristirahat di lantai delapan belas di Rivira — kota pos generasi ke-335 telah diperbaiki sejak Xenos menghancurkannya — tetapi mungkin karena kami akhirnya dapat mengendurkan saraf yang tegang, semua orang tampak kelelahan. Tetap saja, ada perasaan puas dan lega dalam desahan panjang mereka.

Untuk bermalam di sini sesuai dengan waktu di permukaan, kami segera mulai bekerja mempersiapkan kamp kami dan bersiap untuk penjelajahan besok.

Haruhime dan Cassandra meminta Ouka untuk membantu mereka mendirikan kemah, dan mereka bertepuk tangan seperti anak-anak. Mikoto dan Chigusa bertugas memasak, dan Aisha menjaga pintu masuk. Lilly dan Daphne mendiskusikan rute kami saat mereka melihat peta.

PDF BY: bakadame.com

Karena pesta kami sangat kecil, semua perlengkapan kami muat di ransel kami, jadi meskipun tidak seperti base camp Loki Familia dengan kargo dan persediaan berserakan, tempat peristirahatan kami masih mulai terlihat seperti kamp sungguhan.

“Hei, Bell, biarkan aku yang melakukannya juga.”

“Oke terima kasih.”

Saya menerima tawaran Welf dan memberinya Divine Knife sebagai ganti Hakugen, yang baru saja dia asah. Batu asah, palu, dan bahkan tungku miniatur di dalam kotak mengelilinginya. Dia sepertinya membawa semua peralatan pandai besi dalam ekspedisi. Berkat High Smith kami, kami akan dapat menjaga senjata kami pada performa puncak dan tidak kehilangan keunggulannya. Ini sangat membantu, karena kami tidak dapat kembali ke permukaan selama ekspedisi.

“Sungguh mewah memiliki seorang pandai besi di keluarga Anda. Aku ragu bahkan faksi terkenal seperti Loki Familia memiliki orang seperti itu sepanjang waktu, ”komentar Daphne, yang telah menyelesaikan pekerjaannya.

“Bagaimana senjata baru itu bekerja untukmu, Bell?” Welf bertanya.

“Luar biasa. Bilahnya terasa sangat enak sehingga terus mengejutkanku... Ia bahkan menembus monster logam... ”

“Itu karena aku menggunakan drop item yang sangat berharga yang akan membuat penyembuh atau penyihir berteriak jika mereka tahu. Ups, jangan beri tahu Li’l E! Dia akan meneriaki saya karena memperlakukan Anda dengan istimewa. ”

PDF BY: bakadame.com

Mata pandai besi itu tertuju pada Divine Knife, tapi dia menyeringai seperti anak kecil nakal yang suka bermain trik. Aku balas tersenyum padanya dengan kecut dan menatap Hakugen. Bilah putih yang tidak biasa berkedip dengan cemerlang. Saya bisa merasakan bahwa dibandingkan dengan seri senjata Ushiwakamaru, yang saya gunakan sampai saat ini, itu jauh lebih kuat. Lebih dari itu, tepinya jauh lebih tajam. Dan bagian terbaiknya adalah betapa ringannya itu. Penanganannya luar biasa.

Mungkin itu tidak begitu cocok untuk bertahan atau menangkis serangan... tapi secara keseluruhan, saya tidak punya keluhan.

Karena dibuat khusus, pegangannya dibentuk agar sesuai dengan jari saya dengan tepat. Meskipun saya menggunakannya untuk pertama kali, ini terasa seperti perpanjangan diri saya lebih dari apa pun yang pernah saya gunakan sebelumnya. Welf jelas menguasai keterampilannya. Saya merasa sangat bangga dan senang bisa bekerja sama dengannya seperti ini, petualang dan pandai besi, saling memoles kemampuan satu sama lain ke tingkat yang lebih tinggi.

Mungkin berkat Hakugen dan semua senjata serta perlengkapan lain yang dibuat Welf untuk kami sehingga kami berhasil mencapai lantai dua puluh empat.

... Lantai dua puluh empat...

Saya memikirkan nomor itu sekali lagi.

Kami telah berhasil dari permukaan ke lantai dua puluh empat dalam waktu sekitar satu hari. Itu kecepatan yang sangat bagus.

PDF BY: bakadame.com

Tidak, mengingat fakta bahwa kami dulu mengalami kesulitan bahkan mencapai lantai dua puluh, bisa dibilang itu terlalu bagus.

Saya agak takut semuanya berjalan lancar...

Kenapa begitu?... Aneh betapa tenangnya perasaanku.

Bukan hanya karena saya tidak lagi takut pada level menengah setelah saya mencapai Level 4.

Ini lebih seperti... Saya telah berselisih dengan hal-hal yang jauh lebih menakutkan — dan jauh lebih kuat — daripada apa pun yang saya perkirakan akan terjadi di sekitar level menengah.

Para pemburu yang kejam, untuk satu, dan saingan terberat saya untuk yang lain. Pengalaman tersebut telah memengaruhi tubuh dan jiwa saya. Aku menyadarinya sekali lagi saat aku berdiri di sini di lantai dua puluh empat Dungeon — yang sama sekali bukan tempat yang mudah — dan mendengarkan suara detak jantungku yang tenang dan terukur.

Hal yang sama berlaku untuk rasa keberanian dan pikiran saya yang meningkat, berputar-putar di dalam kepala saya pada saat ini.

Saya mengembalikan Hakugen ke sarungnya dan melihat ke atas.

“Hei, Welf. Pisau Ilahi terbuat dari mithril, kan? ” Aku bertanya perlahan.

“Ya. Ini adalah bahan yang bagus karena mudah digunakan. Selain itu, ia melakukan kekuatan magis dengan sangat baik. Senjata mithril biasa digunakan untuk petarung yang menggabungkan sihir dan kemampuan tempur biasa. ”

PDF BY: bakadame.com

Welf menjawab sementara dia dengan lembut membalik pedang hitam yang diukir dengan hieroglif.

“Tapi hanya karena ia melakukan sihir dengan mudah bukan berarti ia tersihir,” lanjutnya. “Bahkan jika kamu membuat sihir menjadi pisau biasa, sihir itu akan merembes keluar dan menyebar. Ngomong-ngomong, kenapa kamu bertanya? ”

“Uh, aku hanya...”

Duduk di samping Welf, yang tenggelam sekali lagi dalam pekerjaannya, aku menatap tangan kananku. Dengan sangat lembut, agar tidak ada yang memperhatikan, saya mulai membunyikan lonceng. Beberapa partikel cahaya putih berkumpul di tangan saya.

Pertarungan sengit yang saya lakukan dan akhirnya kalah di tangan saingan saya telah membuat saya lebih rajin. Sebelumnya, saya hanya menggunakan sihir dan keterampilan saya. Sekarang saya mempelajarinya.

Terutama Argonaut.

Saya telah melakukan semacam tes rahasia sejak saya memasuki Dungeon hari ini. Ada beberapa hal yang sudah saya pelajari. Pertama, waktu pengisian daya maksimum untuk Argonaut adalah empat menit. Dulu hanya tiga menit, jadi saya mendapatkan satu menit ekstra dengan naik ke Level 4. Kekuatan yang ditimbulkan oleh muatan meningkat di mana pun partikel cahaya berkumpul, hingga batas tindakan saya untuk serangan. Ini berlaku untuk menebas, meninju, dan sihir, tetapi saya dapat memulai pengisian daya hanya di satu tempat pada satu waktu.

PDF BY: bakadame.com

Charges dan Concurrent Charges menjadi nol jika musuh menyerang saya atau saya terganggu. Ketika itu terjadi, kekuatan fisik dan mental yang telah saya kumpulkan juga menghilang. Ini sepertinya mirip dengan apa yang terjadi dengan nyanyian penyihir. Bahkan saat ini, jika saya ingin partikel cahaya menghilang dari tangan kanan saya, saya langsung merasa kewalahan oleh kelelahan. Saya dapat memulihkan energi saya menggunakan item pemulihan, tetapi yang terbaik adalah menyimpannya untuk momen penting dan menghindari pengisian daya terus-menerus.

Apa yang paling saya minati sebagai hasil dari tes ini adalah konvergensi, yang merupakan atribut Argonaut yang paling menonjol.

Nya-

Konduktivitas magis yang tinggi dari pisau... Konvergensi dari keahlian saya...

Saya telah menyadari sesuatu tentang diri saya.

Saya tidak cukup pintar.

Untuk menebusnya, saat ini aku mengandalkan Lilly dan yang lainnya. Tanpa dukungan dari rekan-rekan saya, menjadikan saya pemimpin dalam segala hal akan menggelikan. Judul saya tidak akan berharga.

Saya harus menggunakan setiap bagian terakhir dari otak saya yang tidak mencukupi.

Jika tidak, saya, Bell Cranell, tidak akan berarti apa-apa.

Aku tidak akan pernah seperti Aiz, yang terus-menerus menambahkan skill pedang baru ke repertoarnya. Saya tidak akan seperti Finn, yang

PDF BY: bakadame.com

mengeluarkan banyak sekali strategi yang menginspirasi. Saya tidak akan pernah sampai ke sisi lain dari kejeniusan.

Jika saya tidak menggunakan semua ide terakhir di kepala saya, saya tidak akan pernah bisa menemukan sesuatu yang baru.

Jadi saya telah berpikir dan berpikir sampai saya tidak dapat memikirkan hal lain — lalu tepat ketika kilatan kemungkinan melintas di benak saya—

“Semuanya, makan malam sudah siap!”

“...!”

Suara Lilly terdengar dari tenda.

“Anda mendengar wanita kecil itu. Ayo pergi, Bell. Saya sudah selesai dengan perawatan saya. ” Kami memberiku Divine Knife.

“...Baik!” Aku menjawab, mengesampingkan pikiranku saat aku berdiri.

Welf dan aku menuju ke tengah ruangan, tempat Lilly dan yang lainnya menunggu.

Hanya ada satu hal terakhir yang harus dilakukan sebelum makan malam — atau lebih tepatnya, makan malam. Kami mengeluarkan pisau dan pedang panjang kami untuk mencukur Lumut Lampu hijau dari dinding dan langit-langit, mengurangi jumlah cahaya di ruangan. Setelah kita selesai, ruang hijau yang dipenuhi tumbuhan mengambil suasana hutan di malam hari.

PDF BY: bakadame.com

Salah satu alasan kami melakukan ini adalah untuk membantu menyesuaikan jam internal kami agar sesuai dengan waktu di permukaan, tetapi ini lebih penting sebagai ukuran untuk mencegah serangan monster. Meskipun ada variasi tergantung pada spesiesnya, kebanyakan monster mewaspadai area di Dungeon di mana cahayanya berbeda dari biasanya. Dalam hal ini, kami telah membuat ruangan lebih redup dari biasanya. Setidaknya itulah yang Aisha dan Daphne, yang telah melakukan banyak ekspedisi, menjelaskan kepada kami saat kami bergegas untuk mengikuti instruksi mereka.

Kami mengumpulkan Lamp Moss yang telah dicukur dan memasukkannya ke dalam stoples, meletakkannya di tengah ruangan. Mereka seperti lentera yang menerangi perkemahan malam kita.

“Baiklah, teman-teman, ayo makan! Ada banyak detik juga! ”

“A-aku harap kamu menyukainya ...”

Kami berkumpul di sekitar panci yang diletakkan di sebelah lentera dan mulai makan. Mikoto dan Chigusa menyiapkan risotto — atau lebih tepatnya, hidangan bubur Timur. Kami semua meneteskan air liur di atas bubur tebal bertabur benang emas berkilau dari telur, daging kering yang dirobek halus, bumbu hijau, dan taburan kacang dan buah. Mereka menyendok adonan yang mengepul ke dalam mangkuk kayu, dan kami menggali dengan sendok kami.

“Kami menambahkan beberapa bahan yang ditemukan di labirin yang menurut Nyonya Aisha dapat dimakan ... Bagaimana?”

“Rasanya agak aneh... tapi enak! Saya suka rasanya yang bersahaja, dan buahnya memiliki rasa getir yang menarik. Setidaknya, Anda tidak akan menemukan ini di luar Orario. ”

PDF BY: bakadame.com

“Kami juga tidak memiliki ini di Timur Jauh. Itu asli Dungeon. ”

“Bapak. Ouka, di sinilah Anda memuji para juru masak... terutama Chigusa! ” Lilly menegurnya saat dia dan Welf membuat komentar sambil menyeruput sup.

“N-Nona Lilly, dia tidak perlu melakukan itu...! Tapi saya senang mereka menyukainya, ”kata Chigusa, lega telah berhasil dalam tugasnya.

Karena Mikoto dan aku tinggal di rumah yang sama, aku tahu betapa hebatnya dia juru masak, tapi Chigusa, yang tumbuh dalam situasi yang sama, tampaknya sama berbakatnya. Welf dan Ouka bukan satu-satunya yang menyukai hasil karya mereka.

“Kamu harus berhenti bertualang dan membuka restoran,” canda Aisha, mencampurkan sedikit godaan dengan pujiannya.

Kebetulan, kami mengambil telur lebih awal pada hari kami mampir di Rivira. Bors, kepala kota pos, memberikannya kepada kami untuk merayakan ekspedisi pertama kami. Rupanya, sebagian warga membawa beberapa ekor ayam turun dari permukaan. Bagi para petualang yang menginginkan makanan yang lebih familiar, mereka benar-benar bisa disebut telur emas. Satu-satunya masalah adalah menjaganya tetap segar.

“Um, tidak apa-apa kalau kita menggunakan begitu banyak air...? Mereka mengatakan memiliki cukup air minum membuat atau menghancurkan ekspedisi. Kami tidak ingin kembali karena kami kehabisan... ”kata Cassandra, khawatir dengan persediaan yang kami gunakan untuk makan.

“Ada begitu banyak air di lantai di bawah kami sehingga Anda akan tenggelam di dalamnya. Tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Bagaimanapun, pesta ini

PDF BY: bakadame.com

tidak sebesar pesta Apollo Familia yang dulu Anda ikuti. Tidak mungkin kita akan berakhir memperebutkan air. ”

Aisha menanggapi sambil melambaikan tangannya dengan sembarangan seolah-olah untuk menepis kekhawatiran Cassandra.

Mungkin karena mereka mengingat ekspedisi masa lalu yang sulit, atau mungkin karena Aisha telah mengatasi kekhawatiran mereka, Cassandra dan Daphne — yang merupakan mantan anggota Apollo — keduanya mengeluh.

Pada akhirnya, Cassandra benar. Menghemat air mungkin menjadi hal terpenting di Dungeon.

Aliran yang jernih seperti yang ada di lantai delapan belas umumnya sedikit dan jauh di antara labirin. Merencanakan pengumpulan air pada sumber yang dapat diakses di lantai tertentu adalah dasar dari ekspedisi yang berhasil. Sebelum kami mendirikan kemah di Labirin Pohon Kolosal, Aisha dan Mikoto pergi menimba air di beberapa mata air, jadi kami baik-baik saja untuk saat ini. Mungkin kepercayaan diri Aisha yang santai yang bahkan meluas ke hal-hal di luar pertempuran adalah karena berapa banyak ekspedisi yang dia lakukan.

“Saya pikir Bell Cranell cocok untuk pusat formasi. Ketika saya pertama kali mendengar tentang serangan muatan, saya seperti, ‘Hah?’ tapi dengan tingkat kekuatan itu, dia bisa dengan mudah berada di belakang juga. Dan dia cepat sembuh, ”kata Daphne.

“Dalam hal kepribadian, kurasa Mr. Bell tidak cocok untuk barisan belakang …” kata Lilly.

PDF BY: bakadame.com

Makan malam telah usai, dan pestanya duduk melingkar membicarakan acara hari itu dan minat khusus masing-masing anggota.

“Sekarang setelah Anda menyebutkannya, dia memang kesulitan untuk berdiri diam ... Dan omong-omong, pekerjaan yang baik dengan kepemimpinan Anda sejauh ini.”

“Terima kasih.”

Sejak kapan Daphne dan Lilly mengembangkan hubungan guru dan murid ini? Mereka duduk-duduk sambil menganggukkan kepala satu sama lain.

“Tidak seperti terakhir kali, tidak ada yang mendapat peningkatan level. Pedang ajaib juga masih menunggu untuk digunakan, ”kata Welf.

“Ya, kali ini lebih banyak orang, jadi koordinasi dan tanggapan kita lebih cepat. Tentu saja, ada juga fakta bahwa Tuan Bell dan Nyonya Aisha mendukung formasi... ”jawab Mikoto.

“Kami semua meliputi satu sama lain kelemahan ... Itu ini bagaimana eksplorasi pihak harus bekerja,” kata Ouka.

“Dan di sana aku tidak melakukan apa-apa dan menahan semua orang ... Ugh ...” Haruhime mendesah.

Di sebelah mereka, Chigusa dan Cassandra mengadakan diskusi yang sangat menarik tentang penyembuhan dan pertolongan pertama. Pesta yang diadakan dengan tergesa-gesa tampaknya berjalan baik-baik saja. Semua orang mengobrol dengan menyenangkan.

PDF BY: bakadame.com

“Hei, Antianeira. Aku belum pernah ke lantai dua puluh empat sebelumnya, tapi apakah ini selalu seperti ini? Saya khawatir kita akan ceroboh karena semuanya berjalan lancar, ”kata Daphne.

Suaranya bergema dengan kekerasan yang mengerikan di seluruh ruangan. Semua orang menatapnya, yang mungkin memang dimaksudkannya. Aisha, yang duduk di lantai dengan satu lutut ditopang, mengangkat bahu.

“Selama kamu mengawasi serangan yang menyebabkan penyakit tidak teratur dan kamu memiliki cukup banyak orang, Labirin Pohon Kolosal bukanlah masalah besar. Maksudku, mungkin akan sulit jika kamu hanya memiliki orang Level-Dua... Datang ke sini tanpa persiapan juga berarti benar-benar dihabisi oleh jebakan dan goblin aneh yang tidak ada di Gua Labirin. Selain itu, tentu saja, ini adalah jumlah sumber dayanya. ”

Lantai dua puluh empat adalah yang terendah dari tingkat menengah, dan sebagian besar menganggap status Tingkat-2 sebagai persyaratan minimum untuk membenarkan pergi ke sana. Tetapi saya pernah mendengar bahwa Persekutuan menetapkan standar dasar itu dengan tujuan untuk mencegah kematian yang disebabkan oleh orang-orang yang baru pertama kali tertangkap basah. Tentu saja, monster juga memiliki lebih banyak kemampuan yang mereka miliki daripada yang mereka lakukan di lantai tujuh belas atau lebih tinggi.

Hal utama yang membedakan Labirin Pohon Kolosal yang dimulai di lantai sembilan belas adalah banyaknya serangan Irregular, seperti serangan yang melibatkan racun. Monster juga muncul dengan frekuensi lebih besar daripada yang mereka lakukan di lantai atas.

PDF BY: bakadame.com

Tapi hal paling menakutkan di Dungeon adalah jumlah sumber daya tak terbatas yang dapat digunakannya. Anda harus berhati-hati tidak peduli di lantai berapa Anda berada.

“Di bawah lantai ini... Anda mungkin bisa mencicit sebagai petualang Tingkat Dua hingga ke lantai dua puluh tujuh. Dari sana, masalahnya adalah medannya. Mereka bilang itulah alasan mengapa itu dianggap sebagai zona terpisah yang kami sebut ‘level bawah.’ ”

Menurut petualang tingkat dua yang tangguh dalam pertempuran, medan yang rumit itu juga merupakan alasan bahwa standar untuk lantai bawah, mulai dari lantai dua puluh lima, adalah Level 3.

“Lantai tiga puluh adalah tempat Anda benar-benar mulai membutuhkan level dan status yang tinggi. Ada kawanan bloodsaurus dan monster berbahaya lainnya di bawah sana. Ini seperti level menengah untuk Level On... Mereka adalah jenis hal yang tidak bisa dikalahkan oleh party Level-Dua. ”

Semua orang mendengarkan Aisha dengan ekspresi serius.

“... Lantai tiga puluh, ya. Sulit membayangkan seperti apa rasanya, mengingat kami masih harus melewati enam lantai lagi, ”kata Welf.

“Ngomong-ngomong, Persekutuan tidak mempublikasikan informasi detail apapun tentang level yang lebih rendah, kan...?” Mikoto bertanya, memiringkan kepalanya dengan rasa ingin tahu.

“Guild membatasi informasi tentang level yang lebih rendah dan Deep Zone ... terutama semua yang ada di bawah lantai lima puluh,” kata Lilly pelan.

“Mengapa mereka melakukan itu?” Mikoto bertanya.

PDF BY: bakadame.com

“Semuanya sangat berbeda di bawah sana... Jika orang tahu terlalu banyak, mereka mungkin putus asa. Itulah yang saya dengar, ”jawab Lilly. Semua orang terdiam.

“Ha-ha-ha... Tidak mungkin—” kata Cassandra, mencoba menertawakannya. Aisha memotongnya dengan singkat.

“Yah, sejauh yang dilakukan Ishtar Familia ... Kami juga tidak mendapatkan informasi tentang lantai lima puluh atau lebih rendah.”

Tiba-tiba, cerita Lilly menunjukkan kebenaran. Tampaknya hal-hal sudah diatur sehingga tidak ada informasi tentang Zona Dalam yang dirilis sampai Anda mendekati lantai tersebut dan memenuhi syarat untuk mengaksesnya.

“Jika kamu percaya rumor ... naga melompat di antara lantai di bawah sana . Dan itu bukan yang terburuk. Ada kawanan monster sekuat bos lantai. ”

“... I-itu pasti bohong!”

“Siapa tahu? Tetapi meskipun demikian, itu adalah tanda betapa buruknya hal-hal pada level itu. ”

Chigusa menelan ludah, dan keheningan menyelimuti kemah. Semua orang gemetar saat membayangkan jurang yang masih belum diketahui di Dungeon sambil membayangkan labirin yang tak berdasar.

Lentera menerangi wajah pesta yang bungkam.

PDF BY: bakadame.com

“Sial... Kamu ayam tak bertulang yang getar-getarnya sampai ke sini ?! Hal itu akan terjadi di masa depan, “kata Aisha dalam upaya untuk meringankan suasana. “Haruhime, keluarkan minumannya!”

“Apa? Nona Aisha, saya tidak membawa alkohol...! ”

“Mungkin tidak, tapi aku menyelipkan beberapa ke dalam ranselmu!”

Haruhime yang terkejut mengais-ngais ranselnya dan menemukan ... apa yang Aisha katakan pasti ada di sana.

Pesta dipenuhi dengungan saat melihat cairan di dalam botol tebal.

“Hei, anak laki-laki! Anda akan memiliki gelas, kan? ”

“... Ketika Amazon membuat Anda bersemangat, yang bisa Anda katakan hanyalah ya.”

“Bapak. Welf! ” Lilly berkata dengan nada mencela.

“Tidak apa-apa, Li’l E, aku akan menyesapnya! Anggap saja sebagai minuman malam. Lelaki Besar, kau juga akan memilikinya, bukan? ”

“Kamu tidak akan berlebihan, kan?” Balasan Ouka. Dia suka minum dan tampaknya secara mengejutkan bersedia untuk melompat ke kapal.

“Kamu berbicara pada dirimu sendiri, eh, Ouka?” Chigusa menggoda.

“Haruskah kita benar-benar memperlakukan diri kita sendiri seperti ini di hari pertama...?”

PDF BY: bakadame.com

Cassandra yang terakhir berbicara, dan gumaman lembutnya menghilang dalam kegembiraan pesta dadakan.

Haruhime, mengenakan perlengkapan perang yang menyerupai dandanan gadis kuil, terlihat seperti penggoda yang memikat saat dia mengisi cangkir kami atas perintah Aisha; yah, dia memang punya pengalaman bekerja di Pleasure Quarter. Bahkan Daphne, yang tampak heran, dan Mikoto, yang cemberut, akhirnya tertarik oleh Aisha. Cassandra mencoba melarikan diri tanpa diketahui ke dalam tenda tetapi dipaksa untuk bergabung dengan yang lain.

Tak lama kemudian, seseorang mulai tertawa bahagia, lalu yang lain ikut bergabung.

"..."

Saya menonton pemandangan dari luar lingkaran.

Sekarang giliranku untuk menjaga pesta sekarang. Sejak makan dimulai, aku telah duduk di tunggul yang ditempati Aisha sampai kami bertukar tempat, mengawasi pintu masuk ke kamar. Meskipun harus saya akui, saya hanya menggunakan satu telinga untuk mendengarkan monster. Yang lainnya telah mengikuti percakapan di dalam.

Aku menggigit bubur dari mangkuk di tanganku dan merasakan mataku melembut saat aku melihat teman-temanku. Sudah berapa lama saya tersenyum?

"Bapak. Lonceng! Bagaimana dengan detik? "

"Oh, terima kasih, Lilly."

PDF BY: bakadame.com

Entah bagaimana, dia berhasil lolos dari cengkeraman iblis dan melarikan diri ke tempat saya berada, pot di tangan. Saya dengan rasa syukur menerima porsi lagi.

“Ini benar-benar tidak masuk akal! Mabuk di Dungeon, dan bahkan tidak di titik aman... ”

“Yah, kita sedang dalam ekspedisi, jadi aku ragu ada yang benar-benar melepaskan ...”

“Bagaimana jika monster mendengar semua keributan ?!”

Dia benar... Aku membungkuk tanpa menjawab dan menggigit bubur lagi.

Tapi saya tidak mencoba menghentikan Welf dan yang lainnya.

Di ruangan yang terasa seperti hutan di malam hari, Lamp Moss yang dimasukkan ke dalam botol mengeluarkan cahaya biru-hijau yang aneh. Ini misterius dan nyaman. Fragmen cahaya menghasilkan bayangan samar dari pesta yang menari di dinding dan lantai, dan tanaman yang tumbuh di tanah ikut melambai.

Berkemah adalah kesenangan nyata dari sebuah petualangan.

Saya membaca banyak dari dongeng heroik, tetapi melihat pemandangan seperti itu di depan mata saya sendiri membuat saya lebih bahagia daripada yang bisa saya ungkapkan.

“... Apakah Anda menikmati ini, Tuan Bell? Saya melihat Anda tersenyum. ”

PDF BY: bakadame.com

Lilly menatapku aneh dari tempat bertenggernya di sampingku.

“Oh, maaf... Apa yang bisa saya katakan? Saya selalu ingin berkemah seperti ini dengan semua orang. ”

“Tapi bukankah kita melakukan hal yang sama ketika Loki Familia menyelamatkan kita di lantai delapan belas?”

“Sepertinya begitu... Tapi itu sangat bagus.”

Aku menggaruk pipiku, merasa minder, dan tersenyum kecut untuk menyembunyikan rasa maluku.

Lilly mengawasiku dalam diam. Aku memiringkan kepalaku padanya.

“... Aku senang,” gumamnya saat ekspresinya rileks.

“Aku akan membuat pengakuan untukmu, Tuan Bell ... Lilly sedikit takut.”

“Hah?”

“Sejak hari itu, pandanganmu ditetapkan tinggi demi Wiene dan Xenos lainnya... kupikir kau akan berubah.”

Dia bingung dan sedikit takut. Dia khawatir jika saya mengarahkan pandangan saya jauh ke depan, secara bertahap saya akan menjauh dari kelompok lainnya. Aku mengarahkan pandanganku padanya saat dia mengakui ketakutannya. Pipinya memerah, tapi kemudian lesung pipit muncul.

“Tapi pada akhirnya, Tuan Bell tetaplah Tuan Bell.”

PDF BY: bakadame.com

Saat dia tersenyum bahagia padaku, aku tidak bisa menahan perasaan lembut padanya. Ini bukan perasaan romantis tapi sesuatu yang jauh lebih baik, seperti yang saya rasakan terhadap seorang saudara perempuan.

Sebelum aku menyadarinya, tangan kananku sudah mengulurkan tangan ke kepala Lilly.

Dia mulai dengan terkejut, tetapi kemudian menerima tanganku dan duduk dengan manis saat aku mengacak-acak rambutnya dengan canggung.

“Maaf aku membuatmu khawatir,” kataku, tersenyum padanya untuk meredakan kekhawatirannya, seperti yang dilakukan Wiene, tapi—

“... Tidak, bagaimanapun juga kamu mungkin telah berubah. Ini seperti Anda telah menjadi, bagaimana saya mengatakannya... lebih seperti seorang wanita... ”

“Apaa ?!”

Yang saya dapatkan sebagai balasannya adalah kritik.

Mungkin dia marah, karena pipinya yang bengkak berwarna merah dan matanya yang seperti kastanye menyipit.

“Maaf maaf maaf-!” Kataku, meminta maaf dengan panik, karena tampaknya itu sangat kasar bagiku untuk mengelus kepalanya.

Lilly menyela saya dengan cekikikan.

Aku memberinya tatapan kosong, tapi kemudian suasana hatinya menyebar padaku dan aku melepaskan senyuman.

PDF BY: bakadame.com

“T-Tuan. Bell, apa kamu mau minum? Bukan alkohol, maksudku, tapi minuman air. ”

“Hei, Nona Haruhime, kenapa kamu datang ke sini? Bacalah sedikit suasananya, ya ampun! ” Lilly membentak renart, yang merupakan pelarian kedua dari pesta.

“Nona Aisha biarkan aku berhenti melayani, jadi aku ingin bergabung dalam pembicaraan bantal di sini...!”

“Eeergh !! Semua yang kamu katakan sangat cabul! Apakah kamu melakukannya dengan sengaja ?! ”

“Um, kenapa kamu berdebat...?” Saya menyela.

Pertarungan yang diprovokasi Lilly dengan Haruhime ini membuatku berkeringat.

Bisa ditebak, beberapa monster mendengar keributan itu. Saat kawanan Kelinci Logam mendekati pintu masuk, kami sejenak terjebak dalam mencegat serangan mereka.

Begitu pula malam pertama ekspedisi.

Setelah pesta minum yang sederhana berakhir, keheningan seperti ketenangan hutan menyelimuti ruangan.

Saat aku mendengarkan dengan seksama, aku bisa mendengar nafas lembut Lilly dan gadis-gadis lain yang tertidur di tenda. Karena pertimbangan untuk mereka, Welf dan Ouka tidur di tempat terbuka, bersandar pada dinding

PDF BY: bakadame.com

rumput liar dan semak-semak. Lengan mereka masing-masing melingkari pedang besar dan kapak mereka dengan erat.

UOOOOON ... Jauh di ujung lorong, aku mendengar lolongan. Itu mungkin monster tipe binatang, tapi dari gema gema, aku bisa tahu itu jauh. Saya memutuskan itu bukan ancaman.

Saya sudah bertugas jaga sejak pesta. Salah satu botol berisi Lamp Moss ada di kakiku, menerangi jalan masuk yang redup. Saat saya melihat sekeliling, saya melihat bahwa ruangan perlahan tapi pasti memperbaiki dirinya sendiri. Untuk amannya, saya terus menambahkan gouge baru ke dinding dengan pisau saya.

Aku duduk di atas tunggul dan membuka jam tangan rusak yang dipinjamkan Lilly padaku. Ini jam dua pagi. Hampir waktunya bagi seseorang untuk menggantikanku.

“...?”

Aku mendengar suara gemerisik kain dan berbalik.

Seorang wanita keluar dari tenda dan berjalan ke arah saya. Dia memiliki rambut panjang dan kaki yang indah. Lamp Moss yang tetap hidup seperti cahaya bintang di langit-langit menerangi pakaian pertempurannya yang tipis, mengingatkan pada pakaian penari, dan kulit cokelatnya yang rapi.

Ini Aisha.

“Nona Aisha...? Saya pikir Welf dan Ouka akan mengambil alih selanjutnya! ”

“Jelas. Saya baru saja menyelesaikan giliran saya. ”

PDF BY: bakadame.com

“Jadi apa yang terjadi?”

“Apa yang akan kamu lakukan jika aku berkata aku merayap ke tempat tidurmu?”

Aku melompat dari tunggul dan mundur tanpa berkata apa-apa darinya.

“Hanya bercanda!” Aisha berkata, tapi senyumnya membuatku tidak yakin apakah dia benar atau tidak.

... Dia sangat cantik.

Saya tidak bisa berhenti memikirkan itu saat saya berdiri di depan Amazon. Dia cukup dekat untuk disentuh dan tersenyum menggoda. Tetapi meskipun dia cantik, daya tarik seksnya yang mentah sedikit mengintimidasi saya. Hal yang sama berlaku untuk raut matanya yang menyipit yang menatap ke arahku.

Saya tidak tahan dengan keheningan, jadi saya mencoba untuk membuat percakapan.

“Um... Seharusnya aku mengatakan ini lebih awal, tapi terima kasih, Nona Aisha... untuk ikut serta dalam ekspedisi kita...”

“Tidak masalah. Aku berencana membuatmu membantu salah satu ekspedisi kita. Waktunya tepat. ”

Jika dia menambahkan, “Sebagai imbalan untuk membantu situasi Xenos,” saya tidak akan mendapat tanggapan apa pun. Ditambah lagi, terlepas dari kata-katanya, dia mungkin mengkhawatirkan Haruhime. Aku tersenyum

PDF BY: bakadame.com

kembali pada wanita kasar yang membenci formalitas. Dia menyapu poninya dari wajahnya.

“Saya pikir Anda mungkin gugup,” katanya.

“Hah?”

“Itu sebabnya aku datang untuk memeriksamu.”

Dia berpaling dariku di jalan yang panjang dan redup.

“Ada lorong yang menghubungkan ke lantai bawah tepat di sana. Besok kita akan menyerang lantai dua puluh lima, tujuan kita. ”

“...!”

“Anda mungkin tidak sengaja mendengar percakapan kami, tetapi level berikutnya — level yang lebih rendah — semuanya berbeda.”

Lantai dua puluh lima.

Untuk keluargaku dan aku, itu wilayah yang tidak diketahui. Ini adalah pertama kalinya kita menginjakkan kaki di level yang lebih rendah.

Ambang batas ini dikenal sebagai Garis Kedua, sama seperti Garis Pertama di tingkat menengah. Bahkan di antara petualang kelas atas, hanya kelompok terpilih yang pernah melewatinya.

“Apakah kamu tahu apa yang para petualang sebut zona yang dimulai dari lantai dua puluh lima?”

PDF BY: bakadame.com

“...Tidak.”

“Kudengar istilah itu digunakan di hari-hari awal penjelajahan Dungeon, tapi kami masih menggunakannya hingga hari ini... Ini disebut Dunia Baru.”

...Dunia baru.

Ungkapan, dengan implikasinya pada wilayah yang tidak diketahui, mengirimkan riak ke dadaku.

Amazon melirik kembali ke tenda.

“Jika Anda tersandung, pesta tersandung. Ini adalah jenis pesta. ”

“...”

“Jadi aku akan bertanya sekali lagi ... Apa kau panik?”

Sepotong lumut lepas dari langit-langit dan jatuh di antara kami. Jika aku memejamkan mata, bau hijau subur yang memenuhi udara hampir membuatku berpikir bahwa aku tidak berada di Dungeon sama sekali melainkan di hutan di permukaan. Di hutan sendirian dengan Aisha.

Sepertinya aku mendengar dedaunan yang tidak ada berdesir tertiup angin. Aku diam-diam menarik napas dan menahan napas, lalu perlahan menjawab pertanyaan Aisha.

“Bohong kalau kubilang aku tidak merasa takut sama sekali... tapi...”

Saya mengalihkan pikiran saya ke dalam. Percakapan yang saya dengar sebelumnya masih melekat di telinga saya.

PDF BY: bakadame.com

—Naga melompat di antara lantai di bawah sana.

—Dan itu bukan yang terburuk. Ada kawanan monster sekuat bos lantai.

Di dalam dunia yang tak terbayangkan itu ada orang tertentu — idola saya.

Di luar Dunia Baru yang akan kita masuki.

Orang itu berdiri di garis depan Dungeon, yang tidak diragukan lagi dijuluki "neraka".

"Tapi saya masih ingin maju."

Aku diam-diam mengepalkan tangan yang aku bawa ke dadaku.

Itu benar. Sebenarnya aku takut. Tidak peduli seberapa keras saya akan menjadi kuat, saya tidak bisa berhenti gemetar.

Tapi keinginan saya untuk mencapai tempat itu melebihi ketakutan saya.

Itu adalah perasaan saya.

Saya tidak punya waktu untuk panik.

"... Aku suka raut wajahmu. Ini jauh lebih baik dari waktu yang lain, "kata Aisha sambil menyipitkan matanya. Aku hampir tidak mengenalimu.

Pakaian violetnya bergoyang, dan dia datang begitu dekat sehingga kami hampir bersentuhan, membuatku terkejut.

PDF BY: bakadame.com

“Hubungi saya ketika Anda merasa seperti terbakar dan Anda tidak dapat menenangkan diri. Aku akan meminjamkan tubuhku kepadamu kapan saja. ”

Kata-katanya, berbisik di telingaku, membuatku menggigil. Desahan menggoda masih melekat di leherku saat dia kembali ke tenda, tersenyum.

Setelah dia menghilang, aku membiarkan pipiku yang memerah mendingin di udara dingin Dungeon. Kepalaku bersih dari gangguan, aku menurunkan tinjuku.

Menyerang level yang lebih rendah.

Petualangan Level-4 pertama saya.

Saya mengalihkan pikiran saya ke hari yang akan datang, ketika saya akan menghadapi yang tidak diketahui dengan teman-teman saya.

PDF BY: bakadame.com

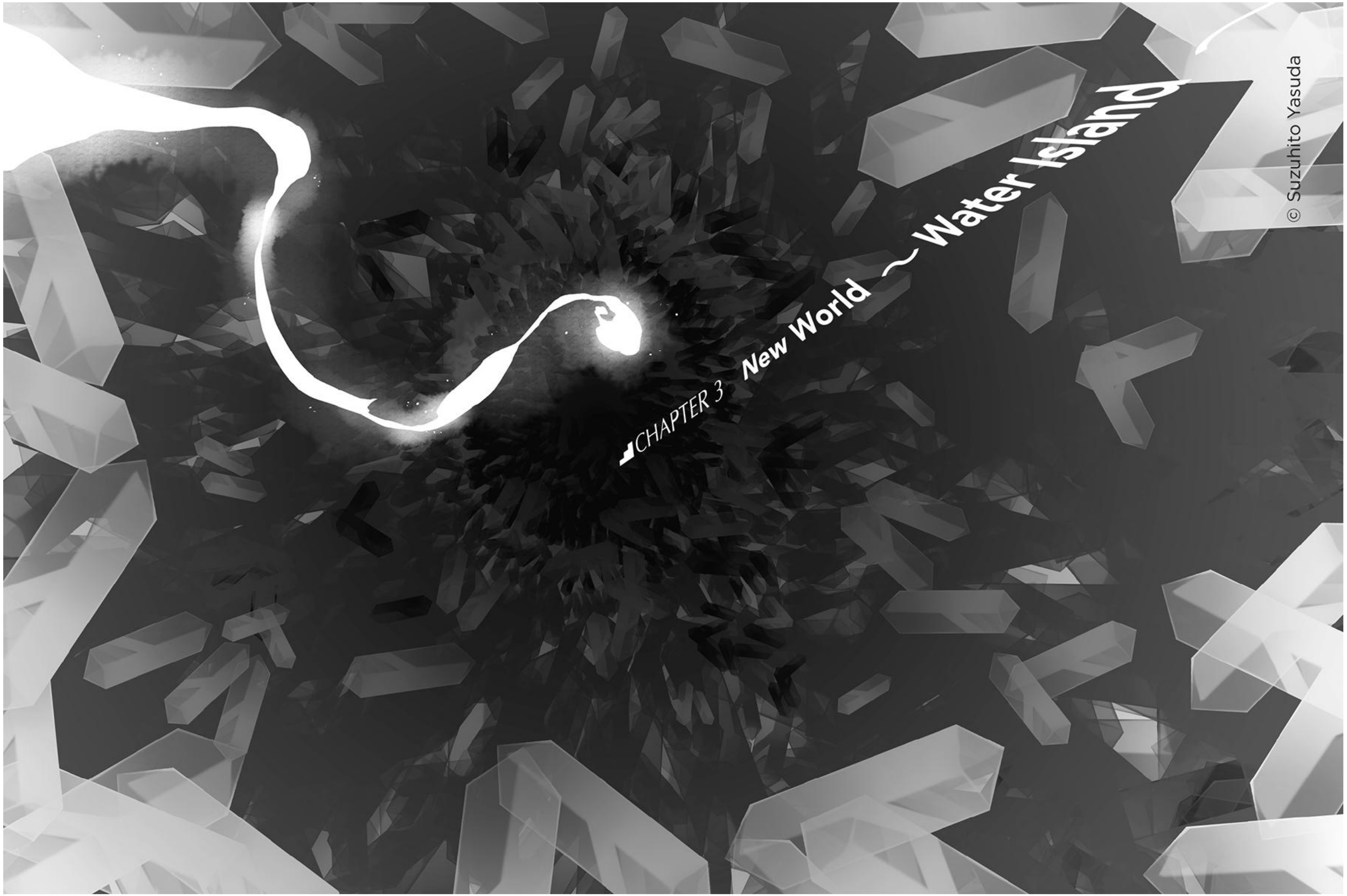
CHAPTER 3 New World ～ Water Island
© Suzuhito Yasuda

Bagian yang menghubungkan lantai dua puluh empat dengan lantai dua puluh lima adalah gua yang dilapisi kristal.

“Es... Tidak, kristal...”

Kami telah meninggalkan kemah dan tiba di bagian terdalam dari lantai dua puluh empat. Setelah membunuh semua monster di ruangan itu, kami berkumpul di depan lubang pohon yang tertutup kristal, seolah-olah hanya satu bagian dinding ini yang membeku di beberapa titik.

Gua itu sepertinya menelan kata-kata Lilly. Rongga itu redup dan miring ke bawah ke kejauhan, di mana angin sejuk bertiup ke arah kita dari dalam. Drafnya, tidak ada di tempat lain di Labirin Pohon Kolosal, mengacak-acak rambut saya dan menarik pikiran saya ke tahap petualangan kita selanjutnya.

Kami melihat satu sama lain dan, didorong oleh anggukan dari Aisha yang tersenyum, melangkah ke dalam lubang.

Saya berdiri di depan barisan. Memegang salah satu lentera batu ajaib yang Haruhime berikan, aku menuruni lereng. Kami semua di barisan depan dan tengah memiliki lampu batu ajaib, tapi Aisha, yang berada di belakang, malah membawa sebotol Lamp Moss. Saya bergerak dengan hati-hati melalui gua, memikirkan bagaimana dinding, lantai, dan langit-langit yang licin mengingatkan saya pada gua es.

Kami turun, pernah turun ke kedalaman terowongan yang panjang.

“Aku mendengar air ...” bisik Mikoto.

PDF BY: bakadame.com

Ketika akhirnya terlihat, saya bisa melihat cahaya kebiruan menyaring melalui lubang, bersama dengan suara air. Itu tumbuh lebih keras dan lebih keras. Segera kami dapat mengatakan bahwa air dengan jelas mendarat di sesuatu.

Pada saat ini, saya tidak gugup atau cemas. Saya hanya mengikuti naluri petualang saya saat saya mencari dengan satu pikiran untuk hal yang tidak diketahui di luar cahaya.

Kami mencapai ujung lereng dan keluar dari gua.

"..."

Saya tercengang. Pemandangan luar biasa di depan mata saya memikat saya.

Ini adalah air terjun yang luar biasa dan bergemuruh, dikelilingi oleh lembah dan tebing yang terbentuk dari ujung kristal.

Bersama dengan semprotan air yang berkabut, udara penuh dengan harpa dan sirene. Lagu-lagu mereka terdengar dengan nada tinggi saat sayap mereka mengayun dan memotong udara di gua yang luas.

Kami telah tiba di surga air yang megah.

"Wow..."

Di belakangku, Welf dan yang lainnya berdiri diam, menikmati pemandangan itu. Kami semua dibuat bingung oleh pertemuan ini dengan alam tak terlindungi di Dungeon, tetapi lebih dari segalanya, air terjun besar tepat di depan kami yang menarik mata kami.

"Ini pasti yang mereka bicarakan, ..."

PDF BY: bakadame.com

“Air Terjun Besar...”

Bisikan Mikoto dan Lilly menghilang ke dalam gemuruh air. Suaranya seperti hiruk pikuk awan petir atau gemuruh bumi. Bahkan berdiri ratusan meders jauhnya, itu membuat gendang telinga kita bergetar.

Air Terjun Besar.

Seperti namanya, itu adalah riam besar yang dimulai dari lantai dua puluh lima. Dilihat dari matanya, ukurannya sekitar empat ratus meders lebarnya dan dengan mudah setinggi itu. Mungkin karena pantulan cahaya, air yang jatuh tampak berwarna biru zamrud. Begitu indahnya memikat sehingga sejenak, itu membuat kita lupa bahwa kita berada di penjara bawah tanah yang berbahaya.

Namun, pada saat yang sama saya merasa tergerak oleh pemandangan itu, saya juga menggigil kagum — ketakutan. Tepat di bawah tebing kristal tempat kami berdiri adalah kolam rendam besar. Bahkan petualang kelas satu akan mati seketika jika mereka jatuh disana. Tapi yang benar-benar membuat saya mempertanyakan mata saya adalah kenyataan bahwa air terjun terus melewati kolam .

Sama seperti tangga, air terjun terus berlanjut di bawah lantai dua puluh lima.

“Air terjun yang sangat besar ini melintasi lantai dan mencapai hingga ke lantai dua puluh enam dan dua puluh tujuh. Oh, jangan khawatir, monster tidak memanjat air terjun. Yah, kebanyakan tidak, ”Aisha menjelaskan. Ouka dan Chigusa terkesiap.

PDF BY: bakadame.com

Air terjun yang melampaui lantai. Di bagian Dungeon yang telah saya jelajahi sejauh ini, itu sama sekali tidak terpikirkan. Dikatakan bahwa para petualang akan terus-menerus melihat akal sehat mereka tercabik-cabik. Ini harus menjadi contoh dari apa artinya itu.

Gua yang menganga di belakang air terjun harus berukuran seperempat dari lantai sembilan belas.

“Bagaimana kita bisa sampai ke lantai dua puluh enam...? Jangan bilang kita akan turun dari tebing, ”erang Welf.

“Tidak, ada jalan yang benar. Berton-ton lereng dan tangga juga. Anda membawa mereka ke gua di sana. ”

Aisha menunjuk ke tepi kolam rendam di dasar lantai dua puluh lima. Meski terlihat kecil dari sini, pasti ada gua dengan pintu masuk yang menganga di bawah sana.

Lantai dua puluh lima hingga dua puluh tujuh memiliki struktur bertingkat. Kita harus naik atau turun dengan jarak yang sama dengan ketinggian Air Terjun Besar menggunakan lorong-lorong yang saling berhubungan di kedalaman kolam rendam. Jika kita melompati air terjun, kita mungkin bisa mencapai lantai dua puluh tujuh dalam satu lompatan, tetapi tidak perlu banyak untuk memahami bahwa tubuh kita akan hancur berkeping-keping pada saat yang bersamaan.

Tidak seperti Lilly, Daphne, dan lainnya yang menatap ke bawah, aku mendongak.

PDF BY: bakadame.com

Air Terjun Besar mengalir dari sekitar langit-langit lantai dua puluh lima. Tepat di atas puncak air terjun, saya dapat melihat jejak Labirin Pohon Kolosal: Akar dari pohon besar dengan diameter lima meders menjalar ke luar.

Air terjun harus berasal dari sana.

Saya melihat kembali pemandangan yang menakjubkan.

Aku juga gemetar saat melihat Under Resort di lantai delapan belas, tapi... apa yang kurasakan sekarang setidaknya seperti bergerak. Tidak peduli seberapa banyak saya belajar dari seminar saya dengan Eina, tidak ada yang bisa menghentikan perasaan yang muncul saat saya melihat tempat-tempat ini secara langsung. Hati saya berdebar-debar dengan kegelisahan, ketegangan, kegembiraan, dan keterkejutan karena menghadapi yang tidak diketahui.

Bersama-sama, tiga gua besar yang dihubungkan di tiga lantai oleh satu air terjun disebut Ibukota Air Dungeon. Dari zaman kuno hingga hari ini, ini telah menjadi salah satu misteri besar dari bagian Dungeon ini yang oleh para petualang disebut Dunia Baru.

“Baiklah, cukup melongo. Mari kita lanjutkan. Jika kita tetap berdiri di sini, para harpy yang melayang di sana akan menyerang kita. ”

Kata-kata Aisha menghilangkan trans yang kita alami dan menarik kita kembali ke dunia nyata. Petualang dan pendukung mereka adalah orang-orang tentara bayaran yang melompat saat menyebutkan potensi serangan, dan kami segera melupakan keheranan kami saat kami buru-buru mengikuti instruksi Aisha.

“Ambil jalan itu ke kiri dan ikuti sepanjang tembok. Tentu saja, ini tembakan lurus, jadi Anda tidak akan tersesat. Gua di sana itu akan membawa kita

PDF BY: bakadame.com

kembali ke labirin biasa. ” Aisha berbicara dengan penuh otoritas, seolah dia tahu segalanya tentang tempat ini. Dia mengangkat dagunya ke arah jembatan kristal yang dimulai tepat di sebelah kami.

Tebing tempat kami berdiri hampir tegak lurus dengan penyeberangan. Di sebelah kanan kita ada jurang dan di kiri kita adalah jalan setapak yang mengikuti kurva bundar gua. Tak perlu dikatakan tidak ada pegangan atau apapun yang nyaman seperti itu, jadi jika kita terpeleset, kita akan langsung jatuh ke kolam air terjun.

Aku secara mental membuka peta Persekutuan dan memeriksa posisi kita.

Tebing terjal tempat kami berdiri terletak di ujung paling selatan lantai ini, di ujung jalan penghubung dari lantai dua puluh empat. Gua dan Air Terjun Besar tepat di depan kami berada di tengah lantai. Jalan menuju lantai dua puluh enam yang ditunjukkan Aisha semenit yang lalu berada di sisi tenggara. Seperti yang dia katakan, kita akan menuju ke barat menyusuri dinding gua dan masuk ke dalam tebing melalui gua. Dari sana kita akan bergerak dalam lingkaran dari barat ke utara, melewati belakang air terjun, dan kemudian ke timur ke jalan penghubung bawah tanah di bagian bawah lantai ini. Dengan kata lain, kita akan bergerak searah jarum jam dari selatan ke tenggara.

Kami menuju ke jalan setapak tebing dengan saya memimpin pesta.

Jejaknya sekitar tiga meders lebar. Di sebelah kiri adalah tembok dan di sebelah kanan adalah jurang terjal. Saya yakin Cassandra menghindari melihat ke kanan dengan segala cara. Di daerah sekitar Great Falls, harpy dan monster jenis burung lainnya berenang di udara, menangis dan melengking. Untungnya, mereka sepertinya belum memperhatikan kami. Berjuang di jalan sempit ini bukanlah sesuatu yang ingin saya lakukan, jadi tampaknya bijaksana untuk masuk ke labirin secepat yang kami bisa. Jika kami diserang

PDF BY: bakadame.com

oleh monster terbang, satu-satunya pilihan kami adalah merespons dengan panah dan sihir atau berjongkok di bawah perisai kami.

Jika saya melihat lebih dekat, saya bisa melihat jalur kristal seperti jembatan menjorok keluar di dekat Air Terjun Besar.

Mungkin kita akan menggunakan jalur itu juga...

“Hei, Bell, apakah semua yang ada di lantai ini terbuat dari kristal?” tanya Welf, siapa di belakangku. Saya mengangguk.

“Seharusnya ada beberapa tanaman juga ... tapi Eina bilang padaku pada dasarnya, ya, itu semua kristal,” kataku, melihat ke gua di sebelah kananku dan dinding tebing di sebelah kiriku.

Tebing dan dinding batu, jalan setapak yang kita lalui, dan segala sesuatu yang membentuk lantai ini adalah kristal biru tua. Warnanya jauh lebih kaya daripada kristal di lantai delapan belas, dengan goresan samar di dalamnya. Sekilas terlihat seperti batu karang biasa.

Kristal putih bening dengan berbagai ukuran memancarkan cahaya yang menerangi lantai. Mereka menonjol dari dinding dan jalur seperti rebung, tetapi masing-masing hanya memancarkan sedikit cahaya. Selain Air Terjun Besar, yang berkilauan biru zamrud, semua yang ada di lantai terbungkus kabut biru redup.

“Haruhime, kamu pernah ke sini dengan Nona Aisha sebelumnya, bukan... ?!”

“Ya, Nyonya Chigusa. Pada saat itu, saya disimpan bersama kargo dan tidak memiliki banyak kesempatan untuk melihat-lihat, tetapi saya ingat pernah merasa kagum. ”

PDF BY: bakadame.com

Aku bisa mendengar dua gadis berbicara di belakangku di tengah formasi. Saya melihat kembali ke arah mereka. Chigusa mengagumi pemandangan, sementara Haruhime mengibaskan bagian belakang jubahnya ke depan dan belakang saat dia berjalan. Dia pasti mengibaskan ekor rubahnya.

Gadis-gadis itu tampaknya juga benar-benar terpesona oleh "fantasi dengan warna biru" ini. Itulah kata-kata yang dibawa lantai ini ke dalam pikiranku.

"Tapi menurutmu ke mana air di air terjun itu mengalir? Saya hanya bisa membayangkan bahwa air dalam jumlah besar akan dengan cepat meluap, tidak peduli berapa banyak lantai yang dilewatinya... "

"Air di sini mengalir dari dasar kolam rendam hingga ke permukaan. Anda pernah mendengar tentang kota pelabuhan Melen di luar Orario, bukan? Airnya terhubung ke Danau Lolog, yang terletak di sana. Tentu saja, semuanya sudah tertutup sekarang, seperti Babel... jadi aku yakin Dungeon menyedot air dalam jumlah yang mengejutkan, "Aisha menjawab pertanyaan Mikoto.

Selama Zaman Kuno, monster air dikatakan telah menginvasi melalui rute itu ketika mereka menaklukkan lautan di permukaan. Itu adalah hal lain yang dikatakan Eina kepada saya selama seminar kami.

Saat kami berbicara, dinding barat terowongan mulai terlihat, menandai ujung jalan setapak tebing yang panjang. Kami telah berhasil mencapai bagian dalam labirin tanpa harus terlibat pertempuran di tepi tebing.

"Mari kita luangkan waktu sebentar untuk membahas rencananya," kata Lilly.

Di dalam gua, terowongan terbelah tepat setelah pintu masuk, seperti di Gua Labirin di tingkat tengah. Sepertinya struktur batu abu-abu di lantai itu telah

PDF BY: bakadame.com

dibuat ulang di sini semuanya dengan kristal biru tua. Kami berhenti di depan terowongan untuk istirahat sejenak dan mendiskusikan rencana kami. Lilly memimpin pertemuan informal ini.

“Untuk membuktikan kepada Persekutuan bahwa kita telah menyelesaikan misi kita, kita perlu memiliki jumlah dan jenis item drop berikut: sepuluh cangkang baja dari kepiting biru dan tiga sirip ular air atau tiga puluh taring ikan penjarah. Untuk item monster langka, satu kristal karbuncle rahasia akan melakukannya. Untuk sumber daya, kami harus mengumpulkan seribu lulusan batu biru untuk memenuhi persyaratan. ”

Lilly menyesuaikan ranselnya yang tampak berat dan membaca memo yang diambilnya dari sakunya.

Masuk akal jika banyak item yang berhubungan dengan air, karena ini adalah bagian berair pertama dari Dungeon.

“Mohon fokus untuk mencari monster dan sumber daya yang baru saja saya baca. Mengenai tingkat penjelajahan kita, kita telah mencapai tujuan kita untuk mencapai tingkat yang lebih rendah, jadi saya tidak melihat perlu untuk terus maju ke lantai dua puluh enam. ”

“Dengan kata lain, kamu menyarankan agar kita menghabiskan waktu kita menjelajahi lantai dua puluh lima secara menyeluruh?” Mikoto bertanya. Lilly mengangguk padanya.

“Iya. Ini pertama kalinya kami berada di area ini. Kita punya sisa enam hari dalam ekspedisi kita, jadi Lilly berpikir paling baik menggunakan kemah kemarin di lantai dua puluh empat sebagai pangkalan untuk bolak-balik ke lantai dua puluh lima. ”

PDF BY: bakadame.com

Welf dan yang lainnya tampaknya setuju dengan penjelasannya, dan saya sendiri tidak keberatan. Berulang kali memasuki lantai dua puluh lima dari kamp kita di lantai dua puluh empat kemungkinan merupakan cara yang baik untuk beradaptasi dengan lingkungan yang sama sekali baru di tingkat yang lebih rendah.

Seperti yang sering dikatakan Eina, para petualang seharusnya tidak terlalu suka berpetualang. Kami mungkin harus mengikuti sarannya dalam ekspedisi ini, meskipun itu berarti melewati beberapa tempat sulit yang tak terhindarkan.

“Aku menyebutkan ini sebelum kita pergi, tapi kita akan menemui banyak monster yang hidup di air di lantai ini. Ini mungkin terdengar seperti permintaan yang tidak masuk akal, tapi tolong jangan mendekati tepi air. ”

Kami mengakui rencana dan peringatan ini tentang level yang lebih rendah, dan Lilly melihat sekeliling pada kami masing-masing.

“Akhirnya, untuk memastikan... Apakah semua orang memiliki kain Undine yang saya berikan pagi ini?”

Dia melihat pakaian baru yang kita semua kenakan. Kaos dalam dan celanaku, kimono Welf, pakaian pertempuran gaya Timur Mikoto dan Ouka, pakaian gadis kuil Haruhime ... semuanya telah dibuat ulang dengan bahan biru muda tipis yang secara resmi disebut “kain pelindung roh.”

Ini tahan air, kebalikan dari wol salamander yang kami kenakan untuk melewati lantai tiga belas. Yang itu terkait dengan roh api; yang satu ini terkait dengan roh air. Kita tidak akan bisa bertahan di Ibukota Air tanpa perlengkapan ini.

PDF BY: bakadame.com

Hal terpenting tentang kain Undine adalah sifat pelindungnya menjadi aktif sepenuhnya di bawah air. Ini mengurangi ketahanan air dan tekanan air serta meningkatkan pergerakan bawah air. Dengan kata lain, ini akan membantu kita berenang lebih cepat. Saya pernah mendengar kain Undine disebut sebagai keharusan mutlak untuk pencarian air.

Karena Hestia Familia adalah tuan rumah ekspedisi ini, kami memesan secara khusus semua pakaian pertempuran Undine dari toko khusus di Babel — tidak hanya untuk keluarga kami sendiri tetapi juga untuk Daphne, Ouka, dan yang lainnya. Itu tidak murah, tetapi untungnya kami memiliki cukup tabungan untuk menutupi biayanya. Hanya Aisha yang membawa perlengkapan Undine miliknya sendiri.

Selama kita memakainya, bahaya yang terkait dengan jatuh ke air semakin berkurang.

“Tidak bisakah kamu melihat benda biru cerah ini, Li’l E? Jelas kami memakainya, ”kata Welf. Mungkin karena dia selalu memusuhi apapun yang berhubungan dengan roh, ada sesuatu yang tidak bertanggung jawab tentang jawabannya.

“Bukankah aku berkata, ‘Hanya untuk memastikan’ ?! Kami menghabiskan banyak uang untuk membeli kain pelindung ini untuk semua orang. Saya tentu berharap Anda semua akan memanfaatkannya dan mendapatkan penghasilan yang cukup dari ekspedisi ini untuk menutupi biaya! Dan jika Anda tidak...! ”

“N-Nona Lilly itu menakutkan!” Cassandra berkata, ketakutan oleh lidah tajam Lilly. Dia mengenakan gaun yang terbuat dari kain Undine.

PDF BY: bakadame.com

Kebetulan, kami berencana membagi tangkapan kami dari ekspedisi di antara keluarga yang berpartisipasi berdasarkan berapa banyak orang yang disuplai oleh masing-masing pihak.

“Nona Aisha, apakah aku melupakan sesuatu?” Lilly bertanya, menyerahkan diskusi itu kepada anggota party yang paling berpengalaman di lantai ini.

“Biar aku berpikir...”

Amazon mengacak-acak pakaian birunya dan melirik wajah anggota Hestia Familia .

“Salah satu fitur utama dari lantai ini adalah jumlah yang besar bukan hanya monster air tapi juga monster humanoid.”

Dia pasti berarti sirene, harpy, putri duyung, dan lamias. Eina menyebutkan hal yang sama dalam seminar kami.

“Anda mungkin merasa bingung pada awalnya, tapi jangan ragu. Jika Anda berdiri di sana bertanya-tanya apakah monster akan mulai berbicara, itu akan menjatuhkan Anda. ”

“...!”

Tidak diragukan lagi kata-kata itu ditujukan khusus untuk Hestia Familia . Aisha tahu tentang Xenos, dan dia memberi kita peringatan keras untuk tidak goyah dalam keadaan apapun. Kami, Lilly, Mikoto, Haruhime, dan aku mengangguk dengan serius dan tutup mulut.

“Juga, berhati-hatilah untuk tidak membuang muka meskipun wajah lawanmu sangat jelek... Oke, waktu istirahat sudah berakhir. Ini mereka

PDF BY: bakadame.com

datang, ”kata Aisha, menutup peringatannya dengan lelucon dan meraih podaonya , yang dia tancapkan di tanah.

Terkejut dengan kata-kata terakhirnya, Welf dan yang lainnya menoleh dan melihat segerombolan monster kepiting dengan cangkang baja biru mendekat dari ujung gua.

“Jangan berlebihan hanya karena ini adalah pertarungan pertamamu di level bawah. Lakukan saja apa yang selalu Anda lakukan. ”

Nasihat Aisha, berteriak saat dia dengan santai mengambil posisinya di belakang, adalah sinyal bagi kami untuk menyerang.

Barisan depan berlari ke depan, menuju pertempuran pertama kami di level bawah.

Pertempuran dengan kepiting biru berakhir tanpa insiden.

Kepiting, yang dikategorikan sebagai monster logam, memiliki cakar yang berkembang tidak teratur di sisi kanan atau kiri, tergantung pada individu. Meskipun serangan seperti palu mereka mengancam, bahkan petualang Level-2 seperti Welf dapat bekerja sama untuk menjatuhkan mereka dengan cukup mudah dengan mengikuti saran Aisha untuk tetap tenang. Karapas baja mereka bahkan lebih kuat dari pada lebah yang mematikan, tetapi lapisannya lebar, dan Mikoto dan Daphne yang cekatan menyingkirkannya dalam beberapa pukulan cepat. Hal yang paling mengejutkan bagi semua orang mungkin adalah pemandangan surealis dari makhluk yang maju ke arah kita secara langsung, alih-alih berjalan dengan kepiting yang biasa menjerit ke samping.

PDF BY: bakadame.com

Secara pribadi, setelah saya memastikan bahwa Hakugen dapat merobek cangkang baja kepiting, saya dapat bergerak maju dengan percaya diri.

“Aku punya dua cangkang kepiting biru dan kita baru saja mulai! Ini baru permulaan! ”

Semua orang tersenyum kecut pada Lilly, yang sedang dalam mood yang baik karena menemukan beberapa item drop begitu cepat. Kami mulai menyusuri gua kristal.

Posisi kami dalam formasi tidak berubah sejak level menengah. Untuk amannya, saya memimpin karena status Level-4 saya. Aisha, tentu saja, masih berada di ujung ekor. Saat kami melanjutkan, orang-orang di tengah formasi menyebar ke seberang jalan, yang lebarnya setidaknya lima meders. Lilly bertindak sebagai pemandu, membawa peta lantai dan menjaga kami di jalur utama.

“... Aku mendengar sesuatu bercampur dengan suara air terjun...” bisik Haruhime, telinga rubahnya bergetar.

“Ya, aku bisa mendengar air mengalir...” jawab Daphne.

Suara Air Terjun Besar bergema tanpa henti melalui labirin kristal seperti suara ombak di kejauhan. Tapi saat kedua gadis itu berbisik satu sama lain, sesuatu berubah di bagian itu.

“Aliran...”

Seperti yang dikatakan Chigusa, sungai mengalir di sepanjang jalan yang kita lalui. Saat anak sungai dari lorong lain mengalir ke sana, ia tumbuh menjadi apa yang secara akurat bisa disebut sungai. Air adalah pemandangan fantastis

PDF BY: bakadame.com

lainnya, permukaannya berkilauan biru tua karena mencerminkan warna kristal.

“Aliran seperti ini mengalir melalui setiap bagian labirin. Namun pada dasarnya, bagian kering merupakan jalur utama, jadi Anda tidak perlu khawatir untuk berenang, ”Aisha menjelaskan kepada kami saat kami berhenti untuk memandangi air.

Kami mulai berjalan lagi. Jalan setapak lebih seperti tepi sungai daripada jalan raya, dengan air mengalir ke kiri kami. Alirannya kira-kira selebar tepian dan tampaknya cukup dalam. Ini mengalir sangat cepat. Jika kita lengah dan menyelinap masuk, kita akan mendapat masalah.

“Eh, bagaimana jika kita jatuh ke sungai...?” Cassandra bertanya, matanya membelalak.

“Kembali ke darat secepat mungkin. Kamu tidak akan mati saat kamu jatuh, tapi kamu akan terbunuh. ”

“Hah?”

“Monster akan menyiksamu sampai mati. Air adalah dunia mereka, jadi Anda sangat dirugikan. Aku akan jujur padamu. Jika Anda tidak terbiasa dengan pertempuran di bawah air, kain Undine tidak lebih dari selimut keamanan. ”

Mata Cassandra membelalak saat dia memucat mendengar jawaban Aisha.

“Saya mungkin Level Empat, tapi akan terkutuk jika saya pergi berenang di sini,” kata Amazon yang tangguh dalam pertempuran sambil mengangkat bahu. “Jika Anda jatuh, Anda sudah selesai. Ingatlah itu. ”

PDF BY: bakadame.com

Monster yang tinggal di air menunjukkan potensi yang luar biasa di bawah air. Petualang darat kebalikannya — kinerja kami turun drastis di air. Saat kelompok kami mendengarkan Level-4, petualang tingkat dua berbicara, ketakutan akan air akhirnya mulai mengendap.

Saya pernah mendengar bahwa satu-satunya cara bagi seorang petualang untuk bertarung setara dengan monster penghuni air di wilayahnya sendiri adalah agar mereka memperoleh kemampuan pengembangan khusus yang secara signifikan meningkatkan aktivitas bawah air mereka. Bagi kami yang tidak memiliki kemampuan seperti itu, kami tidak memiliki kesempatan.

Jika saya jatuh ke sungai, saya akan berada di tempat yang sulit. Itulah yang perlu saya ingat.

“Nona Aisha, semua aliran ini mengarah ke Air Terjun Besar, kan?” Tanyaku, mengarahkan pandanganku pada air yang melaju kencang dengan berisik.

“Baik. Beberapa di antaranya mengubah arah arusnya seiring waktu, dan ada jebakan tempat air mancur panas tiba-tiba melesat dari lantai atau langit-langit. ”

Menurut apa yang Eina ajarkan kepada saya, semua aliran ini berkumpul di asal Air Terjun Besar di tengah lantai. Dengan kata lain, jika Anda jatuh, pada akhirnya Anda akan tersapu ke dalam aliran air yang sangat besar dan terlempar ke dalam kolam air terjun. Ditambah lagi, seperti kata Aisha, kebanyakan jebakan di zona ini menggunakan air.

Di mana-mana saya berbelok ada aliran.

Itu mungkin alasan lain mengapa ini disebut lantai tepi sungai pertama di Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

“Oh, dan juga... pastikan kamu selalu waspada saat berjalan di sepanjang tepi air seperti kita sekarang,” Aisha menambahkan dengan acuh tak acuh.

“Hah?” Haruhime bertanya, memiringkan kepalanya. Saat itu, suara percikan yang kuat datang dari aliran.

“OOOOOOO!”

“Ahhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhh ?!”

Seekor ikan besar berukuran 160 celch tiba-tiba memecah permukaan air dan membubung ke udara.

Itu adalah jenis monster yang disebut ikan raider.

Haruhime mengeluarkan teriakan kaget saat itu menyerang kami, tetesan air beterbangan dan taring tajam berkilauan.

“Soalnya, jika kamu lengah, inilah yang terjadi.”

“GYAA ?!”

Sebelum ikan dapat menyerang, podao dan katana mengirisnya menjadi beberapa bagian dan menghilangkan taringnya. Aisha, senyuman di wajahnya yang tenang dan dingin, dan Mikoto, yang bersimbah keringat dingin saat dia melindungi Haruhime di belakang punggungnya, berhasil mencegatnya.

Lilly dan yang lainnya di tengah sama tercengangnya dengan Haruhime. Di depan, Welf, Ouka, dan aku berdiri membeku, menghadapi keributan yang tiba-tiba di belakang.

PDF BY: bakadame.com

“Para monster terus mengawasi kita dari bawah air. Ingatlah itu... Tapi kerja bagus bereaksi, Eternal Shadow. Sepertinya aku bisa menyerahkan perlindungan rubah tak berharga ini padamu. ”

“T-tidak, itu sangat tiba-tiba, aku bertindak secara refleks... Dan juga, karena Sir Bell ada di depan sekarang, tugasku adalah menjaga Lady Haruhime...”

Lilly, si otak, dan Haruhime, sang penyihir, secara bersamaan adalah inti dari kelompok kami dan titik terlemahnya. Mikoto tampaknya telah memahami itu dan menjadikannya misinya untuk mencegah bahaya bagi keduanya. Akibatnya, sarafnya dua kali lebih tegang dari biasanya.

Dibebani oleh emosi pada pidato Mikoto, Haruhime memeluknya, air mata mengalir di wajahnya. Untuk beberapa alasan, kita semua bertepuk tangan pada romansa mini ini, atau lebih tepatnya persahabatan, antara wanita dan ninja.

“Uh, um, sama-sama?” Mikoto yang malu berkata, sambil menundukkan kepalanya.

Sementara itu, mungkin karena dia iri dengan persahabatan mereka, Cassandra diam-diam mengulurkan tangannya ke Daphne, tetapi Daphne menahannya dengan dingin, menimbulkan teriakan terkejut dari Cassandra.

“Jadi ikan di sini akan melompat ke darat untuk menyerang kita...” kata Welf saat kita mulai berjalan lagi. Dia terdengar lelah.

Menyebalkan. Ouka juga berkomentar, seolah bersiap untuk menghadapi yang terburuk. Saya diam-diam setuju dengan mereka berdua.

PDF BY: bakadame.com

Kudengar, tidak seperti kepiting biru yang menghuni daratan dan air, monster penghuni air murni bertelur dengan menerobos tempat tidur atau dinding kristal sungai. Kami dapat melihat ketidakteraturan di darat karena kami memiliki jarak pandang yang baik di sana, tetapi monster yang berkembang biak di bawah air lebih sulit dilacak. Juga lebih sulit untuk merasakan kehadiran dan haus darah mereka. Faktanya, lusinan musuh bisa bersembunyi di sungai yang mengalir bersama kita saat ini.

Aku melirik ke arah air. Bayangan hitam samar menghilang ke arah bawah persis seperti sedang menghisap giginya ke arahku.

Saraf saya akan mendapatkan latihan yang serius sampai saya terbiasa dengan ini.

Aku bergerak maju dengan hati-hati, mengamati sekeliling kita baik basah maupun kering.

“Hei, apa itu...?”

Welf telah memperhatikan sesuatu.

Kami mengikuti matanya. Massa bentuk seperti cabang tumbuh dari pantai yang bertaburan kristal di seberang sungai. Warna koral cerah mereka berkilau seperti permata. Mereka pasti...

“... Di bawah karang? Item yang hanya bisa kamu dapatkan di level yang lebih rendah... ”kataku, mengingat kembali ilustrasi dalam panduan bergambar Guild ke Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

“Itulah yang saya pikir! Saya pernah melihat beberapa yang asli ketika saya bersama Hephaistos Familia , ”kata Welf bersemangat. “Tidak bisakah kita mendapatkan itu? Saya dengar itu membuat senjata yang bagus. ”

Mungkin karena dia seorang pandai besi, Welf terkadang meminta kita untuk mengumpulkan material atau menjatuhkan item ketika kita sedang menjelajahi Dungeon. Saya ingin setuju, karena dia bekerja secara eksklusif untuk keluarga kita, tapi...

“Jangan bersikap tidak masuk akal, Tuan Welf! Bukankah Nona Aisha baru saja memberi tahu kami betapa menakutkannya air itu? Kita tidak bisa memasuki wilayah berbahaya itu! ” Lilly menegaskan dengan tegas.

“Bahwa di bawah karang memiliki kilau yang indah. Jika kita membawanya kembali ke permukaan, harganya akan bagus. Dan lihat, bukankah cangkang yang tersembunyi di dalam karang itu adalah mutiara di bawah? ” Aisha berkata.

Lilly menghela napas.

“Yah, kurasa kita tidak punya pilihan...! Ayo pergi dan dapatkan! ”

“Apa saja untuk uang, eh, Li’l E ?!” Welf mencemooh.

Dia mengepalkan tangannya erat-erat, dan kami semua tertawa hampa. Sudah diputuskan — kita akan memanen salah satu harta paling berharga di Dungeon.

Tapi pertama-tama, untuk sampai ke tepi sungai yang jauh, kita harus menyeberangi sungai.

PDF BY: bakadame.com

Dengan peringatan Aisha yang masih segar di benak kita, berenang bukanlah pilihan. Tetapi sejumlah batu kristal menonjol keluar dari air, dan dengan melompat dari satu batu ke batu lainnya, kita seharusnya bisa menyeberanginya.

Tetap saja, saya menangkap bau jebakan yang samar tapi tak terbantahkan ...

“Ngomong-ngomong, kurasa pesta ini tidak memiliki pencuri, tapi apakah ada pengintai di antara kita? Jenis pekerjaan ini biasanya diberikan kepada mereka, ”kata Aisha.

Pekerjaan utama seorang pramuka adalah pengintaian. Mereka pergi mendahului kelompok untuk memeriksa monster di jalan atau terkadang dengan sengaja memikat mereka ke area tertentu. Karena bagian dari pekerjaan mereka melibatkan penggunaan medan, bukan hal yang aneh bagi mereka untuk juga ditugaskan mengumpulkan atau menggali sumber daya penjara bawah tanah.

Hestia Familia tidak pernah dengan jelas menetapkan posisi pengintai, tetapi saat kita mendengarkan pertanyaan Aisha, mata kita secara alami tertarik pada satu orang.

“... Ini aku, bukan?” Mikoto berkata, kuncir kuda hitamnya bergoyang.

Keterampilan deteksi Yatano Black Crow dan kemampuan ninja membuatnya sangat cocok untuk penjelajahan Penjara Bawah Tanah dan rahasia.

Tepi sungai yang jauh itu sempit dan tidak akan menampung lebih dari dua orang. Bersama Mikoto, yang terpilih secara de facto, saya dipilih untuk memberikan dukungan karena kecepatan dan kelincahan saya.

PDF BY: bakadame.com

“Nona Mikoto, apakah Yatano Black Crow bereaksi terhadap sesuatu?”

“Tidak... Setidaknya, kepiting biru dan ikan raider yang kita temui sebelumnya tidak ada di sekitarnya. Tentu saja, itu termasuk air juga. ”

“Apa yang akan kita lakukan jika tepian berbatu itu sebenarnya adalah penyu kristal...?”

“Kekhawatiran Anda diambil dengan baik, Bell Cranell. Saya akan mencoba menembakkan panah ke sana, ”kata Ouka.

Untuk meringankan beban saya, saya membuang semua kecuali yang paling penting — pisau saya — dan meletakkan di ransel untuk memuat barang-barang yang kami kumpulkan. Haruhime memberi Ouka busur dan anak panah, dan dia menembak ke arah kristal untuk memastikan mereka bukan monster yang menyamar. Tidak, jadi Mikoto dan aku melompat dari pantai.

Menendang bagian atas bebatuan kristal, kami terbang di udara. Mikoto, yang berada di depanku, bergerak seperti ninja melintasi sungai, menarik kejutan dari Welf dan yang lainnya yang sedang menonton dari pantai dengan panah dan tali siap.

“Ini pertama kalinya kita bekerja sebagai tim yang terdiri dari dua orang, bukan, Sir Bell?”

“Sekarang setelah kamu menyebutkannya... saat kita berurusan dengan Ishtar Familia , kita langsung pergi ke arah yang berbeda.”

Kami mulai mengumpulkan di bawah karang begitu kami tiba di pantai batu kristal. Mikoto memotong potongan di pangkalan mereka dengan belati, dan

PDF BY: bakadame.com

saya memasukkannya ke dalam ransel. Kebetulan, karang bawah merupakan spesies yang berbeda dengan karang permukaan. Saya pernah mendengar itu sekeras mineral.

“Tolong dapatkan mutiaranya juga !!” Lilly berteriak dari tepi seberang. Kami mengikuti perintahnya dan menemukan cangkang seukuran kepalan tangan yang tersembunyi di dalam kumpulan karang seperti cabang.

Di bawah mutiara kadang-kadang disebut “permata pelangi” karena bersinar dengan berbagai warna yang mempesona. Kami memanennya, cangkang putih bersih dan semuanya.

“Haruskah kita kembali? Tidak ada hal baik yang akan datang dari keserakahan yang berlebihan. ”

Paket kami diisi dengan kekayaan Dungeon, kami segera menyelesaikan tugas kami dan meninggalkan pantai berbatu, tempat banyak karang di bawah masih tersisa.

Tapi seperti yang bisa kita duga, Dungeon adalah Dungeon.

Itu tidak akan membiarkan beberapa petualang yang baru saja mencuri hartanya lolos tanpa perlawanan. Permukaan air meledak dengan hebat.

“Whoa — itu luar biasa !!”

Ular aqua!

Saat Welf dan Lilly berteriak dari pantai seberang, Mikoto dan aku berhenti bernapas. Monster itu sangat besar. Ia memiliki sisik hijau muda dan kepala ular, dan jelas merupakan monster kategori besar. Kepala yang tangguh

PDF BY: bakadame.com

dengan sirip yang menonjol keluar mengingatkanku pada seekor naga. Menurut informasi yang dikumpulkan oleh Guild, ular aqua bisa tumbuh hingga sepuluh meders!

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Monster itu telah muncul tepat di depan kami di tengah aliran, seolah menghalangi jalan kami ke depan. Gerakannya mengirimkan gelombang melalui air saat ia memelototi kita dan membuka rahangnya.

Ia menjatuhkan kepalanya — yang terangkat begitu tinggi hingga mengikis langit-langit — ke arah Mikoto, yang ada di depanku.

“Nona Mikoto!”

“Mikoto ?!”

Aliran waktu melambat menjadi merangkak saat Haruhime dan aku sama-sama berteriak. Tapi sebelum Ouka bisa melepaskan anak panah dari pantai, atau Aisha bisa menyiapkan podaonya , atau aku bisa menembakkan Firebolt dari tangan kananku yang terulur, Mikoto sendiri yang mengambil tindakan.

“Ngh!”

Dia melakukan pendaratan sempurna di atas batu kristal meskipun tersembunyi oleh ombak, lalu melompat lagi, berputar ke depan di udara.

Bertujuan untuk menurunkan rahang ular aqua, dia menendang jari kakinya.

“—GAA ?!”

PDF BY: bakadame.com

Pukulan keras dari kaki kanan Mikoto membuat kepala ular terbang ke atas dan mematahkan dua taringnya.

Butuh beberapa detik untuk berhenti menganga dan menyadari bahwa saya baru saja menyaksikan seni bela diri ninja beraksi.

“J-jungkir balik ...” bisik Daphne, meringis.

Kata-katanya menghentikan aliran waktu yang lambat kembali ke kecepatan normalnya.

Saat Mikoto jatuh ke sungai, Aisha melemparkan tali padanya, dan aku bergegas maju terlambat menuju tubuh monster yang panjang dan bergelombang itu. Ular itu memiliki banyak titik rawan, dan saat kami berpapasan, aku membelah tubuhnya menjadi dua dengan Divine Knife.

Yah!

“_ ?!”

Ular itu tenggelam ke dalam air, kematiannya menghantam ombak yang kuat. Gerakan itu sepertinya disengaja, seperti serangan terakhir yang ditujukan padaku. Saya sudah kehilangan keseimbangan dari momentum berlebih untuk berlari ke depan, dan ombak hampir menyapu saya ke sungai. Namun, entah bagaimana, saya berhasil menendang batu dan mendarat di pantai tempat Welf dan yang lainnya berdiri. Mikoto, juga, telah ditarik ke darat dengan tali.

“M-Nona Mikoto, kapan kamu belajar melakukan itu...?”

PDF BY: bakadame.com

“S-sebenarnya, aku berlatih dengan Sir Takemikazuchi sebelum ekspedisi dan dia mengajariku beberapa seni bela diri baru... Mereka langsung berguna, kurasa...”

“Itu luar biasa, Mikoto!”

“Ya, kamu telah mengguncang seluruh perjalanan ini!”

Aku tersenyum padanya dari posisi merangkak, basah kuyup. Dia menyeka wajahnya dan tersenyum tipis ke arahku, seolah mengatakan dia baru saja lolos dari kematian. Aisha dan Chigusa memujinya tanpa pamrih, dan seluruh pesta diliputi oleh demam kegembiraan.

Keseruan terus berlanjut setelah kami berpindah dari jalur utama yang banjir ke sebuah ruangan kecil yang agak jauh. Semua orang penasaran dengan isi ransel yang aku letakkan di tanah.

“Begitu banyak di bawah karang, dan di bawah mutiara di atasnya...!”

“Saya berani bertaruh setidaknya ada tiga juta valis di sana!”

“Jika Anda memainkan kartu Anda tepat dengan pedagang, Anda mungkin bisa mendapatkan tiga setengah.”

“Tiga setengah... ?! Jadi ini adalah nilai dari level yang lebih rendah...! ”

“Aku bisa membayar kembali pinjaman yang aku ambil untuk senjata itu sekaligus ...!”

“O-Ouka, kamu tidak bisa memiliki semuanya untuk dirimu sendiri!”

PDF BY: bakadame.com

“Ini pencapaian yang luar biasa, Nona Mikoto dan Tuan Bell !!”

Cassandra, Daphne, Aisha, Haruhime, Ouka, Chigusa, dan Lilly bersorak saat melihat bangkai karang dan mutiara berkilauan di dalam tas. Yang bisa saya dan Mikoto lakukan sebagai tanggapan atas semua tepukan dan pujian ini adalah menggaruk pipi kami secara sadar.

“Ini mulai terasa seperti ekspedisi sungguhan, bukan?” Kata Welf, memeluk bahuku.

“...Ya!” Kataku, membalas senyumnya.

Ekspedisi menjanjikan pengembalian yang tinggi dengan imbalan risiko tinggi. Saya telah mempelajari arti dari kata-kata itu secara langsung dengan mengambil harta karun ini.

Saat saya berdiri di sana sambil tertawa gembira dengan teman-teman saya, sesuatu yang berbeda dari keinginan saya untuk tumbuh lebih kuat muncul di dada saya... Sesuatu yang membuat saya mengingat hati anak yang lugu di hari-hari pertama saya di Orario. Saat itu, saya benar-benar tenggelam dalam kesenangan pencarian. Peristiwa beberapa bulan yang lalu terasa seperti sejarah kuno, tetapi saya telah menemukan kembali kegembiraan lama saya untuk berpetualang.

Di sisi lain, telah diserang oleh ular air begitu cepat...

Bahkan saat aku tersenyum dengan semua orang, bel peringatan berbunyi lembut di hati petualangku.

Tidak apa-apa untuk menikmati diri kita sendiri sepenuhnya selama saat-saat bahagia. Tetapi ketika tiba waktunya untuk mengganti persneling, kami

PDF BY: bakadame.com

benar-benar harus fokus pada permainan. Aku tidak akan pernah seperti Finn, tapi setidaknya aku harus bisa mengatasi kecerobohan dan kesombonganku. Akulah yang bertanggung jawab untuk memimpin partai kami. Diam-diam, saya memfokuskan pikiran saya.

Mulai sekarang, saya akan mengantisipasi kegembiraan lantai baru, bersama dengan tantangan menjelajahi medan berair, dan kecerdasan cepat yang dibutuhkan.

Berulang kali, saya meninjau kembali dalam pikiran saya informasi yang saya pelajari tentang tingkat yang lebih rendah, dan wajah orang yang membantu saya mempelajarinya.

Saya harap Bell baik-baik saja...

Wajah anak laki-laki itu adalah bayangan konstan di benak Eina.

Dia berada di Markas Besar Persekutuan di permukaan, di mana matahari tengah hari bersinar terang.

Saat itu adalah waktu istirahat, dan setelah menyelesaikan makan siangnya, Eina melihat ke bawah pada perkamen yang terbentang di mejanya, dagu ditopang di tangannya. Di meja sebelah, rekan kerjanya Misha Frot mendesah karena tumpukan dokumen yang memaksanya untuk berhenti istirahat.

Aku tidak berpikir dia mungkin bisa mencapai level yang lebih rendah... Ah, kuharap aku telah mengeluarkan lebih banyak material petualang tingkat dua untuknya!

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah hari kedua sejak Bell dan rombongannya pergi dalam ekspedisi mereka. Eina mengira mereka mungkin masih berjalan melalui Labirin Pohon Kolosal. Dia menatap gulungan itu.

Tingkat atas berbeda dengan tingkat menengah. Itulah yang sering dikatakan para petualang satu sama lain. Demikian pula, level menengah berbeda dengan level bawah. Eina telah mencoba untuk mengajari Bell semua yang dia bisa, tapi mungkin karena darah peri yang tulus dalam dirinya, dia tidak bisa menahan perasaan sekarang bahwa dia bisa berbuat lebih banyak.

Saat dia membaca kata-kata di perkamen, dia menghela nafas beberapa kali.

“Eina, jika kamu punya waktu luang, mungkin kamu bisa membantuku. Pikirkan Anda bisa melakukan itu? ”

“Tidak, tidak mungkin. Anda harus melakukannya dengan benar sendiri. ”

“Ugh! ... Ngomong-ngomong, apa yang kamu lihat?” Kata Misha, menundukkan kepalanya dan melirik ke meja Eina. Gulungan yang Eina baca mencantumkan quest yang belum selesai di level menengah dan bawah.

“Hmm... Aku merasa banyak petualang yang menghilang belakangan ini. Terutama di tingkat yang lebih rendah... Di sanalah tujuan pesta Bell, dan itu membuatku sedikit khawatir. ”

Quest yang terdaftar di gulungan itu semuanya adalah permintaan untuk mencari petualang yang telah menghilang di Dungeon. Hestia telah mengajukan permintaan serupa ketika Bell dan teman-temannya gagal kembali dari usaha pertama mereka ke tingkat menengah dan dia menjadi cemas tentang mereka. Eina menduga ada akar penyebab di balik fakta bahwa para petualang tidak kembali dari level yang lebih rendah.

PDF BY: bakadame.com

Misha berhenti menggerakkan pena bulunya sebagai tanggapan atas kekhawatiran temannya dan menatap wajahnya yang sangat cemas.

“... Hei, bukankah itu situasi yang biasa?”

“Hah?” Eina berkata, tidak yakin apa yang harus membuat poin Misha.

“Aku benci mengatakan ini, tapi ... tidak ada satu hari pun yang berlalu ketika sebuah laporan tidak diajukan tentang seorang petualang yang hilang di labirin.”

Dungeon memakan korban setiap hari. Setiap karyawan Guild tahu itu. Itu bahkan lebih benar berkaitan dengan level bawah yang sulit untuk dibersihkan.

“Plus, Eina, bukankah semua pencarian pencarian itu diajukan beberapa waktu yang lalu...?”

Eina tiba-tiba menyadari bahwa Misha benar. Dia pasti pernah melihat quest ini sebelumnya... dan yang ini... !!

Tapi baru sekarang dia menarik semua permintaan pencarian, mendaftarnya, dan menghela nafas setiap kali dia melihatnya. Baru sekarang, ketika Hestia Familia pergi melakukan ekspedisi.

Apa yang harus dipikirkan Misha tentang dia?

Saat pikiran itu memasuki kepalanya, wajah Eina menjadi panas.

PDF BY: bakadame.com

“Tidak, tapi sungguh, aku merasa ada banyak hal belakangan ini! A-Aku tidak mengeluarkan dokumen-dokumen ini karena aku cemas tentang Bell atau semacamnya... A-Aku bahkan tidak mengkhawatirkannya! ”

Itu bohong. Bell adalah satu-satunya hal yang ada di pikirannya. Dia pasti terlalu protektif... atau lebih tepatnya, terlalu cemas. Sampai saat ini, dia tidak pernah menjadi gelisah ini ketika Bell pergi ke Dungeon.

Itu pasti karena ekspedisi! Ya, itu salah ekspedisi! Karena ini sangat berbeda dengan eksplorasi biasa, di mana tingkat keamanannya terjamin.

Itulah yang dikatakan Eina pada dirinya sendiri. Jika dia tidak membodohi dirinya sendiri dengan cara ini, dia tidak akan bisa menyelesaikan apapun. Tetapi teman dekatnya, Misha, memahami konflik psikologisnya dan alasan yang sangat cepat.

“Sekarang, Eina...”

“Apa?”

“Kamu juga terlihat aneh beberapa hari yang lalu. Mungkinkah perasaanmu terhadap adik laki-lakimu adalah—? ”

“Tidak mungkin!!”

Eina memotong kata-kata Misha dengan penyangkalan yang keras.

Semua orang di kantor memandang mereka, bertanya-tanya tentang apa keributan itu. Biasanya, Misha yang nakal akan mengolok-olok Eina, tetapi satu pandangan di pipi merahnya memberi tahu dia apa yang sedang terjadi.

PDF BY: bakadame.com

Wajah Misha mengambil ekspresi dewasa dari seorang kakak perempuan atau ibu.

“Eina, adikmu... Bell... lima tahun lebih muda dari kita. Oke, itu mungkin tidak ada hubungannya dengan usia, tapi tetap saja, seorang penasihat dan petualangnya ... Seringkali, hal semacam itu berakhir dengan tragis ... Aku tahu itu mungkin bagi manusia dan setengah manusia untuk memiliki anak ... tapi tetap saja ... ”

“Berhentilah memberiku ceramah yang begitu serius!”

Eina tidak bisa menahan diri untuk tidak berteriak pada Misha, yang mencoba memberinya ajakan bicara yang lembut. Dia tidak peduli dengan tatapan aneh yang dia terima dari resepsionis lain atau tatapan dari staf Persekutuan. Dia merasa sangat sedih karena temannya — yang biasanya adalah orang yang perlu dijaga — mengkhawatirkannya dengan sungguh-sungguh. Akhirnya, dia menundukkan kepalanya ke atas meja dengan suara gedebuk, berharap setidaknya menyembunyikan wajahnya yang merah menyala.

“Erghhhh !!”

Yang bisa dia lakukan hanyalah erangan yang menyakitkan. Dia mengangkat alis halusnya saat dia membiarkan suara ceramah lembut Misha mengalir melewati telinganya.

Saya telah mengambil keputusan... dan saya tidak akan mengubahnya.

Ketika Bell kembali, dia akan menyuruhnya mengajaknya makan malam untuk menebusnya. Dia berjanji pada dirinya sendiri itu. Ini pasti bukan kencan atau percampuran urusan pribadi dan publik. Dalam pikirannya, dia melihat Hestia muncul sebagai malaikat akal budi yang kesal, tapi Riveria, penguasa

PDF BY: bakadame.com

kemauan, memasang penghalang untuk melindungi emosional Eina saat dia berjongkok rendah.

Mata zamrud Eina sedikit lembab saat dia menatap perkamen yang tersebar di mejanya. Dia menggaruk-garuk jarinya dengan lembut di bundel pencarian yang mewakili doa untuk keselamatan orang yang dicintai.

“Itu sebabnya kamu harus kembali...” Eina bergumam pelan.

Dibandingkan dengan gua Great Falls yang menganga, bagian dalam tebing, tempat labirin berada, sangat mirip dengan gedung apartemen bertingkat tinggi.

Seperti yang Aisha katakan, ada banyak tangga dan lereng. Kapanpun saya mulai merasa kita sudah lama turun, kita naik lagi. Saya benar-benar merasakan konstruksi berlapis-lapisnya. Kurasa kita harus naik turun seperti ini berulang kali untuk mencapai lantai satu gedung apartemen yang setara — yaitu, jalan masuk ke lantai dua puluh enam, yang terletak di sisi tenggara gua.

Mengenai penjelajahan itu sendiri, kami memiliki beberapa panggilan dekat. Pada satu titik, sebuah geyser besar meledak di tanah, menghentikan kemajuan kami, dan ketika kami mencoba untuk menyiasatinya melalui rute lain, sebuah pesta monster muncul. Kemudian Daphne benar-benar menolak untuk mengambil jembatan kristal yang melewati Great Falls. Di lain waktu, salah satu lengan Welf tersangkut pengisap gurita obat, dan dia hampir jatuh ke jeram. Tetapi meskipun keadaan terus berubah, kami berhasil menyusuri rute utama melalui lantai dua puluh lima.

Saat ini, kami berada di labirin di bagian utara lantai. Jika kita mengikuti arus ke selatan, kita akan sampai di Air Terjun Besar. Menurut Lilly, yang membaca

PDF BY: bakadame.com

peta lantai dua puluh lima dengan banyak gambar dari berbagai lapisan, kita bahkan belum berada di tengah jalan utama. Jalan kita masih panjang. Sementara kita mengambil sisa ketiga hari itu, kita memutuskan untuk pergi sedikit lebih jauh dan kemudian kembali ke lantai dua puluh empat. Kami mulai bergerak maju lagi.

“...?”

Saat kami berjalan menyusuri lorong remang-remang yang diterangi oleh kristal putih bercahaya samar yang mencuat dari lantai, saya melihat sesuatu. Karena saya berada di depan pesta, saya menyadarinya terlebih dahulu, tetapi segera Welf melihatnya juga.

“Apakah itu... seorang petualang?” dia berkata.

Memang, siluet yang perlahan mendekat dari depan memang tampak seperti milik manusia. Telinganya yang panjang dan tipis menonjol dari kedua sisi wajah yang menunduk... Kelihatannya seperti peri.

Saya hampir tidak bisa menebak balapannya dengan menyipitkan mata di lorong yang redup.

“Kami belum bertemu salah satu dari kami untuk sementara waktu. Bahkan di level menengah, kami tidak melihat banyak petualang. ”

“Itu pasti seseorang yang kuat. Tidak ada familia lain yang dijadwalkan untuk ekspedisi pada waktu yang sama dengan keluarga kita ... Lilly mengira hanya petualang tingkat dua atau lebih tinggi yang akan menjelajah sejauh ini untuk eksplorasi biasa. ”

PDF BY: bakadame.com

Saat Ouka dan Lilly berbicara di belakangku, sosok petualang yang mendekat semakin berbeda dari detik. Ia mengenakan pelindung kulit berkualitas tinggi, dengan tempat anak panah di pinggulnya. Saya melihat lambang familia.

Perlengkapannya sudah tidak asing lagi. Saya tahu orang ini.

Saya cukup yakin itu... Luvis?

Saya bertemu dengannya hampir dua bulan yang lalu, ketika saya menjabat sebagai pengawal Eina. Dia petualang elf kelas atas yang, bersama dengan kurcaci Dormul, mengejar Eina malam demi malam, disemangati oleh dewa pelindungnya. Aku belum bisa melihat wajahnya dengan baik karena bayang-bayang, tapi aku yakin itu dia.

... Apa yang dia lakukan sendirian di lantai ini?

Saya pernah mendengar dia Level 3, tetapi ini adalah perilaku yang sangat berbahaya. Bahkan jika ia adalah lapis kedua, saya akan memiliki waktu sulit mengatakan ia mengambil semua tindakan pencegahan keselamatan yang diperlukan kecuali dia datang ke sini dengan pesta.

Plus, kenapa dia membawa tabung anak panah tapi tidak ada busur? Dan apakah mataku menipu aku, atau apakah baju besinya tertutup goresan dan robekan? Bagian belakang leherku kesemutan.

Sesaat kemudian, kebingungan berubah menjadi ketidaknyamanan.

“... Semuanya, ambil sikap bertahan! Ada yang salah. ”

“Hah?”

PDF BY: bakadame.com

Pada saat yang hampir bersamaan, aku mengambil sikap dan Aisha memperingatkan yang lain untuk melakukan hal yang sama.

Dia terhuyung-huyung seperti dia bisa jatuh kapan saja.

Sebenarnya, dia terlihat seperti zombie.

Partai bereaksi dengan campuran kebingungan dan ketegangan pada bentuk tidak stabil yang muncul dari lorong yang redup. Lilly menahan napas.

Akhirnya, Luvis sampai pada titik tepat di bawah salah satu kristal putih di langit-langit.

Perlahan, dia mengangkat wajahnya.

“Ah… Oh… ?!”

Cahaya telah memperlihatkan sosok yang seluruhnya berlumuran darah.

“… !!”

“Apa— ?!”

Setiap anggota pesta kami menatapnya dengan heran. Tapi darah bukanlah kejutan terbesar. Yang membuat Lilly dan yang lainnya tidak bisa berkata-kata adalah kenyataan bahwa lengan kanan Luvis hilang .

Lengan atas masih ada, tersembunyi di balik bayangan tubuhnya, tetapi segala sesuatu mulai dari siku ke bawah hilang. Luvis mengulurkan tangan kirinya yang masih utuh ke arah kami.

PDF BY: bakadame.com

“Tumit...!”

Dia jatuh ke tanah saat dia mengucapkan sepenggal kata.

Seolah akan menggantikan tempatnya, monster besar muncul dari kegelapan.

Hijau. Itulah satu-satunya kata yang bisa saya temukan.

Tubuh berbentuk manusia tingginya dua meders, dan setiap bagiannya tertutup lumut. Di atas lumut, akar pohon membentuk semacam penutup pelindung. Monster itu tampak seperti raksasa yang dilapisi armor full plate. Fakta bahwa kepalanya mengingatkan manusia botak kemungkinan besar berperan dalam kesan itu. Dilihat dari potongan kayu pendek seperti tanduk yang menonjol dari kepalanya, itu mungkin lebih mirip dengan ogre. Kedua bola mata besar tanpa emosi itu berkilau kuning.

Tangan kirinya yang kasar memegang senjata alam — gada kristal yang mengeluarkan cahaya biru tua.

Tangan kanannya menggenggam lengan manusia .

Lengan kanan Luvis, robek dari tubuhnya.

“Ahh...!”

Haruhime mengeluarkan teriakan singkat pada suara tidak menyenangkan dari lengan yang terjepit di tangan monster itu.

Darah menetes ke jalur kristal. Kekejaman lengan yang robek. Kami semua berdiri membeku dan tanpa kata-kata sebelum adegan yang mengejutkan ini. Aku merasa rambutku berdiri tegak.

PDF BY: bakadame.com

Monster mengerikan itu dengan diam-diam mengulurkan tangannya yang berlumuran darah ke arah Luvis, yang masih terbaring di tanah.

“Berhenti!!”

Saya mengisi kekuatan penuh terhadap makhluk tak dikenal ini.

Dalam sekejap, aku berada di sampingnya, di ambang memotongnya — saat mata kuning monster itu berputar dengan marah ke arahku.

“...”

Gada kristal di tangan kirinya berayun di sampingku dengan kekuatan luar biasa.

-Itu cepat!!

“!!”

Aku melemparkan diriku ke depan untuk menghindari kilatan cahaya yang mengukir jalur merengek di udara. Gada itu melewati kepalaku, yang hampir menyentuh tanah, dan membanting ke dinding Dungeon tepat di sampingku.

Ada suara gemuruh, dan tanah bergetar. Dinding kristal mengeluarkan suara jeritan saat retakan melewatinya dari langit-langit ke lantai, dan seluruh lorong bergetar.

“Sampah!!”

PDF BY: bakadame.com

Welf dan yang lainnya berteriak keheranan di belakangku. Aku juga terkejut, oleh kecepatan dan kekuatan pukulan yang tak terduga, tapi aku bergerak lurus dari postur tubuhku yang berlipat ganda menuju serangan.

Dari sudut mataku, aku melihat sekilas beberapa helai rambut putih melayang di udara, pecahan dinding kristal berhamburan seperti hujan, dan mata monster itu hampir tertutup. Kali ini saya dorong Hakugen — dengan tangan kiri saya — ke atas dari posisinya yang rendah.

Kilatan cahaya putih yang sangat kuat mencari bagian perut monster itu — tapi meleset selebar rambut saat raksasa itu melangkah mundur secara tak terduga.

"...!"

—Itu bereaksi lagi!

Ini bukan kebetulan. Ini meramalkan serangan saya.

Serangan super cepat dari petualang Level 4 yang tidak menahan diri!

Monster ini tidak mungkin—

Ujung pisauku menyentuh tubuhnya, mengirimkan serpihan lumut terbang ke arahku seperti darah musuh. Mataku bertemu dengan mata kuning monster itu.

Di mata itu, saya mendeteksi bukan naluri mentah dari binatang yang mengamuk tetapi, sebaliknya, keinginan untuk bertarung, berat dengan semacam nafsu berlumpur. Itu, dan kecerdasan yang mengamati setiap gerakan saya.

PDF BY: bakadame.com

Dalam pertarungan singkat kami, saya juga merasakan potensi tinggi monster itu.

Itu tidak bisa dibandingkan dengan monster lain yang pernah aku lawan di Ibukota Air hari ini.

Dengan kata lain...

... Itu adalah spesies yang disempurnakan !!

Pikiranku menjerit tanpa suara karena mengenali tingkat keterampilan dan kemampuan pengambilan keputusan yang jauh melampaui apa yang diharapkan orang di lantai ini.

“OOO...!”

Seolah-olah untuk menegaskan dugaan saya, monster itu menjulurkan lidah merahnya dan menjilat bibirnya.

Menggunakan momentum dari tusukan pisau yang hanya bertemu dengan udara, aku melepaskan tendangan berputar setinggi pinggang. Kali ini kaki kanan saya, tertusuk seperti tombak, menyentuh tubuh musuh saya dan berhasil mendorongnya menjauh dari tempat Luvis terbaring di tanah.

“Jangan mendorongnya terlalu jauh, Nak!”

“Datang!”

PDF BY: bakadame.com

Saat raksasa berlumut itu terpaksa mundur sekitar lima meder, Aisha berteriak padaku dengan tajam, dan aku mendengar langkah kaki Welf dan Mikoto yang mendekat.

Suara gemerisik keluar dari tubuh monster itu, dan dalam sekejap luka dari Hakugen menghilang di bawah lumut yang baru tumbuh. Raksasa itu melihat melewatiku ke anggota party yang berlari ke arah kami.

Lalu, saya yakin, itu menyempitkan matanya.

Saat berikutnya, ia mengulurkan tangan besarnya di depan saya saat saya berdiri dalam posisi bertahan menjaga Luvis.

Apa yang akan dilakukannya? Tingkat ketegangan saya melonjak lebih tinggi. Saya mendengar suara retak yang mengerikan saat gundukan kecil muncul di seluruh permukaan tubuh besar itu.

Mereka ada di lengan, bahu, leher, batang tubuh, kaki... di mana-mana.

Aku berani bersumpah itu akan menembak sesuatu . Rasa dingin merasukiku.

“...jauh...”

Di kakiku, Luvis mencoba mengatakan sesuatu. Petualang yang terluka memanggil sisa energi terakhirnya untuk memperingatkan saya.

“Menjauhlah! Jangan coba memblokirnya !! ”

Saat Luvis mengucapkan kata-kata itu, lusinan peluru tajam — biji — keluar dari tubuh monster itu.

PDF BY: bakadame.com

“Hah?!”

Itu senjata api yang luar biasa.

Bukan nyala api, bukan salju, tapi rentetan benih menghujani saya. Mereka tidak semuanya datang langsung — datang dari atas, bawah, kiri, dan kanan. Mereka memantul dari dinding lorong dan menyerangku dari setiap sudut.

—Mereka memantul !!

Saya bahkan tidak bisa melacak semuanya karena ada begitu banyak, terbang melintasi bidang penglihatan saya dengan sudut acak. Yang terburuk dari semuanya, mereka dilepaskan pada jarak yang sangat dekat. Saya tidak punya pilihan selain mengikuti nasihat Luvis.

Saya meninggalkan posisi bertahan saya, membuang penampilan ke arah angin, dan melompat ke samping. Saat saya melompat, saya mengambil tubuh Luvis dan terbang bersamanya ke dalam bayangan massa kristal di sebelah kanan kami.

“Haruhime !! Pakai jubahmu! ”

“Eeyaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa ?!”

Benih mencapai anggota partai lainnya sekarang. Aisha meneriakkan peringatannya tepat sebelum mereka menyerang. Ouka dan Welf, yang berada di barisan depan, berjongkok dan berhasil mengangkat perisai mereka untuk menangkis beberapa benih. Tapi mereka tidak bisa menghentikan semuanya. Mikoto dan Daphne menjadi pucat dan berpaling. Aisha melompat keluar, melambaikan podaonya untuk melindungi pendukung tepat di belakangnya.

PDF BY: bakadame.com

Haruhime, ekornya gemetar, berbaring telungkup di tanah bersama Lilly, keduanya ditutupi Jubah Goliat.

“—Aaah!”

Welf dan para petualang lainnya berhasil menahan hujan peluru, dan dinding baja Jubah Goliath melindungi para pendukung yang tidak berdaya, tetapi satu suara terdengar.

Chigusa.

Tidak dapat mengelak sepenuhnya, bahu dia dipukul dengan proyektil. Kakinya runtuh di bawahnya dan dia jatuh ke tanah.

Saya tidak tahan melihat pemandangan ini dari pinggir lapangan. Saya melompat dari bayangan massa kristal ke lorong, di mana rentetan dahsyat sekarang telah berhenti.

Monster itu menatapku dengan tangan lemas di sisi tubuhnya. Aku akan menyergapnya dengan pisau, ketika—

“—”

“Hah?!”

Raksasa berlumut itu menginjak tanah dengan kuat, lalu menghilang ke dalam terowongan di dinding.

Itu lolos — tidak, mundur ?!

Monster, mundur ?!

PDF BY: bakadame.com

Saat aku berdiri dengan syok dengan pisau terangkat, aku mendengar jeritan dari belakangku.

“Chigusa! Apa masalahnya?!”

“Ohhh, aaaah...!”

Saat saya berbalik, saya meragukan mata saya untuk kedua kalinya.

Ouka berlutut di tanah dengan Chigusa di pelukannya. Matanya tertutup rapat seolah-olah kesakitan, dan tumbuhan ivy tumbuh dari bahunya.

Itu menjalar dari bahu kanannya ke lengan dan dadanya, merangkak di dalam gaun pertempurannya seolah-olah melanggar kulit lembutnya. Tanaman merambat hijau bahkan menyedot tetesan keringat yang menetes di belakang lehernya.

“Tanaman yang tumbuh dari luka... ?! Ch-Chigusa ?! ”

Saat kata-kata Mikoto yang bingung meresap, aku menatap ke arah Chigusa. Jadi peluru benih itu adalah penyebab dari ini—?

Sambil melongo karena terkejut, aku melirik kembali ke arah Luvis, yang telah kutinggalkan dalam bayang-bayang kumpulan kristal.

Aku tidak menyadarinya sebelumnya dalam cahaya redup, tapi sekarang aku mengerti. Seperti Chigusa, jalinan tanaman ivy melingkari tubuhnya.

ghadapi

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

“Chigusa, bertahanlah !!”

Teriakan Ouka terdengar lagi dan lagi.

Kami berada di ruang kristal di sudut labirin di lantai dua puluh lima. Setelah raksasa berlumut itu melepaskan serangan dahsyatnya, kami mundur ke ruangan ini untuk menghindari pertarungan monster lain. Kami dengan cepat merusak dinding dan menempatkan penjaga di pintu masuk, dan sekarang mencoba menyembuhkan Chigusa dan Luvis.

“ Oh sinar matahari, semoga kau mengalahkan kehancuran. Cahaya jiwa . ”

Cassandra, tabib kami, melakukan sihirnya pada Chigusa dan Luvis saat mereka berbaring di lantai. Tongkat yang dipegang Chigusa di sampingnya bersinar dengan cahaya hangat yang menyerupai sinar matahari, membungkus yang terluka dalam pelukannya. Bentuk penyembuhan yang sangat langka ini memiliki kekuatan untuk menutup semua jenis luka berdarah... tapi tumbuhan ivy yang menyiksa Chigusa dan Luvis tidak menghilang.

Sebaliknya, cahaya sihir penyembuhan tampaknya memacu pertumbuhannya, sehingga menjadi lebih kuat dan menumbuhkan daun yang subur.

“Ooh, ooooh...!”

“I-ini tidak ada gunanya! Saya tidak bisa menyingkirkan ivy...! Tidak ada yang bisa saya lakukan untuk memperbaikinya! ” Cassandra menjerit saat dia berdiri di atas Chigusa yang berkeringat dan mengerang.

PDF BY: bakadame.com

Kami sudah mencoba semua ramuan dan penawar. Semuanya tidak berguna. Kita tidak bisa menyingkirkan ivy yang tumbuh dari luka. Ketika kami mencoba merobek tanaman merambat dengan paksa, Chigusa dan Luvis menjerit kesakitan, dan ketika kami memotongnya dengan pedang kami, yang baru tumbuh untuk menggantikannya.

Cassandra bingung, suaranya bergetar.

“Kemungkinan besar, benih yang memasuki tubuh mereka telah berakar dan memakan kekuatan mereka ... Jadi ramuan dan penawar melakukan kebalikan dari apa yang kita inginkan ...”

“Apa maksudmu tidak ada kesempatan untuk sembuh ?!” Ouka bertanya, membungkuk di atas Chigusa.

“Lebih tepatnya, menurutku, tanaman merambat akan menyedot kekuatan dari tubuh mereka saat mereka pulih...” erang Daphne, yang berdiri di samping Ouka dengan ekspresi muram di wajahnya.

Jika itu hanya masalah luka, mereka pasti sudah sembuh. Tetapi jika vitalitas mereka dirampok detik demi detik, maka tidak mungkin mereka bisa terus bertarung. Tidak hanya itu — dalam skenario terburuk, hidup itu sendiri menjadi...

Mikoto memunggungi kami saat dia menggunakan Yatano Black Crow untuk menjaga pintu masuk, tapi dia tidak bisa menyembunyikan kekhawatirannya. Setiap beberapa detik dia melirik kembali ke arah Chigusa.

“Ini tidak dalam dimensi penyembuhan, bukan? Sepertinya monster itu parasitisasi mereka, ”kata Welf.

PDF BY: bakadame.com

“Tepat sekali ... tanaman parasit,” kata Lilly. Ouka dan yang lainnya menjadi pucat mendengar kata-kata mereka.

“Chigusa...!” kata Haruhime yang berlinang air mata sambil menggenggam tangan sahabat masa kecilnya.

Melalui semua ini, saya diam-diam mendengarkan percakapan itu. Saya melihat Luvis.

Seperti Chigusa, wajahnya basah oleh keringat. Lengan kanannya telah dibalut kain untuk menyembuhkannya, tapi tak ada harapan untuk berpikir dia akan bisa memulihkan lengan bawahnya. Di atas fakta bahwa monster itu menghancurkannya tanpa bisa dikenali, itu sudah mulai membusuk. Menyambungkan kembali bukanlah pilihan.

“Oh, ahh...!”

Terjebak dalam mimpi buruk kesakitan bahkan saat ia tak sadarkan diri, Luvis meringiskan matanya yang tertutup rapat. Cukup adil untuk mengatakan bahwa karir pria berlengan satu ini sebagai petualang telah dipersingkat. Dia harus pensiun atau melanjutkan tentara dengan cacat tubuh yang berat.

Sejujurnya, saya hanya berbicara dengan Luvis beberapa kali. Saya tidak tahu orang seperti apa dia atau bahkan apa tujuannya menjelajahi Dungeon. Tetap saja ... ini lebih mengejutkan daripada yang saya harapkan untuk menyaksikan seseorang yang saya kenal jatuh ke dalam situasi yang tidak dapat dipulihkan seperti ini.

Realitas Dungeon dan labirin gelapnya adalah bahwa ia menghasilkan kesuksesan cemerlang di satu sisi dan aliran korban yang konstan di sisi lain.

PDF BY: bakadame.com

Saat kebenaran ini menghadapkan saya, getaran melewati tubuh saya. Jika saya mengalami situasi seperti ini ketika saya pertama kali tiba di Orario, saya mungkin telah direduksi menjadi kekacauan yang pucat dan gemetar.

Tapi sekarang...

Aku diam-diam mengepalkan tanganku saat aku berdiri di depan sesama petualang berlengan satu. Saya melihat ke atas. Di sebelah saya adalah Cassandra, lengannya lemas di sisi tubuhnya, diliputi kekecewaan.

“Saya belum pernah melihat gejala seperti ini...! Tidak ada yang bisa saya lakukan...! ”

Mungkin karena dia telah kehilangan harapan pada dirinya sendiri sebagai penyembuh dalam menghadapi gejala-gejala misterius ini, yang bukan karena “penyakit yang tidak teratur” atau kutukan, mata Cassandra yang tenang dan terkulai berlinang air mata.

“Bagaimana kita bisa menyelamatkan Chigusa dan Luvis?” Kataku, dengan paksa menerobos kebingungannya. Nada suaraku begitu kuat sehingga menghancurkan suasana keributan di sekitar pesta dan mengejutkanku.

“Hah...?”

“Tolong beri saya pendapat Anda sebagai penyembuh, Nona Cassandra, meskipun itu hanya sebuah firasat.”

Dia berlutut, jadi aku turun setinggi mata dengannya dan menggenggam tangan kanannya dengan tangan kiriku. Meremasnya untuk memberinya keberanian, saya berbicara perlahan kepada tabib yang berkaca-kaca.

PDF BY: bakadame.com

“Belum ada yang mati.”

“...!”

“Semuanya ada di sini. Jika kita memikirkan hal ini bersama, kita bisa menyelamatkan mereka. ”

Mata menatapku melebar. Aku balas menatap dengan tegas, dan pipi Cassandra tiba-tiba memerah. Ketika saya melepaskan tangannya, dia terlihat sedikit malu-malu dan menekan tangan kirinya ke jantungnya seolah-olah menahannya di tempatnya. Aku bisa merasakan Lilly ingin mengatakan sesuatu, tapi untuk saat ini, dia harus menunggu. Cassandra mengalihkan pandangannya bolak-balik dan menjawabku dengan takut-takut.

“K-kita bisa membawa mereka kembali ke permukaan dan membuat mereka dilihat oleh tabib yang lebih baik dariku... seseorang seperti Dea Saint dari Dian Cecht Familia ...”

“Iya?”

“Atau... jika kita membunuh makhluk yang menanam benih di dalamnya...”

Aku mengangguk pada Cassandra, yang, meskipun kurang percaya diri, telah membagikan idenya sendiri dengan cukup jelas. Aku tersenyum pada saat yang sama, untuk menunjukkan rasa terima kasihku padanya.

“Apakah ada orang lain yang punya ide? Silakan berbicara jika Anda melakukannya. ”

“Sir Bell...”

PDF BY: bakadame.com

“Bell, kamu...”

“Aku idiot yang tidak bisa berbuat apa-apa selain bertarung, dan saat ini aku tidak berguna ... aku membutuhkan kalian semua untuk membantuku, demi Chigusa dan Luvis.”

Saya melihat-lihat kelompok itu saat saya berbicara. Lilly dan Welf tampak terkejut.

Item dan sihir gagal memulihkan kedua petualang. Dalam misi Dungeon, itu adalah hukuman mati. Setiap petualang merasakan teror itu di tulang mereka. Siapa pun akan panik jika satu-satunya cara pemulihan mereka gagal saat mereka berada di Dungeon.

Saya mencoba menghilangkan rasa panik itu. Bahkan dalam bentuknya saja. Bahkan jika kepercayaan diri saya adalah ilusi.

Saya memainkan peran pemimpin. Itu, saya yakin, adalah fungsi saya sekarang. Seperti yang saya katakan kepada Cassandra, satu-satunya cara saya untuk menerobos ini adalah dengan mengandalkan teman-teman saya, betapapun tidak bertanggung jawabnya itu.

Saya akan melakukan apa yang saya bisa, dan untuk apa yang tidak bisa saya lakukan, saya akan mengandalkan mereka tanpa penyesalan. Tidak ada yang memalukan tentang itu. Lagipula, itulah gunanya pesta.

Mungkin karena dia mengagumiku, atau mungkin hanya karena dia bahagia, Lilly tersenyum ketika aku mengakui kelemahanku sendiri dan meminta bantuan kelompok.

PDF BY: bakadame.com

“Serahkan pada kami, Tuan Bell. Apa pun yang tidak bisa dilakukan Tuan Bell sendiri, Lilly dan teman-temannya akan membantunya! ” dia berkata.

“Seperti yang dikatakan Bell — mari kita bicara secara konstruktif tentang ini. Jika kita menggabungkan otak kita, kita mungkin bisa menemukan jalan keluar, ”kata Welf.

“Ya, waktu semakin singkat,” tambah Ouka. Daphne dan yang lainnya mengangguk.

“... Aku berubah menjadi dekorasi belaka di sini!” Aisha bergumam dari sisi mulutnya. Dia sepertinya kecewa karena peran utamanya telah dicuri. Tapi sesaat kemudian, dia tersenyum dan menusuk punggungku dengan sikunya.

“Hei, kamu berhasil angkat bicara! Anda benar-benar tumbuh dewasa, ”katanya. Aku tersenyum kecut saat aku tersandung ke depan dan mengalihkan perhatianku ke pikiranku sendiri.

Para dewa telah memberi tahu saya berkali-kali bahwa saya telah “tumbuh”. Saya yakin bahwa akar dari pertumbuhan ini adalah tekad. Tekad saya menjadi lebih kuat. Ketetapan hati saya untuk menjadi seorang munafik.

Atau mungkin penerimaan saya bahwa saya mungkin akan kehilangan lengan atau kaki saya, seperti Luvis di sini tepat di depan mata saya.

Saya pikir saya mungkin belum merasa cukup dengan “tekad” ini sebelumnya. Saya tidak mengabaikan janji yang saya buat kepada kakek saya untuk mencoba menjemput gadis-gadis di Dungeon. Tetap saja, saya terjebak dalam jilid pertama dari kisah pahlawan yang penuh warna. Saya ingin menjadi karakter dalam salah satu cerita yang mencolok itu.

PDF BY: bakadame.com

Tapi bukan itu masalahnya. Para pahlawan — seperti orang lain — memiliki saat-saat ketika mereka jatuh ke kedalaman kegelapan. Mereka kehilangan kepercayaan orang, mereka kehilangan ketenaran, mereka kehilangan semua harapan.

Bahkan pada saat ini, saya yakin banyak orang yang mengalami kemunduran. Penyembuh seperti Cassandra, dan pejuang yang melindungi teman mereka, dan penyihir yang menenun lagu untuk orang lain.

Sumpah dipatahkan lagi dan lagi. Saya yakin tidak ada sumpah di dunia yang belum dilanggar.

Tetapi beberapa orang buruk dalam menyerah, dan orang-orang itu menghidupkan kembali sumpah mereka berkali-kali.

Orang-orang ini yang memutuskan untuk melakukan sesuatu, dan yang bergerak maju bahkan saat mereka menyeka air mata — mereka disebut "petualang".

Karena keinginan, saya yakin, menjadi jauh lebih kuat dan jauh lebih lancang ketika terlahir kembali.

Seperti saya.

Dengan ketetapan hati yang terukir di hati saya, saya terus bergerak maju, meski hanya beberapa langkah.

Saya mengalihkan fokus saya kembali ke dunia luar. Lilly dan yang lainnya dengan cepat meninjau opsi kami.

PDF BY: bakadame.com

“Menurutku satu-satunya pilihan nyata kita saat ini adalah yang disebutkan Cassandra.”

Jadi, bawa yang terluka kembali ke permukaan atau bunuh monster itu.

“Menurut Lilly, opsi pertama, membawa mereka kembali ke permukaan, adalah yang terbaik.”

Otak operasi kami berada di pusat percakapan.

“Lady Lilly, mengapa Anda merasa seperti itu?” Mikoto bertanya, masih mengawasi tugas penjagaannya.

“Sepuluh banding satu, monster itu adalah spesies yang disempurnakan. Kemungkinan besar, itu mengkonsumsi sejumlah besar batu ajaib. Dilihat dari pertarungannya dengan Tuan Bell, itu pasti setidaknya Level Empat. Bukan jenis hal yang ingin Anda temui di lantai dua puluh lima. Kami tidak tahu berapa banyak teknik yang dimilikinya di atas peluru benih itu ... Mencoba menaklukkannya terlalu berbahaya, “jawab Lilly tanpa ragu-ragu.

Spesies yang ditingkatkan. Itulah sebutan untuk monster yang membunuh jenisnya sendiri dan mengkonsumsi batu ajaib mangsanya untuk meningkatkan kemampuan mereka sendiri. Secara kasar, Lido dan Xenos lainnya termasuk dalam kategori itu juga. Monster yang telah mengembangkan potensi mereka dengan prinsip bahwa yang kuat mengkonsumsi yang lemah dipandang sebagai Irreguler, dan ketika individu yang sangat kuat muncul, Persekutuan memberikan hadiah kepada mereka dan mengeluarkan perintah penaklukan. Saya mendengar cukup banyak kerusakan terjadi setiap kali perintah tersebut dijalankan.

PDF BY: bakadame.com

“Ngomong-ngomong... jenis spesies ditingkatkan apa yang mungkin dimiliki monster tumbuhan itu?” Welf bertanya. Aku secara mental membolak-balik halaman panduan bergambar ke Dungeon.

“Saya pikir itu mungkin lumut yang sangat besar. Mereka tinggal di level menengah, bukan level bawah... ”kataku.

Lumut besar adalah sejenis monster langka yang muncul di lantai dua puluh empat. Tubuh mereka terbuat dari lumut yang artinya merupakan tumbuhan berbentuk manusia. Biasanya mereka tidak memiliki baju besi kayu yang kami lihat, dan mereka tidak dapat menghancurkan dinding Dungeon dengan kekuatan manusia super. Itu sebabnya saya tidak menyadarinya pada awalnya.

Ciri pembeda utama lumut yang sangat besar adalah kemampuannya untuk menghasilkan replika dirinya sendiri yang tidak memiliki batu ajaib saat dipotong. Rupanya, banyak petualang telah berbicara tentang bagaimana mereka mengira mereka membunuh satu, hanya untuk menemukan itu adalah replika dan monster asli telah melarikan diri. Mereka bukanlah monster yang suka berperang seperti monster yang sangat cerdas yang banyak menggunakan mimikri, penyergapan, dan pelarian ... Kemungkinan besar, dengan berulang kali mengkonsumsi batu sihir, individu ini mengubah kondisi fisik dan mentalnya.

Dengan melakukan itu, ia memperoleh kemampuan untuk turun ke level yang lebih rendah dan mencari batu ajaib berkualitas lebih tinggi.

“Monster level rendah yang meningkatkan dirinya dengan turun ke lantai bawah ... Jadi tipe Irregular itu ada, ya?” Kata Daphne sambil menarik alisnya.

PDF BY: bakadame.com

Ini kebalikan dari Irregular biasa, yang menjadi ancaman dengan naik dari lantai bawah ke lantai lebih tinggi, seperti minotaur yang menyerangku di lantai atas.

“Kembali ke pokok bahasan, seperti yang saya katakan, melawan spesies yang disempurnakan berisiko,” kata Lilly. “Tapi masalah terbesar kita adalah, karena lantai dua puluh lima jauh lebih besar daripada lantai di tingkat menengah, tidak ada jaminan kita akan menemukannya lagi. Sebaliknya, menemukannya akan menjadi tantangan nyata. Dan jika itu masalahnya, Lilly lebih suka opsi yang lebih pasti. ”

Prioritas pertamanya adalah keamanan pesta, dan dia tidak bergeming pada posisinya. Apa yang dia katakan masuk akal. Tapi saat aku mendengarkannya, Luvis — yang masih berbaring tengkurap di tanah — membuka matanya menjadi celah tipis.

“Tidak... monster itu pasti akan... muncul lagi,” katanya terbata-bata.

“Bapak. Luvis! Kamu sudah bangun! ”

“Jadi itu Little Rookie... atau sekarang Rabbit Foot? Aku tidak pernah berpikir kamu akan menyelamatkanku...! ”

Dia menatapku, dan wajahnya yang basah kuyup menjadi senyum masam. Kemudian dia melirik lengannya yang hilang, dan wajah halus peri itu terdistorsi oleh keputusasaan dan kesedihan. Dia melihat dengan jijik pada tanaman merambat yang merangkak di lengan, bahu, dan kaki kanannya yang lain, sebelum akhirnya kembali menatapku.

“Pesta saya telah ditinggalkan di lantai ini ... Saya mohon ... selamatkan saudara-saudara saya dan hancurkan monster menjijikkan itu.”

PDF BY: bakadame.com

Saat rombongan kami mencerna permohonan mengejutkan ini, Aisha mengangkat alisnya dengan heran.

“Elf, kau memberitahuku bahwa kau meninggalkan temanmu dalam kesulitan dan kabur?”

“Jangan idiot! Apakah saya terlihat seperti seseorang yang akan meninggalkan saudara-saudara saya... ?! Tidak, aku adalah umpannya... ”

Mungkin kebanggaan pada spesiesnya yang membuat Luvis meledak marah bahkan saat dia terengah-engah.

“Tolong jangan memaksakan diri!” Cassandra berkata dengan gelisah saat dia mencoba menenangkannya. Lilly menundukkan kepalanya di samping kepala Luvis.

“Apa yang Anda maksud dengan ‘umpan’? Dan semenit yang lalu, saat Anda mengatakan itu akan muncul dengan sendirinya lagi... ”

Luvis menyipitkan mata ke arah prum, yang mencoba memahami situasinya secepat mungkin. Kemudian, rambut emas panjangnya menempel di lehernya, dia mengeluarkan tas seukuran kepalan tangan dari sakunya dengan bantuan Cassandra.

“Benda itu memburu para petualang... karena ia menginginkan ini.”

Mari kita sebut monster itu “dia”.

Saat dia bertelur, dia lemah.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan jika dia mengamuk seperti yang diperintahkan oleh naluri monsternya, manusia yang menerobos Dungeon itu mengalahkannya dengan mudah. Mereka menusuknya dengan pedang, membakar kulitnya dengan api, dan mengirimnya terbang dengan palu. Hampir merupakan keajaiban bahwa dia tidak mati dalam pertempuran awal itu.

Tidak ada pertanyaan tentang itu; dialah yang dirampok.

Tetapi dia memang memiliki kecerdasan paling kecil lebih dari saudara-saudaranya. Berkali-kali, dia akan menggunakannya sebagai umpan atau mengumpulkan semua kemampuannya untuk melarikan diri dari penghuni permukaan dengan cara lain. Nasibnya adalah amarah yang membara yang mendorongnya untuk terus menyerang orang tanpa putus asa dan, entah bagaimana, bertahan hidup.

Titik baliknya tiba secara tak terduga.

Suatu hari, dia bertengkar bukan dengan manusia tetapi dengan salah satu saudaranya. Entah bagaimana — mungkin dengan tidak sengaja merobek bagian tubuh lawannya — dia memicu kemarahannya. Dia makhluk pembenci kematian, dia melawan dengan ganas, dan akhirnya merobek tenggorokan lawannya sampai robek dengan rahangnya. Dia terus melaju dan menggigit seluruh tubuh lawannya sampai hancur.

Dan kemudian, dada dan segalanya, dia melahap inti dari keberadaan saudara-saudaranya.

Dia menggigil saat menggigit kristal ungu itu. Kilatan cahaya melintasi bidang penglihatannya. Itu melanggar tabu, tindakan terlarang terakhir.

PDF BY: bakadame.com

Kekuatan meledak dari seluruh tubuhnya. Stimulasi membanjiri setiap sarafnya. Dia merasa tubuhnya membesar. Untuk pertama kalinya, makhluk lemah ini merasa mahakuasa. Dia telah mencapai kekuatan.

Awalnya, dia mabuk karena rasa mahakuasa. Dia tenggelam semakin dalam ke dalam perasaan menyenangkan, dengan putus asa mencari lebih banyak dari itu, melahapnya. Dengan kata lain, dia menjadi pembunuh dari jenisnya sendiri. Dia akan mengejutkan mereka dari belakang, menyeret mereka satu demi satu ke dalam lubang pohon. Dia memahami dengan sangat jelas bahwa semakin dia melahap, semakin tubuhnya dibuat ulang dari dalam ke luar.

Akhirnya, dia mulai memikirkan tentang cara paling efisien untuk melahap saudara-saudaranya. Dungeon yang telah menelurkannya tampak diam-diam saat dia membangun gunung abu dan berjongkok di sampingnya, melahap kristal ungu yang tak terhitung jumlahnya. Dengan rakus, terus-menerus, tanpa memikirkan hal lain.

Dia menyadari bahwa sekarang dialah yang melakukan perampokan.

Perasaan yang sangat menyenangkan bisa dengan mudah menghancurkan saudara-saudaranya dengan tinju yang dia ayunkan dengan sekuat tenaga. Bagaimana dia bisa mengungkapkan ekstasi dari menusuk seseorang dengan bagian tubuhnya sendiri?

Sekali lagi, dia mabuk karena kekerasan dan kehancuran.

Tidak ada yang bisa menghentikan kekuatan yang tumbuh dari hari ke hari.

Kemudian saat itu tiba.

PDF BY: bakadame.com

Dia sebagian besar kehilangan minat pada orang-orang dalam kesibukannya yang gila untuk melahap monster saudara-saudaranya, tetapi mereka tidak melupakannya. Geng-geng orang yang mengejar dan menyerangnya sangat menjengkelkan dan bahkan lebih kuat dari saudara-saudaranya. Tidak ada salahnya menghindari konflik dengan mereka. Biasanya, dia berusaha bersembunyi dari mereka sebanyak mungkin, tetapi orang-orang yang datang pada hari itu sangat gigih. Akibatnya, untuk pertama kalinya dalam beberapa waktu, dia menyerahkan dirinya pada naluri dan melawan.

Setelah dia membantai semuanya, dia menyadari bahwa beberapa gumpalan daging yang pernah dibawa orang itu .

Dalam jumlah banyak, untuk boot.

Akhirnya — dan ini sangat disayangkan bagi manusia — dia menyadari mereka sama seperti dia.

Sama seperti dia, mereka mengambil hal-hal itu dari saudara-saudaranya dan mengumpulkannya.

Itulah mengapa manusia memiliki begitu banyak — begitu banyak batu ajaib.

“Monster itu mengejar batu ajaib yang dikumpulkan para petualang ?!” kata Lilly, yang menjadi pucat saat mendengarkan penjelasan Luvis. “Aku belum pernah mendengar hal seperti itu!”

“Tapi itu benar... Ketika binatang itu menyerang kelompok kita, ia langsung menuju ke belakang pendukung dan merampas kantong mereka yang berisi batu ajaib. Itu memakannya tepat di depan mata kita... Bahkan sihir tidak bekerja padanya. Yang bisa kami lakukan hanyalah kabur... ”

PDF BY: bakadame.com

Saat itulah benih itu ditanamkan ke dalam dirinya, Luvis menjelaskan. Menurutnya, partainya terdiri dari empat anggota, semuanya Level 3, dan semuanya tampaknya terbiasa menjelajahi level yang lebih rendah. Itulah seberapa kuat para petualang yang dikalahkan oleh monster ini.

“Alasan kami datang ke Ibukota Air adalah karena kami diminta untuk melakukan sebuah misi... Kami seharusnya mencari orang hilang, atau mayat mereka. Selain kami di Modi Familia , familia kurcaci Dormul itu, Magni Familia , menerima permintaan yang sama. Kami bertengkar sepanjang jalan... ”

“Jadi Dormul ada di sini juga?”

“Ya.” Luvis mengangguk. Rupanya, mereka berpisah setelah sampai di level yang lebih rendah.

“Hal itu membebani kita. Tapi hampir semua orang di pesta itu penuh luka, dan mereka harus sembuh entah bagaimana. Kami tidak punya pilihan... ”

“Jadi kau mengambil batu ajaib yang tersisa dan bertindak sebagai umpan demi teman-temanmu?” Aisha mendengus.

“Ya, itu benar ...” jawab Luvis, mengangguk dalam-dalam. Kemudian dia mengatur ulang ekspresinya dan meminta kami sekali lagi.

“Monster itu sangat buruk. Ini menemukan efisiensi , dan itu mungkin mengapa itu jauh lebih kuat daripada spesies ditingkatkan mana pun yang pernah saya temui sebelumnya ... bahkan lebih kuat dari The Bloodstained Troll. ”

PDF BY: bakadame.com

Ouka dan yang lainnya berubah warna saat mereka mendengarkan permintaan mendesak Luvis, tetapi Cassandra mengangkat wajahnya.

“The Bloodstained Troll, aku pernah mendengar tentang itu ...”

“... Ya, itu adalah monster yang ditingkatkan yang mendatangkan malapetaka total selama sepuluh tahun terakhir. Pada saat Guild mengkonfirmasi keberadaannya, banyak petualang kelas atas telah terbunuh. Bahkan kelompok elit dari petualang tingkat dua dan lebih tinggi yang dikirim untuk menaklukkannya malah menyerang diri mereka sendiri. Saya mendengar bahwa lebih dari lima puluh orang meninggal... ”kata Aisha.

“F-lima puluh ... A-dan apa yang terjadi pada akhirnya?”

“Persekutuan menangis kepada Freya Familia dan mereka menjatuhkannya. Saya mendengar dari mereka bahwa itu setidaknya setara dengan Tingkat Lima ... ”

Haruhime tercengang mendengar penjelasan Aisha. Bukan hanya dia. Daphne dan Ouka juga terengah-engah mendengar kisah mengerikan tentang spesies yang ditingkatkan.

Dan Luvis mengatakan raksasa berlumut ini bahkan lebih berbahaya daripada The Bloodstained Troll?

... Sepertinya mungkin.

Dibandingkan dengan memburu jenisnya sendiri di Dungeon yang luas, menargetkan petualang yang telah mengumpulkan sejumlah besar batu sihir akan jauh lebih efisien, dengan pengembalian yang jauh lebih besar. Dan petualang yang datang ke level yang lebih rendah mungkin memiliki lebih

PDF BY: bakadame.com

banyak magic stone dengan kualitas yang jauh lebih baik. Terlebih lagi, monster lain tidak akan menargetkan spesies yang ditingkatkan kecuali jika ia bertarung sendiri.

Bagian terburuk dari semuanya adalah bahwa spesies yang ditingkatkan ini sedang dalam proses mempelajari trik terbaik untuk menyerang petualang.

Cara mundurnya setelah tanam benih sudah cukup buktinya.

Spesies yang disempurnakan yang unggul dalam berburu petualang... Tidak ada dua cara untuk itu. Keduanya berbeda dan merupakan ancaman.

“Jika Anda tidak melakukan apa-apa ... Saya pikir ini akan berubah menjadi bencana yang belum pernah terjadi sebelumnya.”

Ruangan itu terdiam selama beberapa detik sebagai tanggapan atas kata-kata Luvis yang terpatahkan. Semua orang terlihat tegang.

“Kotoran. Aku memilih waktu yang sulit untuk melakukan ekspedisi, ”Aisha meludah, menjentikkan rambut panjangnya dengan kasar dari lehernya. Setelah semua mata tertuju padanya, dia melanjutkan.

“Mengesampingkan pertanyaan apakah kita yang menjatuhkannya atau kelompok yang dikirim oleh Persekutuan begitu mereka mengetahui hal ini, pasti tidak bisa dibiarkan lepas.”

“Itu benar, tapi jelas semakin banyak waktu yang kita berikan, semakin sulit untuk membunuh. Akibatnya, banyak petualang bisa kehilangan nyawa mereka. Dan yang paling penting, kita tidak bisa meninggalkan teman Sir Luvis... ”Mikoto berkata dengan ekspresi tegang di wajahnya.

PDF BY: bakadame.com

Ouka dan Welf terus mendukung argumennya.

“Ditambah, akan membutuhkan satu hari untuk kembali ke permukaan. Tidak ada jaminan Chigusa akan bertahan selama itu. Belum lagi fakta bahwa kami tidak tahu apakah penyembuh di sana bahkan ... dapat membasmi tanaman parasit ini. ”

“Dan selama kita memiliki banyak batu ajaib, kita bisa yakin batu itu akan menghampiri kita, kan? Jelas strategi mana yang membutuhkan waktu lebih sedikit. ”

“Tapi apakah ada jaminan bahwa kita akan bisa membasmi parasit setelah monster itu terbunuh?” Lilly bertanya pada kedua pemuda itu.

“Saya pikir ada kemungkinan besar kita akan melakukannya,” jawab Daphne menggantikan mereka. “Jika individu ini telah memisahkan diri dari garis besar lumut, maka ketika kita membunuh tubuh utama dan menghancurkan semua batu di dalamnya, itu akan berubah menjadi abu, kan? Saya pikir hal yang sama akan terjadi pada tanaman merambat ini. ”

Lilly menatap mata Daphne seolah dia ingin mengatakan sesuatu sebagai tanggapan, tapi Daphne mengangkat bahu dan berkata, “Aku tidak ingin melawannya sendiri. Tapi berdasarkan semua yang saya dengar... Saya tidak berpikir itu akan membuat kita lolos. ”

Saya cukup yakin kita semua petualang kelas atas memiliki firasat yang sama. Sebut saja firasat. Saat kita membelakangi spesies yang disempurnakan itu, ia akan memperlihatkan giginya.

“... Lilly telah mengatakan semua yang dia katakan. Begitu...”

PDF BY: bakadame.com

Dia menatapku, begitu juga Aisha.

“Kamu mendengar apa yang dia katakan, Bell Cranell. Apa yang akan kamu lakukan?”

Saya merenungkan semua pendapat yang telah diungkapkan grup, dan saya membuat keputusan.

“Ayo berburu monster itu.”

“Ya!” kata Welf, menghantamkan tinjunya ke telapak tangannya yang lain.

“Aku siap,” Ouka menambahkan dengan antusias, mengayunkan kapak tempurnya ke bahunya. Lilly dan pendukungnya saling mengangguk dan mulai bersiap untuk segera berangkat.

Tujuan ekspedisi Dungeon kami berubah drastis. Dalam menghadapi situasi tidak teratur yang tidak diprediksi oleh siapa pun, kelompok sekutu kita berangkat untuk menaklukkan spesies yang disempurnakan.

Hal pertama yang dia lakukan setelah mengetahui bahwa orang-orang membawa batu ajaib dalam jumlah besar adalah mengawasi mereka untuk belajar.

Awalnya, dia menyadari bahwa orang-orang yang ikut menyanyikan lagu-lagu grup sangat menyakitkan. Lagu-lagu itu adalah hal-hal mengerikan yang membakar tubuhnya dan seringkali hampir membunuhnya. Oleh karena itu, perlu membunuh orang yang ada di belakang terlebih dahulu.

Mereka yang berada di depan kelompok itu sangat kuat dan membunuh banyak saudara-saudaranya saat dia menyaksikan dengan napas tertahan.

PDF BY: bakadame.com

Cukup sering mereka adalah anggota luar biasa dari penghuni permukaan. Tetap saja, jika mereka sendirian, dia bisa mengalahkan mereka. Oleh karena itu, ia memfokuskan pada cara-cara untuk mengurangi jumlah kelompok atau mencegah mereka membentuk geng.

Dia juga mengetahui bahwa yang lebih kuat melindungi orang yang membawa batu ajaib. Dia merancang semua jenis senjata untuk mengecoh manusia dan mengambil kristal mereka. Benih adalah salah satu senjata itu.

Dia meletakkan dasar dan menunggu saat yang tepat untuk menyerang.

Biasanya yang menyanyikan lagu adalah perempuan dengan telinga panjang. Jika dia memukuli mereka sampai mati terlebih dahulu, orang lain menjadi sangat kesal. Pada saat itu, dia akan memukul mereka, membelah kepala mereka dan melemparkan isinya. Menginjak-injak makhluk-makhluk ini yang telah menyebabkan begitu banyak penderitaan memenuhi dirinya dengan kegembiraan dan kegembiraan yang gelap.

Betina menjerit dan banyak menangis. Untuk beberapa alasan, ketika dia mendengarnya, dia merasa lebih baik. Seolah-olah tangisan itu memenuhi sesuatu dalam dirinya, dan berkali-kali dia meraih tangan dan kaki kurus seperti ranting dan mengayunkannya dan memukulinya di tanah. Dia menggigit dan memukulnya berkali-kali. “Silahkan!” “Berhenti!” mereka akan menangis. Dia tidak mengerti kata-kata mereka, tetapi nada nyanyian mereka membuatnya merasa senang. Daging wanita yang mulutnya berbusa dengan darah terasa lebih enak baginya daripada daging orang lain.

Ah, saya ingin membunuh.

Saya ingin menggigit mereka sampai mati berulang kali.

PDF BY: bakadame.com

Lagi dan lagi dan lagi.

Bahkan jika aku jatuh dari jurang kematian dan terlahir kembali ...

Tapi dia mulai lemah, dan dia berhati-hati untuk tidak pernah menyerahkan dirinya sepenuhnya pada instingnya. Dia mendahulukan kecerdasan yang telah menyelamatkannya, dan pilihan itu bermanfaat baginya.

Dia tidak pernah membiarkan manusia yang mencoba melarikan diri lolos. Jika mereka melarikan diri, dia yakin mereka akan berubah, seperti dia. Dia tahu itu secara intuitif. Dan dia benar. Alasan dia turun dari tempat kelahirannya ke tepi air adalah sebagian untuk menemukan batu sihir yang lebih baik dan sebagian lagi untuk memastikan petualang tidak melarikan diri. Gemuruh air menenggelamkan jeritan mereka. Air adalah sekutunya. Dia belajar menggunakannya. Jika dia melemparkan mayat yang digigit ke arus, tidak ada yang akan mengetahui apa yang dia lakukan.

Dalam situasi di mana dia memutuskan dia tidak bisa membunuh semua manusia, dia menanam benih di dalamnya dan mundur. Diri kedua ini tumbuh menjadi tanaman merambat yang melemahkan targetnya dan memperingatkannya tentang lokasi mereka. Sangat mudah untuk melahap manusia yang lemah. Benih adalah ciptaannya yang paling berharga.

Dia masih harus banyak belajar, jadi dia masih sering merasa takut. Dia merasa paling takut ketika dia melihat gadis dengan rambut emas dan mata emas dan pestanya. Meskipun mereka jauh, mereka membuatnya takut. Mereka tidak mungkin dikalahkan. Dia tahu dia tidak boleh melawan mereka. Sebelum mereka bisa mendekat, dia lari menyelamatkan diri ke dalam labirin. Ada manusia lain seperti dia juga. Makhluk yang dia tahu seharusnya dia tidak dalam keadaan apa pun terlibat dalam pertempuran. Paling tidak, belum ,

PDF BY: bakadame.com

tidak saat dia masih lebih lemah dari mereka. Itu adalah hal lain yang telah dia pelajari.

Dia juga memperhatikan bahwa di antara saudara-saudaranya ada bagian tertentu yang aneh. Ini adalah bidah yang mengkhianati dia dan saudara-saudara lainnya. Berkali-kali, kebencian yang kuat dan amarah yang tampaknya membakar tubuhnya menyusulnya, dan dia hampir menyerah pada dorongan hatinya. Tapi kebijaksanaan yang berbisik di telinganya menang setiap saat. Dia tahu dia tidak bisa mengalahkan mereka, karena mereka membentuk geng. Dia harus mendapatkan kekuatan untuk menjatuhkan mereka sendirian. Dia mencari kekuatan yang lebih besar sehingga suatu hari dia bisa mengubur taringnya pada saudara-saudara sesat itu — terutama sirene yang tampak begitu lembut. Untuk memulainya, dia akan mengejar para wanita yang tinggal di sini.

Dia telah belajar berburu pada waktu yang tepat.

Pada titik tertentu, dia menjadi bangga bahwa dia adalah seorang pemburu.

Tongkatnya tergores di sepanjang tanah saat dia berjalan menyusuri jalan kristal.

Diterangi secara samar oleh cahaya dari kristal putih, dia membelai tubuhnya dengan jari-jarinya yang gemuk dan tanpa tulang. Luka yang ditimbulkan oleh pisau di tubuhnya sudah sembuh.

Dia memikirkan kembali perburuan yang terjadi sebelumnya.

Meskipun kesempatan muncul dengan sendirinya saat dia mengejar mangsa yang kabur dengan batu ajaib, dia belum bisa menyelesaikannya.

PDF BY: bakadame.com

Secara khusus, ada manusia berambut putih yang telah melukainya.

Dia akan sangat merepotkan untuk dihadapi.

Wanita berkulit coklat di belakang juga membuatnya khawatir. Dia juga tidak boleh meremehkan orang-orang yang telah bertahan dengan biji yang memantul. Dia tahu betul bahwa sekelompok penghuni permukaan yang berbakat berarti masalah serius.

Dia memutuskan dia harus menjebak mereka.

Dia berhenti dan menggunakan tongkatnya untuk menghancurkan kolom kristal yang dia cari, lalu meluncur ke celah yang dia buat. Di belakangnya ada gua kecil.

Beberapa sisa makanan yang dia tangkap dan disembunyikan di dalam gua berguling-guling di kakinya. Dia akan menggunakan itu.

“A-ahhh...!”

“Berhenti...!”

Orang-orang bertelinga panjang menggigil. Air mata menggenang di mata mereka.

Dia tahu bahwa banyak manusia tidak dapat meninggalkan saudara-saudaranya. Tidak peduli seberapa parah luka seseorang, jika dia mencakar salah satu saudara mereka sedikit dan membuatnya menangis, manusia yang lain akan menjadi marah dan dengan berani menghadapinya. Tapi pada akhirnya, manusia itu sendiri yang akan diserang.

PDF BY: bakadame.com

Mungkin dia harus menyiksa betina sampai mati. Ide itu terpikir olehnya, tetapi dia memutuskan untuk tidak melakukannya. Dia telah belajar bahwa adalah bodoh untuk menjilat dagingnya saat mangsanya masih ada. Dia tidak boleh lengah sampai manusia terakhir berhenti bernapas.

Perlahan, dia mengangkat gada yang dia pegang di tangan kanannya.

“Stopppppp...”

“Tolong, jangan...”

Dia tidak terpengaruh oleh permohonan itu, yang maknanya tidak dia mengerti. Tanpa berhenti, dia menurunkan lengannya.

“Aaaaaaaahhhh!”

Detik berikutnya, teriakan jelek yang tak tertahankan membanjiri udara.

Kami berangkat, menuju area tempat Luvis berpisah dari partainya.

Bersandar di bahu Daphne untuk mendapatkan dukungan, pemanah elf berlengan satu melihat ke bawah melalui mata kabur ke peta yang telah dibuka Lilly. Berjuang mengatasi kelelahannya, dia menunjukkan arah yang harus kita tuju. Cassandra menggendong Chigusa di punggungnya.

“Aku... maaf...” bisik Chigusa lirih.

“T-tidak, tidak apa-apa. Saya mungkin penyembuh, tapi saya Tingkat Dua. Saya tidak peduli sedikit pun...! ” Cassandra berkata, menggelengkan kepalanya dengan tegas.

PDF BY: bakadame.com

Kami telah memutuskan untuk menghindari evakuasi yang terluka dari lantai ini dan membagi pasukan kami. Berpisah di tingkat yang lebih rendah akan menjadi strategi yang sangat buruk. Sebaliknya, kami bertujuan untuk membunuh spesies yang ditingkatkan dengan cepat, dengan kekuatan sebanyak yang kami bisa kumpulkan. Itulah yang kami putuskan setelah mendengarkan saran dari Lilly, Daphne, dan Aisha.

“Saya khawatir bahwa belum ada penampakan lumut besar yang dilaporkan,” kata Aisha.

“Kemungkinan besar ia menghindari untuk dilihat... Jika ia memutuskan ia tidak dapat membunuh dengan pasti, ia bersembunyi. Ia mampu melakukan sesuatu seperti itu. Masalahnya licik, ”jawab Luvis dengan napas tersengal-sengal.

“Waspadalah... Monster itu berbeda ,” dia memperingatkan lagi. Saat itu-

“...! Apa ini...?”

Saya memimpin pesta, dan saya melihat sesuatu di persimpangan yang baru saja kita capai.

Garis merah gemuk melintasi lantai dari lorong di sisi kanan... Sepertinya dibuat dengan menyeret sesuatu yang berat.

“Pola merah ini tidak mungkin...”

“...Darah?”

Ouka mengatakan apa yang tidak bisa dilakukan Mikoto.

PDF BY: bakadame.com

Kami bergegas, mulut kami tertutup rapat. Kami mengikuti garis merah seolah-olah itu membimbing kami ke depan. Kemajuan kami sedikit terhambat oleh pertarungan monster sesekali.

Akhirnya, kami tiba di pintu masuk ke sebuah "ruangan".

Di dalam, sungai terbelah dan berputar kembali ke dirinya sendiri seperti jaring laba-laba yang bersinggungan dengan pantai. Gugusan kristal putih menghantam tanah seperti bongkahan es besar. Mungkin karena kita berada di dekat Great Falls, suara deburan air bergema di labirin bahkan lebih keras dari sebelumnya.

Mata kita tertuju ke bagian tengah ruangan.

"Itu...!"

Kami sedang melihat dasar dari salah satu kristal besar yang diabadikan di tengah ruangan. Dua petualang elf tergeletak menghadap ke atas di tanah. Yang satu laki-laki dan yang lainnya perempuan. Tanaman merambat parasit tumbuh dari tubuh mereka, dan kaki mereka hancur seolah-olah dihancurkan oleh senjata tumpul.

"Oh tidak...!" Haruhime berkata, menekan tangannya ke mulutnya. Reaksinya wajar saja; pemandangan dari anggota tubuh merah darah yang tidak memiliki kemiripan dengan bentuk aslinya benar-benar mengerikan. Saya yakin mereka tidak bisa berjalan atau bergerak dalam keadaan itu.

Dan di sana, di samping mereka, di atas alas kristal...

"..."

PDF BY: bakadame.com

“Spesies yang disempurnakan...!”

Seperti yang dikatakan Welf, lumut besar itu duduk di sana, diam-diam, dengan dagu terselip di dalamnya. Ia sama sekali tidak memperhatikan orang-orang yang tergeletak di depannya. Sepertinya hanya menunggu sesuatu.

“Shario, Lana...!”

“... Jadi itu teman-temanmu?” Aisha bertanya.

“Iya. Tapi ada satu yang hilang...! Alec...! ” Luvis menjawab. Wajahnya memucat karena kelemahan, tapi sekarang memerah karena marah, dan alisnya menegang karena tertekan. Matanya menjadi berkabut.

Mendengar kata-katanya, hatiku sendiri mengeluarkan tangisan yang menyakitkan. Sama seperti Wiene, kami tidak bisa menyelamatkan mereka... Mungkin arogan berpikir seperti itu. Tapi aku tidak bisa menghentikan emosi yang tidak bisa dijelaskan ini berkecamuk dalam jiwaku.

Aku mengepalkan tanganku. Saat aku melakukannya, monster mulai bermunculan dari berbagai tempat di jalinan aliran sungai yang rumit di dalam ruangan, persis seperti bau darah di tanah yang menarik mereka ke sini.

Kepiting biru dan monster lainnya mulai bergerak menuju garis tengah pantai tempat spesies yang ditingkatkan dan elf berada.

“Ahhhh...!”

Peri perempuan, yang sudah di ambang kematian, menjerit serak. Dengan air mata di matanya, dia menggeliat tanpa daya di tanah.

PDF BY: bakadame.com

“Ya ampun ... Jangan bilang itu umpan!”

“Maksudmu dia menggunakan petualang tak berdaya sebagai umpan untuk menarik kita ke sini ?!”

Tebakan Welf dan Ouka pasti benar. Tidak ada penjelasan lain.

Spesies yang ditingkatkan itu bermaksud untuk menyandera para petualang untuk menarik kita ke ruangan ini.

Saya tidak percaya itu. Tidak disangka monster akan memasang jebakan seperti ini.

Monster itu berbeda.

Kata-kata Luvis berkedip di pikiranku.

Aku bersembunyi di balik bayangan kolom kristal di pintu masuk ruangan saat aku mengintip ke dalam. Seperti Welf dan yang lainnya, wajahku menunjukkan ekspresi ngeri.

“... Hei, udang, apa kau yakin intinya bukan bahwa spesies yang disempurnakan sebenarnya adalah Xenos? Aku belum pernah mendengar monster selicin ini, ”bisik Aisha.

“A-aku tidak tahu! Xenos tidak pernah menyebutkan hal seperti ini, apalagi Fels...! ” Kata Lilly, jelas kesal. Kucing Amazon mengerutkan wajahnya menjadi cemberut yang hampir cakep.

PDF BY: bakadame.com

“Dan setelah dia menarik kita, apakah dia berniat menembak kita dengan benih itu atau sesuatu saat kita melawan monster lain...? Bayangan Abadi , dapatkah Anda memberi kami perkiraan berapa jumlahnya? ”

“Tidak, itu tidak mungkin. Ada terlalu banyak untuk dihitung di ruangan ini...! Dan banyak yang masih bersembunyi di bawah air...! ”

Mikoto mengernyit karena frustrasi saat dia memindai medan dengan Yatano Black Crow.

Spesies yang disempurnakan itu mungkin memilih lokasi ini karena perangkapnya mengetahui dengan baik keuntungannya ...

Itu masih belum bergerak, mungkin karena dia belum memperhatikan kita.

“Nona Aisha...!”

Aku bersandar ke ruangan, tidak bisa menahan diri saat monster semakin dekat dengan petualang yang jatuh detik demi detik. Aisha mengangguk dengan jijik, mungkin karena dia tidak tahan dengan kenyataan bahwa segala sesuatunya berjalan persis seperti yang direncanakan monster itu.

“Aku tahu. Pendekatan paling sederhana adalah menggunakan sihir dari posisi kita di sini, tapi para elf itu akan terjebak di dalamnya juga. ”

Membiarkan teman Luvis mati bukanlah pilihan. Tidak bahkan jika itu berarti masuk ke dalam perangkap monster itu.

“Bell dan aku akan melawan spesies yang ditingkatkan. Eternal Shadow, kamu, Ouka, dan Welf menangani monster lainnya. Begitu kita mendapatkan benda besar itu dari para elf, bawa mereka keluar dari sini. ”

PDF BY: bakadame.com

“Mengerti.” Mikoto mengangguk.

“Haruhime, kalian pindah ke area terbuka jauh dari tembok. Tidak di sini di dekat pintu masuk. Jika monster muncul tiba-tiba, segalanya akan menjadi buruk dengan cepat. ”

“Ya, Bu,” jawab Haruhime.

Aisha, Mikoto, Ouka, Welf, dan aku akan menyelamatkan para elf. Lilly, Haruhime, Cassandra, serta Chigusa dan Luvis yang terluka akan tetap berada di pinggir lapangan, dengan Daphne untuk menjaga mereka.

“-Ayo pergi!”

Kami tidak punya waktu luang. Untuk menyelamatkan rekan elf kita, kita melompat ke dalam ruangan sekaligus dengan kecepatan kilat, menuju dari pintu masuk di sisi tenggara ruangan menuju area tengah. Lilly dan yang lainnya yang tidak bisa bertarung pergi ke ujung paling selatan ruangan, yang menurut Mikoto paling aman. Monster berkumpul di sekitar spesies yang ditingkatkan. Tidak ada tanda-tanda lawan di tepi selatan.

Aisha memimpin kami saat kami melompat menyeberangi sungai, mempercepat saat kami pergi. Monster memperhatikan kami dan mencoba menyerang, tetapi kami menarik atau membuang mereka, menolak untuk bertarung. Kami dengan cepat mendekati pusat.

Tapi... kenapa lumut besar itu masih belum bergerak?

Aku mengerutkan alisku. Monster lain telah memperhatikan kemajuan pesat kita, jadi tidak mungkin spesies yang disempurnakan juga tidak

PDF BY: bakadame.com

menyadarinya. Namun demikian, itu duduk di atas alas tidak menggerakkan jari.

Apa yang sedang terjadi? Apakah itu mempersiapkan serangan? Atau apakah itu memiliki tujuan lain?

Setelah Mikoto bertemu monster tertentu, ia tidak akan pernah bisa lepas dari lingkup persepsinya. Jadi kecuali dia mengatakan sebaliknya, itu pasti monster yang kita lawan beberapa waktu yang lalu. Aku meliriknya. Dia menatap tajam pada spesies yang masih disempurnakan, seolah-olah itu semacam teka-teki. Welf, Ouka, dan Aisha juga tidak bisa menyembunyikan ekspresi bingung mereka.

Kita semua merasakan sesuatu yang tidak menyenangkan, tetapi satu-satunya pilihan kita adalah terus mendekat.

"... Tidak, n..."

Pecahan kata mencapai kita dari peri laki-laki yang tergeletak di tanah, tetapi suaranya hampir tenggelam oleh suara air yang mengalir. Bibirnya bergerak sesak saat dia mati-matian mencoba memberi tahu kami sesuatu.

"... Itu bukan monsternya... Jangan kemari...!"

Saat aku mengerti apa yang dia katakan, aku mendengar suara lembut dari sesuatu yang jatuh.

Sepotong lumut telah terkelupas dari mata monster itu dan jatuh ke tanah .

"..."

PDF BY: bakadame.com

Dari bawah lumut yang berjatuhan, muncullah kulit manusia.

Kemudian mata manusia, sangat lelah hingga tidak bisa fokus.

Itu peri lain, seperti yang ada di lantai.

Rekan ketiga Luvis.

Jari-jari es mencengkeram hatiku. Aku mendengar nafas Mikoto terhenti.

—Aku pernah mendengar tentang ini.

Sementara Mikoto Yatano Black Crow memungkinkannya untuk mengidentifikasi musuh, dia tidak dapat membedakan antar individu. Seolah-olah selembar kertas hitam terbentang di benaknya dan titik-titik merah muncul di atasnya, tetapi titik-titik yang mewakili monster tidak bervariasi dalam ukuran atau warna.

Keahliannya berfungsi dengan baik. Tapi itu bereaksi terhadap kulit terluar.

Monster itu menutupi petualang dengan lumut yang diambil dari tubuhnya sendiri. Kami telah ditipu oleh simulasi.

Saya belum pernah mendengar tentang lumut besar menggunakan lumut dengan cara ini.

“… ?!”

Sedetik kemudian, Mikoto mengarahkan wajahnya ke selatan seolah-olah dia telah dipukul.

PDF BY: bakadame.com

Dia menyadari sesuatu — musuh mendekati Lilly dan pendukung lainnya dengan energi yang kuat , jauh melampaui monster yang berkumpul di tengah ruangan. Wajahnya menjadi putih.

“Silakan lari, Lady Lilly !!”

Saat saya mengikuti pandangannya, saya juga melihatnya. Sesuatu yang hijau perlahan muncul dari sungai di belakang tempat Lilly dan yang lainnya berdiri tampak terkejut oleh teriakan tiba-tiba Mikoto.

Lengan kanan monster yang basah kuyup menggenggam gada kristal saat ia menatap punggung mereka dengan ekspresi kosong.

“_ !!”

Lalu.

Bahkan sebelum saya dapat melihat pemandangan di depan mata saya atau mendengar tangisan Mikoto membelah udara, saya membeku dan berhenti berlari ke depan. Aku berputar, kakiku menggesek lantai kristal saat aku diliputi oleh rasa inersia yang mengerikan, dan aku melepaskan diri dari Aisha, Ouka, dan Welf yang tercengang.

Saya mempercepat dengan sekuat tenaga saat saya berlari menuju sisi selatan ruangan.

“!!”

Monster itu mengangkat tongkatnya.

Kaki kiriku melompat melintasi sungai ke sebidang tanah berikutnya.

PDF BY: bakadame.com

Akhirnya, Daphne menyadari bentuk yang merayap di atasnya tanpa suara sedikit pun.

Saya memulai dengan kaki kanan saya, menghancurkan kumpulan kristal tempat saya berdiri.

Saya bergerak terlalu lambat. Aku tidak akan datang tepat waktu. Itulah yang dipikirkan Daphne, dan wajahnya membeku.

Aku menarik napas, bibirku gemetar.

Lilly dan yang lainnya juga membeku, saat mereka menoleh ke belakang dan melihat monster itu akan memberikan hukuman yang mematikan.

Saya mengangkat kaki kiri saya untuk mengambil langkah lain.

Dering, Dering.

Suara lembut bel datang darinya, dan bersinar dengan cahaya putih.

Saya telah mengisi daya selama dua detik.

Tanah meledak di bawah kakiku yang diturunkan. Saya telah menjadi rudal.

Suara mendesing!!

Kekuatan tendangan saya ke tanah menjadi propelan yang mengirim saya ke langit-langit. Dalam sekejap, kecepatan gila yang berani saya keluarkan ini menutup jarak antara saya dan kelompok yang terancam. Saya menggambar Divine Knife.

PDF BY: bakadame.com

“Aaaaaaaargh !!”

Aku meneriakkan seruan perang dari perutku dan menebas monster itu dengan gerakan secepat kilat.

Kilatan pedang hitam memotong senjata kristal tumpul saat itu mengayun ke bawah menuju Lilly dan yang lainnya.

Dia menatap dengan tidak percaya.

Jebakan yang terdiri dari umpan dan replika dirinya tampaknya berhasil.

Dia tampaknya berhasil menyelinap di belakang manusia perempuan.

Tapi kemudian anak laki-laki dengan rambut putih itu berlari dengan sangat cepat dan menghalangi jalannya.

Senjata kristal favoritnya telah rusak menjadi dua dan terlempar ke langit-langit.

Dia kesal. Rencana berburu yang disusun dengan hati-hati telah dihancurkan, dan kesempatannya untuk memakan batu ajaib telah dicuri darinya.

Dia mendengarkan amarahnya dan memutuskan langkah pertamanya adalah membunuh anak laki-laki yang tergelincir ke tanah.

“...”

Tapi kemudian anak laki-laki itu mendongak, dan dia melihat matanya, dan instingnya mengatakan sesuatu padanya.

PDF BY: bakadame.com

Manusia ini berbahaya.

Tatapan mata rubelit berkilauan yang melesat ke dalam dirinya tidak bisa digoyahkan, dingin, dan dipenuhi dengan keinginan untuk bertarung.

Sudah lama sejak dia melihat sepasang mata dan menggigil dengan sensasi yang mirip dengan teror.

Cahaya yang bersinar di mata merah itu adalah nyala api kemarahan. Manusia itu marah karena sesamanya telah terluka dan berada dalam bahaya.

"—Aaaaaaaaaaaaaaaaaaa!"

Anak laki-laki itu maju ke depan sambil memegang dua pisau.

Cepat. Cepat. Cepat.

Satu demi satu, bilah hitam dan putih itu terbang ke arahnya, mencoba mencungkil tubuhnya.

Tapi — dia masih sedikit lebih kuat dari manusia.

"?!"

Dia mengabaikan bilah yang menusuknya dan mengayunkan tinjunya ke bawah.

Seketika bocah itu menghindar, jatuh ke lantai. Gouge di mana lumut telah beterbangan dari tubuhnya dengan cepat terisi kembali.

PDF BY: bakadame.com

Tubuhnya nyaman. Itu meregenerasi dirinya sendiri. Semakin banyak batu ajaib yang dia makan, semakin banyak selnya yang berkembang biak.

Ketika manusia berdiri, dia memiliki ekspresi heran di wajahnya. Anak laki-laki itu segera menyerbu lagi dengan kecepatan dan kekuatan yang tidak seperti kelinci daripada kuda liar. Setidaknya, itulah yang dilihatnya, dan dia telah memburu manusia yang tak terhitung jumlahnya.

Lawan ini tidak terburu-buru, hanya cepat. Tapi itu tidak merusak ketenangannya. Dia bisa menangani luka tajam dan tidak penting itu dalam jumlah tak terbatas.

“Bapak. Lonceng?!”

Perempuan kecil itu memandang wajah anak laki-laki itu dan berteriak. Aroma batu ajaib datang darinya. Setelah dia menghancurkan bocah itu, dia akan menghancurkan perempuan itu selanjutnya.

Yaah!

Anak laki-laki itu, yang terpaksa mundur sebelum ayunan lengan, mengulurkan tangan kirinya.

Dia tahu semua tentang tipuan yang digunakan manusia. Itu disebut “sihir.”

Dia bahkan tidak bisa menghitung berapa kali dia dan saudara-saudaranya hampir dilenyapkan olehnya ketika dia masih lemah. Itu adalah senjata manusia yang harus paling dia waspadai. Tetapi dia juga tahu bahwa untuk menggunakan sihir, mereka harus bernyanyi. Mereka butuh waktu. Dan tidak peduli seberapa pendek lagunya, serangannya akan lebih cepat.

PDF BY: bakadame.com

Idiot. Dia mencibir.

Tetapi pada saat dia berencana untuk melompat ke arah bocah itu dan menghancurkannya — sesuatu yang tidak terduga terjadi.

Firebolt!

Hanya butuh sekejap.

Sesaat untuk nyala api dilepaskan.

Membeku dalam menghadapi keajaiban yang belum pernah dia alami sebelumnya, dia menerima serangan langsung.

Jeritan keluar dari tenggorokannya.

“EEAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA ?!”

Jeritan monster itu merobek udara.

Setelah Sihir Serangan Cepat saya mengalahkan pendekatan raksasa berlumut dan mengenai bagian tengah tubuhnya, ia mengayunkan kedua lengannya dengan liar kesakitan.

Itu mencoba untuk menghancurkanku sebelum aku memiliki kesempatan untuk mengucapkan mantra...!

Saya bisa tahu banyak dari perilakunya. Itulah kenyataan yang menakutkan. Monster yang bukan Xenos telah menemukan struktur yang digunakan oleh para petualang sihir dan berusaha untuk menangkalnya.

PDF BY: bakadame.com

Ini memang seorang Irregular yang lahir dari Dungeon, dan yang sangat tidak biasa dan berbahaya pada saat itu.

Kami benar-benar harus membunuhnya di sini dan sekarang.

Saat saya mengambil keputusan, saya terbang ke arahnya.

Yaah!

“OOO... ?!”

Saya menggunakan pisau hitam di tangan kanan saya untuk mencukur sepotong bahu musuh saya, dan kemudian dengan pisau putih berkilauan di tangan kiri saya, saya mengiris ke dalam tubuhnya. Lumut besar menggeliat tubuhnya yang membara dalam kesedihan, mencoba melarikan diri dari badai api yang dahsyat dan memotong bilah yang turun satu demi satu.

Tepat di luar tempat ia berdiri sembarangan melemparkan tubuhnya ke segala arah adalah arus yang kuat dan mengalir cepat.

—Oh tidak, jangan!

Aku mengangkat alis dan menginjak tanah saat monster itu mencoba terjun ke sungai dan mundur sekali lagi. Melompat ke depan, saya mencoba memberikan pukulan fatal.

“_”

Saat itulah itu terjadi.

PDF BY: bakadame.com

Monster itu, yang sampai saat ini hanya berlari ke sini dan dalam upaya tersiksa untuk melarikan diri, mendapatkan kilatan mematikan di mata kuningnya yang membuatku curiga. Tiba-tiba mata itu terlihat setajam elang.

Bahkan dalam pergolakan situasi yang sulit, musuhku telah mengenali ketidaksabaran di hati lawannya.

Saat tubuh saya bergerak maju, cambuk kayu menyembul di sekitar kaki saya.

“Hah?!”

Akar pohon melilit sepatu bot saya dan menegang di sekitar lutut saya. Akarnya tumbuh dari lumut besar di betis — yang berada di titik buta saya — dan ke tanah. Mereka adalah senjata tidak langsung yang dihasilkan oleh bingkai kayu yang mengembang dan menyusut yang menutupi seluruh tubuh monster itu.

Saya telah diterima — tidak, saya telah diperdaya .

Spesies cerdas yang ditingkatkan ini telah memainkan kartu tersembunyinya, dan saya harus mengakui itu mengalahkan saya dalam ronde pertaruhan ini.

“OOOOOOO!”

Itu mengeluarkan lolongan yang dipenuhi dengan rasa sakit dan kemarahan, dan kemudian melemparkan dirinya ke belakang, menyeretku ke air bersama dengannya.

“Bapak. Lonceng?!”

PDF BY: bakadame.com

Saat teriakan Lilly menggema ke seluruh ruangan, akar pohon menembus tanah kristal dan menjadi terlihat.

Saya tergantung di udara dengan kaki terikat dan tidak ada cara untuk melawan. Akarnya menarik kencang dan menyeretku semakin dekat ke air sampai aku menabrak aliran yang berdeguk.

“Glug— ?!”

Saya kewalahan oleh kejutan dan tetesan terbang, dan kemudian sensasi ditelan seluruhnya oleh air.

Dunia menjadi biru. Suara menjadi jauh, seolah-olah ada selaput yang menutupi telinga saya. Saya tenggelam dalam dunia berair dingin yang memutuskan semua komunikasi dengan tanah. Sensasi melayang hanya berlangsung beberapa detik, dan kemudian tubuh saya tersapu setidaknya lima meder di bawah permukaan air.

Itu membuatku. Kalimat tunggal itu berkedip di otakku yang tenggelam.

Sesaat kemudian, sosok mengerikan yang terhubung denganku dengan benang kayu menyerbu ke arahku dengan tinju terangkat.

“GAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAH !!”

Lolongannya mengirimkan ratusan gelembung mengambang ke arahku bersama dengan getaran dari suaranya. Kepalan tangan lumut yang sangat besar menghantam tenggorokanku.

Oof!

PDF BY: bakadame.com

Udara di paru-paruku mengalir keluar membentuk gelembung besar. Tubuhku melesat ke atas seperti anak panah, sama sekali mengabaikan hal seperti tekanan air. Spesies yang ditingkatkan mengikuti saya dengan kecepatan yang sama.

Saat punggungku membentur dinding kristal bawah air, monster itu meninju tulang pipiku.

“_ ?!”

Arus membawa saya ke arah saya terbang. Tapi musuhku tidak akan membiarkanku pergi. Akar yang mengikat kaki kami telah menjadi belenggu yang mencukur habis hidup saya. Monster itu berlari ke arahku dengan mata melotot, seperti gelombang geram.

Saya memaksakan diri untuk pulih dari serangan terakhir dan akhirnya berpikir untuk menggunakan pisau yang masih dipegang di kedua tangan untuk mempertahankan diri. Tetapi meskipun saya mencoba mengatur waktu pergerakan Divine Knife dengan pendekatan musuh saya, saya terlambat. Saya bergerak terlalu lambat. Saat pisau itu berenang di depanku secara horizontal, tinju monster itu mengubur dirinya jauh di dalam perutku. Sekali lagi gelembung keluar dari mulut saya.

Perasaan saya tentang pergerakan dan waktu di darat sangat jauh di sini.

Dengan tangan dan kakiku terikat oleh air, aku sekarang dalam posisi bertahan dengan monster itu menyerang. Meskipun pakaian biru yang saya pakai memancarkan cahaya redup, tubuh saya tidak bergerak seperti yang saya inginkan. Jadi begitulah keadaannya, bahkan dengan keunggulan kain Undine. Dari sudut pandang monster, aku pasti sedikit berbeda dari anak yang tenggelam. Lingkungan ini membutuhkan pergerakan yang sangat berbeda

PDF BY: bakadame.com

dari daratan, tetapi saya tidak dapat beradaptasi. Aku hanya membicarakan hal-hal yang tidak berguna. Bentuk sungai di sekitarku telah berubah, dan aku merasakan bahwa aku telah tersapu keluar ruangan menuju arus utama.

Dunia mengalir biru ini indah dan kejam.

Ada teror karena tidak bisa bernapas dan kepastian bahwa pada saat saya kehilangan ketenangan, saya akan ditarik lebih dekat ke kematian. Saat aku terlempar ke depan oleh hantaman monster itu, aku melihat ke bawah pada streambed dan melihat mayat seorang petualang. Lengannya sepertinya memanggilku untuk bergabung dengannya.

Tubuh saya terbalik, kaki dan kepala saya berpindah tempat lagi dan lagi. Ekuilibrium saya hilang. Saya sudah tidak tahu jalan mana yang streambed dan mana yang permukaan. Jadi beginilah manusia menjadi tidak stabil ketika kakinya tidak bisa lagi menyentuh tanah. Hanya ini yang diperlukan untuk membuat kita kehilangan keseimbangan.

Dihadapkan dengan kerugian yang luar biasa di medan, status Level-4 saya yang seharusnya sama sekali tidak berguna.

Teror penuh dari Penjara Bawah Tanah tepi sungai ini, dan inti dari apa sebenarnya Ibukota Air, akhirnya menyadarkanku.

Ini adalah — pertempuran bawah air !!

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

“Yaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaahhhhhhhh ?!”

PDF BY: bakadame.com

Meskipun lumut yang sangat besar bukanlah monster yang hidup di air, ia bergerak sedikit lebih baik di sini daripada saya. Ini menggunakan bingkai kayunya untuk mengirimkan antena. Bentuknya tampaknya dirancang untuk mengurangi hambatan air, dan terkadang mendorong bingkai ke dinding atau membungkusnya di sekitar kristal untuk mendapatkan kecepatan atau mengubah arah. Lawan saya sudah berada di Ibukota Air lebih lama dari saya, dan karena itu dia tahu bagaimana menangani medan dengan lebih baik.

Semua serangan balik saya memenuhi ruang kosong. Tetap saja, aku entah bagaimana bisa menangkis serangan yang datang dari 360 derajat dengan menggunakan sarung tangan dan armorku. Jika bukan karena kain Undine, saya mungkin sudah mati sekarang. Berkat peningkatan level, kapasitas paru-paru saya lebih besar daripada orang biasa dan saya masih memiliki kelonggaran, tetapi saya tidak yakin berapa lama saya bisa bertahan. Aku mencoba lagi dan lagi untuk mencapai pantai, tetapi tali yang mengikat kakiku tidak mengizinkanku sampai di sana.

Darah merembes dari tempat mulut saya ditinju dan di mana akar tajam menusuk di antara celah di baju besi saya. Saat darah mengalir pergi, itu menutupi air biru jernih dan mengubahnya menjadi merah suram. Seolah ditarik oleh aliran darah ini, suatu bentuk besar terpelintir di kejauhan.

Itu adalah — ular aqua ?!

Monster kategori besar telah memasuki aliran ini dari anak sungai. Kilau bawah air yang keras dari matanya sangat indah dan menakutkan.

“JAAAAAAAAAA!”

PDF BY: bakadame.com

Yang ini adalah monster penghuni air asli, dan dia berenang ke arahku bahkan lebih cepat dari lumut raksasa. Saya tidak punya waktu untuk membela diri saat taringnya menancap di bahu saya.

“Ah!!”

Aku merasakan sakit yang membara karena lebih banyak darah yang mengalir ke dalam air. Aku mulai berpikir hidupku dalam bahaya saat rahang mencari tulang-tulangku — ketika akar penghukum yang melingkari kakiku tiba-tiba menghilang.

Hah?

Lumut yang sangat besar telah menghilangkan akar dari tubuhnya. Ia menatap saya sejenak, lalu mengeluarkan antena kayunya, berbalik melawan arus, dan menghilang ke anak sungai lain.

Ini melepaskan pengekangan saya? Kapan ia memiliki kesempatan sempurna untuk membunuh mangsanya?

Apakah dia takut pada ular aqua? Jawaban itu membuatku curiga, tapi aku tidak punya waktu untuk berpikir. Aku menusukkan pisau di tangan kananku ke monster yang terkunci di bahuku.

“_ !!”

Saat makhluk besar itu menggeliat kesakitan, mengguncang tubuhku seperti itu, aku mencoba menarik taringnya dari dagingku.

Saat itu, saya terlambat menyadari akan raungan kuat yang bergetar di air.

PDF BY: bakadame.com

–

Saya melihat dari balik bahu saya ke arah sumber getaran.

Di kejauhan, saya bisa melihat air pecah.

Istirahat tampaknya menjadi tempat aliran mencapai titik akhirnya dan jatuh ke bawah -.

-Tidak mungkin.

Semua aliran di lantai ini mengarah ke Air Terjun Besar—.

Eina mengajariku itu. Saya mengucapkan kata-kata itu sendiri belum lama ini.

Tersapu arus, tubuhku menuju ke tengah lantai dua puluh lima, langsung ke air terjun yang sangat besar.

Oh sial!!

Saat mendekati air terjun, alirannya benar-benar menjadi aliran deras. Airnya bergerak terlalu cepat. Itu terus berakselerasi. Mulut air terjun menyedot segala sesuatu di sekitarnya dan menghancurkan segalanya hingga berkeping-keping di dasarnya.

Darah mengering dari wajahku saat aku memusatkan seluruh kekuatanku untuk melepaskan ular aqua ini dari diriku. Aku dengan ceroboh menancapkan pisau hitam itu ke lehernya, wajahnya, bola matanya. Monster itu memuntahkan darah dan menjerit saat ia dengan marah mengoyak tubuhnya yang panjang. Tiba-tiba saya didorong ke atas permukaan air.

PDF BY: bakadame.com

“Peh !!”

Aku menjulurkan wajahku keluar dari air. Tapi udara yang sangat kuharapkan tidak berasa. Terbakar dengan ketidaksabaran, saya memukul Hakugen di tengkorak ular. Akhirnya, kekuatan terkuras dari rahangnya dan melepaskan saya.

Sudah terlambat.

Saya sudah berada di titik akhir. Tanpa ragu air terjun itu menyedotku menuju jurang.

Aku mengulurkan tanganku tetapi tidak menemukan apa-apa selain udara. Detik berikutnya, sensasi mengambang yang menakutkan menguasai tubuh saya.

Satu detik lagi dan aku akan diseret ke tepi bersama dengan air—

AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAH !!

Ledakan air mengalir. Tetesan besar menimpa kulit saya. Jeritan saya hilang dalam deru air yang jatuh, saya tersapu ke bawah di air terjun terbesar di Dungeon, Air Terjun Besar.

gusa

PDF BY: bakadame.com

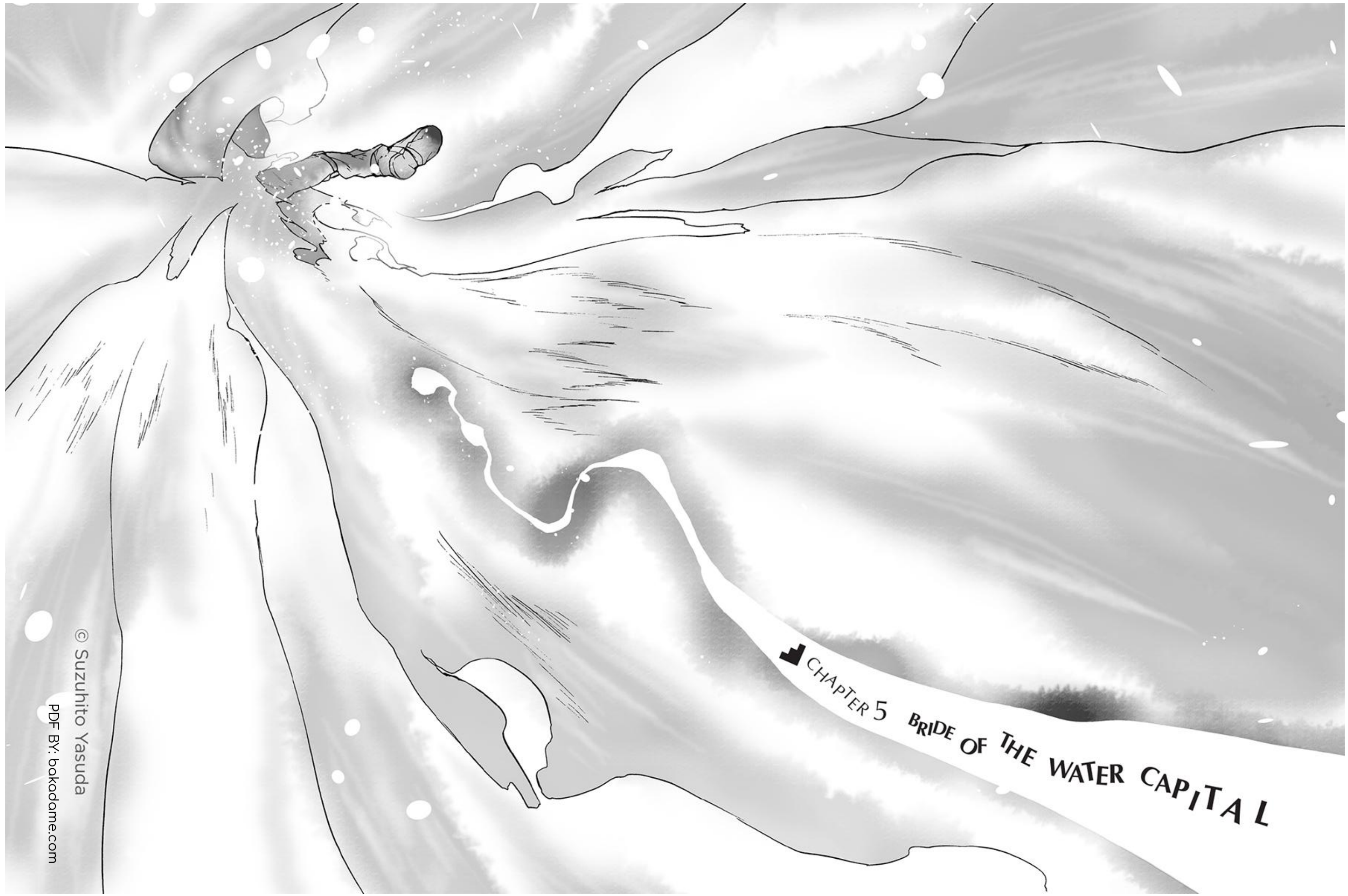

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

“Tuan. Bell, Tuan Bell ?! ”

Teriakan Lilly terhanyut oleh air yang mengalir.

Dia dikelilingi oleh aliran laba-laba di ruangan yang penuh dengan gugusan kristal. Menghadapi tempat di mana Bell menghilang ke dalam air, dia memanggil namanya lagi dan lagi.

“Tuan Bell telah ditarik ke bawah oleh monster itu ...” kata Haruhime, berdiri dengan linglung di samping Lilly.

“Kita harus segera menyelamatkannya! Airnya mengalir begitu cepat, dia akan dibawa ke luar ruangan sebelum kita menyadarinya! ”

Lilly melemparkan Jubah Goliat dan tas punggungnya saat dia berbicara, memperlihatkan tubuh kurusnya yang mengenakan celana pendek dan mantel kecil dari kain Undine. Dia akan terjun ke air setelah dia.

“Itu tidak berguna, Lilliluka!” Daphne berteriak. Membaringkan Luvis, yang selama ini dia dukung, di tanah, dia meraih pergelangan tangan Lilly dan menariknya kembali.

Sesaat kemudian, taring ikan raider meluncur melewati ujung hidung Lilly. Lilly berdiri linglung saat darah menetes di pipinya tempat taring menyerempetnya.

“Apa sih yang kamu lakukan? Jika Anda atau saya melompat ke sungai itu, monster akan membunuh kita! Apakah kamu lupa betapa berbahayanya air itu ?! ”

PDF BY: bakadame.com

“T-tapi... tapi Tuan Bell !!”

Lilly lebih kesal daripada sebelumnya. Daphne sedang menatap Lilly, mulutnya tertutup rapat, ketika Aisha, Welf, dan Ouka kembali dengan tiga petualang elf. Meskipun kepiting biru telah memperlambat mereka dalam membantu Bell, mereka berhasil membantai semua monster di darat.

“Nona Aisha! Tuan Bell memiliki—! ”

“Aku tahu; Saya melihat.”

Aisha menyerahkan elf yang terluka itu ke Cassandra yang kebingungan, lalu menatap ke arah Mikoto. Selain Yatano Black Crow yang memungkinkannya untuk melihat musuh, gadis itu memiliki keterampilan serupa yang disebut Yatano White Crow yang memungkinkannya melihat sekutu dengan Falna yang sama dengannya. Dia menggelengkan kepalanya, ekspresi sedih di wajahnya.

“Sinyal Sir Bell telah meninggalkan ruangan ...”

“Bahwa...”

Warna yang tersisa menghilang dari wajah Lilly saat dia menyadari bahwa Bell telah tersapu bersama spesies yang ditingkatkan. Welf dan Ouka, yang kehabisan nafas, menatap ke arah yang sama dengannya. Aisha menghela nafas.

“Oke, kalian. Kami tidak akan menyelamatkan Bell Cranell. ”

“Apa— ?!”

PDF BY: bakadame.com

“Kita tidak akan pernah bisa mengejarnya jika kita mengejarnya, karena dia tersapu oleh arus yang begitu cepat. Ditambah, seberapa cepat kita bisa bergerak jika kita membawa elf yang terluka ini? ”

“N-Nona Aisha! Tunggu sebentar!”

“Tenang, udang. Apa yang akan kita lakukan jika otak partai kita — kamu — berantakan? ”

Lilly baru saja hendak menyerang Aisha, tapi jari tipis dan panjang menusuk dahinya. Dia membungkuk ke belakang saat air mata menggenang di matanya, menatap Aisha dengan bingung.

Bell Cranell bisa menangani lantai ini sendiri.

“...!”

“Status anak itu aneh. Dia sudah di atas rata-rata untuk Level Empat, dan dalam hal kecepatan dan kelincahan, dia praktis berada di puncak. Saya tidak tahu berapa banyak potensi yang telah dia tabung, tentu saja. ”

Dengan kata lain, Bell jauh di atas level minimum yang disyaratkan untuk lantai dua puluh lima. Aisha mendengus sebelum melanjutkan dengan nada tidak puas.

“Bell Cranell lebih kuat dariku. Bukannya aku ingin mengujinya. ”

“Nona Aisha...”

“Bahkan jika dia terlibat dalam pertempuran bawah air, aku yakin dia akan dengan keras kepala menemukan cara untuk bertahan hidup. Doakan saja agar

PDF BY: bakadame.com

dia kembali ke pantai dengan kekuatannya sendiri. Tidak mungkin dia akan mati di darat. ”

Mendengar mosi percaya diri dari petualang tingkat dua ini, Lilly membiarkan emosinya yang heboh akhirnya mereda. Aisha melihat wajahnya, yang mulai menunjukkan ekspresi tipikal sebagai analis partai, dan menyelesaikan argumennya.

“Jika kamu akan mengkhawatirkan siapa pun, itu pasti kami. Apakah aku salah?”

Lilly menunggu sebentar, lalu mengangguk pelan. Prum itu mengepalkan tangan kekanak-kanakannya.

“... Nona Aisha benar. Mari berhenti memikirkan Bell. ”

“Lady Lilly!”

“Hei sekarang, Li’l E!”

“Tenang saja,” katanya, menarik napas dalam-dalam seolah-olah dia lebih banyak berbicara pada dirinya sendiri daripada pada Haruhime dan Welf.

“Kami harus mengutamakan keamanan pesta. Jika kita tidak menyelamatkan diri kita sendiri, kita hanya akan menjadi lebih membebani dia. ”

“Li’l E, kamu—”

“Bell akan baik-baik saja. Mari kita percaya padanya. ”

PDF BY: bakadame.com

Jelas bahwa dia, bersama dengan renart itu, lebih menyayangi bocah itu daripada siapa pun di pesta itu. Tapi dia tidak mengungkapkan perasaan itu dengan kata-kata. Sebagai gantinya, dia menyingkirkan emosi pribadinya dan mengenakan topeng seorang komandan.

“Situasinya telah berubah. Lilly mengusulkan agar kita melarikan diri dari lantai ini. ”

“...!”

Bukan hanya Welf, tapi Aisha, juga, tampak terkejut atas lompatan tiba-tiba Lilly untuk mengambil keputusan.

“Sekarang Tuan Bell sudah pergi, akan sulit untuk menangkis serangan dari monster biasa sambil melindungi yang terluka di saat yang sama. Beban Nona Aisha akan terlalu berat. ”

Sekarang ada lima yang terluka. Jika masing-masing dibawa oleh satu anggota party, maka hanya tersisa tiga anggota yang bisa bertarung dengan baik. Saat Lilly mengutarakan argumen logisnya, dia melirik petualang elf yang sudah diasuh Cassandra.

“Tapi Lady Lilly, bukankah salah jika meninggalkan Sir Bell di lantai ini dan melarikan diri...?” Mikoto bertanya.

“Saya tidak mengatakan melarikan diri ke permukaan, hanya ke tebing di jalan yang menuju ke lantai dua puluh empat.”

“Maksud kamu apa?” Ouka menekan. Lilly menjawab dengan suara datar.

PDF BY: bakadame.com

“Kembali ke tempat dengan pemandangan yang bagus, tidak ada aliran, dan selain monster terbang, kami tidak akan diserang. Jejak tebing adalah satu-satunya, jadi akan mudah untuk melindungi diri kita sendiri... Spesies yang disempurnakan itu tidak akan bisa mengejutkan kita. Menurutku kita mendirikan kemah darurat di luar sana. ”

Selama mereka mengawasi monster yang turun dari lantai dua puluh empat, mereka seharusnya baik-baik saja.

“Nona Aisha, Anda pergi ke Rivira sendiri dan mencari bantuan. Lilly dan yang lainnya akan ... mendapatkan peningkatan level dari Nona Haruhime dan mempertahankan jalan keluar dari lorong penghubung. Kami akan melindungi yang terluka, “lanjutnya, merendahkan suaranya setelah jeda agar Luvis dan elf lainnya tidak akan mendengarnya berbicara tentang kemampuan Haruhime.

“Jadi Anda menyarankan agar kami menggunakan tebing itu sebagai benteng yang dibuat-buat,” kata Welf.

“Memang benar membawa sebanyak ini yang terluka ke lantai delapan belas akan sulit,” tambah Daphne. “Jika kita hanya harus masuk ke pintu masuk ke lantai dua puluh lima, kurasa kita bisa melakukannya, dan mengingat medannya, kita mungkin bisa bertahan sampai bantuan datang. Jika kita bisa melakukan itu, pesta yang turun dari tingkat menengah mungkin bisa membantu kita. ”

Baik dia maupun Welf tampak puas dengan penjelasan Lilly. Prum melanjutkan.

“Ditambah lagi, sekarang Tuan Bell telah dipisahkan dari Lilly, dia kemungkinan besar akan keluar dari gua besar itu. Itulah yang terjadi ketika

PDF BY: bakadame.com

Anda terpisah di Ibukota Air, kan... bukankah itu yang dikatakan Nona Eina? Jika kita berkemah di tebing dekat jalan penghubung, kita pasti bisa menemukannya. ”

Setelah menyelesaikan penjelasannya, Lilly menarik napas. Ouka sendiri masih terlihat skeptis.

“... Aku mengerti menjadikan tebing sebagai dasar kita. Tapi apa yang akan kita lakukan jika spesies yang disempurnakan itu menyerang kita? Ini mungkin tidak bisa mengejutkan kita, tapi dengan kepergian Antianeira, kita akan memiliki waktu yang luar biasa untuk melawannya. ”

“Itulah tepatnya rencanaku. Jalan di luar sana tidak bercabang di mana pun dan tidak ada tempat untuk melarikan diri. Dengan memikatnya ke sana... Mikoto bisa menggunakan sihir pengendali gravitasi Futsu no Mitama miliknya untuk menghancurkan seluruh jalur tebing dan mengirimkannya jatuh ke tanah di bawah tempat itu akan terkubur oleh puing-puing, “kata Lilly, ekspresi dingin di wajahnya.

Ouka kehilangan kata-kata. Dia terbatuk dengan keras.

Daphne, juga, ternganga pada Lilly. Dalam situasi lakukan-atau-mati ini, prum telah menemukan cara untuk membayar monster itu kembali atas penggunaan medan yang cerdik sebelumnya.

Aku mungkin telah mengajarinya bagaimana memimpin... tapi gadis ini jauh lebih pintar dariku!

Daphne, yang telah menginstruksikan gadis prum selangkah demi selangkah, merasa kagum. Suatu kali, dia pernah menyaksikan pertarungan skala penuh oleh Loki Familia . Wajah Finn yang dingin dan terkendali saat dia

PDF BY: bakadame.com

mengarahkan pasukannya ke Goliath, bos lantai dari lantai tujuh belas, muncul di depan mata pikirannya, dan dia tidak bisa menahannya untuk meletakkannya di atas wajah pendukung yang berdiri di depannya sekarang, konon lebih lemah dari Daphne sendiri.

“Pertanyaannya adalah apakah Chigusa dan yang terluka lainnya bisa bertahan selama itu,” lanjut Lilly. “Dan tentu saja, ini semua mengasumsikan bahwa jika spesies yang disempurnakan menyerang kita dalam perjalanan melalui labirin, kita akan mampu melawannya... Jadi, bagaimana menurutmu?”

Dia menatap Aisha. Hanya di akhir penjelasan dia membiarkan beberapa ketidakpastiannya muncul.

Amazon yang tangguh dalam pertempuran menyeringai.

“Saya suka itu. Ayo pergi dengan rencana itu. ”

Kata-katanya adalah sinyal bagi kelompok itu untuk mulai bergerak, dan Welf serta yang lainnya dengan cepat menanggapi. Lilly meletakkan kembali tasnya dan Goliath Robe yang telah dia buang dan mulai mengerjakan persiapan lain.

“Aku tahu kami bisa mengandalkanmu, Lady Lilly. Tuan Bell juga berkata begitu, ”kata Haruhime, yang membantunya.

“Hah?”

“Dia bilang dia selalu mengandalkan Nona Lilly ... Dia bilang begitu saat aku membersihkan rumah sekali.”

Lilly membelalakkan matanya dan tersipu mendengar informasi baru ini.

PDF BY: bakadame.com

“Dibandingkan denganmu, aku selalu bingung dan tidak membantu siapa pun...” Haruhime menghela nafas.

“A-apa yang kamu bicarakan ?! Kekuatan Anda persis seperti yang kami butuhkan dalam keadaan darurat! ”

Seolah ingin menyembunyikan rasa malunya, dia menampar tajam ekor renart yang sedih itu.

“Aduh!” teriak gadis rubah.

“Berhenti bermain-main dan cepatlah!” Aisha dimarahi.

Tepat sebelum Lilly mengikuti Welf dan yang lainnya keluar ruangan, dia menoleh ke belakang.

“...”

Mungkin Bell telah mengalahkan spesies yang disempurnakan dan mencoba pada saat ini untuk bertemu kembali dengan mereka... Tidak, dia harus mengeluarkan angan-angan itu dari kepalanya. Selama tanaman merambat parasit yang tumbuh dari Chigusa dan yang lainnya tidak menghilang, monster itu masih hidup. Demi teman-temannya, Lilly harus pergi.

“Bapak. Bell... maafkan aku. ”

Tanpa ada yang melihat, prum berbalik ke arah air yang telah menyapu Bell dan membiarkan wajah seorang gadis muda yang lemah menampakkan dirinya dalam sekejap. Kemudian, sambil mengepel sudut matanya, dia berbalik dan meninggalkan ruangan.

PDF BY: bakadame.com

Suara air terjun bergemuruh tanpa henti.

Saya tahu karena getaran yang mencapai saya. Meskipun dasar kolam dingin dan gelap, seluruh tubuhku terasa panas seperti sedang terbakar. Aku membuat suara sendu saat aku tenggelam. Ketika saya berhenti bergerak, saya melepaskan tangan air dingin yang mencoba menyeret saya ke tepi kematian dan mendorong diri saya ke atas dengan satu dorongan.

Air mancur gelembung menghancurkan permukaan air yang berbintik-bintik cahaya.

“Batuk! Hahaha! ”

Saat wajah saya menembus air, saya terbatuk-batuk. Tenggorokan saya kejang saat saya memuntahkan volume besar air yang saya telan. Raungan kuat yang konstan dan pancuran air sangat menjengkelkan. Tapi kejengkelan itu adalah bukti bahwa aku, Bell Cranell, masih hidup.

Saya berada di tengah kolam besar di dasar Air Terjun Besar, dan saya lolos dari kematian.

“Aaah, ooooh, errrgh... !!”

Erangan idiot dan kesakitan keluar dari celah di antara gigiku. Aku menuruti suara naluriku yang berdenyut dan mengayunkan lenganku seperti anak kecil yang tenggelam, menuju tepi kolam saat aku memercikkan air ke sekeliling dengan berisik. Kedua kaki saya yang berjuang menyentuh tanah, saya menendang dengan kuat dan mendorong bagian atas tubuh saya keluar dari air. Aku berjalan maju, hampir tersandung ke dalam air, sampai aku mencapai air dangkal di sekitar tulang keringku.

PDF BY: bakadame.com

“Aaaaaahhh...!”

Aku jatuh ke depan dan mulai merangkak. Seluruh tubuhku sangat sakit sampai-sampai pembuluh darahku meledak. Dunia terlihat merah. Saya bahkan tidak ingin membayangkan kondisi saya saat ini. Saya mungkin telah mematahkan banyak tulang. Untuk menghindari rasa sakit yang hebat yang membuat setiap saraf di tubuh saya berteriak, saya meraih ramuan tinggi yang saya masukkan ke dalam sarung kaki saya yang diperkuat dan menggunakannya. Saya melakukannya lagi dan lagi, entah berapa botol.

Setelah aku menuangkan larutan ke atas kepalaku dan meminumnya sampai semua ramuanku habis... Aku akhirnya mengangkat kepalaku dan melihat ke Air Terjun Besar.

... Jadi dari sanalah aku jatuh.

Air terjun yang sangat besar menuangkan air biru zamrud langsung ke bawah. Ketika kami pertama kali tiba di lantai ini, aliran air yang luar biasa tampak begitu indah bagi saya sehingga saya tidak bisa mengalihkan pandangan saya darinya, tetapi sekarang karena jaraknya kurang dari lima puluh meders, itu tampak seperti monster yang mengerikan. Lebih dari segalanya, besarnya itu menakutkan. Saya tidak bisa menahan rasa menggigil pada sensasi bahwa alam adalah musuh yang menatap diri saya yang tidak berarti.

Saya pikir saya jatuh dari suatu tempat dekat tengah air terjun. Mengingat bahwa saya terbawa ke tepi oleh sungai yang mengalir melalui labirin berlapis-lapis di dalam tebing, itu masuk akal. Jika aku jatuh dari puncak air terjun di atap lantai ini... bahkan tubuh Level 4-ku mungkin akan hancur berkeping-keping.

PDF BY: bakadame.com

Menggigil di leherku saat aku berdiri dan melihat sekeliling.

Kolam rendamnya sebesar danau. Itu mengisi sekitar setengah dari gua besar, dan warna biru tua dari area tepat di bawah air terjun mengisyaratkan kedalamannya. Tetesan air menari tanpa henti di pangkalan, mengirimkan kabut putih. Deru air terjun begitu kuat hingga aku khawatir gendang telingaku akan pecah. Sekitar seratus meders di selatan kolam rendam adalah bagian atas air terjun lain yang menuju ke lantai dua puluh enam. Jika saya terjatuh dari yang satu itu, tidak mungkin saya bisa bertahan hidup lagi.

Saat saya membelakangi kolam rendam — atau lebih tepatnya, danau — saya dihadapkan pada pemandangan magis. Ada pantai kristal yang terlihat seperti dataran berbatu, lembah kristal, dan tebing kristal. Semuanya terbuat dari kristal biru yang sama. Satu-satunya tumbuhan yang terlihat adalah ajura yang mengeluarkan kelopak putih kebiruannya. Saat menatap pohon, yang pernah saya lihat sebelumnya di distrik lampu merah, saya lupa waktu.

...Kendalikan dirimu! Ini bukan waktunya untuk melamun. Anda harus bertemu dengan yang lain!

Aku menjernihkan pikiranku dan memeriksa perlengkapanku. Divine Knife dan Hakugen aman di dalam sarungnya dimana aku buru-buru mendorongnya. Selain beberapa penawar, item saya hilang. Tapi baju besiku hanya memiliki beberapa goresan, dan aku punya banyak energi mental yang tersisa.

Saat ini, saya berada di sisi timur gua. Jika saya menuju tenggara sepanjang pantai, saya akan mencapai lorong penghubung ke lantai dua puluh enam, dan jika saya pergi ke arah berlawanan di sepanjang sisi timur laut yang saya hadapi sekarang, saya akan mencapai sebuah gua menuju labirin. di dalam tebing.

PDF BY: bakadame.com

Spesies yang ditingkatkan menghilang di anak sungai.

Mungkin diasumsikan aku tenggelam di Great Falls dan mengejar Lilly dan anggota party lainnya. Saya harus cepat.

Saya harap mereka baik-baik saja...

Dangkal tempat saya berdiri sekarang memiliki begitu banyak gugusan kristal yang menonjol darinya sehingga terlihat seperti karang. Jauh di atas kepala saya, saya melihat beberapa titik, mungkin harpa dan sirene. Mereka sepertinya belum memperhatikan saya. Untuk menghindari perkelahian yang tidak perlu, saya berbelok ke arah gua di timur laut, di luar ajura. Saat itu, saya mendengar sesuatu.

“_”

Itu adalah suara mendesing, seperti sesuatu yang menembus angin.

Saya melompat secara refleks ke samping. Bisa dibilang itu adalah intuisi petualang saya yang menyuruh saya menjauh tepat waktu.

Detik berikutnya, sesuatu merobek bahuku dan aku jatuh ke air dangkal.

“Hah...?!”

Air menyerang wajah saya saat darah yang mengalir dari bahu saya mengotori permukaan biru zamrud. Saya melihat ke arah Great Falls yang menjulang tinggi di belakang saya. Garis merah tua yang tak terhitung jumlahnya miring melalui udara berkabut.

PDF BY: bakadame.com

“Sial… iguaçu…!” Aku bergumam, kesal.

Monster burung layang-layang muncul di Ibukota Air yang membentang dari lantai dua puluh lima hingga dua puluh tujuh. Mereka tinggal di tebing di belakang Great Falls, dan para petualang menyebut mereka “monster tak terlihat”.

Alasan julukan mereka adalah kecepatan luar biasa yang mereka miliki.

Setiap kali seseorang muncul di dekat air terjun, mereka meluncur keluar cukup cepat untuk menerobos aliran air yang ganas dan membombardir mereka. Mereka terlihat persis seperti peluru yang ditembakkan ke udara. Beberapa petualang bahkan memberi nama “Flash” pada mereka. Mereka adalah monster yang paling ditakuti di lantai ini — dan yang tercepat di level bawah!

“- !!”

“Eh ?!”

Saya bahkan tidak punya waktu untuk mengutuk kecerobohan saya sendiri karena berdiri di dekat kolam air terjun sebelum kilatan merah tua lainnya melesat ke arah saya. Bahkan dengan ketajaman visual dinamis saya yang ditingkatkan dari naik level, saya tidak bisa sepenuhnya melihatnya. Itu merobek pipiku, dan tekanan angin di sekitarnya membuatku kehilangan keseimbangan.

Kemudian yang lain menembak jatuh.

Yang ini menuju ke tengah tubuh saya, tetapi bahkan ketika saya berdiri di sana dengan mata terbelalak, saya mengangkat satu tangan untuk memblokir

PDF BY: bakadame.com

rudal iblis dengan punggung tangan saya, yang terselubung dalam pelindung dir-adamantite.

Oof!

Ada suara gedebuk yang luar biasa dan kejutan seperti saya telah dipukul dengan palu besar. Aku jatuh dengan canggung di air dangkal.

Saat aku melihat tangan yang memblokir serangan itu ... Aku melihat mayat burung layang-layang berlumuran di atasnya. Bulu merah tua yang basah rontok, dan batu ajaibnya terlihat di bawah daging merah jambu. Mataku bertemu dengan bola mata berdarah yang keluar dari soketnya, dan aku meringis.

Ini adalah takdir seekor iguaçu yang gagal dalam serangannya.

Begitu mereka bertabrakan dengan perisai atau benda keras lainnya, kecepatan mereka sendiri menjadi kutukan dan menghancurkan tubuh mereka sampai mati.

Pemandangan dari cara kematian yang sia-sia dan aneh ini membuatku takut. Saat memikirkannya, saya mendengar suara itu lagi. Wah, jagoan .

Paduan suara menakutkan dari tubuh yang membelah angin.

"...Sampah."

Aku mendongak, dan pemandangan yang menghancurkan harapan memenuhi mataku.

Jumlah yang luar biasa dari garis merah tua itu miring di udara.

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak berbicara tentang satu atau dua. Bahkan hanya dengan menghitung lintasan yang bisa saya lihat sekilas, setidaknya ada dua puluh dari mereka. Ya memang, iguaçu yang tak terhitung jumlahnya beterbangan di sekitar sana.

Mungkinkah ini peristiwa tidak biasa di Dungeon — wabah monster secara massal? Dan hanya keberuntungan saya, wabah iguaçu?

Rasa dingin merambat di punggungku. Aku menatap saat salah satu garis merah melintas ke arahku, dan aku melompat menjauh untuk menghindarinya.

Wah!

"– !!"

Iguaçu telah memulai pemboman mereka.

Lusinan serangan menghujani saya. Monster-monster itu melesat lewat dengan kecepatan tinggi setengah langkah di depanku, menyerempet lengan dan kakiku sebelum meledak ke permukaan air seperti miniatur geyser.

Tidak ada gunanya — yang bisa saya lihat hanyalah garis!

Saya berlari melalui air dangkal dan menyelam dengan seluruh kekuatan saya di balik gugusan kristal yang menonjol dari permukaannya.

"… ?!"

Bambambambambam !!

PDF BY: bakadame.com

Segera, saya mendengar suara kristal pecah. Saya berdiri di sana, ternganga melihat tsunami pecahan kristal yang terbang ke udara dan getaran yang kuat, yang dapat saya rasakan karena punggung saya ditekan ke gugus.

Sungguh luar biasa — gugusan kristal yang tebal dan sekeras batu ini sedang terkelupas di depan mata saya!

Beberapa burung layang-layang yang mengerikan mati saat mereka menabrak permukaan, tetapi mereka tetap mencoba untuk menghancurkan penghalang yang menghalangi mereka dan mangsanya. Saat mereka memberikan hujan proyektil api cepat ini padaku, suara tubuh mereka yang memotong udara menenggelamkan teriakan mengancam mereka.

Detik demi detik, cluster tersebut mendekati kehancuran total. Jantungku berdebar rendah dan jauh.

Setetes keringat jatuh dari dahiku.

Mereka mempertaruhkan hidup mereka untuk menimbulkan satu pukulan mematikan. Itu pasti kuat. Semua petualang kelas atas mengatakan bahwa jika Anda bertemu iguaçu, Anda harus menjatuhkan apa pun yang Anda pegang dan lari. Masuk akal untuk berpikir mereka bisa membuka lubang langsung melalui Anda dengan tubuh mereka. Musuh saya adalah pemburu murni yang bersedia memberikan kehidupan singkat mereka sendiri untuk membunuh penyerang.

Saya kira ini adalah bagian kedua dari pembaptisan saya di tingkat yang lebih rendah, tepat setelah pertempuran bawah air.

Dungeon tidak memiliki belas kasihan bagi para petualang yang kehilangan pijakan.

PDF BY: bakadame.com

Apa yang harus saya lakukan, apa yang harus saya lakukan?

Gugus kristal tempat saya berlindung terlalu jauh dari gua yang mengarah ke dalam tebing. Jika saya mencoba melarikan diri dengan cara itu, saya akan disengat setara dengan sarang lebah di sepanjang jalan. Jika saya berenang menuju kolam rendam dan bersembunyi di bawah air, monster penghuni air akan membunuh saya. Mundur tidak mungkin. Yang bisa saya lakukan adalah mengatasi serangan ini menggunakan semacam alat pelindung yang besar dan keras. Tapi saya tidak memiliki perisai atau baju besi berat. Saya mungkin juga telanjang. Tidak mungkin aku bisa menahan serangan itu. Saya tidak berdaya.

-Aku benci ini. Saya tidak akan menerimanya. Saya tidak bisa keluar seperti ini.

Saya tidak akan mati di sini. Nasib kehancuran total ini bisa memakan setumpuk omong kosong. Sial, mulutku jadi kotor. Terserah, siapa yang peduli. Bukan saya. Tidak jika aku bisa keluar dari sini hidup-hidup.

Teman-temanku ada di luar sana. Janji saya untuk membantu Xenos ada di luar sana.

Saingan yang ingin saya kalahkan dan idola yang ingin saya tandingi ada di luar sana.

Saya belum melakukan apa pun!

Sedetik setelah pikiran itu terlintas di kepalaku, tiang kristal terakhir di gugusan itu jatuh ke air.

PDF BY: bakadame.com

“...!”

Saya menyelam di bawah air untuk menghindari iguaçu pengisian.

Di tengah cipratan air, aku berguling dan segera berdiri lagi.

Separuh kawanan iguaçu telah terbunuh, dan sisanya berdesing di udara saat mereka mengerahkan pasukan mereka lagi. Saat aku mengamati garis merah tua miring yang tak terhitung jumlahnya... Aku mengambil keputusan.

Aku meraih tangan kananku ke pinggul dan menghunus pisau. Memegangnya dengan punggung tangan saat aku sedikit berjongkok, aku mempersiapkan diri untuk menghadapi kawanan monster.

—Aku akan memotong semuanya.

Karena saya tidak bisa melarikan diri dan tidak bisa membela diri, saya memutuskan untuk mencegat mereka secara langsung. Petualang senior saya mungkin akan pingsan jika mereka bisa melihat saya sekarang.

Bukannya aku sudah gila atau putus asa.

Saya baru saja berpikir.

Jika dia ada di sini — jika Putri Pedang Aiz Wallenstein ada di sini — mungkin inilah yang akan dia lakukan.

Dan jika dia bisa melewatinya... maka saya akan membuktikan bahwa saya juga bisa.

“—Game on!”

PDF BY: bakadame.com

Saya telah memilih Hakugen sebagai senjata saya. Bahkan di antara belati, pisau tanduk unicorn ini sangat ringan, dan pegangannya luar biasa. Itu adalah pisau yang tepat untuk menjatuhkan monster yang sangat cepat itu.

Saya tidak membutuhkan senjata lain. Aku akan memfokuskan semua energiku ke dalam satu pedang di tangan kananku. Jika saya menunggu sampai saya melihat mereka, saya akan terlambat. Saya harus merasakan — aliran angin dan dorongan mereka untuk membunuh. Saya harus memprediksi lintasan mereka.

"..."

Semprotan putih terbang dari air terjun saat suara deburan air bersinggungan dengan desis monster yang memotong udara.

Setelah beberapa saat, warna menghilang dari dunia dan segalanya menjadi sunyi. Bahkan detak jantungku sendiri dan riak di kakiku menghilang. Mentalitas konsentrasi ekstrim ini membawa saya ke suatu tempat.

Bibirku menarik nafas kecil dan menghembuskannya.

Detik berikutnya.

Seketika, garis merah di atas mengarah ke arahku.

"—Yarrr!"

Saya memfokuskan semua energi saya ke dalam satu dorongan, dan kemudian menebas pedang putih yang berkilauan ke peluru yang melaju kencang yang mengarahkan kawanan ke arah saya.

PDF BY: bakadame.com

Tidak ada suara. Bukan jeritan, bukan tangisan kematian. Tubuh iguaçu terbelah menjadi dua dan jatuh ke air di belakangku.

Itulah sinyal untuk memulai kontes head-to-head.

“_ !!”

Pusaran sayap yang berkedip bergegas ke arahku.

Aku mencegat mereka semua, Hakugen menggenggam erat tanganku. Segera setelah lengan kanan saya terayun ke bawah, saya membawanya ke atas lagi. Sesaat kemudian, peluru berikutnya meluncur ke arahku dan aku menundukkan kepalaku untuk menghindarinya. Pada saat yang sama, saya memotong tiga pelaku bom bunuh diri dengan satu ayunan pedang. Tiga puluh tujuh kali, saya mencegat serangan langsung berkecepatan tinggi. Gelombang pertama burung layang-layang pembunuh menukik rendah di atas permukaan air dan kemudian melonjak ke atas sebelum melancarkan serangan kedua dari segala arah.

Aku mengayunkan pisauku pada kilatan cahaya yang turun dari kubah seperti bintang jatuh sampai menjadi kabur kecepatan dan kekuatan.

“_ !!”

Paruh tajam seekor iguaçu menyerempetku tepat di atas armorku. Bunga api terbang dari pelindung bahu dir-adamantite saya, dan kaos dalam kain Undine saya robek saat percikan darah menyembur ke atas. Lukanya semakin lebar saat aku memotong sayap musuh.

PDF BY: bakadame.com

Sekali lagi, saya meneteskan keringat. Seluruh tubuhku panas. Kepalaku terasa siap terbakar. Keempat anggota tubuh itu berteriak padaku seolah bertanya, Apakah tidak ada cara lain? Hatiku berdebat kembali. Firebolt tidak dapat menghancurkan sekawanan burung karena hanya menargetkan satu titik, bukan area yang luas. Sebagai gantinya membunuh beberapa burung, tubuh saya akan ditusuk dengan lusinan lubang. Ini benar-benar satu-satunya cara.

Kecepatan saya, yang telah mengumpulkan begitu banyak pujian, adalah satu-satunya keuntungan saya.

Tapi musuhku juga mempertaruhkan nyawanya dalam pertarungan ini—

Setiap kilatan cahaya adalah kehidupan yang dipertaruhkan. Pukulan maut ditangani dengan kecepatan tinggi. Alasan dampaknya begitu kuat adalah karena mereka mengubah hidup mereka menjadi serangan. Mereka tidak memikirkan konsekuensinya tetapi hanya terbang ke depan dengan tujuan menembus musuh mereka.

Itu sebabnya aku juga harus terus mengayunkan lenganku tanpa berhenti untuk berpikir.

—Ini adalah kontes ketahanan !!

“AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAARGH !!”

Saya menyerahkan diri sepenuhnya pada naluri petualang saya saat saya menggambar busur setelah busur putih berkilauan di sekitar saya.

Kecepatan pisauku bertambah cepat.

PDF BY: bakadame.com

Di saat yang sama, kemampuan saya untuk mengenali musuh secara akurat meningkat.

Sepertinya intuisi saya telah hilang, tetapi sekarang saya telah didorong ke dalam kesulitan, fisik dan mental saya menyatu bersama—

Lagi lagi lagi!

Saya memikirkan kembali serangan tebasan terus menerus yang saya alami di tangan idola saya malam itu di kota labirin.

Saat aku mengingat Putri Pedang yang galak dan cantik, aku menenun nyanyian pedangku, mendorongnya secepat mungkin.

Tepat pada saat itu—

"– !!"

Saya mengiris burung terakhir yang mengebor saya dari atas.

Bilah putih yang berkilauan secara efisien memotong batu ajaibnya, dan seketika tubuh iguaçu itu berubah menjadi abu dan berhamburan tertiup angin.

Aku berhenti, masih siap dengan pisauku di ujung lintasannya. Semprotan air jatuh seperti hujan lembut di pipiku yang memerah.

Tingkat konsentrasi ekstrim saya berkurang, dan suara Air Terjun Besar memenuhi telinga saya. Saya mengendurkan pendirian saya dan melihat sekeliling.

PDF BY: bakadame.com

Ratusan item drop — bulu iguaçu yang terputus — mengapung di perairan dangkal di sekitarku.

“...Saya melakukannya...”

Saya berhasil melewati wabah iguaçu secara massal.

Aku menyeka bekas darah di pipi dan lenganku dan menurunkan tangan yang masih memegang Hakugen. Badan saya terasa lesu.

Saya dipaksa untuk membuat pendirian, dan tidak diragukan lagi bahwa saya telah menghabiskan cukup banyak waktu dan energi dalam prosesnya.

Tapi saya mulai memahami beberapa hal...

Mengambil tindakan drastis berbeda dengan sembrono.

Namun, akan tiba saatnya saya harus mengambil risiko — dengan kata lain, saya harus berpetualang.

Mungkin satu tahun dari sekarang, atau satu hari dari sekarang, atau mungkin beberapa detik dari sekarang. Saya tidak punya ide. Saya harus mempersiapkan diri untuk saat itu, dengan berbagai cara.

Saya selalu harus meraih yang terbaik dari diri saya. Saya harus mempersiapkan diri, fisik dan mental.

Itu pasti yang dilakukan petualang tingkat pertama. Itu satu-satunya cara untuk menghindari penyesalan.

PDF BY: bakadame.com

Sekarang setelah saya menjalani baptisan Dungeon ini, saya merasa seperti saya telah tumbuh sebagai seorang petualang.

Saya menyelipkan senjata baru saya, Hakugen, ke dalam sarungnya.

Saat itu, saya mendengar suara yang mengejutkan saya.

Suara yang benar-benar tidak pada tempatnya di atmosfer Dungeon yang tegang — suara tepuk tangan.

“Hah?” Aku menggerutu dengan bodoh.

Tidak mungkin monster bisa memuji seorang petualang. Biasanya saya akan menganggap itu adalah petualang lain. Tapi tidak ada tanda-tanda orang lain di dekat kolam rendam.

Saat pikiranku mencari jawaban lain, aku perlahan-lahan melihat ke belakang dan melihat—

“_”

Bagian atas air terjun besar yang menuju ke lantai dua puluh enam.

Dan di sana di atas untaian kristal, kembali ke pemandangan yang luar biasa, ada buntut ikan yang ditutupi sisik hijau bening. Berbeda dengan tubuh bagian bawah ini, warna yang sama seperti Great Falls yang biru zamrud adalah tubuh bagian atas manusia berwarna biru indigo yang samar .

Dia memiliki kulit yang halus dan bersih; sepasang payudara telanjang berbentuk bagus; rambut panjang dengan warna yang sama dengan tubuh

PDF BY: bakadame.com

bagian bawah; dan sebagai pengganti telinga, dua sirip yang lucu. Matanya adalah batu giok yang cemerlang.

Aku terengah-engah saat melihat "gadis" cantik ini saat dia mengibaskan kerang dan mutiara yang menghiasi rambutnya.

"Putri duyung ..." gumamku.

Aku tidak bisa mengalihkan pandangan dari makhluk yang diberkahi dengan kecantikan yang tidak seperti monster ini.

Seolah-olah untuk memuji penampilan keterampilan bela diri saya melawan iguaçu, atau mungkin karena kekaguman murni, dia tersenyum dan dengan polos bertepuk tangan.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

“Oh pejuang pemberani, pahlawan yang kuat, juara yang kejam dan tamak. Buktikan keinginan Anda untuk korset ratu. “

Sebuah lagu sedang ditenun.

Nyanyian nyaring berulir di antara lolongan ganas monster. Aisha menghindari cakar dan taring musuhnya, merapalkan mantranya bahkan saat dia menyerang mereka dengan podao dan kakinya yang panjang.

Itu adalah Nyanyian Bersamaan.

“Pedang kelaparanku adalah Hippolyta!”

Sesaat kemudian, Amazon — yang telah mengucapkan mantra pada saat yang sama saat dia menyerang dan menghindari banyak monster — menyelesaikan mantranya dan melepaskan sihirnya.

“Kaios Neraka!”

Nya podao , yang ia dilemparkan ke tanah, melempar gelombang pemotongan besar seperti sirip di punggung ikan hiu yang diparut melalui setiap rakasa di jalur partai. Itu mengiris tidak hanya sejumlah kepiting biru tangguh tetapi juga nyamuk iblis yang melayang di udara dan bahkan ular aqua kelas besar.

“Sial! Ia bahkan bekerja di dalam air! ”

“Bell Cranell adalah sesuatu, tapi Antianeira bisa menahannya sendiri ...

Welf, yang menjaga party, dan Ouka, yang membawa salah satu yang terluka, menatap pemandangan itu dengan ketakutan. Hell Kaios telah pindah dari

PDF BY: bakadame.com

daratan untuk membelah air, terhampar di dasar sungai saat itu menerbangkan setiap rintangan di jalan mereka.

Saat air mengalir kembali ke sungai dengan terburu-buru, Aisha — yang telah melawan monster sendirian — mengayunkan podaonya ke bahunya dan melihat kembali ke arah Welf.

“Oke, ayo pergi selagi jalannya masih kosong. Jika mereka mengelilingi kita, bahkan aku tidak akan bisa melindungi kalian sepenuhnya. ”

“Kata-kata halus dari seseorang yang baru saja memusnahkan seluruh kumpulan monster sendirian ...” Daphne bergumam pada petualang tingkat dua yang luar biasa. Dia membawa Luvis melewati bahunya.

Untuk saat ini, kelompok tersebut telah menyerahkan pertahanan kepada Aisha sementara yang lain membawa para petualang elf yang terluka. Saat mereka mulai sekali lagi bergerak melalui labirin, Lilly mencari Ramuan Ganda dan menyerahkannya ke Amazon yang berkeringat.

“Nona Aisha, kamu baik-baik saja?”

Dia berhenti sejenak untuk mengulurkan tangannya ke air terjun kecil yang mengalir dan dengan ribut meneguk air Dungeon.

“Ingin saya menjadi kuat dan berkata saya baik-baik saja? Serius, meskipun, alasan saya bisa terus seperti ini adalah karena saya mendapat dukungan dari pedang sihir gila Anda, “jawabnya, menyeka mulutnya.

Ouka, Mikoto, Daphne, dan bahkan Haruhime yang lemah membawa para petualang Modi Familia . Cassandra memiliki Chigusa di punggungnya, yang berarti lima anggota party tidak dapat bertarung. Tidak peduli seberapa keras

PDF BY: bakadame.com

Aisha berjuang untuk mereka, itu adalah gangguan yang sangat berisiko dalam hal melanjutkan melalui level yang lebih rendah.

Untuk menutupi ketidakseimbangan tersebut, Welf dan Lilly memainkan cadangan yang sangat bagus dengan Pedang Sihir Crozzo bergaya belati. Serangan mereka yang berkecepatan tinggi dan berkekuatan tinggi telah menjatuhkan beberapa monster yang tidak dapat dijangkau Aisha, dan berkat upaya gabungan mereka, party tersebut sejauh ini dapat melanjutkan tanpa bahaya besar.

“Seandainya kita bisa menggunakan Malboro ...” kata Lilly.

“Bukankah kita baru saja mendengar bahwa monster yang hidup di air tidak terlalu sensitif terhadap bau dari daratan? Spesies yang disempurnakan tampaknya juga tidak bisa mencium. Bagaimanapun, jika kita mengeluarkan bau yang sangat menyengat itu sekarang, itu mungkin akan menghabisi elf yang terluka ini! ”

Welf setengah bercanda saat menanggapi komentar Lilly tentang kantong bau Malboro, yang membuat monster menjauh dengan mengeluarkan bau yang menyengat. Namun, kata-katanya tidak banyak meringankan perasaan tegang mendesak yang memakan pesta saat mereka melanjutkan melalui labirin kristal biru.

Saat itu, Aisha, yang memimpin pesta, mulai terkejut.

Nona Aisha?

Apakah itu monster?

“Tidak, langkah kaki itu terdengar seperti — para petualang.”

PDF BY: bakadame.com

Kata-kata Aisha mengejutkan Lilly dan Welf. Seperti yang dia prediksi, tidak lama setelah mereka berbelok di sudut dengan pintu masuk gua di dalamnya, mereka bertemu dengan sekelompok petualang.

“Dormul, apakah itu kamu...?”

“Luvis, Luvis !! Kamu hidup !! ”

Peri itu mengangkat kepalanya dari bahu Daphne. Kurcaci yang meneriakkan namanya memiliki mata sesempit benang, hidung besar, dan sekitar 170 celch cukup tinggi untuk rasnya. Kepala dan tubuhnya ditutupi baju besi tebal berwarna coklat, dan kedua tangannya mencengkeram palu perang.

Lilly dan yang lainnya langsung menebak bahwa ini pasti petualang Magni Familia yang dibicarakan Luvis.

“Tuan... Dormul, kan? Kami dari Hestia Familia , dan kami sedang dalam ekspedisi, ”kata prum.

“Oh-ho, kerabat Rabbit Foot! Jadi spesies yang disempurnakan itu menyerangmu juga...? ”

Satu pandangan pada Chigusa yang kusut ivy sudah cukup untuk memberi tahu Dormul apa yang telah terjadi.

Partynya terdiri dari empat anggota, semuanya kurcaci Level-3 yang hangat yang mengenakan armor full-plate yang kuat. Tapi keadaan rusak dari armor itu menunjukkan betapa lelahnya party itu.

Tanpa kecuali, setiap anggota diparasit oleh pokok anggur.

PDF BY: bakadame.com

“Kalian bisa bergerak? Bahkan dengan tanaman itu padamu...? ” Ouka bertanya dengan takjub. Kurcaci itu menertawakan komentarnya.

“Yo-ho-ho! Kami adalah kurcaci! Jauh lebih kuat dari elf lemah itu! ” katanya dengan aksen yang kental.

Namun, terlihat jelas dari lingkaran hitam di bawah matanya bahwa kata-katanya hanyalah gertakan. Kemungkinan besar, dia mendorong dirinya sendiri melalui pawai paksa demi partainya.

“Ya, Anda terkutuk kurcaci yang jauh lebih baik daripada kita memberatkan elf ...” Luvis sambil tertawa sendiri mengejek. Tapi kurcaci kehilangan selera olok-olok ketika menghadapi mantan saingannya yang lemas.

“Eh, Luvis... apa gunanya pembicaraan semacam itu...?” katanya, kelelahan menyebar di wajahnya saat dia melihat peri kurus yang biasanya dia nikmati untuk bertengkar.

“Dormul... apakah kamu menemukan pesta yang dicari oleh misi kami?”

“... Aye, kami menemukan mereka. Mayat mereka, yaitu ... Mereka berada pada titik aman di bawah level ini. ”

Luvis mengangkat alis halusnya, dan Dormul mengangguk dengan muram.

Titik aman? Kata Lilly, menirukan kata-kata yang tak terduga.

“Iya. Mereka disembunyikan di mana tidak ada yang akan menemukannya. Mereka memiliki bekas gigitan di sekujur tubuh mereka, dan mayat mereka layu dan kering. Tanaman merambat itu melilitnya, dan berbunga pada ... ”

PDF BY: bakadame.com

“J-jadi itu artinya...?”

“Iya. Spesies yang ditingkatkan sedang menunggu di titik aman, dan itu membunuh para petualang. ”

Kejutan menembus Lilly dan yang lainnya.

Monster tidak bisa muncul di safety point. Spesies yang ditingkatkan telah meluncurkan serangan mendadaknya dengan mengetahui sepenuhnya bahwa para petualang di titik aman akan lengah. Ia telah menunggu mangsanya membuat diri mereka rentan.

“Kupikir aku sangat terkejut... tapi monster itu tahu banyak hal yang seharusnya tidak seharusnya terjadi,” kata Aisha. Rasa kesal dan jijiknya mengungkapkan perasaan seluruh pesta.

Monster yang telah mempelajari kebiasaan para petualang. Itu tidak pernah terdengar.

“Rumor tentang itu bahkan lebih buruk dari The Bloodstained Troll mungkin tidak jauh dari kebenaran,” tambah Amazon.

“Apakah Anda memiliki informasi lebih lanjut? Adakah yang bisa Anda ceritakan tentang habitat spesies yang ditingkatkan atau titik lemahnya...? ”

“Bahkan. Ia menyerang kami saat kami bergegas kembali ke Rivira, maaf untuk mengatakan... Kami mengalahkannya, kami menebasnya, tetapi sepertinya tidak merasakan apa-apa. Bahkan pedang sihir petir kami yang dapat dipercaya tidak melakukan banyak hal ... ”

PDF BY: bakadame.com

“Jadi, seperti yang kami duga, satu-satunya yang jelas berfungsi adalah Firebolt Tuan Bell ...” kata Lilly.

“Yang berarti titik lemahnya pasti api... Li’l E, maukah kau mengeluarkan pedang sihir merah? Saya akan menggunakan yang itu, ”jawab Welf.

Dia telah membawa belati tipe petir, tapi sekarang dia mengambil pedang yang lebih panjang yang ditarik Lilly dari ransel dan memasukkannya ke sabuk pedang yang tersampir melintang di punggungnya.

“Apa yang rencanamu akan lakukan sekarang? Mengingat kondisi kami, kami mohon agar kamu mengizinkan kami bergabung dengan kamu... ”

“Bukan masalah. Ini adalah aturan para petualang untuk membantu satu sama lain di saat-saat sulit. Lilly dan teman-temannya akan berjalan ke jalan penghubung di lantai ini dan membangun markas di sana, “kata prum, menyetujui permintaan Dormul sebelum dengan cepat menjelaskan rencana mereka. Kurcaci itu setuju, lalu menatap Daphne, yang masih menggendong Luvis. Dia melompat saat dia dengan berani berjalan ke arahnya.

“Berikan dia padaku! Aku akan mengambil bagasi yang lemah itu! ”

“Dormul, kamu—”

“Jangan salah paham! Aku malu mengatakan kita tidak bisa bertarung banyak, dan kita telah menggunakan semua item dan pedang sihir kita! Tapi... kita masih bisa melakukan pekerjaan pendukung! ”

Dia merebut Luvis dengan paksa dari Daphne dan melemparkannya ke atas bahunya yang lebar. Para kurcaci lain melakukan hal yang sama, mengambil elf yang terluka dari Mikoto, Haruhime, dan Ouka. Luvis memandang mereka

PDF BY: bakadame.com

dengan heran, tetapi Dormul memotongnya dengan meludah ke tanah, seolah berkata, Jangan berani-berani berterima kasih padaku untuk ini.

Sementara itu, Lilly dan yang lainnya mengagumi ketangguhan ras kurcaci. Tidak ada yang bisa diandalkan selain kurcaci di saat sulit seperti ini. Itulah salah satu alasan para petualang sering merekrut mereka sebagai petarung kelas kakap.

“T-terima kasih banyak! Saya tidak tahu bagaimana mengungkapkan rasa terima kasih kami... ”kata Cassandra.

“Kamu benar-benar menyelamatkan kami, terima kasih!” tambah Daphne.

“A-bukan apa-apa! Kerja kasar adalah pekerjaan para kurcaci! Ini bukan pekerjaan untuk wanita kecil yang sangat cantik! ”

Kurcaci yang gagap itu berpaling, memerah ke telinganya, saat dia menjawab dua gadis cantik itu — Cassandra dengan mata sayu yang membangkitkan keinginan untuk melindungi dan Daphne dengan pasangannya yang terbuka lebar dan miring. Mereka begitu menarik sampai-sampai mengundang godaan dari Apollo. Reaksi para kurcaci tua lainnya tidak jauh berbeda.

Bahkan Lilly, yang praktis alergi terhadap para petualang, terkikik melihat tingkah laku mereka.

“Aku senang mereka adalah orang yang menyenangkan,” katanya.

“Oke, guys, jika semuanya sudah beres, ayo kita pergi,” kata Aisha.

PDF BY: bakadame.com

Kelompok itu menurut. Meskipun jumlah mereka membengkak dengan penambahan pendukung kurcaci, mereka bergerak lebih ringan sekarang. Ouka dan yang lainnya dapat melanjutkan peran bertarung mereka.

“Ngomong-ngomong, apa yang terjadi dengan Bell Cranell? Uh, kamu — renart yang cantik? ”

Dormul yang gugup mengarahkan pertanyaannya pada Haruhime, yang bahkan lebih cantik dari Daphne atau Cassandra.

“... Um, Master Bell adalah...”

Di belakang mereka, Lilly menggenggam erat sabuk ranselnya dengan kedua tangan saat dia mendengarkan percakapan mereka.

Suara tepuk tangan masih terngiang-ngiang di dalam gua, berbaur dengan deburan air terjun.

Seperti anak kecil, putri duyung menatap wajah saya yang terpesona dengan mata gioknya yang berkilau.

Menilai dari penampilannya, dia akan sedikit lebih tua dariku di tahun-tahun manusia — mungkin seusia Aiz. Hiasan rambut di bawah mutiaranya terlihat sempurna pada gadis dari tepi air ini.

Monster yang bertepuk tangan untuk manusia... Aku hanya tahu satu jenis monster yang menunjukkan sikap ramah seperti itu.

“Apakah kamu...?”

PDF BY: bakadame.com

Saya berhasil membentuk beberapa kata meskipun keadaan saya linglung. Dia memiringkan kepalanya dengan manis, membuka matanya lebar-lebar, dan meletakkan tangannya di mulutnya seolah-olah mengatakan, Aku benar-benar tidak boleh...

Tidak mungkin, ini tidak mungkin seperti yang saya pikirkan—

Persis saat gambaran wajah Wiene melintas di benak saya, sesuatu mengganggu pikiran saya.

“AAAAAAA!”

“?!”

Suara kepakan sayap di udara dan tangisan bernada tinggi datang dari atas. Saya melihat ke atas dan melihat sekawanan harpy dan sirene. Monster-monster yang membumbung di alam atas gua telah memperhatikanku, dan mata mereka berkilauan persis seperti elang yang mengintip mangsanya. Tentu saja — tidak mungkin mereka gagal memperhatikan keributan yang aku buat saat melawan iguaçu...!

“!”

Aku menggertakkan gigiku. “Gadis” itu gemetar karena terkejut dan dengan cepat menyelam ke dalam air. Sejujurnya, sungguh menyakitkan melihatnya pergi, tapi aku harus menyingkirkannya dari pikiranku untuk saat ini. Saya menghadapi pertarungan dengan monster bersayap ini meskipun saya masih benar-benar kelelahan karena iguaçu.

“SHAAAAAAAA!”

PDF BY: bakadame.com

“—AAH !!”

Baik harpy maupun sirene memiliki wajah wanita dan tubuh burung. Yang satu memiliki bulu berwarna merah tua, sedangkan bulu yang lain berwarna kuning mencolok. Keduanya lebih jelek dari crones tua, wajah mereka diukir dengan kerutan yang dalam. Sesekali, bau badan mereka mencapai hidung saya. Baunya seperti kotoran dan benar-benar tidak pada tempatnya di Ibukota Air ini. Melihat mereka, saya menyadari betapa jauh Rei dan Fia telah menyimpang dari norma ras mereka.

Sementara kedua jenis monster itu adalah hibrida manusia-burung, harpy memiliki kemampuan terbang yang lebih besar, sementara sirene mampu memancarkan gelombang suara yang tidak teratur saat mereka terbang. Dengan kata lain, seseorang dapat menyerang dari jarak dekat dan yang lainnya dari jarak jauh. Saat saya bergerak untuk mencegat harpy yang menukik ke arah saya dengan cakar bengkoknya yang bersiap untuk menyerang, saya tetap mengalihkan perhatian saya pada sirene yang melayang tinggi di atas kepala saya dan melepaskan gelombang suara.

Yah!

“EEE ?!”

Aku menghindari cakar bengkok dan menebas Divine Knife ke arah harpy. Saat sumber darah dan bulu menyembur dari lehernya yang putus, harpy lainnya menukik ke arahku. Saya menggunakan Hakugen untuk menangani mereka.

Aku mengingat kembali pertarunganku dengan para harpy di Pegunungan Beor, dimana aku tersesat dengan dewi dan Aiz. Orang-orang ini jauh lebih cepat daripada mereka yang tinggal di darat, tapi setidaknya saya tahu bagaimana mereka bertarung. Itu memberi saya keuntungan besar. Bahkan

PDF BY: bakadame.com

jika saya lelah melawan iguaçu, lawan sekaliber ini tidak akan menjatuhkan saya. Saya bisa merasakan tingkat ketangguhan baru yang dibawa oleh status Level-4 saya. Aku mendorong kaki kiriku ke harpy terakhir, menghancurkan rahangnya.

"—AAA !!"

Melompat ke belakang, saya nyaris tidak menghindari gelombang suara yang dikeluarkan sirene sesaat kemudian. Air memercik ke tempat gelombang suara bersentuhan dengan air dangkal, dan gugusan kristal di dekatnya mekar dengan retakan sebelum runtuh ke dalam air. Dia mungkin tidak sekuat Rei, tapi kekuatannya masih menjadi ancaman.

Empat sirene tampak ragu-ragu untuk melibatkan saya dalam pertempuran jarak dekat, dan tidak ada yang menunjukkan tanda-tanda turun dari atas.

Dalam hal itu...

Firebolt!

"?!"

Aku mengulurkan lengan kananku, menahannya dengan tangan kiriku, dan melatih sihirku tanpa hambatan.

Satu-satunya hal yang saya punya banyak saat ini adalah kekuatan mental. Saat saya berulang kali menembak dan melewatkan empat sirene yang terbang bebas di udara, saya memanfaatkan sepenuhnya karakteristik Sihir Serangan Swift saya.

Saya menembak dengan cepat dan secara acak.

PDF BY: bakadame.com

Berkali-kali, api listrik bertenaga tinggi menembus udara. Sirene berbelok mati-matian untuk menghindari tembakan, tidak mampu membalas serangan saya dengan gelombang suara mereka. Mereka semakin menunjukkan tanda-tanda kelelahan. Tanpa jeda, saya membidik mereka. Satu demi satu, baut api menembus sirene, dan mayat mereka jatuh ke tengah kolam rendam.

“Wah...”

Aku menurunkan lengan kananku.

Saya telah mengalahkan semua musuh saya... tapi seperti yang saya takuti, “dia” masih belum muncul kembali. Jika saya punya kesempatan, ada banyak hal yang ingin saya tanyakan padanya.

Saya melihat sekeliling lanskap yang sekarang sepi... dan mendengar sesuatu yang memercik.

Saya menggigil. Apakah putri duyung sudah kembali? Santai pose defensif saya, saya berbalik.

“—OO-LA-LA.”

Makhluk bertengger di rumpun kristal di dekat pantai pasti putri duyung tapi ... tidak itu putri duyung!

Ini adalah hal yang nyata!

Ada dua di antaranya di karang. Rambut mereka berwarna hijau kusam seperti tanaman yang layu, dan tubuh mereka setengah ikan, setengah manusia. Putri duyung adalah salah satu monster langka di lantai ini. Meskipun mereka lebih

PDF BY: bakadame.com

menarik daripada harpa, ada sesuatu yang sangat menyeramkan pada mata putih bersih dan kulit putih kebiruan yang tampaknya tidak ada darah yang mengalir di bawahnya.

Mereka memanfaatkan kelalaian sesaat saya dalam kewaspadaan untuk tersenyum kepada saya dan kemudian membuka mulut mereka.

“LAAA—...”

Lagu aneh dan merusak yang dirancang untuk merayu pelancong malang melayang ke arahku.

Ini tidak bagus!!

Dipalsukan, saya terlambat menyadari mereka telah memukul saya sampai habis. Tetap saja, saya menekan tangan saya ke telinga saya.

Putri duyung hampir tidak memiliki kemampuan untuk terlibat dalam pertempuran langsung; Satu-satunya senjata mengerikan mereka adalah pesona yang mereka berikan melalui lagu-lagu mereka. Pesona ini sangat unik, bahkan jika dibandingkan dengan “penyakit tidak teratur” lain dalam jumlah terbatas di luar sana. Penyakit yang mereka timbulkan berakar pada pikiran, dan tidak dapat disembuhkan dengan item atau diblokir dengan kemampuan. Dengan kata lain, ini serangan psikologis.

Petualang yang tergoda oleh lagu-lagu ini terkadang terpikat ke air, dan di lain waktu mereka menjadi gila dan berkelahi dengan teman mereka sendiri. Satu-satunya tindakan pencegahan adalah dengan menutup telinga atau menahan nyanyian putri duyung yang merusak dengan kekuatan mental yang pantang menyerah.

PDF BY: bakadame.com

Saya telah membuat kesalahan dengan mendengarkan cukup banyak lagu putri duyung. Aku mengatupkan gigi dan menunggu, tapi—

“...Hah?”

—Tidak ada yang aneh terjadi.

Saya tidak tertarik pada mereka. Saya tidak tersandung ke air. Hatiku tidak berdebar. Mereka masih menyanyikan lagu kehancuran saat aku melepaskan tangan dari telingaku dan menatap mereka. Aku memutar otak untuk mencari penjelasan. Putri duyung di karang juga jelas terguncang oleh kenyataan bahwa pesona mereka tidak memengaruhi saya.

“Uh... Firebolt?”

“EAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA !!”

Bingung harus berbuat apa lagi, aku mengulurkan tangan kananku dan melepaskan sambaran api listrik. Putri duyung menerima pukulan langsung, menjerit, dan melarikan diri ke dalam air.

“Apa yang baru saja terjadi...?”

Sejauh yang saya tahu, saya tidak memiliki aksesori atau barang mahal yang akan membuat pesonanya tidak efektif...

Tapi sekali lagi, aku memang berdebat dengan Ishtar, dewi kecantikan, yang daya pikatnya dikatakan jauh melebihi pesona monster... jadi mungkin aku membangun pertahanan tanpa menyadarinya?

PDF BY: bakadame.com

Berkeringat, aku menggosokkan jariku ke punggung, yang tampaknya semakin panas secara bertahap selama beberapa menit terakhir.

“...Kamu baik-baik saja?”

Aku terlonjak mendengar suara yang indah dan jernih.

Ketika saya menoleh, saya melihat bahwa dia telah muncul di samping bank kristal yang terlihat seperti batu. Dia terdengar seperti mengkhawatirkanku. Suaranya malu-malu, dan dia menyembunyikan bagian atas tubuhnya, sementara tubuh bagian bawahnya masih di bawah air.

Aku membeku sebentar, lalu berjalan perlahan ke arahnya agar tidak membuatnya terkejut. Mungkin dia tidak terlalu berhati-hati, atau mungkin dia sangat penasaran. Ekspresi wajahnya adalah ketidaknyamanan karena aku tidak mencoba menyerang atau melukainya — monster yang bisa berbicara — atau minat yang dalam padaku.

Dia pasti berbicara dalam bahasa kita beberapa saat yang lalu.

Ya, saya yakin sekarang—

Aku berlutut di depan tempat dia bersembunyi di balik bayangan kristal.

“Apakah kamu... seorang Xenos ?!”

Mendengar kata Xenos , mata gioknya melebar. Detik berikutnya, dia melempar dirinya dari balik kristal dan merangkul leherku.

“Ack!”

PDF BY: bakadame.com

Aku secara refleks mencoba untuk bersandar saat payudaranya yang bulat dan telanjang melompat ke tampilan penuh, tetapi lengannya mencegahku untuk bergerak. Seperti orang idiot, wajahku memerah. Putri duyung membawa hidungnya ke pangkal leherku dan mengendus.

“Kamu berbau seperti Rei...”

Mendengar nama Rei membuatku sadar. Jadi dia tahu Rei, Xenos dan sirene.

“Um, apa kau kenal dengan Xenos yang lain? Seperti Lido atau Gros...? ”

“Iya! Lido itu manis... dan Gros pemalu. Baik?”

Aku mengupas bahunya yang tipis dari leherku. Dia memiringkan kepalanya dan tersenyum.

Manis... malu... kata-kata itu tidak cocok dengan lizardman dan gargoyle yang aku tahu... tapi perilaku gadis ini tidak salah lagi. Dia seorang Xenos. Anda bisa menyebutnya keberuntungan murni bahwa saya bertemu dengannya di sini.

Entah bagaimana aku membuatnya melepaskan lengannya dari leherku, dan dia menatapku dari jarak dekat. Aku tidak bisa memutuskan apa yang harus ditanyakan padanya. Akhirnya, saya buka mulut.

“Uh, namaku Bell. Apa milikmu?”

Itulah yang akan saya lakukan dengan manusia. Dia menggelengkan rambut biru zamrudnya dan memiringkan kepalanya lagi dengan ekspresi bingung.

“...?”

PDF BY: bakadame.com

Saya menunjuk diri saya sendiri dan mengulangi nama saya.

“Bell, Bell, Bell.”

Setelah saya melakukan ini beberapa kali, dia tersenyum indah dan bertepuk tangan.

“Lonceng!”

“Ya itu betul.”

Aku Mari!

Dia mempelajari nama saya dan membagikan namanya sendiri.

Jadi saya bertemu putri duyung bernama Mari.

Sulit untuk memastikannya, tetapi dibandingkan dengan Wiene dan Rei, kemampuan komunikasinya tampak sedikit lemah. Kata-katanya menurutku tidak dewasa atau kikuk ...

Saat aku memikirkan tentang apa yang harus ditanyakan selanjutnya, dia perlahan, diam-diam meletakkan jari telunjuknya di mulutnya.

Lalu dia menggigitnya, dan saat darah mengalir dari atas, dia menempelkannya di bawah hidungku.

“Lonceng.”

“Y-ya?”

PDF BY: bakadame.com

“Makan itu!”

Apa...?

Aku berdiri di sana sambil menganga, pikiranku membeku. Dia memasukkan jarinya ke dalam mulutku. Tunggu sebentar!!

“Jilat itu!”

Apa?!

“Suck it!”

Whaaaaaaaaaaaaaaaaat ?!

Wajahku langsung terbakar. Jarinya menggambar lingkaran, menyerang bagian dalam mulutku. Oh sial-?! Berhenti menggeliat di dalam mulutku !! Sekarang lidahku kusut... !!

Aku menjadi merah padam dan berkeringat. Saya tidak bisa bernapas dengan benar. Aku meraih tangan kanannya dan mencoba menariknya, tapi dia tidak mengizinkanku. Sebaliknya, dia mengubah jarinya menjadi pengait dan memasukkannya ke dalam gusi saya. Aduh aduh aduh!

“Percepat-!!”

Dia membuat seluruh tubuh bagian atasnya menempel padaku sekarang. Tubuhku kaku seperti batu. Dia mungkin monster, tapi dia juga gadis cantik, dan dia memaksakan diri padaku. Air mata mengalir di mataku, tapi aku menuruti perintahnya.

PDF BY: bakadame.com

Aku menjilat jarinya dan menghisapnya, meminum air liur yang menggenang di mulutku.

Dia tidak bertindak seperti lidahku yang menjilati jarinya yang menggelitik. Dia hanya tersenyum bahagia. Ketika saya pikir saya sudah cukup berbuat dan mencoba menarik diri, dia berteriak, “ Lagi! ”

Wajahku sangat panas. Asap mengucur dari telingaku. Hampir secara harfiah. Sebenarnya, ini mungkin yang paling memalukan yang pernah saya rasakan. Jika tidak paling banyak, setidaknya di antara tiga teratas. Itu peringkat di atas sana dengan melihat Aiz dan wanita Loki Familia lainnya mandi dan membuat Haruhime jatuh di atasku di distrik lampu merah.

Untuk beberapa alasan, ingatan tentang tawa menyegarkan kakek saya saat dia mengangkat jari telunjuknya terlintas di benak saya.

Jika seseorang melihat kami sekarang, mereka akan mengira kami melakukan sesuatu yang lebih gila daripada jika kami adalah kekasih...!

Lebih banyak orang muncul di mata pikiranku. Ada Lilly dan sang dewi, dengan tangan terlipat menakutkan. Ada Aiz, menatap lekat-lekat padaku. Dan ada Eina, tersenyum dengan mulutnya tapi tidak dengan matanya.

Saat tubuhku mulai bergetar hebat dan tak bisa dijelaskan... akhirnya aku menyadari sesuatu.

“Fwha, fwhat?” Kataku, jari masih di mulutku. Saya melihat ke bawah pada lengan dan tubuh saya. Perasaan lesu hilang, dan energi yang hilang dalam pertarungan dengan iguaçu sepertinya kembali...

Tidak mungkin... Saya sudah sembuh total?

PDF BY: bakadame.com

Keheranan saya pasti terlihat jelas. Tidak ada keraguan tentang itu. Saya benar-benar kembali normal.

Mari menyempitkan matanya dan akhirnya menarik jarinya dari mulutku. Saat itulah saya menyadari apa yang terjadi. Darahnya menyembuhkan tubuh saya.

“Oh benar, darah kehidupan putri duyung...”

Itu adalah item drop yang diproduksi oleh spesies langka. Diklasifikasikan sebagai item tipe pemulihan, darah putri duyung dikabarkan dapat memulihkan energi, menyembuhkan luka, dan bahkan membalikkan efek racun. Tidak perlu memprosesnya dengan cara apa pun. Ini sangat langka seperti tanduk unicorn...

Saya mengerti sekarang. Dia khawatir tentang luka saya dan ingin menyembuhkan saya.

“Um... terima kasih banyak.”

Aku menundukkan kepalaku sebagai penghargaan, dan putri duyung Xenos balas tersenyum cerah padaku. Kemudian dia menatap ke arah jarinya yang lengket dan tertutup air liur. Saat saya melihatnya melakukan itu, saya meraih pergelangan tangannya dengan paksa.

Menggunakan bagian bawah kain Undine yang aku pakai, aku menyeka jarinya dengan kuat. Mari menatapku kosong, dan aku memerah. Saya mencoba untuk menghapus semua jejak air liur saya. Untuk menyelesaikan pekerjaan saya, saya mencelupkan seluruh tangannya ke dalam air.

PDF BY: bakadame.com

Meskipun kekuatanku sudah pulih, aku terengah-engah, dan bahuku naik-turun seolah-olah aku akan kehabisan energi lagi.

“Ayo pergi kesana?”

“Hah...?”

“Aku... tidak suka di sini.”

Mari menepuk bahuku, dan aku menatapnya. Dia tampak khawatir.

Saya mengikuti tatapannya. Jauh di atas kita, saya bisa melihat beberapa bentuk yang kemungkinan besar adalah harpy dan sirene, mungkin baru saja muncul dari Dungeon. Lalu aku ingat... monster memburu Xenos juga.

Mari benar. Jarak pandang bagus di gua besar ini, dan monster dapat dengan mudah menargetkan kita. Petualang yang muncul ke tebing ketika mereka tiba di lantai ini bahkan bisa melihat kami. Saya setuju dengan keputusan putri duyung untuk pindah.

“Uh, disana? Di labirin...? ”

“Iya!”

Dia menunjuk ke sebuah gua di sisi timur laut gua. Pada awalnya saya skeptis bahwa setengah ikan, setengah manusia akan dapat berjalan melalui darat untuk sampai ke sana, tetapi saya berhasil menguraikan gerakannya dan menemukan bahwa ada lubang di dasar kolam rendam yang terhubung ke saluran air di dalam labirin. Monster yang tersapu di Great Falls menggunakan lubang ini untuk kembali ke dalam.

PDF BY: bakadame.com

Mari menyelam ke bawah, dan saya melangkah keluar dari air yang dangkal. Menatap pohon ajura, aku kembali ke dalam labirin kristal untuk kedua kalinya.

“Tapi... bagaimana kita akan bertemu? Saya tidak tahu di mana kolam rendam terhubung ke sungai... ”

Karena masalah mendasar dengan rencana kita ini menyadarkan saya, saya berdiri dengan bingung di persimpangan jalan, yang sudah menjadi rumit.

Sial. Kami benar-benar harus memikirkan ini sebelumnya ...

Saya berdiri di sana khawatir ketika saya mendengar sebuah lagu.

“LAA...”

Suara nyanyiannya halus dan jelas. Rangkaian la-la-las tanpa kata ini tampaknya bukan nyanyian monster yang dimaksudkan untuk menyesatkan manusia. Sebaliknya, melodi lembut dan manis mengingatkan saya pada gelombang yang mendekat atau lautan di malam yang diterangi cahaya bulan.

“Lagu yang bergema melalui labirin...”

Saya membiarkan lagu itu membimbing saya maju, jiwa saya gemetar karena keindahannya.

Setelah saya melanjutkan untuk sementara waktu tanpa bertemu monster, saya tiba di sebuah ruangan kecil. Putri duyung sedang duduk di batas air dan daratan, bernyanyi. Pemandangannya yang diterangi oleh cahaya kristal seperti cahaya bulan, mata tertutup saat dia tersenyum dan bersenandung pada dirinya sendiri, begitu indah dan misterius sehingga memikatku.

PDF BY: bakadame.com

“Lonceng. ”

Putri duyung memperhatikanku dan melambai. Aku kembali ke akal sehatku dan bergegas menghampirinya.

Air di ruangan ini bukan aliran melainkan mata air. Mari sedang duduk di atas kristal seperti batu di tepinya. Saat aku mendekati gadis ini yang dikelilingi oleh kristal, warna kebiruan dari es... Aku berubah menjadi merah lagi.

“...?”

“Oh, tidak ada, hanya saja...”

Aku bergumam tak jelas saat aku menatap tubuh bagian atasnya yang tak berdaya. Apalagi di dadanya.

Bahkan mengesampingkan apa yang terjadi di kolam terjun, yang sebenarnya tidak seperti yang terlihat, saya tidak dapat menahan diri untuk mencari tidak peduli seberapa keras saya mencoba. Rambut yang menjuntai di kedua sisi nyaris menyembunyikan payudaranya, tapi tetap saja...

Setelah aku melihat dadanya beberapa kali dan berubah menjadi merah padam, dia bertepuk tangan seolah dia mengerti.

“Tunggu!”

Sambil tersenyum, dia menyelam ke mata air, dan saya menunggu sekitar satu menit. Ketika dia keluar dari permukaan air lagi, rambut panjangnya yang berwarna biru zamrud ditarik ke belakang kepalanya, dan aku buru-buru

PDF BY: bakadame.com

menutupi wajahku untuk menghindari melihat terlalu banyak. Lalu aku melihat dia menutupi dadanya dengan sesuatu.

“Celana dalam c-shell...?”

“Sama seperti Bell dan teman-temannya!”

Saat berada di bawah air, dia mengenakan... um... b-bikini yang terbuat dari cangkang dan tali. Cangkang biru menempel di gundukan biru nila di dadanya.

Dengan “seperti Bell dan teman-temannya,” yang dia maksud adalah fakta bahwa dia mengenakan pakaian. Memang benar bahwa orang Amazon memakai sesuatu yang mirip... Selain hiasan mutiara dan cangkang di rambutnya, dia sepertinya tertarik dengan pakaian para petualang. Mungkin dia meniru kita.

Aku tersenyum kecut saat dia mengulurkan lengannya dan berpose seolah meminta pendapatku. Dia bertingkah seperti gadis kecil, tapi aku tidak bisa tidak menganggapnya menawan.

Tetap saja... wajahnya sangat cantik seperti magnet mata, dan dia suka berdandan. Mungkinkah dia benar-benar menyembunyikan identitas aslinya dari petualang lain sampai sekarang...?

Mungkin karena dia memperhatikan tatapanku (atau mungkin tidak), dia tersenyum dan mulai ribut dengan rambutnya. Dia menarik kunci lembab di depan wajahnya seolah berkata, Aku selalu melakukannya seperti ini . Rambut hijau menempel di wajahnya, menyembunyikan sebagian besar, termasuk matanya. Meskipun dia tersenyum, saya harus setuju... jika dia melakukan ini, tidak ada yang akan menebak apa-apa. Sebenarnya, dia terlihat cukup menakutkan.

PDF BY: bakadame.com

Mungkin ini yang dimaksud dewi ketika dia berbicara tentang “horor”.

Dia jelas tidak cocok dengan Xenos yang pernah saya temui di masa lalu... Untuk satu, dia bertepuk tangan ke arah saya dan berbicara dengan saya dengan suara khawatir. Dia tidak bersalah, dan kata-kata serta tindakannya tidak dewasa. Dia juga penuh rasa ingin tahu. Tapi menilai dari fakta bahwa dia mengenal Lido dan Xenos lainnya, dia mungkin bukan yang baru muncul dari Dungeon.

Sejak bertemu dengannya, aku merasa dia berbeda dari Rei atau Wiene. Sekarang saya yakin dia.

Bagaimana saya bisa menjelaskannya? Dia kurang seperti Xenos dan lebih seperti... roh, yang saya dengar memiliki indra diri yang kurang berkembang.

“Uh, jadi, Nona Mari...”

“Nona Mari? Saya Mari. ”

“Tidak, rindu adalah kata yang kami lampirkan pada nama. Ini seperti bagian dari budaya manusia... ”

Aku Mari.

“... Mari.”

Aku tidak bisa menahan diri pada perilakunya yang naif saat dia mendekatkan wajahnya ke wajahku. Wajahku merah padam selama ini saat aku melihatnya bermain-main dengan gembira.

PDF BY: bakadame.com

“... Jadi, eh, Mari? Apakah Lido atau salah satu Xenos lainnya ada di lantai ini? ” Tanyaku, setelah memutuskan mencoba menghubungi Wiene.

” Lido dan yang lainnya naik ,” katanya sambil memandang ke langit-langit kristal.

Naik? Apakah maksudnya sampai tingkat menengah? Atau... naik ke permukaan?

Terlepas dari ketidakpastian saya, saya tidak melanjutkan pertanyaan itu lebih jauh. Yang saya tahu adalah bahwa saya tidak dapat menghubungi Lido dan yang lainnya untuk meminta bantuan.

“Mereka selalu melakukannya.”

“Hah?”

“Aku tidak bisa terbang seperti Rei atau berjalan seperti Lido.”

“...”

“Jadi mereka selalu meninggalkanku di sini.”

Mari cemberut saat dia dengan terbata-bata merangkai kata-kata canggungnya. Ini adalah keluhan khusus dari putri duyung, yang tidak dapat bergerak di darat. Menebak dari kata-katanya, dia mungkin belum bertemu Wiene.

Saat aku berdiri di sini berpikir, Mari menampar ekornya di tanah dengan keras, menekan kedua tangannya di atas batu kristal, dan menarik dirinya ke atasnya.

PDF BY: bakadame.com

“Bell, ayo bicara!”

Dia mengganggguku seolah-olah dia senang karena seseorang yang bukan salah satu saudaranya telah menerimanya. Pipinya memerah dan dia tersenyum, sangat gembira pada pengunjung pertamanya. Dia benar-benar seperti roh.

Jika situasinya berbeda, saya akan senang mengobrol dengannya tanpa henti, tapi...

“Mari, dengarkan aku. Saya ingin kembali ke teman-teman saya. ”

“...?”

“Maukah Anda membawa saya ke beberapa tempat di mana orang mungkin berada?”

Aku menatap matanya saat aku meminta bantuan ini. Saya tidak akan pernah berhasil menemukan pesta saya dengan berkeliaran secara acak di sekitar Dungeon. Plus, tanpa peta, akan sulit menemukan jalan kembali ke ruangan tempat saya ditarik ke bawah air. Aku sangat ingin Mari — yang menurutku tahu jalannya di lantai ini — membantuku.

Dia menurunkan alisnya dengan sedih dan menggelengkan kepalanya.

“Kamu tidak bisa pergi.”

“Hah...?”

“Ada hal menakutkan di sini sekarang.”

PDF BY: bakadame.com

Saya berdiri di sana membeku dan tidak percaya.

“Mari, apa kau tahu tentang spesies yang disempurnakan? Eh, yang hijau, dan besar, dan bermata kuning...? ”

“...Iya.”

Dia mengangguk saat aku mendaftar semua karakteristiknya untuk memastikan kita membicarakan monster yang sama. Mari tahu tentang lumut besar!

“Hal yang sangat menakutkan... yang memakan banyak teman Bell...”

“...! Saya ingin melakukan sesuatu tentang monster itu! Apa kamu tahu di mana itu?”

“Tidak. Tidak boleh. Bell, jangan pergi. ”

“Mari...!”

Dia terus menggelengkan kepalanya saat aku memohon padanya. Dan itu belum semuanya. Ketika saya mengabaikan peringatannya, dia mencoba menahan saya sehingga saya tidak bisa pergi. Dia mencengkeram lengan baju Undine-ku dengan erat di jari-jarinya yang halus.

“Itu akan memakan Bell dan aku... Ini menakutkan. Semua orang takut...! ”

Aku menggigit bibir saat dia mengeluarkan tangisan yang menyayat hati dan memelukku.

PDF BY: bakadame.com

Tetesan air mengalir ke tanah dari tubuhnya yang basah kuyup.

Pada saat yang sama, dia menjatuhkan kakinya dengan keras, mengirimkan celah melalui tanah kristal. Dia bergerak melalui bagian labirin dengan jelas terlihat jengkel.

Dia membelai permukaan tubuhnya dengan jari-jarinya yang gemuk. Sebagian besar lumutnya telah terbakar habis, dan rasa sakit itu menyiksanya. Rasa sakit itu berasal dari api yang dilemparkan oleh bocah manusia berambut putih itu padanya. Dia, sang pemburu, telah dikalahkan oleh seekor kelinci dan terluka parah. Tubuhnya, barusan muncul dari sungai, gemetar karena marah.

Tapi itu di masa lalu.

Bocah berambut putih itu terjatuh dari air terjun. Dia tahu tentang itu. Ketika manusia jatuh dari air terjun, mereka tidak selamat. Anak itu mungkin hancur berkeping-keping, otaknya berceceran di air. Ketika dia memikirkan tentang itu, dia merasa sedikit lega. Dia tidak perlu menderita melalui api yang aneh dan berbahaya itu lagi.

Tapi dia harus berhati-hati. Dia menyadarinya. Setelah dia berjalan menyusuri jalan setapak sebentar, dia memecahkan kolom kristal lain dan meluncur ke salah satu sarang yang dia bangun di dalam labirin.

Gumpalan bau yang dulunya adalah manusia berserakan di tanah. Itu adalah jatah daruratnya. Dia mendorong mereka dengan kasar dan menarik benda-benda yang menempel di tubuh mereka. Dia telah tertarik untuk sementara waktu sekarang dengan perlengkapan yang mereka kenakan. Dia melihatnya melindungi manusia lain dari nafas monster yang membara. Dengan jari-jarinya yang gemuk dan kaku, dia menempelkan kain itu ke

PDF BY: bakadame.com

tubuhnya sendiri, menutupinya dengan lumut yang tumbuh dengan cepat ke belakang, dengan paksa menguburnya di bawah kulitnya. Kemudian, untuk mengisi perutnya sebelum berangkat kerja, dia memakan setiap jenazah terakhir yang dia sisihkan sebagai jatah darurat. Sudah hampir waktunya untuk menyerang geng manusia.

Benih-benih itu memberitahunya bahwa manusia telah berkumpul dan bergerak dalam satu kelompok. Jika mereka sendirian, akan mudah untuk menendang mereka, tetapi kelompok besar itu berisiko. Terlepas dari benih yang dia tanam, dia masih kalah jumlah. Wanita berkulit coklat yang kehadirannya sekuat anak laki-laki berambut putih itu masih dalam kondisi yang baik. Terakhir kali, mereka melihat jebakannya sebelum dia menutupnya. Dia harus menggunakan metode yang lebih aman kali ini sehingga mereka tidak bisa melarikan diri.

—Ya, itu dia! Saya akan menggunakan yang belum pernah saya gunakan akhir-akhir ini.

Dia telah berdiri diam dan diam saat dia berpikir, tapi sekarang dia mulai bergerak.

Dia tidak mengambil senjata apa pun dari ibunya, Dungeon. Dia muncul dari sarang dan mulai berjalan melalui gua kristal, bayangannya yang tidak menyenangkan bergoyang di dinding.

Dan kemudian, dia tanpa ampun mengejar kelompok petualang.

“...?”

Aisha adalah orang pertama yang menyadari perubahan itu.

PDF BY: bakadame.com

“Hey apa yang salah?” tanya Welf, yang telah mengintip ke sekeliling dengan waspada, saat dia melihat ke arah Amazon di depan pesta.

“... Aneh betapa berisiknya Dungeon itu.”

Aisha menyelipkan rambutnya ke belakang telinganya dan mendengarkan lebih dekat. Pesta itu berada di bagian barat laut dari lantai itu, di salah satu bagian labirin kristal nila yang lebih tinggi di bagian dalam tebing. Petualang Level-4 secara sensitif mengumpulkan informasi dari getaran yang mencapai rute utama yang luas melalui banyak terowongan yang melintasinya.

“Menurutmu itu bukan jebakan arus, kan?”

“Tidak, bukan itu. Ini adalah...”

Jika Anda merasakan perubahan, larilah. Bahkan jika Anda tidak tahu persis apa itu, menjauhlah darinya. Itu adalah aturan ketat di antara para petualang.

Aisha menarik alisnya saat intuisinya berdenyut. Dia akan memberikan instruksi kepada grup ketika Mikoto berteriak.

“-! Monster datang! ”

Saat skill pendeteksiannya dengan cepat memperingatkannya, sejumlah besar monster muncul di lorong di depan mereka.

“Sekelompok monster...! Di saat seperti ini! ” Teriak Ouka.

“Saya tidak punya pilihan; Aku akan menggunakan pedang ajaib! ” Welf yang berdiri di sampingnya menjawab. Dia melompat ke depan, mencengkeram

PDF BY: bakadame.com

gagang pedang merah tua. Pindah ke samping Aisha, dia bersiap untuk menariknya dari sabuk di punggungnya.

“_”

Mengabaikan tindakan mereka, Mikoto sekali lagi bereaksi terhadap sesuatu. Wajah cantiknya membeku.

Mikoto? Lilly bertanya dengan curiga.

“... Mereka juga datang dari belakang— ”

Mendengar jawaban ini, Lilly menjadi kaku. Dia melirik ke belakang. Sekelompok monster sebanyak yang ada di depan sedang menekan ke arah mereka, raungan mereka dan langkah kaki yang tak terhitung bergemuruh di sepanjang lorong.

“Apa... ?!”

“T-tunggu sebentar! Mereka juga datang dari kanan dan kiri !! ”

“Dan dari diagonal!”

Jeritan Daphne dan Haruhime menggemakan suara gerak maju musuh mereka, yang seperti mimpi buruk yang diiringi tawa. Welf, yang hampir mencabut pedang sihirnya, sangat terkejut. Baik dia dan Ouka yang menganga berdiri membeku, melihat ke belakang. Para elf dan kurcaci yang tersiksa oleh tanaman merambat parasit menjadi pucat juga.

PDF BY: bakadame.com

“Kotoran! Apa yang sebenarnya terjadi ?! ” Aisha mengutuk saat massa monster menyerang rute utama dari segala arah. Kemudian, saat dia mengamati sekeliling mereka, podao siap, dia melihatnya.

“Sampah-”

Itu jauh di lorong.

Jauh di luar kelompok monster yang mendekat, raksasa hijau tua yang mengerikan itu perlahan-lahan muncul dari sebuah terowongan.

Tangannya ternoda merah. Bukan dengan darah para petualang tapi dengan darah monster.

Kebenaran yang mengerikan tersadar pada Aisha. Jeritan monster yang bergegas ke arah mereka bukanlah ancaman. Itu adalah teriakan teror. Beberapa dari mereka bahkan memiliki tanaman merambat parasit yang tumbuh dari mereka. Mereka berlomba ke jalur utama seolah-olah mereka digiring dari lorong lain.

“... Kamu bercanda.”

Mata Aisha bertemu dengan mata kuning dari lumut besar. Saat tatapan tanpa emosi monster itu menembus Amazon, dia meneriakkan ejekan.

“Monster macam apa yang melakukan parade lulus ?!”

Dungeon bergemuruh.

Suara itu bisa berupa banyak monster yang mengaum sekaligus atau monster yang berbaris.

PDF BY: bakadame.com

Getarannya nyaris — tapi tidak salah lagi — mencapai ruangan tempat Mari dan aku berada. Kami melihat ke langit-langit dengan heran.

Fragmen kristal jatuh seperti debu cahaya ke pegas, mengirimkan riak kecil.

“... Mari, dengarkan aku.”

Aku meletakkan tanganku di bahu rapuh putri duyung, yang memeluk dadaku, dan dengan lembut melepaskannya. Dia menatapku dengan ekspresi cemas.

“Aku akan membunuh mereka. Pastinya.”

Matanya membelalak.

Seolah-olah aku sedang berunding dengan seorang anak kecil atau memohon roh, aku mohon pada gadis monster itu.

“Aku berjanji tidak akan membiarkan mereka membuatmu takut, Mari. Aku akan membunuh semua hal menakutkan. Jadi... tolong bawa aku ke sana. ”

Pidato kecil saya membuat gigi saya tegang. Aku yang biasa mungkin akan tersipu dan tidak bisa mengucapkan kata-kata seperti itu. Namun, sekarang, saya dapat mengucapkannya dengan mudah.

Saya mengucapkannya untuk menyelamatkan rekan-rekan saya dan menenangkan bahu kecil yang gemetar ini.

Aku menatap mata giok yang goyah.

“... Maukah kamu... melindungiku?”

PDF BY: bakadame.com

Putri duyung berbicara perlahan, kepalanya dimiringkan.

“Ya, saya akan melindungimu.”

“Akankan kamu menolongku?”

“-Iya! Aku akan membantumu! ”

Saya berjanji kepada kerabat Wiene, seperti yang saya lakukan dengan Wiene sendiri.

Dia menatapku saat aku mengangguk dengan antusias, lalu tiba-tiba dia tersenyum.

“Baik! Saya akan tunjukkan! Aku akan mengantarmu ke sana! ”

Dia melihat ke langit-langit, masih tersenyum cerah. Kemudian dia menutup matanya, meletakkan tangannya di dada, dan mulai bernyanyi.

“LAAA...”

“?!”

Aku menepuk telingaku meski diriku sendiri.

Dia menyanyikan jenis nada sumbang yang dapat membahayakan telinga manusia. Dan dia membunyikannya dengan sangat keras, aku yakin mereka akan bergema di setiap sudut Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

Lagu itu berbeda dari gelombang suara sirene yang aneh, atau dari melodi putri duyung yang merusak, atau dari melodi indah yang dia nyanyikan sebelumnya untuk membimbing saya kepadanya.

Saat aku melihatnya dengan heran, lolongan monster mulai bergema ke arah kami dari dalam labirin, satu demi satu.

“Dia...”

“—Aku menemukan mereka!”

Dia berhenti bernyanyi dan membuka matanya.

Mereka bilang temanmu ada di sana.

Saat dia tersenyum padaku, kurasa apa yang baru saja terjadi, dan keheranan menyelimutiku.

—Dia baru saja memikat para monster ?!

Saya tidak percaya itu. Tapi itu satu-satunya penjelasan.

Lagunya tidak dimaksudkan untuk merayu para petualang. Itu adalah balada untuk merayu monster.

“Orang-orang yang lebih patuh memberitahuku.”

Dengan kata lain, dia memikat monster dengan kemampuan yang lebih rendah dari dirinya.

PDF BY: bakadame.com

Dia menyelam ke mata air dan berenang di bawah air dalam busur lembut, muncul lagi di tengah. Rambut dan kulitnya berkilau, dia menatapku dan tersenyum.

“...”

Di belakangnya adalah sungai yang menghubungkan mata air ke saluran air di luar ruangan. Sebuah jalan setapak mengikuti di sampingnya.

Tidak perlu kata-kata. Aku mengangguk padanya dan mulai berlari. Dia membalik, dan bersama-sama kami terbang keluar ruangan.

“Ayo pergi!”

Untuk menemukan teman-teman saya, saya berlomba melintasi labirin kristal saat putri duyung memotong air di samping saya.

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 6

THE HERO'S SACRED FLAME

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Raungan mengalir melalui lorong, disertai dengan suara langkah kaki yang tak ada habisnya.

Diganggu oleh tanaman merambat parasit, monster melolong marah dan menyerbu ke depan menuju mangsanya.

Para petualang berdiri dengan lumpuh di depan pemandangan yang menakutkan ini.

“Parade lulus monster... ?!”

“Berhenti bercanda! Itu tidak lucu.”

Saat Lilly dan Welf menyaksikan peristiwa yang diciptakan secara artifisial — bukan, ciptaan monster — terungkap, kepanikan mereka meningkat.

Parade operan yang dipicu oleh monster. Itu tidak pernah terdengar. Kali ini spesies yang disempurnakan tidak menggunakan dirinya sebagai umpan — ia menggunakan kekuatan manusia super dan peluru bijinya untuk mengarahkan monster lain dari sarang mereka dan mengarahkan mereka ke rute utama. Mereka muncul dari satu lorong setelah lorong berikutnya seperti jarum jam, memotong retret para petualang.

“OOO...”

Aisha mengertakkan gigi dan menatap lurus ke depan. Spesies yang ditingkatkan telah menghilang dari bidang pandangnya ketika melintasi rute utama ke terowongan lain. Raksasa yang mengerikan dan cerdas itu melompat-lompat jauh di dalam labirin seolah-olah sedang mempersiapkan upaya pembunuhan baru.

PDF BY: bakadame.com

“Lari, teman-teman! Melarikan diri!”

Keputusan petualang lapis kedua terjadi seketika. Dia berbalik ke arah pesta di belakangnya dan, dengan ekspresi mendesak di wajahnya, memerintahkan mereka untuk melarikan diri.

“Spesies yang disempurnakan itu berencana menggunakan monster lain untuk menghancurkan area ini! Tidak mungkin kita bisa melawan mereka dengan pedang ajaib! ”

Welf dan yang lainnya tercengang oleh kemampuan Aisha untuk secara akurat membaca maksud monster itu. Tidak peduli seberapa kuat daya tembak dari Crozzo Magic Swords, mereka bekerja hanya dalam satu arah pada satu waktu. Mencoba menjatuhkan monster yang menekan dari setiap sisi hanya akan memakan banyak waktu. Saat mereka menyerah pada jumlah superior musuh dan disusul oleh gerombolan monster, semuanya berakhir. Saat teman dan musuh berbaur, pertempuran akan berubah menjadi kekacauan, dan kemungkinan besar semua yang tersisa pada akhirnya adalah mayat para petualang yang tanpa ampun diinjak-injak.

Tapi lebih dari segalanya, masa hidup pedang sihir akan melakukannya.

Jika parade monster menyerang mereka lagi setelah bilah mereka hancur—

“Kotoran!” Kami meludah, bahkan saat dia mematuhi perintah Aisha. Mengembalikan pedang sihirnya ke sarungnya, dia lari dengan kecepatan penuh bersama Ouka. Dengan mereka memimpin, rombongan itu terjun ke lorong yang bercabang dari rute utama.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

PDF BY: bakadame.com

Monster yang melolong mengejar mereka. Haruhime bahkan tidak punya waktu untuk menggunakan trik yang dia tahan, Level Boost miliknya. Di peringkat tengah, para kurcaci berlari mati-matian, meneteskan keringat saat mereka berjuang untuk tetap berada di depan mimpi buruk yang menerpa mereka. Para elf di punggung mereka juga kepanasan karena ketakutan tidak terkait dengan tumbuhan merambat parasit yang melilit mereka.

“Huff, engah ... Sialan, aku terjatuh dari kakiku sendiri!”

“Sialan, kurcaci lamban... Lari lebih cepat!”

“Apa?! Beberapa keberanian yang kamu miliki ketika aku menggendongmu di punggungku !! ”

Saat Dormul mengutuk tanaman merambat yang merampas kekuatannya, Luvis membisikkan hinaan ke telinganya. Dipicu oleh semburan amarah, kurcaci itu meningkatkan kecepatannya sekali lagi. Lilly mengawasi dari belakang, ranselnya bergoyang saat dia berlari.

“Saya tidak tahu apakah mereka teman atau musuh...”

Kata-kata Luvis jelas tidak setara dengan wortel yang tergantung di depan hidung kuda. Dinamika yang sama terjadi di antara pasangan kurcaci dan peri lainnya.

Saat para petualang yang terluka mati-matian berusaha untuk menjaga kecepatan party, Welf dan Ouka meluncur untuk mencegat musuh.

“Minggir, Orang Besar!”

PDF BY: bakadame.com

Oof!

“GWAAAAAAAAAAAAAA !!”

Kami mengacungkan pedang sihirnya saat dia berlari menuju kepiting biru yang berserakan yang menghalangi jalan mereka ke depan. Belati sihirnya — yang dia bawa selain pedang crimson — melepaskan sambaran petir. Daging monster itu digoreng.

Ouka menggunakan kapak tempurnya yang besar untuk memukul musuh yang melewati Welf ke sungai di sebelah mereka. Prioritas mereka adalah membersihkan jalan di depan mereka, bukan untuk menghancurkan lawan mereka tanpa tujuan.

Aisha telah mundur ke barisan belakang untuk melakukan parade pass yang menghebohkan. Itu pasti meninggalkan Welf dan Ouka untuk mempertahankan barisan depan.

“...Sampah!”

Belati ajaib Welf hancur dengan berisik di tangannya. Menendang ke samping pecahan pedang dengan kombinasi kesusahan dan penyesalan, dia menarik pedang besarnya dari punggungnya. Untuk mempertahankan sisa pedang sihirnya nanti, dia harus terlibat dalam pertarungan tangan kosong tanpa memanfaatkan trik apa pun.

“Ini aku pergi, smith!”

“Aku di sini di sisimu !!”

PDF BY: bakadame.com

Dengan Ouka yang memegang kapak di sampingnya, High Smith muda menyerang ke depan menuju musuhnya.

“Bell, lewat sini!”

Suara Mari membawaku ke depan.

Kami berada di dalam labirin di lantai dua puluh lima. Aku memompa lenganku saat aku berlari sementara Mari berenang ke depan, mengibaskan ekornya ke air. Jalur lahan kering sejajar dengan air, jadi kami bisa bergerak maju berdampingan. Berulang kali, saya mengikuti jari telunjuknya dan berubah menjadi lorong-lorong kecil yang bercabang satu sama lain.

“Teman-teman Bell jauh di sana! Banyak jenis saya juga ada di sana! ”

Berkali-kali, dia mendesakku untuk bergegas menuju para petualang, yang lokasinya telah dia tentukan dengan menggunakan lagunya. Dia sepertinya berpikir spesies yang ditingkatkan ada di sana juga. Keringat menetes di pipiku, aku menendang jalur kristal untuk meningkatkan kecepatanku.

“—GUAAAAAA!”

“Ular air! Lagi?!”

Monster besar itu memecah permukaan air dengan percikan yang luar biasa, menggoyangkan tubuhnya yang panjang dan berwarna hijau muda sehingga ia terbentang di seberang sungai. Itu bertujuan bukan untukku tapi untuk Mari, yang berada tepat di bawahku.

“Mari!”

PDF BY: bakadame.com

Aku mengulurkan tangan kananku.

“...!”

Tubuhnya telah menghilang ke dalam air.

“GUA !!”

Ular air itu mengaum karena taringnya bertemu udara, dan aku juga terdiam dengan heran, masih bersiap untuk menembakkan Firebolt. Saat itu juga, aku hanya bisa melihatnya sekilas. Dengan gerakan cepat dan anggun, hampir seperti sedang menari, putri duyung menyelinap melewati tubuh ular panjang yang terbentang di seberang sungai.

—Dia sangat cepat !!

Bahkan di antara monster yang tinggal di air, putri duyung sering disebut “burung air”. Mereka mampu bergerak dengan kebebasan penuh di dalam air, dan kecepatan serta kemampuannya untuk berputar-putar tidak tertandingi. Begitu mereka berada di dalam air, mereka tidak mungkin dibunuh. Itu salah satu alasan para petualang mencari monster langka ini dengan sangat gila.

Kupikir dia sedikit linglung, tapi dia berhasil menghindari mangsa monster lain.

Karena dia seorang Xenos, dia mungkin lebih cepat dari putri duyung biasa.

“Lonceng! Di sini, di sini! ”

“Ah, oke!”

PDF BY: bakadame.com

Wajahnya muncul di belakang monster seolah-olah dia berteleportasi di sana.

Yang mengejutkan saya, dia berenang lebih cepat dari kemampuan saya berlari. Kami meninggalkan ular aqua yang mengaum dengan marah dan terus maju. Saat putri duyung menunjukkan jalannya, aku merasa seperti roh yang mungkin muncul dalam dongeng sedang membimbingku.

Tentu saja, itu tidak berarti kita bisa menghindari pertarungan sama sekali...!

Saya terbang sendirian di sini, jadi saya terus-menerus melawan setiap monster yang saya temui di sepanjang tepi air. Ada kura-kura kristal dengan beberapa kristal yang diproyeksikan dari tubuhnya, dan nyamuk iblis mengerikan yang menempel pada petualang dan menghisap darah mereka, dan bahkan kuarsa ringan yang memancarkan sinar cahaya. Saya mencoba untuk mengalahkan mereka secepat mungkin, tetapi saya tidak punya waktu untuk menghadapi setiap orang. Membuat jalan saya melalui lantai dua puluh lima yang luas untuk bersatu kembali dengan pesta saya sendiri membutuhkan cukup banyak waktu. Juga sangat tidak efisien bagi Mari untuk terus menyanyikan lagu pesonanya. Saat putri duyung yang kebingungan menavigasi melalui labirin, kami terpaksa mengubah rute kami berkali-kali.

Setelah kami mengubah arah untuk kesekian kalinya, sesuatu yang tidak terduga terjadi.

“Uhh...”

“Aliran!”

Aliran air yang selama ini mengalir di sepanjang jalur lahan kering tiba-tiba putus. Sementara jalan setapak di lahan kering terus maju, alirannya buntu menjadi semacam teluk. Mungkin kami berakhir di sini karena kami telah

PDF BY: bakadame.com

berbelok begitu banyak, tapi tidak mungkin Mari bisa mengikuti jalan setapak di darat. Saya tidak akan bisa mengandalkan navigasinya.

“Bell, maafkan aku... Mulai sekarang, aku...”

Bahunya melorot dengan sedih. Berdiri di sampingnya, saya mencoba memikirkan pilihan lain. Solusi yang meledak di otak petualang saya sedetik kemudian benar-benar sederhana dan sangat primitif. Saya merasakan penolakan yang kuat untuk menggunakannya dan mengerutkan kening, tetapi ini bukan waktunya untuk mengkhawatirkan penampilan. Saya memutuskan untuk melakukannya.

“Mari, maafkan aku!”

“Hah? —Eee!”

Aku terjun ke teluk dan mengangkat putri duyung ke dalam pelukanku . Kemudian, seperti seorang pangeran yang menggendong putrinya, saya naik kembali ke darat dan berlari ke depan.

“S-lihat, kita bisa pergi bersama seperti ini! Maafkan saya!”

Saat saya mengucapkan setengah alasan, setengah permintaan maaf ini, saya mempercepatnya lebih cepat.

Jika tidak ada tempat baginya untuk berenang, sebaiknya saya menggendongnya. Itu sangat jelas. Tapi itu juga terasa sangat bodoh... untuk berlari membawa gadis ini dengan ekor ikan untuk tubuh bagian bawahnya.

Ekornya melambai lembut ke depan dan ke belakang. Dia lemah lembut seperti anak domba, tapi bahunya tegang, dan aku melihatnya menatap wajahku,

PDF BY: bakadame.com

yang berada tepat di sebelahnya. Pipinya memerah tipis ketika mata kami bertemu, dan dia menyandarkan kepalanya ke dadaku.

Ini mungkin pertama kalinya dalam sejarah seorang manusia berlari ke darat membawa putri duyung.

Aku ingin tahu apakah ini termasuk excelia yang luar biasa... Untuk sesaat, aku membiarkan pikiranku melayang jauh dari situasi sekarang dan tertawa terbahak-bahak.

Sebaliknya, mata Mari berbinar.

“Wow!”

Untuk pertama kalinya, pemandangan dataran kering terhampar di depan matanya yang goyah. Gua kristal yang belum pernah dia lihat sebelumnya, melewati satu demi satu karena lanskap berubah dengan memusingkan. Ini pasti seperti petualangan di lahan kering baginya. Matanya penuh dengan kegembiraan dan lebih banyak kegembiraan daripada yang pernah saya lihat di dalamnya.

“Lonceng! Ini luar biasa! Aku menyukainya!”

“Oke, tapi heyyyyyyyyyyy !! Tolong jangan peluk aku seperti itu! ”

Dia sangat bersemangat untuk mengalami dunia yang tidak dikenal ini sehingga dia mencengkeram leher saya. Aku bisa merasakan payudaranya yang kokoh menekanku di bawah atasan bikini cangkangnya. Saya mengambil lompatan besar seperti kelinci dan melompati segerombolan kepiting biru yang menghalangi jalan kami ke depan.

PDF BY: bakadame.com

Jika petualang lain melihatku seperti ini, reputasiku akan hancur untuk...!

Bell Cranell mencoba membawa pulang putri duyung bersamanya. Jika kabar itu tersebar, aku akan dicap sebagai seseorang yang benar-benar memiliki jimat monster.

Berkeringat dan didorong oleh segala macam ketakutan, saya bergegas dengan energi baru menuju tujuan saya.

"... Sial, aku mulai terbiasa menggendong wanita seperti ini..."

"...?"

Mari memiringkan kepalanya dengan bingung saat aku menggumamkan pikiran tiba-tiba ini.

Pertama adalah dewi, lalu baru-baru ini Haruhime. Aku bahkan menggendong Lilly dalam semua kebingungan... Aku memikirkan kembali kejadian-kejadian ini dan melepaskan tawa yang menyedihkan. Saya merasa seperti telah berakhir sangat jauh dari tempat saya memulai...

Aku punya perasaan lucu bahwa jika Lilly dan yang lain melihatku seperti ini, mereka akan sangat mengkritikku sekarang. Tapi aku mengalihkan pikiranku dari itu dan maju saat Mari berteriak dengan gembira.

OO!

Cakar raksasa kepiting biru datang terayun ke bawah.

Kami nyaris tidak berhasil menangkis serangan itu dengan pedang besarnya. Dengan tersandung, dia membalas serangan itu dengan pedang besar itu. Dia

PDF BY: bakadame.com

melompat mundur saat bunga api terbang dari cangkang keras kepiting. Akhirnya, pada pukulan ketiga, bilahnya menemukan jahitan di cangkangnya dan menebas tubuh berdaging di bawahnya.

“Sial...!”

Dia menyeka keringat yang menggenang di bawah lehernya.

Ini tidak mudah. Aisha mengatakan bahwa bahkan seorang petualang Level-2 bisa melawan monster di lantai ini. Dia benar. Jika Welf mengerahkan seluruh kemampuannya, ia pasti bisa menang.

Tapi perkelahian itu pahit. Membunuh satu monster membutuhkan banyak waktu dan tenaga. Di Dungeon, tempat serangan monster datang satu per satu, itu bisa berakibat fatal. Dia akan terpojok oleh senjata utama Dungeon — sumber dayanya — dan dihancurkan.

Pengalaman itu mengajarinya, dengan menyakitkan, arti dari standar lantai yang ditetapkan Persekutuan.

Dia tidak bisa memenuhi tuntutan barisan depan. Jumlah monster di depan party mulai meningkat. Welf meringis saat kelompok itu melanjutkan usahanya untuk melarikan diri.

“Yaaaaah!”

“GYAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA!”

“...!”

Tapi dukungan adalah inti dari sebuah pesta.

PDF BY: bakadame.com

Satu pukulan dari pedang yang diayunkan dengan ganas membelah dua kepiting biru yang menyerang Welf.

“Ada apa, smith? Semua lelah? ”

“...Pria. Kamu terlihat senang dengan dirimu sendiri seperti biasa! ”

Ouka menggenggam kapak perang yang telah membantai kepiting itu di satu tangan. Welf tersenyum dengki padanya.

“Saya kira saya bisa memaafkan Anda mengingat seberapa baik Anda menggunakan senjata itu,” kata tukang besi itu.

“Ya... Yang ini benar-benar menyelamatkan pantatku.”

Welf menenggak salah satu ramuan yang dibawanya dan melompat ke depan menuju monster. Ouka ada di sisinya.

“Ah!”

Menggunakan jurus bela diri yang tidak sesuai dengan tubuhnya yang besar — teknik yang dia pelajari di Timur Jauh — Ouka merobek salah satu sisi kepiting biru tepat di depannya. Dia menindaklanjuti dengan gesekan kapak peraknya, dengan mudah menghancurkan cangkang keras musuh dan menghancurkan daging lunaknya.

Kapak tempur Kougou.

Welf telah memalsukannya untuk Ouka menggunakan varmath, bijih Dungeon berkualitas tinggi yang diberikan Hephaistos sebagai hadiah sebagian,

PDF BY: bakadame.com

sebagian tugas. Itu hanya ditemukan di tingkat yang lebih rendah. Welf telah menggunakan sisa makanan untuk perisai Ouka. Perlengkapan kelas berat itu luar biasa kuat, tajam, dan protektif.

Meskipun dia mendapatkan materi tersebut secara gratis, Welf membuat aturan untuk menjual apa pun yang dia bisa sebagai pandai besi, dan karena itu dia menagih 700.000 valis untuk set tersebut. Itu termasuk diskon besar-besaran.

Ouka menyalurkan hutangnya kepada Welf kembali menjadi kekuatan bertarung dan meraung marah.

“UAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAHHHH !!”

Pembuluh darah biru muncul di lengannya yang kuat, dia memegang Kougou dengan kedua tangannya.

Kemampuannya tidak berkembang dibandingkan dengan petualang tingkat dua, tapi perlengkapannya — dijamin oleh Welf setara dengan level tingkat dua — menutupi kekurangannya, memungkinkannya untuk menghancurkan monster. Mengayunkan kapak ke samping, dia mengiris kepiting menjadi dua secara horizontal dengan begitu kuat sehingga batu ajaibnya hancur bersama dengan yang lainnya, dan semuanya berubah menjadi abu.

Dinding monster yang menghalangi jalur party telah menipis, dan jalan ke depan sekarang terbuka.

“Pekerjaan barisan depan yang luar biasa! Terima kasih, kalian...! ”

“Lady Lilly, sekarang adalah kesempatan kita!”

PDF BY: bakadame.com

Saat Daphne memberi Ouka yang gagah berani senyuman berlumuran keringat, Mikoto mendorong party itu untuk maju.

Daphne, yang sedang berkonsentrasi pada serangan tak terduga dari samping, mengayunkan belati seperti tongkatnya. Sementara dia membela Lilly dan Dormul serta yang lainnya di tengah, Mikoto mendukung barisan depan.

Mikoto sendirian mengisi celah yang ditinggalkan oleh Chigusa. Menggunakan keahliannya, dia akan langsung mengidentifikasi musuh yang mendekat, lalu melemparkan pisaunya ke arah mereka sebelum mereka mencapai pesta.

Pisau lempar yang disebut sakuya di bagian ujungnya diwarnai dengan warna merah tua, sesuai dengan arti namanya— "malam merah". Kami telah membuat senjata ninja sesuai dengan spesifikasi Mikoto. Mereka ditempa dari onyx darah, bijih yang ditemukan di tingkat menengah. Meskipun mereka membutuhkan pengorbanan dalam jarak lempar, senjata ditangani jauh lebih baik daripada busur dan anak panah. Mikoto mencengkeram empat pisau lempar di antara jari-jarinya dan mengarahkan ke mata monster yang mendekat. Ketika musuh goyah, Ouka dan Welf bergegas untuk membunuh mereka menggunakan kapak dan pedang mereka. Kadang-kadang Mikoto bahkan berlari ke depan sendiri dan dengan berani mengisi celah di antara kedua bocah itu.

Kepalaku akan meledak...!

Selain Aisha, yang menarik gerombolan monster di belakang dan kemudian membantai mereka, Mikoto saat ini menanggung beban terberat dari siapa pun di party. Dia tidak hanya memberikan dukungan dari pusat dan mengisi barisan depan, tapi dia juga mencari musuh. Perannya tentu saja menuntut stamina fisik, tetapi penggunaan Yatano Black Crow secara terus menerus juga

PDF BY: bakadame.com

menyedot energi mentalnya menit demi menit. Meski bisa dihidupkan kembali dengan item atau sihir, beban psikologisnya berat. Bakatnya yang serba bisa dengan berbagai senjata dan posisi justru membuatnya begitu berbobot.

Karena Sir Bell tidak ada di sini sekarang, saya harus terus memaksakan diri...!

Saat keringat mengalir di tubuhnya, dia secara mental mencambuk dirinya sendiri untuk bertarung lebih keras dengan pisau lempar dan katana. Saat itu, Ouka dan Welf mulai membuat keributan.

Apa itu?!

Sosok sebesar Ouka sedang menyerbu ke arah mereka secara langsung.

Jaringan persepsi Mikoto belum mencatatnya — dengan kata lain, itu pasti jenis monster yang belum dia temui.

Landak kristalus! Kalian semua, keluar dari sini! ” Aisha berteriak dari belakang. Dia tahu lebih banyak tentang lantai ini daripada yang lain.

Tubuh monster berbentuk bola itu ditutupi jarum panjang dan tajam. Spesies laut biru itu menyerang ke arah pesta dengan berguling-guling dengan kecepatan tinggi. Menyaksikannya menghancurkan tanah kristal saat ia maju dengan cepat, mengirimkan pecahan, mudah untuk membayangkan bahwa siapa pun yang menghalangi jalannya akan terbelah dengan cara yang sama menjadi ribuan keping.

Saat Mikoto memperhatikan, mata violetnya mengarah ke rahang mengerikan di tengah permukaan bulat. Dia bisa melihat gumpalan besar lendir

PDF BY: bakadame.com

tergantung dari mulut melingkar penuh dengan gigi yang tak terhitung jumlahnya.

“Hei, Orang Besar! Apa yang sedang kamu lakukan? Minggir!” Welf berteriak, memucat.

“Chigusa dan yang terluka lainnya tidak bisa lari! Jika benda ini berhasil sampai ke belakang, seseorang akan tersangkut di jarum itu! ” Ouka menjawab, mengangkat perisainya.

Dia benar. Para kurcaci, yang dilemahkan oleh tumbuhan merambat parasit, tidak dapat berlari cukup cepat untuk melarikan diri. Hal yang sama berlaku untuk elf yang mereka bawa. Tetapi mengingat status Ouka, dia dan perisai varmathnya akan berubah menjadi panekuk daging cincang jika dia mencoba untuk menghadapi cangkang besar yang tertutup jarum itu secara langsung.

Mikoto memperhatikan Ouka meneteskan keringat saat dia bersiap untuk mencegat bulu babi, dan matanya menyipit.

Ah — ada sesuatu yang familiar tentang adegan ini!

Lebih dari tiga bulan yang lalu, dia telah melindungi Chigusa yang terluka di tingkat menengah ketika sebuah lapis baja keras menyerang mereka dari belakang. Pertarungan telah berakhir dengan luka di kedua sisi monster dan mereka, dan akhirnya mereka berada dalam kondisi yang sangat buruk sehingga mereka bahkan memutuskan untuk memimpin parade lulus ke pesta Bell. Kalau saja dia lebih kuat dari itu! Dia masih menyesali apa yang telah terjadi.

Dia tersenyum pada situasi sulitnya saat ini. Kemudian dia bergerak maju seolah-olah ada sesuatu yang menariknya.

PDF BY: bakadame.com

Mikoto!

Dia bergerak melewati Ouka yang terkejut dan melompat ke depan pesta. Mengembalikan Kotetsu Macan Besi ke pinggulnya, dia menarik senjata baru dari punggungnya, sarungnya dan semuanya.

Itu adalah pedang baru yang dibuat oleh Welf, disebut Shunsan, yang berarti "Salam Musim Semi."

Ujung tombak di ujung pedang itu seperti nyala api. Itu jauh lebih unggul dari dua bilah di pinggulnya, Kotetsu dan Chizan.

Saat Mikoto melompat keluar ke jalur crystallus urchin, ia meluncur ke depan, memotong monster di jalannya. Awan darah dan daging memenuhi udara. Mikoto melaju ke depan, kesadarannya menajam saat dia pergi.

Suara Ouka dan orang lain di belakangnya menjadi samar. Bahkan suara monster yang berguling ke arahnya menghilang.

Dia siap untuk ini. Takemikazuchi telah mengajarkan keterampilan barunya. Dia memiliki senjata baru yang fantastis dari Welf. Jika dia tidak bisa melewati ini — jika dia tidak bisa mengatasi masalah yang sama seperti yang dia alami sebelumnya — maka seluruh hidupnya sampai sekarang akan menjadi fiksi.

—Aku juga bisa menjadi seperti Bell!

Detik berikutnya, tubuhnya terbakar.

Dia menyelipkan sarung di pinggulnya dan meletakkan tangan kanannya di gagang. Mengambil posisi bertarung, dia bersiap untuk menghunus pedang.

PDF BY: bakadame.com

Dari semua gerakan yang dia pelajari selama sepuluh hari pelatihannya dengan Takemikazuchi, yang akan dia gunakan sama kuatnya dengan Lemparan Bulan Purnama. Itu adalah quick-draw paling canggih yang dia tahu, dan gurunya, dewa pertempuran, telah memerintahkannya untuk menyebutkannya.

“_ !!”

Monster itu mengerang saat dengan cepat mempersempit celah di antara mereka, menghancurkan kristal saat itu pergi. Saat itu akan membuat kontak, Mikoto melepaskan pedangnya dari sarungnya.

Pada saat yang tepat, dengan nafas yang tepat, dia mengeluarkan pedangnya.

Takemikazuchi terlihat tidak terlalu senang dengan nama yang dia pilih, tapi dia puas karena dia telah memilih dengan baik. Sebenarnya, dia mendasarkan nama pada yang diberikan dewa padanya. Dengan kata lain-

Zekka. Bunga Abadi.

Pedang yang berkedip itu meraung tajam saat membelah tubuh keras dari bulu babi crystallus.

“Whoooooaaaaaa !!”

“T-tidak mungkin!”

“Dia memotongnya menjadi dua !!”

PDF BY: bakadame.com

Kami sendiri, Ouka, dan bahkan Lilly lupa di mana mereka berada dan bersorak saat mereka menyaksikan Mikoto mengubah monster itu menjadi tumpukan abu yang sangat besar. Dia dengan cepat mengembalikan Shunsan ke sarungnya dan mengangkat tangan kanannya.

“Cepat semuanya! Maju!”

Jantungnya masih berdebar-debar karena kegembiraan, dia berbalik untuk berteriak pada anggota kelompok lainnya. Seluruh party — petualang lapis kedua Luvis dan Dormul termasuk — terpesona dengan kekaguman. Mereka bergegas ke lorong terbuka, semangat mereka tinggi.

“N-Nona Mikoto, kamu luar biasa!”

“Terima kasih, Nyonya Haruhime!”

Haruhime sedang menunggu Mikoto ketika dia kembali ke peringkat tengah. Saat keduanya berlari dengan putus asa ke depan bersama anggota party lainnya, Haruhime menyerahkan Mikoto salah satu Ramuan Ganda Tinggi baru Nahza. Segera setelah dia menelannya, kekuatan fisik dan mentalnya pulih sepenuhnya.

Untuk sesaat, Mikoto tersipu di bawah tatapan bersemangat Haruhime, yang melayani sebagai pendukungnya, tapi dia dengan cepat mengganti persneling. Sekali lagi, dia mulai menggunakan Yatano Black Crow untuk mencari musuh.

Tiga di kanan, enam di air, dan satu lagi bersembunyi di balik kristal itu!

“Bapak. Yah, tolong belok kiri dan serang dengan pedang sihirmu dalam empat detik! ”

PDF BY: bakadame.com

Saat Mikoto memberitahu party dimana monster itu berada, informasinya disalurkan melalui Lilly. Dia membuat semua keputusan atas kebijaksanaannya sendiri, yang telah dipercayakan oleh Daphne untuk memimpin kelompok. Berdasarkan pengalaman yang diperoleh sebagai pendukung, dia menilai gerakan, koordinasi, dan tingkat energi rekan-rekannya dan langsung mengisi setiap lubang yang terbuka. Tidak puas hanya dengan duduk dan memerintah, dia juga memberikan dukungan dengan pistol busur tangan dan pedang sihirnya. Akibatnya, dia mengendalikan pesta seolah-olah itu adalah perpanjangan dari tubuhnya sendiri.

Kombinasi dari kemampuan luar biasa Mikoto untuk mengidentifikasi musuh dan kemampuan pengambilan keputusan Lilly telah menyelamatkan party dari bencana berkali-kali. Sekarang setelah kelompok itu kehilangan intinya — Bell — keduanya dengan jelas mengarahkannya ke depan.

Lalu ada Cassandra.

“Nona Cassandra! Mohon pemulihannya! ”

“Ya Bu!”

Gadis itu mengeluarkan sihir penyembuhannya sesuai dengan keputusan yang dibuat oleh Lilly, yang memiliki pemahaman terbaik tentang kondisi pertempuran secara keseluruhan.

“Cahaya surgawi, sekali ditolak. Lengan penyayang yang menyelamatkan diriku yang dangkal. Selamatkan teman-temanku yang menyedihkan sebagai ganti kata-kataku yang tidak dapat menjangkau mereka. “

PDF BY: bakadame.com

Cassandra menyerahkan Chigusa kepada Haruhime dan mulai melantunkan mantra sambil melambaikan tongkat kristalnya.

“Oh sinar matahari, semoga kau mengalahkan kehancuran—”

Kecepatan dan kepercayaan dirinya dalam menyanyikan syair-syair adalah bukti dari pengalaman dan keterampilannya yang berlimpah dalam menyembuhkan teman-temannya. Dia menyesuaikan jumlah kekuatan sihir yang dia keluarkan tergantung pada tingkat keparahan luka pasiennya.

Setelah sampai di akhir mantera, dia mengaktifkan sihir.

Cahaya jiwa.

Cahaya magis yang menyerupai sinar matahari mengalir dalam lingkaran sekitar sepuluh meders, dengan Cassandra sebagai pusatnya. Metode khusus ini, yang memungkinkannya merawat banyak orang sekaligus, disebut penyembuhan area. Semua petualang selain Aisha berada di dalam bola, berjemur dalam cahaya penyembuhan yang kekuatannya jauh lebih besar dari ramuan biasa.

Saat luka mereka menutup, gerakan mereka mendapatkan kembali kecepatan yang luar biasa. Kemampuan Cassandra sebagai penyembuh terlihat jelas dari kekuatan pasiennya. Mereka pulih sepenuhnya.

Saya siap untuk pergi!

Terima kasih, Cassandra!

“Itu agak terlalu dekat untuk kenyamanan, bukankah menurutmu, Li’l E?”

PDF BY: bakadame.com

“Kita tidak bisa menggunakan skill Cassandra setiap detik di saat seperti ini !!”

“Mengapa kamu berdebat ketika aku baru saja menyembuhkanmu...?” dia mengerang.

Saat Ouka dan Mikoto bertepuk tangan pada Cassandra, Welf dan Lilly kembali bertengkar seperti biasa. Tabib itu terlihat hampir menangis.

Para petualang membentuk kembali garis pertempuran mereka dan, dalam satu gelombang, menyebarkan monster yang menghalangi jalan mereka ke depan dan sekali lagi mulai bergerak menyusuri lorong.

“Kalian tidak terlalu buruk ... Kupikir ketika kita kehilangan Bell Cranell, semuanya akan berantakan, tapi kurasa aku tidak tahu apa yang aku bicarakan,” kata Aisha, menatap dengan mata menyipit pada upaya keras dari pesta.

Mereka masih berada di posisi yang sulit, tapi dia membiarkan kekagumannya pada petualang tingkat ketiga muncul saat mereka bekerja sama untuk mendorong melalui satu serangan tingkat rendah setelah serangan berikutnya. Pada saat yang sama, dia merevisi pandangannya tentang mereka.

Dia bisa memanfaatkan orang-orang ini.

Belok kanan di lorong berikutnya! Lilly berteriak. Mengikuti perintahnya, Welf dan yang lainnya mendapati diri mereka melompat ke lorong yang panjang dan lebar.

Itu adalah jalan setapak yang lurus dan kering tanpa aliran sungai yang mengalir di sampingnya. Meskipun mereka bisa melihat terowongan kecil

PDF BY: bakadame.com

menghiasi sisi, gerombolan monster besar hanya akan bisa mendekat dari depan atau belakang mereka. Kristal putih di langit-langit memancarkan cahaya yang sangat kuat. Saat kelompok itu mendekati bagian tengah lorong, Lilly mengeluarkan perintah lain.

“Kami akan mencegat monster di sini!”

“Sini?! Sepertinya tempat yang mungkin memiliki banyak sekali! ” Ouka membalas.

“Di bagian ini, mereka hanya datang dari satu arah! Kita harus bisa menahan mereka dalam jangkauan tembakan pedang sihir kita! Tuan Welf, bakar semuanya menjadi abu !! ” Lilly balas berteriak, menambahkan perintah pada Welf di akhir.

“Ha ha!”

Welf kewalahan oleh keganasan otak party, yang matanya secara praktis muncul dari kecepatan pikirannya berputar, tapi dia tidak bisa menahan tawa. Dia harus mengakui — rencananya mudah dimengerti. Musnahkan musuh pada satu sumbu.

Di lubuk hatinya, dia tidak ingin mengakuinya, tapi Pedang Sihir Crozzo miliknya yang sangat kuat tak tertandingi dalam situasi ini.

Saat dia berpapasan dengan Aisha, yang berlari dari belakang, dia menghadapi sekelompok monster yang mendekat dan mengayunkan pedang sihir merah yang dia tarik dari punggungnya ke bawah.

Kougou!

PDF BY: bakadame.com

Saat pedang turun dari atas kepalanya, itu menghembuskan bola api besar.

Gelombang panas yang diciptakannya melampaui bahkan pedang sihir yang dia gunakan melawan Goliath, memusnahkan kumpulan monster yang akan mencapai kelompok itu. Raungan api menenggelamkan teriakan mereka saat badai bunga api menari melalui lorong kristal.

“Panasnya luar biasa...!” Daphne berkata, melemparkan satu tangan ke depan wajahnya saat api yang membengkak menghembuskan nafas membara ke arahnya. Mayat monster yang membara dan batu sihir yang meleleh terkubur di dalam tumpukan abu berserakan di depan matanya.

Tapi di kejauhan, dia bisa melihat parade baru mendekat.

“Kita mungkin menggunakan medan untuk keuntungan kita, tapi apa yang akan kita lakukan saat pedang sihir hancur?” Aisha bertanya, berkeringat deras saat dia meminum ramuan.

“Kapanpun kita lari, situasinya semakin buruk! Bahkan jika kita melarikan diri dari labirin ini, entah bagaimana kita harus menjatuhkan jumlah monster secara keseluruhan atau kita akan terjebak di lantai ini! ”

Lilly dengan putus asa mengamati peta saat dia menjawab Aisha, mencari solusi. Saat pedang sihir Welf menghanguskan gelombang kedua parade, Amazon — yang memiliki lebih banyak pengalaman sebagai petualang daripada siapa pun di pesta itu — melemparkan kembali sisa ramuannya.

Kita hanya harus melihat bagaimana kelanjutannya.

“ _ ”

PDF BY: bakadame.com

Tetapi situasinya akan menjadi lebih buruk.

Mikoto, tentu saja, yang pertama kali merasakan bahayanya.

Mikoto?

"-Ini buruk."

Dia berdiri di samping Haruhime, yang sedang memberikan item kepada Aisha, dan mengamati sekeliling mereka dengan mata violetnya.

Seolah ingin menegaskan kata-katanya yang diucapkan, suara berderak melesat melalui lorong.

"_"

Retakan melesat melintasi dinding kristal. Ribuan dari mereka, menutupi hamparan yang sangat luas.

Bagi Lilly, waktu berhenti. Ouka dan Daphne menjadi bisu, sementara Cassandra membeku, dan Welf, di tengah-tengah mengayunkan pedang sihirnya, mendongak. Bahkan Dormul, Luvis, dan Chigusa yang lemah menjadi pucat.

Para petualang yang berhasil mencapai level yang lebih rendah ini langsung tahu apa yang diramalkan celah itu.

Pesta monster. Monster lokal akan muncul secara massal.

Trik kotor Dungeon ini menjerumuskan para petualang ke dalam jurang keputusasaan.

PDF BY: bakadame.com

Celah memanjang dari tengah lorong lebar hingga sekitar lima puluh meders, menempatkan para petualang sepenuhnya dalam batas mereka. Penjara Bawah Tanah telah mengungkapkan kebenciannya dan jelas mencoba untuk membunuh party tersebut.

“Ini gila!” Welf berteriak saat dia mengambil parade monster yang mendekat. Bahkan saat dia melakukannya, retakan dan retakan celah yang tidak menyenangkan tidak berhenti. Seolah-olah dinding menyatakan jumlah menit yang tersisa untuk hidup para petualang.

“Itu terlalu besar... Bisakah kamu percaya itu mencapai di sana?”

“Sial, kita sudah sampai sejauh ini... dan sekarang...!”

Dormul dan Luvis meringis melihat pemandangan yang menghancurkan jiwa di depan mereka. Keputusasaan merayapi wajah para elf dan kurcaci lainnya, juga, saat mereka mengamati skala peristiwa yang luar biasa.

“Yah... aku tidak punya pilihan lain.”

Aisha sendiri mendecakkan lidahnya karena kesal. Singkirkan poninya seolah-olah dia, sebenarnya, enggan melakukan apa yang dia rencanakan, dia menoleh ke Lilly.

“Oke, udang, aku akan melakukan ini. Siap-siap.”

“...!”

Tidak mau repot-repot menunggu jawaban dari prum yang terkejut itu, Aisha berjalan menuju Luvis dan yang lainnya terluka.

PDF BY: bakadame.com

“Hei, kamu — berjanjilah padaku,” katanya kepada mereka.

“Hah?!”

Aisha menyodorkan podaonya ke para elf dan kurcaci yang mengangkat wajah mereka ke arahnya. Kemudian dia menekan ujungnya ke dasar tenggorokan Luvis. Dia pucat karena terkejut. Begitu pula Dormul, yang menopangnya dengan satu bahu. Aisha menyapu tatapan tajamnya ke para kurcaci dan elf yang terpana di belakang mereka.

“Kamu tidak akan pernah berbicara tentang apa yang akan terjadi... Apakah kamu berjanji padaku?”

“A-a-apa yang kamu bicarakan ?! Menjadi gila pada saat seperti ini ?! ”

“A-aye! Apa renyahnya kamu—? ”

“Melakukan. Kamu. Janji?”

Suara Dormul terputus saat Aisha menusukkan ujung pedangnya ke leher Luvis, merobek kulitnya. Saat setetes darah menetes ke bawah, sepasang petualang yang melemah itu menjadi semakin pucat.

Aisha tidak bercanda. Saat tangisan monster yang baru lahir terdengar dan dinding labirin menegang seolah-olah mereka akan terbang terpisah, matanya berkilat tajam.

Pesta menghadapi kematian. Teror menginjak-injak pikiran Luvis.

PDF BY: bakadame.com

Dihadapkan dengan tatapan Aisha yang menusuk tulang, kurcaci dan elf itu memaksa diri untuk menanggapi.

Aku janji.

Aku bersumpah atas nama Yang Mulia ratu elf.

“Aku akan menahanmu untuk itu,” kata Aisha. Saat Dormul dan Luvis mengangguk berulang kali, dia menarik senjatanya. Sedetik kemudian, dia tersenyum dan memanggil.

“Oke, Haruhime — lakukan!”

Sepasang telinga rubah berdiri karena terkejut dan kepala rambut emas yang mewah bergetar.

Kemudian gadis renart itu memberi Aisha anggukan gugup tapi tegas dan bersiap untuk melepaskan sihirnya.

“Bentuk formasi lingkaran di sekitar Nona Haruhime dan pertahankan dia dengan nyawamu!” Teriak Lilly, mendongak. Perintahnya sederhana dan jelas, dan yang lainnya segera patuh.

Ouka dengan perisai dan kapak perangnya, Mikoto dengan pedangnya, Daphne dengan belati, Cassandra dengan busur pendeknya, dan Aisha dengan podaonya membentuk lingkaran di sekeliling renart. Welf melompat mundur, menendang tanah untuk bergabung dengan mereka. Di tengah, gadis itu dengan tenang menarik jubah hitamnya rendah menutupi matanya dan menyatukan kedua tangannya seperti seorang gadis kuil yang sedang melakukan ritual.

PDF BY: bakadame.com

“—Ini aku pergi.”

Detik berikutnya, dinding Dungeon di sekitar mereka meraung seperti longsoran salju saat mereka melahirkan segerombolan monster yang besar.

“OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO!”

Pesta monster telah dimulai.

Saat pedang memantul dari cakar tebasan, jeritan logam melengking menggema melalui lorong.

Haruhime bisa merasakan bahwa Mikoto, kuncir kudanya yang hitam kusut, telah menangkis serangan monster dengan pukulan pertamanya. Renart menutup matanya dan menggunakan benang konsentrasinya untuk menenangkan diri. Kemudian dia melepaskan kekuatan batin yang grimoire buka matanya.

Kokonoe.

Anehnya, sihir baru yang dia pelajari dimulai bukan dengan nyanyian tetapi dengan pengumuman nama mantera.

“Salju yang tercinta. Merah tercinta. Cahaya putih tercinta. “

Saat Haruhime menyanyikan chant, tubuhnya mulai berubah. Sihir yang dia lepaskan berubah menjadi percikan cahaya yang tak terhitung jumlahnya yang berkumpul di sekitar pantatnya. Suara seperti bel yang digulung terdengar, dan pada saat yang sama lima ekor terbuat dari cahaya dengan warna yang sama dengan bulunya tumbuh dari belakangnya.

PDF BY: bakadame.com

“Tolong biarkan aku berada di sampingmu — cinta yang kutemukan di akhir dua ribu malam ini.”

Haruhime sekarang memiliki enam ekor, termasuk yang asli, semuanya berkilau dengan cahaya keemasan. Jubah hitamnya menyerap efek samping dari sihir dan melayang di sekelilingnya. Seperti gadis itu sendiri, para kurcaci yang dilindungi dalam lingkaran petualang terpesona. Bahkan para elf bangsawan melupakan sekeliling mereka dan menatap terpesona pada gadis ini yang tidak lebih menyerupai gadis kuil yang melantunkan doa ritual.

“Sial, kita kacau,” Aisha bergumam saat sihir mulai berlaku. Dia dengan tegas melarang Haruhime menggunakan mantera kecuali saat dia memerintahkannya. Alasan dia melakukan ini adalah ketika kekuatannya diketahui, dia tahu perjuangan buruk untuk gadis itu akan terjadi lagi.

Alasan lainnya adalah bahwa itu adalah kartu truf terakhir mereka, satu-satunya yang memiliki kekuatan untuk sendirian menerobos pertempuran yang menemui jalan buntu.

Ini sangat sulit.

Butir-butir keringat terbentuk di dahi Haruhime. Dia bisa merasakan kekuatan mentalnya terkuras habis. Seolah-olah potongan-potongan hidupnya tersedot ke dalam cahaya itu. Terpikir olehnya secara acak bahwa ini pasti seperti apa perasaan para gadis pengorbanan kuil di Timur Jauh.

“Namaku Magic Fox, mantan kapal perusak. Nama saya Lagu Kuno, mantan pemimpi. Bagi Anda yang mengepakkan sayap Anda seperti burung, saya akan mengizinkan sembilan roh untuk tinggal di dalam diri saya. “

PDF BY: bakadame.com

Tenggorokannya terbakar. Tubuhnya terbakar. Cahaya keemasan menjadi taring ganas yang merobek dagingnya yang lembut karena hampir memicu Ignis Fatuus.

“GYAAAAAAAAAAAA!”

“Yaaaaaaaaaaaaaaaah !!”

Dia bisa mendengar Mikoto melawan monster. Raungan rekan-rekannya yang melindungi dirinya yang tidak berdaya membuat hatinya terbakar.

Yang bisa dilakukan Haruhime hanyalah bernyanyi.

Maka dia akan bernyanyi, sampai suaranya mengering, sampai hidupnya habis, menghembuskan doa untuk rekan-rekan tercintanya. Dia akan memenuhi harapan semangat mereka. Dan dia akan membantu anak laki-laki yang dia dambakan.

Saat teman-temannya menahan serangan monster yang semakin ganas, Haruhime mulai merapal lebih cepat.

Mikoto mengumpulkan sedikit kekuatan yang tersisa dan menebas pedangnya lagi dan lagi dan lagi pada serangan gencar yang kejam. Kami melepaskan api dari pedang sihirnya dari jarak dekat. Ouka meneriakkan tangisan perang saat darah mengalir dari lukanya. Podao Aisha memangkas monster yang mendekatinya.

“Lagu gema emas, puisi suci Tamamo. Wajah putih, bulu emas, raja dengan sembilan ekor. “

PDF BY: bakadame.com

Lagu medan perang mengguncang kepemilikan diri Haruhime, namun dia masih bisa melanjutkan nyanyiannya tanpa putus. Memejamkan matanya, dia menyanyikan baris berikutnya dari lagu cahaya keemasan.

“Oh, ekor dari binatang keberuntungan, konsumsilah semua, berikan semua keinginan—”

Lalu:

“-Tumbuh.”

Dia melakukan Concatenated Casting, menghubungkan dua nyanyian berbeda untuk menggunakan mantra mereka satu demi satu.

“Kekuatan itu dan wadah itu. Luasnya kekayaan dan luasnya keinginan. Sampai bel berbunyi, bawa kemuliaan dan ilusi. Tumbuh.”

Begitu dia mengucapkan kata-kata yang sudah dikenalnya, ekor cahaya keemasan mulai bergerak seolah-olah mereka sedang melihat ke atas menuju langit. Masing-masing bergelombang tampaknya dengan kemauannya sendiri, mengirimkan massa debu keemasan seperti bubuk di sayap peri yang mengepul ke luar. Kristal-kristal itu berdenyut dengan cahaya menyebar, lalu debu menelannya. Itu benar-benar pemandangan yang mistis.

“Batasi persembahan ilahi di dalam tubuh ini. Cahaya keemasan ini diberikan dari atas. Ke dalam palu dan ke tanah, semoga itu memberikan keberuntungan kepadamu. “

Saat Haruhime menyanyikan kata-kata ini, kabut tipis kekuatan sihir muncul. Dengan cepat, itu berubah menjadi awan cahaya yang membentuk pola spiral dan palu cahaya di atas kepalanya.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan monster-monster itu mengalihkan pandangan mereka ke cahaya berkilauan yang indah dan berdiri diam sejenak.

“Tumbuh.”

Bulu mata panjang Haruhime berkibar. Dia membuka matanya, mengangkat alis halusnya, dan mengumumkan penyelesaian mantranya.

“Uchide no Kozuchi!”

Palu cahaya terbelah dengan suara tinggi, pecah menjadi pecahan cemerlang yang diserap oleh ekornya . Sekarang mereka bersinar dengan cahaya yang sama yang terpancar dari palu.

“Menari!”

Saat Haruhime mengulurkan satu tangan ke langit-langit, ekornya terlepas dari pangkal dan menari-nari di udara. Ekor cahaya gemuk ini berkumpul di udara dan kemudian berubah menjadi bola cahaya berkilauan yang menari-nari ke pesta, masih di tengah-tengah pertempuran.

Massa cahaya diserap ke dalam tubuh Mikoto, Ouka, Welf, Daphne, dan Aisha. Detik berikutnya—

“““ “““ “… !!” ”” ”” ”

Itu adalah reaksi berantai dari peningkatan level. Lima diantaranya.

Kelima petualang itu segera naik level.

PDF BY: bakadame.com

“ YAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAH !! ”

Teriakan perang mereka membuat monster tersandung ke belakang, dan amukan senjata mereka dengan mudah menembus pengepungan musuh. Mereka memulai serangan balik.

“A-a-apa yang terjadi ?!”

“A-mereka bergerak berbeda!”

Luvis dan Dormul tergagap dengan bodoh saat melihat beberapa peningkatan level berlaku di depan mata mereka.

Sihir baru Haruhime disebut Kokonoe. Pesona unik memberkahi penggunanya dengan ekor rubah yang terbuat dari cahaya, kemudian memusatkan efek mantra sihir terpisah yang diucapkan langsung setelahnya ke dalam ekor. Setelah ini terjadi, Haruhime mampu mengaktifkan sihir dalam iterasi sebanyak jumlah ekor, semua dengan satu upaya kemauan.

Seperti pedang sihir, beberapa ekor bertindak sebagai mediator sihir. Dan seperti batu pembunuh yang menyegel sihir, mantra ini memungkinkannya memberikan peningkatan level kepada banyak orang pada saat yang bersamaan.

Para elf dan kurcaci berada dalam kebingungan.

“H-hei, apa yang terjadi disini?”

“Mereka semua sangat kuat sehingga saya hampir tidak mengenali mereka!”

“Sederhananya, semua orang naik level,” kata Lilly.

PDF BY: bakadame.com

“”Hah?!””

Mendengar penjelasan Lilly yang terus terang, para elf dan kurcaci memutar mata mereka kembali ke kepala, dan gelembung keluar dari mulut mereka. Mereka terkejut atas keterampilan yang melanggar akal sehat dan ilegal untuk boot ini.

Kombinasi magis Kokonoe dan Uchide no Kozuchi menciptakan peningkatan level grup. Itu adalah kartu truf baru Hestia Familia .

Menurut status Haruhime, jumlah ekor maksimum yang bisa dihasilkan mantra adalah sembilan. Namun saat ini, dia hanya mampu membuat lima.

Dia telah mengeluarkan sejumlah besar energi, dan sekarang setelah selesai, kakinya terlipat di bawahnya. Dia berada di batasnya, satu langkah dari Mind Down total. Tetap saja, para petualang telah menuai lebih dari cukup hadiah dari sihirnya.

“Zhaaaa!”

“GAAAAAAAAA !!”

Sihir itu sekarang menjadi pusaran partikel cahaya tebal yang mengelilingi tubuh Mikoto saat dia menggunakan kekuatan barunya secara maksimal. Kelima petualang itu dipenuhi dengan perasaan kemahakuasaan dan kegembiraan atas kekuatan yang mengalir dari mereka. Mereka menggagalkan monster yang menyerang dengan kecepatan, kekuatan, dan kekuatan yang baru ditemukan, mengirim musuh mereka terbang dengan senjata mereka.

PDF BY: bakadame.com

Mereka telah bersatu.

Aisha melihat dengan dingin pertempuran yang sedang berlangsung di sekitarnya. Semangat sesama anggota partainya telah meroket seiring dengan kemampuan mereka. Mereka melakukan pertarungan hebat melawan banyak monster yang masih mengelilingi mereka dalam lingkaran padat, menebas dan memotong musuh mereka. Melalui upaya gabungan mereka, mereka menahan fenomena yang paling menyebabkan keputusasaan, pesta monster.

Mereka telah bertahan dengan senjata pamungkas Dungeon, penghalang sumber dayanya.

Untuk sesaat aku khawatir... tapi jika kita bisa mengurangi jumlah mereka lebih banyak, kita harus bisa keluar dari sini.

Jumlah absolut monster di lantai tertentu memiliki batas atas. Di level yang lebih rendah, monster baru dapat muncul dalam interval yang lebih pendek, tetapi mengingat begitu banyak monster yang baru saja muncul di satu area, mungkin akan ada jeda begitu mereka melewati tempat ini. Jumlah monster yang mereka temui pasti akan turun.

Waktu masih tersisa pada peningkatan level partai. Sebentar lagi, timbangannya akan mendukung para petualang.

Tentu saja, itu mengasumsikan bahwa mereka dapat menjaga tingkat energi ini.

Sebaliknya, jika mereka tersandung di sini, mereka akan mendapat masalah.

Itulah mengapa Aisha sangat waspada terhadap spesies yang ditingkatkan kemampuannya.

PDF BY: bakadame.com

Jadi apa lagi yang kamu punya, ya? Membanjiri kami dengan jumlah yang banyak tidak akan berhasil, seperti yang bisa Anda lihat, dan juga tidak akan membuat kami lelah dengan meletakkan benih kecil pada kami. Coba lagi trik kecil Anda dan kami akan menghancurkannya.

Sekarang setelah statusnya mencapai Level 5, kekuatan bertarung Aisha benar-benar luar biasa.

Dari sudut pandang monster, cara dia menjatuhkan beberapa musuh kategori besar dengan satu pukulan podaonya pasti merupakan mimpi buruk. Dia dengan cepat membersihkan lingkaran lebar di sekitar titik yang dia pertahankan. Dia yakin dia bisa dengan mudah membantai spesies yang disempurnakan jika muncul sekarang.

Saat dia melihat sekeliling tanpa rasa takut dengan mata menyipit, dia akhirnya melihatnya.

Itu ada!

Jauh di kejauhan, melewati monster level rendah yang masih melempar beban mereka. Lumut hijau tua yang mencolok tidak memperhatikan teriakan pertempuran para monster atau desingan para petualang. Itu hanya berkeliaran di lorong lebar, berjongkok, berdiri, berjongkok, dan kemudian mengulangi seluruh rutinitas lagi.

...? Apa yang dilakukannya...?

Aisha menatap ragu-ragu pada tindakan misterius spesies yang ditingkatkan itu, sambil mengirim monster terbang dengan podao dan kaki panjangnya.

PDF BY: bakadame.com

Saat itu, ia mengarahkan pandangannya ke arah party, seolah menjawab pertanyaan Aisha yang tak terucapkan, dari posisinya di luar dinding monster yang menipis.

Itu mencengkeram sesuatu di kedua tangan ... batu ajaib biru keunguan yang tak terhitung jumlahnya.

“_”

Amazon ini yang membanggakan keberanian seorang prajurit yang tangguh dalam pertempuran merasa seolah-olah waktu telah berhenti. Rambut hitam panjangnya yang indah bergetar.

Dia baru saja menyadari sesuatu.

Musuh mereka tidak mencoba membanjiri mereka dengan jumlah, atau melelahkan mereka.

Pantat itu—

Itu terjadi setelah massa batu ajaib diproduksi ketika Aisha dan yang lainnya membunuh monster itu.

Spesies yang disempurnakan bertemu dengan tatapan Aisha dan, untuk pertama kalinya, mengungkapkan emosi.

Ini menyeringai.

Tidak ada keraguan tentang hal itu. Dengan mulut terentang lebar dan air liur menggantung di bibirnya, itu pasti tersenyum.

PDF BY: bakadame.com

Sesaat kemudian, ia memasukkan batu ajaib ke dalam mulutnya yang terbuka.

“... !!”

Saat itu menghancurkan kristal di antara giginya, tubuh raksasa itu benar-benar mengembang. Potongan lumut yang menutupinya berdiri seperti sisik naga runcing. Bingkai kayu yang seperti baju besi itu berderit saat tumbuh lebih besar, dan potongan kayu tipis seperti akar merangkak sampai ke ujung jari tangan dan kaki monster itu. Itu membuka mulutnya ke dalam gua yang menganga, menyelesaikan transformasi ini menjadi roh jahat yang sesungguhnya.

Jika kehadirannya luar biasa sebelumnya, sekarang lebih dari itu. Sosok mengerikan ini perlahan mengangkat wajahnya dan menatap Aisha.

Mengedipkan matanya — yang sekarang menjadi merah berlumpur — dia menendang tanah.

“... ?!”

Kemudian dia menyerang ke depan, menghancurkan monster lain di bawah kakinya dan menendang tubuh mereka ke samping.

Aisha mengangkat podaonya saat ancaman itu menimpanya .

Saat tinju besar monster itu menebas ke bawah di udara, itu bertabrakan dengan pedangnya.

Oof!

“OOOOOOO! OOOO! OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !! ”

PDF BY: bakadame.com

Suara sapi yang menggelegar di bawah membuatnya ingin menutup telinganya. Dia tersandung ke belakang.

Bahkan dengan peningkatan level, dia tahu kekuatan yang kuat ini akan menjadi tantangan berat baginya. Dimabukkan oleh rasa kemahakuasaannya sendiri, spesies yang disempurnakan ini mengeluarkan raungan kegembiraan yang menyerupai rintihan kotak musik yang rusak. Saat ia mengepalkan tinjunya ke udara, paku seperti akar meledak dari bingkai kayu.

Aisha sekarang mengerti apa yang telah terjadi. Spesies yang ditingkatkan dengan rakus melahap batu ajaib dari setiap monster yang telah mereka sembelih dalam perjalanan ke sini.

Itu telah mengambil inti dari lusinan, atau bahkan ratusan monster.

Seberapa jauh...?

Seberapa jauh hal itu akan merusak prediksi mereka?

Pada titik ini, yang bisa dia lakukan hanyalah mengakui tipu daya dan kelicikan monster yang telah dia remehkan sebelumnya.

Tetesan keringat mengalir dari wajah Aisha.

Sesaat dia dikalahkan oleh keraguan dan kecemasan, dan saat itu juga membuatnya rentan terhadap serangan.

Dia telah berpikir bahwa dalam hal status, kemungkinannya masih menguntungkannya. Bahwa dia masih bisa kembali.

PDF BY: bakadame.com

Tepat pada saat itu, lumut besar menjulurkan lehernya seperti seekor naga.

“... ?!”

Ia meraih bahu coklat Aisha dan menancapkan taringnya ke pangkal lehernya.

Dagingnya robek, tulangnya hancur, dan darah muncrat ke udara.

Lilly dan Welf merasakan sesuatu yang aneh sedang terjadi dan berbalik ke arahnya pada saat yang sama. Apa yang mereka lihat membuat mereka tidak bisa berkata-kata.

“-!”

Aisha memelototi monster itu dengan marah saat darah mengalir dari mulutnya.

Dengan seluruh kekuatannya, dia menghantamkan tinjunya ke dagu musuhnya, mendorongnya pergi dengan dagingnya masih di mulutnya. Dia menambahkan momentum mundurnya dengan mendaratkan tendangan berputar di atasnya, membuatnya terhuyung-huyung.

“N-Nona... Aisha ?!”

Haruhime, yang sedang duduk di tanah dengan tatapan mengigau di matanya, mengeluarkan jeritan tajam.

Spesies yang disempurnakan menarik lehernya dan menempelkan lumut ke rahangnya yang hancur. Sementara itu Aisha terengah-engah saat dia menekan tangan kirinya ke lubang menganga di bahunya. Dia tertawa karena kesal saat darah menyembur dari lukanya.

PDF BY: bakadame.com

“Saya gagal...”

Dia menarik tangannya kembali dari luka. Sebuah tumbuhan parasit telah tumbuh di sana dan merayap di kulit coklatnya. Itu sudah dililitkan di bahu dan lengan kirinya, perut dan pinggulnya, dan payudaranya yang penuh.

Pemandangan itu mengirimkan kejutan pada para petualang lainnya. Monster itu telah menanam benih di dalam dirinya ketika giginya menyentuh tubuhnya.

“HA HA HA...”

“Pantat jelek itu— !!”

Air liur tergantung di taringnya, lumut besar itu tertawa mengejek saat melihat keturunannya parasit di tubuh Amazon. Kemudian ia tanpa ampun menahan serangan lain.

Aisha melawan balik, keringat sakit menutupi tubuhnya.

“-Turun!” Welf berteriak.

Dia telah meninggalkan posnya untuk lari ke sisinya. Mengangkat pedang sihirnya, dia mengarahkan pandangannya pada spesies yang ditingkatkan dan monster lain di sekitar Aisha.

“Kouga!”

“_ !!”

PDF BY: bakadame.com

Untuk keempat kalinya hari itu, ledakan api besar-besaran berputar di sepanjang lorong. Aisha melompat mundur, menyaksikan monster menari dalam siksaan di dalam api merah. Tapi saat mereka meraung seruan kematian ... dia melihat sosok raksasa yang berdiri dengan tenang di antara mereka, lengan disilangkan di dada.

“Hah?!” Kata Welf, menyaksikan dengan heran.

“Itu melawan pedang ajaib Tuan Welf!” Lilly berteriak.

Spesies yang disempurnakan perlahan mengangkat kepalanya saat lumut yang terbakar mengelupas dari tubuhnya. Saat lumut jatuh ke tanah, material biru berkilau terlihat di bawahnya.

“Mungkinkah itu... kain Undine ?!” Tanya Lilly.

“Jangan bilang itu membuat petualang mati!” Kami bergumam.

Mikoto, Ouka, Daphne, dan Cassandra juga tidak bisa mempercayai mata mereka. Kain itu direntangkan sampai robek untuk membungkus tubuh besar itu, tetapi tidak ada keraguan tentang itu — itu adalah kain pelindung roh. Seperti yang diperkirakan Welf, monster itu telah terpaku pada kebutuhan untuk mengatasi satu titik lemahnya — api — dan telah mencuri kain dari mayat para petualang.

“Dari semua kebetulan yang buruk...!”

Welf menarik alisnya saat dia melihat pakaian monster itu. Sebuah keluarga yang membawa darah roh di garis leluhurnya membuat Pedang Sihir Crozzo. Dengan kata lain, pedang sihir roh. Roh juga terlibat dengan kain pelindung

PDF BY: bakadame.com

itu. Energi dari dua roh yang berkumpul bersama sepertinya memicu reaksi ekstrim.

Selanjutnya, Kouga termasuk dalam kelas pedang sihir api. Itu membawa kekuatan salamander, roh api. Kain Undine, sebaliknya, dijiwai dengan kekuatan air. Kompatibilitas mereka sangat buruk, dan mereka telah membatalkan satu sama lain.

Namun demikian, tubuh spesies yang ditingkatkan telah agak terbakar. Welf baru saja berpikir untuk mencoba pedang itu lagi ketika celah menghancurkan bilahnya.

“Kotoran...!”

Detik berikutnya, pedang merah tua itu hancur dengan suara pecah bernada tinggi.

Pedang ajaib telah mencapai akhir masa hidupnya, hasil dari penggunaan yang berat melawan parade monster. Bukan hanya Welf tapi Lilly, juga, menatap dengan kaget saat pecahan pedang jatuh ke tanah.

“—AAA !!”

Seolah-olah membanjiri mereka dengan lebih banyak lagi berita buruk, parade terakhir monster tiba di lorong.

Flush mengering dari wajah Mikoto, yang berlumuran darah — baik miliknya maupun musuhnya.

OOOOO!

PDF BY: bakadame.com

“Hah?”

Spesies yang ditingkatkan itu mengabaikan Welf dan yang lainnya dan sebaliknya dengan gigih mengejar Aisha. Itu telah mengenali kekuatannya dan menentukan bahwa jika dia jatuh, petualang lain juga akan melakukannya. Seolah didorong oleh kemunculan prajurit jahat yang sendirian ini, monster-monster lain mengumpulkan kekuatan mereka dan mengamuk dengan liar. Bersama dengan barisan yang baru tiba, mereka mengarahkan pandangan mereka pada Mikoto dan anggota party lainnya.

“Ini tidak bagus!!”

“Aku tidak tahan...!”

Mencengkeram perisai mereka, Daphne dan Ouka menjerit saat monster-monster itu mempersempit lingkaran di sekitar mereka dengan gelombang yang kuat.

Serangan balik dari katana Mikoto dan pedang besar Welf setetes dalam ember. Cassandra membuang senjatanya dan mencoba menahan garis dengan menggunakan sihir penyembuh, tetapi begitu dia berhasil menutup satu luka, luka lain terbuka di atasnya.

Massa partikel cahaya yang telah memberi mereka peningkatan levelnya bergoyang seolah-olah mereka juga sedang mengerang.

“Oh tidak...!”

Warna memudar dari wajah Lilly saat dia menyaksikan lingkaran petualang yang melindunginya terus-menerus ditekan ke dalam.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan ketika dia memegang pedang sihir petir di tangannya yang gemetar, monster itu tidak menghilang. Segera mereka akan memenuhi seluruh lorong. Aisha telah menghilang di balik pagar monster, jadi mereka tidak bisa lagi mengandalkan bantuannya. Sebaliknya — dengan tanaman merambat parasit yang menutupi tubuhnya, Aisha hampir diinjak-injak oleh spesies yang disempurnakan.

Lilly salah membacanya.

Dia telah pergi dan salah membaca semuanya.

Ketidakteraturan spesies yang ditingkatkan. Ancaman dari tingkat bawah. Kedalaman Dungeon yang tak terduga.

Dia telah membuat keputusan yang buruk sebagai seorang pemimpin.

Dia kurang pengalaman, dan pada saat-saat terakhir, dia membuat kesalahan.

Lilly tidak bisa mengubah dirinya menjadi Braver.

“Pinjamkan aku kapakmu...!”

“Uh... T-Mr. Dormul? ”

“Bahkan tanpa lenganku, setidaknya aku bisa menjadi perisai!”

“A-dan Tuan Luvis, juga... Itu tidak mungkin! Kamu tidak bisa! ”

Dormul berdiri di samping Lilly yang kebingungan, dan Luvis mengikuti petunjuknya. Mereka ingin meminjam peralatan dan berdiri di samping Welf dan yang lainnya di lingkaran perlindungan. Keduanya mengabaikan protes

PDF BY: bakadame.com

Lilly. Mereka tidak memiliki kesempatan untuk menang, tapi tetap saja mereka ingin bertarung dengan keras kepala seperti para petualang sampai akhir.

“Uh, um... !!”

Itu tidak bagus. Semua orang kehilangan ketenangan mereka.

Semua orang bertempur seolah mereka akan mati di sini.

Lilly tidak bisa menghilangkan aroma kematian yang membusuk di sekelilingnya.

Topeng pemimpin jatuh dari wajahnya, dan lapisan air mata terbentuk di matanya yang telah melakukan tindakan tegas sejak awal ekspedisi.

“Gunakan kami sebagai umpan dan melarikan diri jika kamu bisa!” Dormul berteriak dengan tekad yang kuat.

“Seseorang harus memberitahu semua orang di permukaan tentang monster ini...! Sebanyak mungkin dari kita harus selamat...! ” Luvis menambahkan.

Haruhime, yang masih duduk di tanah, menelan ludah. Mata lebar Lilly goyah.

“Tinggalkan kami di sini... Hestia Familia !”

Menanggapi perkataan Dormul, sifat asli Lilly — sifat gadis kotor yang merendahkan diri di tanah dan menyeruput air berlumpur — perlahan mengangkat kepalanya.

PDF BY: bakadame.com

Dari sudut pandang pemimpin, tidak ada argumen yang lebih logis. Dia mengangkatnya seperti perisai, senyum gelap di bibirnya, ingin sekali untuk memilih opsi ini. Lagi pula, pilihan apa yang dia miliki? Dia telah sampai sejauh ini, dan dia tidak ingin mati. Dia tidak ingin menyerah bahkan satu momen pun dalam hidup. Ya memang, mereka harus meninggalkan yang terluka!

Jantungnya berdebar tidak menentu. Dia tidak bisa bernapas. Pikiran dan emosi berputar-putar di dalam dirinya.

Sekarang! Sekarang! Sekarang!

Jangan ragu! Katakan! Buat keputusanmu!

Orang realis dalam diri Lilly berteriak padanya, bersikeras bahwa dia benar.

Gadis kotoran itu berteriak bahwa begitulah dia tetap hidup sejauh ini. Mengapa ragu sekarang?

Bibir kecilnya bergetar. Lidahnya yang kusut mencoba berbicara.

Tapi kemudian, Lilly yang lain, orang yang menekan hatinya, dengan berlinang air mata memohon dengan bentangan putih bersih yang telah menjadi pikirannya.

Selamatkan mereka.

"... !!"

Tangan kiri Lilly berkedip.

PDF BY: bakadame.com

Sebuah sambaran petir dari pedang sihirnya ditembakkan di antara elf dan kurcaci, membantai monster yang baru saja terbang ke arah mereka.

Dormul dan Luvis menatapnya, tercengang. Akhirnya, dia berbicara.

“Jika dia ada di sini, dia tidak akan meninggalkanmu!”

Gambar lain dari Dungeon muncul di depan mata pikirannya.

Firebolt yang indah dan hangat yang telah menyelamatkannya saat dia dikelilingi oleh segerombolan semut raksasa yang menakutkan, dan uluran tangan seorang anak laki-laki.

“Dia tidak meninggalkanku!” dia melolong, air mata mengalir dari sudut matanya.

Lilly tidak menjadi Braver. Pada saat-saat terakhir, dia telah menendang pilihan terbaik. Emosi dan simpati manusia telah menggoyahkannya.

Di sudut pikirannya, bayangan Finn mendesah kecewa.

Tapi tidak. Lilly tidak ingin menjadi Braver. Apa yang sebenarnya dia inginkan — apa yang ingin dia kejar — adalah orang yang telah menyelamatkannya.

Tangan baik hati yang tidak meninggalkannya saat dia berlumuran lumpur.

“Aku juga bisa melakukannya...! Lilly juga bisa berubah !! ”

Bell memiliki banyak pengalaman, dan dia telah mengarahkan pandangannya pada tujuan yang jauh, dan dia telah berubah.

PDF BY: bakadame.com

Jika itu benar, maka berbohong jika mengatakan Lilly tidak bisa berubah. Bohong kalau mengatakan dia juga tidak bisa lari.

Jika tidak, maka dia tidak punya hak untuk berdiri di sisinya.

“Itu sebabnya aku tidak mau! Aku tidak akan meninggalkanmu! Jangan menyerah!”

Tangan dan kakinya gemetar. Emosi membanjiri seluruh dirinya. Meskipun tubuh kecilnya dengan mudah dihancurkan oleh raungan kejam monster, dia tetap mengubah suaranya yang penuh air mata menjadi resolusi. Saat Luvis dan Dormul mengawasinya, bayangan kematian memudar dari wajah mereka.

Setetes air mata mengalir dari mata cokelat kemerahan yang basah.

“Saya melakukannya karena saya adalah pendukungnya !!”

Telinga Welf menangkap kata-katanya dan wajahnya yang basah oleh keringat membentuk senyuman.

Saat itu, Haruhime yang kelelahan mengangkat telinganya.

“_ !!”

Dia melebarkan mata hijaunya, menggigit bibirnya, dan dengan kekuatan terakhirnya, mengulurkan satu tangan.

“Lady Lilly ...!”

Lilly berbalik kaget saat Haruhime meraih lengan kain Undine miliknya.

PDF BY: bakadame.com

“Dia datang...!”

“Hah?”

“Dia akan tiba...!”

Gadis hewan itu mengambil suara di tengah-tengah pertempuran yang kacau itu. Dia tersenyum, wajahnya penuh iri dan semangat.

“Orang itu akan datang...!”

Saat berikutnya...

“Lillyyy

“...! Nona Haruhime, tolong minggir !! ”

Saat itu, Lilly menebak niat anak laki-laki yang memanggil namanya itu.

Dia bergerak menanggapi apa yang dia tahu anak laki-laki ini, yang percaya pada dirinya sendiri dan membuat cahaya terbang dari tangan kanannya, ingin dia lakukan. Menggunakan akalnya yang cepat, dia menusukkan pedang sihir ke tanah di dekat kakinya, menyebabkan ledakan. Sambaran petir yang kuat mengukir sebuah lubang di lantai kristal.

“Cepat, semuanya, masuk ke dalam lubang! Cepat !! ”

Para petualang yang mengelilinginya menanggapi teriakan mendesaknya tanpa ragu. Dormul dan Luvis mengikuti. Mereka segera meninggalkan pertempuran mereka, menangkap Haruhime dan yang terluka, dan terbang ke dalam lubang.

Tanpa melewatkan sedikit pun, gerombolan monster mendekat.

“Nona Aisha, lari!” Lilly berteriak sambil melepaskan Goliath Robe dan menyebarkannya ke atas lubang.

“...!”

Aisha, masih terkunci dalam pertempuran dengan spesies yang disempurnakan, menatap dengan heran.

Monster itu tidak bisa memahami kata-kata Lilly. Untuk itu, mereka hanyalah jeritan manusia. Dan inilah yang menentukan nasib masing-masing.

PDF BY: bakadame.com

Amazon dengan paksa memukul mundur serangan raksasa itu dan terjun ke terowongan yang cukup besar untuk menahannya.

Tidak lama setelah dia melakukannya, Bell muncul di medan pertempuran, bel berbunyi, meluncurkan dirinya dari tanah dengan langkah yang kuat, dan mengulurkan tangan kanannya.

Dia telah mengisi daya selama empat menit, terisi penuh.

Dia mengincar semua yang dia bisa lihat dan berteriak sekuat tenaga.

“ FIREBOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOLT !! ”

Kilatan api raksasa.

“ _ ”

Segera setelah Amazon menghilang dari pandangannya, spesies yang disempurnakan melihat rahang merah yang membara.

Monster lain telah menerkam lubang dan menancapkan cakar mereka ke jubah hitam, hanya untuk dibakar pada saat berikutnya oleh Firebolt.

Aliran api mematikan yang menyapu lorong menelan seluruh gerombolan.

“O — OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Saat monster yang terbakar melolong, spesies yang disempurnakan — yang juga telah ditelan dalam gelombang api — terlempar jauh ke bawah lorong dengan kekuatan seperti sungai yang meluap di tepinya. Itu telah menghindari

PDF BY: bakadame.com

pembakaran berkat kain pelindung roh, tapi bersama dengan aliran api merah, itu terlempar ke dinding di ujung lorong.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Dinding kristal meledak menjadi pecahan, dan kolom api horizontal berkobar melalui Dungeon.

Spesies yang ditingkatkan dibakar di sekujur tubuhnya. Itu jatuh melalui dinding yang rusak ke dalam ruangan besar di sisi lain, dan roboh ke punggungnya.

“... Tuan... Bell!”

Lilly mendorong kembali Jubah Goliat yang menutupi lubang, memasukkan wajahnya ke lorong, dan memanggil namanya seperti yang dia lakukan sebelumnya.

Dia bisa melihatnya di sana, jauh di bawah lorong yang sekarang telah dibersihkan dari monster dan mengepul dengan panas dari batu sihir yang meleleh yang tak terhitung jumlahnya.

Seorang anak laki-laki sendirian, berjalan melewati kabut berkilauan yang ditinggalkan oleh api.

Baginya, sosok yang berjalan dengan tenang melalui pusaran bunga api tampak sangat heroik.

Lilly gemetar saat mengawasinya. Bahkan Welf dan yang lainnya yang mengangkat wajah mereka tersentak.

Lilly ingin terbang dari lubang dan melemparkan dirinya ke arahnya. Dia ingin memeluknya, terisak, dan membanjirinya dengan kekacauan permintaan maaf dan terima kasih.

PDF BY: bakadame.com

Tapi nyala api prajurit itu masih menyala di matanya.

Dia melihat lurus ke depan, seluruh tubuhnya terbakar oleh kemarahan dan tekad untuk membantai musuh yang kuat.

Kalau begitu, ada satu hal yang bisa dilakukan Lilly. Dia keluar dari lubang, mengeluarkan botol kaca dari kantong di pinggulnya, dan menyerahkannya dengan kasar.

“Bapak. Lonceng!”

“-Terima kasih.”

Hanya itu yang dia katakan setelah mengambil Ramuan Ganda Tinggi, salah satu ramuan baru Nahza, dari tangannya. Tapi itu sudah cukup.

Aisha muncul dari terowongannya, berjalan melewati lubang tempat Mikoto dan yang lainnya berbaring bertumpuk, dan tersenyum ke punggung Bell.

“... Bell Cranell! Selesaikan hal itu sebelum kita semua mati! ” dia berkata.

“Maaf tentang ini, Bell, tapi kami mengandalkanmu!” Welf menambahkan, senyum sedih di wajahnya saat dia merangkak keluar dari kawah.

Bell tidak berbalik ke arah mereka, menjawab hanya dengan mengangkat satu tangan.

Dia meminum tetes terakhir Ramuan Ganda Tinggi, menyeka sudut mulutnya dengan lengannya, dan berjalan menuju lubang di dinding Dungeon.

Dia gila karena marah.

PDF BY: bakadame.com

Apa ini tadi?

Apa yang baru saja terjadi?

Seharusnya itu perburuan yang sempurna. Setelah dia menghabisi perempuan coklat, dia akan membunuh manusia lainnya, dan kemudian memakan batu ajaib mereka. Tapi-

Kenapa manusia itu hidup ?!

Saya pikir Anda jatuh dari air terjun!

Kenapa kamu tidak mati?

Mengapa? Mengapa? Mengapa?

Ini adalah pertama kalinya hal seperti ini terjadi.

Tidak mungkin dia bisa membiarkan hal seperti ini.

Itu tidak dapat diterima untuk keberadaan manusia yang tidak mengikuti harapannya sebagai pemburu.

Mereka hanya mangsa, hanya makanan. Tidak ada lagi.

Kemarahan dan kebencian naik seperti asap dari tubuhnya.

Kain biru yang bergesekan dengan kulitnya menjadi tegang dan melengking karena terlalu sering digunakan.

PDF BY: bakadame.com

Dia mengertakkan taringnya dan berdiri.

“UOOOO...!”

Jika Anda datang, maka datanglah. Saya sudah cukup makan batu ajaib.

Dia berbeda dari sebelumnya. Kekuatannya telah membengkak ke ketinggian yang luar biasa. Akan mudah untuk memutar dan menghancurkan lengan kurus manusia itu.

Api tidak bisa lagi mempengaruhinya. Mungkin dia harus menyeret manusia ke bawah air lagi.

Dungeon adalah ibunya. Di dalam rahim ibunya, dia bisa mendapatkan kekuatan tanpa akhir. Tetapi manusia tidak memiliki trik untuk mendapatkan kekuatan. Kali ini, dia akan menghentikan napas mangsanya ke sumbernya.

Matanya berbinar karena keinginan untuk membunuh, dia memelototi anak laki-laki yang muncul dari balik lubang.

Bell berdiri di tepi lubang yang telah dia ledakkan dengan Firebolt, melihat ke bawah ke tempat kejadian di hadapannya.

Itu adalah ruangan yang damai dan berair. Air menutupi lebih dari separuh ruang besar, dan di tengahnya ada massa kristal berdiameter lima puluh meders. Itu tampak seperti pulau yang mengambang di danau besar. Dia tidak melihat monster apapun. Tidak ada, kecuali spesies yang disempurnakan yang berdiri di tengah pulau, membawanya masuk dengan tatapan penuh niat membunuh.

PDF BY: bakadame.com

Bell melompat turun dari tepi danau dan melompat ke seberang danau, menggunakan kristal yang menonjol dari permukaan air sebagai batu loncatan, sampai dia mencapai pulau tempat monster itu menunggu. Tidak ada yang berdiri di antara mereka sekarang. Di tanah datar dan biru berkilau, di bawah cahaya dari kristal putih yang menghiasi langit-langit, Bell dan spesies yang disempurnakan saling berhadapan.

“GRRRRRR... !!”

Mata Bell bertemu dengan lawannya saat itu mengeluarkan geraman yang dalam. Itu sedikit lebih besar sekarang. Berdiri di depan raksasa aneh itu, emosi yang dirasakan petualang di dalam hatinya hampir pasti adalah amarah. Monster ini telah melukai teman-temannya dan membunuh banyak rekan petualangnya. Itu telah menyiksa para elf dengan kejam. Bell bukanlah tipe orang bodoh yang bisa berdiri diam karena makhluk ini dengan sadis dan penuh perhitungan mengamuk di Dungeon untuk memuaskan keserakahannya sendiri.

Tapi dia juga tahu bahwa dari sudut pandang monster itu, kemarahannya tidak masuk akal. Luka dan bahkan kehidupan itu sendiri adalah harga dari petualangan. Semuanya dilakukan dengan risiko petualang itu sendiri. Adalah suatu kesalahan untuk melihat pertarungan ini sebagai balas dendam atas lengan Luvis. Bell dan kelompoknya adalah penyusup yang menginjak-injak secara merusak melalui Dungeon. Mereka adalah penjajah.

Bell memahami ini, dan dia menatap musuh di hadapannya melalui mata petualang. Dia akan mematuhi hukum Dungeon — dan membunuh monster yang dia hadapi sekarang.

“...”

PDF BY: bakadame.com

“HAA…”

Bell diam-diam mencabut kedua pisaunya.

Monster bermata merah itu menghembuskan nafas pembunuh.

Sesaat kemudian, tubuh mereka bergetar dan mereka menendang tanah.

Bell dan spesies yang disempurnakan saling menyerang, menghancurkan kesunyian ruangan dan mengubah pulau kecil itu menjadi arena pertempuran.

Oof!

“OOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Monster itu berada di atas angin dalam tabrakan pertama mereka. Kekuatannya telah tumbuh melebihi apa yang Bell harapkan, dan lengannya mengirim tusukan pedangnya terbang mundur. Untuk menghindari pengejaran monster itu, dia berguling-guling di tanah dan menendang sayapnya.

Lumut besar terbang ke arahnya lagi, giginya terlihat seperti sedang tersenyum. Bell melawan.

“Ini dia…!”

Mendengar teriakan pertempuran, Lilly dan yang lainnya berlari ke lubang di dinding.

Kami terengah-engah, Ouka memegang Chigusa di pelukannya, Mikoto menopang Haruhime dengan bahunya, dan Aisha berdiri dengan tanaman

PDF BY: bakadame.com

parasit yang melilit tubuhnya. Bahkan Luvis, Dormul, dan para kurcaci serta elf lainnya mendorong rasa sakit mereka dan berkumpul di dekat lubang untuk menyaksikan saat pertarungan dimulai.

“Hei, kalian! Apakah kamu hanya akan berdiri di sana dan tidak membantu? ” Daphne terengah-engah saat dia berlari untuk menyusul yang lain menyaksikan pertempuran sengit itu. Pendapatnya, disampaikan dengan kejujuran yang ekstrim, adalah bahwa dalam situasi saat ini, mereka bersama-sama akan dapat mengalahkan monster itu dengan baik.

“Ide buruk. Jika Anda tertabrak benih itu dan ditanamkan tanaman merambat, Anda hanya akan menjadi beban bagi Bell Cranell, ”balas Aisha. Daphne tersentak sejenak saat melihat Amazon memeluk separuh tubuhnya yang tertutup tumbuhan merambat, tetapi kemudian memperbarui argumennya.

“T-tapi... kita bisa menggunakan panah, dan mungkin kita bisa mendapatkan peningkatan level lagi! Rabbit Foot seharusnya tidak harus menghadapi monster itu sendirian—! ”

Cassandra memotongnya, sambil menunjuk ke arah kamar.

“D-Daphne... lihat...”

Daphne menatap curiga kembali ke pertarungan itu.

“OOOOOOAAA !!”

“...!”

Bell berhasil memasukkan pisaunya melewati lengan monster itu dan sekarang mengiris tubuhnya tanpa henti. Mengambil keuntungan dari

PDF BY: bakadame.com

ukurannya yang kecil dibandingkan dengan lawannya, dia melompat dari sisi kiri ke kanan, lalu membungkuk ke depan hampir ke tanah dan menyelinap ke sisi belakangnya. Dia melepaskan serangkaian serangan jarak dekat — tidak banyak tabrak lari seperti terburu-buru, menghindar, dan mengulang.

Bilah ungu-biru dan putih yang berkedip-kedip menghantam monster itu, mengoyak kerangka kayu lapis baja dan daging berlumutnya.

“A-apa monster itu menjadi lebih kuat dengan memakan batu ajaib ?!” Daphne berseru.

“Aku pikir begitu. Tapi lebih dari itu... ”

Aisha menyipitkan matanya.

“... Bukankah Bell Cranell bergerak lebih cepat dari terakhir kali kita melihatnya?” Ouka berkata dari sampingnya, merendahkan suaranya ketakutan. Dalam pelukannya, Chigusa membuka matanya sedikit karena terkejut.

Hanya Mikoto, yang berdiri di samping kelompok itu, berkeringat dingin.

Tidak mungkin...

Ada sesuatu yang familiar tentang perasaan yang menyelimutinya saat dia menyadari perbedaan antara Bell sekarang dan Bell saat dia terakhir kali bersama party.

Bukan karena dia bergerak lebih cepat. Gerakannya memiliki lebih banyak vitalitas bagi mereka sekarang.

PDF BY: bakadame.com

Seperti ketika Haruhime memberi kami peningkatan level ...

Mikoto berdehem, menyadari berat renart di bahunya.

Ketika Mikoto menerima peningkatan level, dia sering merasa tubuhnya tidak terkendali. Pikirannya tidak mampu mengimbangi peningkatan kekuatan yang tiba-tiba memancar dari tubuh fisiknya.

Bagaimana jika Bell berada dalam situasi yang sama sebelum dia berpisah dari grup?

Bagaimana jika pikiran dan tubuhnya tidak sinkron?

Itu terjadi ketika perubahan fisik yang drastis yang terjadi ketika seseorang naik level melebihi sensasi yang dihasilkan oleh pikiran.

Menggigil di punggung Mikoto.

Jadi selama ini, Sir Bell telah—

Mungkin, para petualang tingkat pertama bisa menyinkronkan pikiran dan tubuh mereka setelah satu pertempuran besar. Tapi Bell masih belum dewasa — dan yang lebih penting, tingkat pertumbuhannya sangat cepat. Bahkan lebih dari orang biasa, pikirannya tidak bisa mengikuti tubuhnya.

Tetapi bagaimana jika pengalamannya di tingkat yang lebih rendah akhirnya menyelesaikan masalah?

Mata ungu Mikoto melebar saat dia melihat anak laki-laki itu melempar lawannya di antara pisaunya. Dia mengingat kembali sesuatu yang dikatakan Takemikazuchi ketika dia melatihnya sebelum ekspedisi.

PDF BY: bakadame.com

Apakah Anda berkelahi dengan tubuh dan pikiran Anda yang tidak sinkron?

Mikoto benar.

Tubuhku bekerja lebih baik dari sebelumnya.

Bell menyadarinya di tengah pertarungan monster. Tubuhnya mengikuti jalur yang persis sama dengan pikirannya. Kelambatan dalam serangan, pertahanan, dan kemundurannya — sangat kecil sebelumnya sehingga dia bahkan tidak akan menyadarinya tanpa usaha sadar — telah hilang sekarang.

Sensasi di dalam tubuhnya lebih jelas dari sebelumnya.

Perasaan tidak enak itu hilang.

Anehnya, pertempuran besar dengan iguaçu — makhluk-makhluk yang mempertaruhkan nyawa mereka untuk membomnya — telah membuat pikiran dan tubuhnya menjadi sejajar.

Sekarang tubuhnya sepenuhnya di bawah kendalinya, itu tampak jelas. Dia bisa melihat seberapa banyak wadah dari makhluk fisiknya telah melemparkannya, bahkan ketika dia pertama kali tiba di level yang lebih rendah dan bahkan selama pertarungan pertamanya dengan spesies yang ditingkatkan.

Sekarang tubuhnya bekerja sesuai keinginannya, seolah-olah semua roda gigi akhirnya terkunci pada tempatnya. Dia mampu menghadapi gerakan lawannya.

“OO, OOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

PDF BY: bakadame.com

Dia bisa melihat kegelisahan muncul di mata spesies yang ditingkatkan seperti yang terjadi pada Bell baru ini, yang bertarung dengan cara yang sama sekali berbeda dari yang dia lakukan dalam pertemuan terakhir mereka.

Kekuatan manusia super yang menghancurkan tanah kristal di bawah kaki bahkan tidak membuat goresan pada bocah itu. Akar pohon, yang menjulur dari kaki monster ke tanah dan kemudian naik lagi untuk serangan diam-diam, diputuskan sebelum mereka bisa melakukan tugasnya. Serangan yang telah menyiksa begitu banyak petualang di masa lalu tidak berpengaruh.

Monster itu meraung, seolah ingin mengusir kegelisahannya. Kemudian benjolan muncul di sekujur tubuhnya. Menghadapi Bell dari jarak dekat, itu melepaskan hujan peluru benih ke arahnya.

Mereka tidak secepat iguaçu !!

Bell tidak kehilangan ketenangannya. Dibandingkan dengan garis merah mengerikan yang dia temui sebelumnya, peluru benih terlihat hampir tidak bergerak.

Dia melacak lintasan mereka, dan menggerakkan lengannya begitu cepat hingga tampak kabur, dia menebas semuanya dengan pisaunya.

“... !!”

Monster yang tercengang tidak punya waktu untuk mendapatkan kembali pijakannya sebelum Bell melancarkan serangan tebasan yang kuat.

“GUO ?!”

PDF BY: bakadame.com

Sebagai tanggapan, lumut besar melepaskan serangan balik yang didorong oleh semangat juang dan kekuatan manusia supernya. Pukulan yang dipelihara oleh nyawa saudara-saudaranya yang tak terhitung jumlahnya mengguncang baju besi dir-adamantite tergores yang menutupi tubuh Bell. Kali ini mereka menimbulkan kerugian yang nyata.

Monster itu lebih kuat dari keduanya, dan memiliki kemampuan bertahan yang lebih besar.

Kemungkinan besar, Bell tidak bisa menyamai potensi keseluruhannya.

Tapi Bell lebih cepat.

Sekarang pikiran dan tubuhnya terhubung sepenuhnya, kemampuan sejatinya memberinya keuntungan di medan perang.

Yang lebih penting—

Dia lambat!

Musuh yang berdiri di hadapannya sangat lamban.

Bell memiliki standar untuk menahan monster ini.

Monster yang benar-benar di luar dunia biasa.

Monster yang jauh lebih cepat, jauh lebih kuat, dan jauh lebih gila dari yang sebelumnya.

Bell telah melawan monster itu. Dan dia telah bersumpah untuk melawan lawan yang layak itu lagi.

PDF BY: bakadame.com

Saya ingin mengalahkan dia.

Dia ingin mengalahkan prajurit yang muncul di hadapannya bahkan setelah dilahirkan kembali.

Saya ingin mengalahkan dia.

Dia ingin mengalahkan prajurit yang telah memukulinya dengan kekuatan ganasnya dan kapak bermata dua, Labrys.

Kali ini, saya ingin menang!

Dia ingin mengalahkan minotaurus pemberani yang telah mengukir kekalahan di tubuhnya pada malam yang diterangi cahaya bulan itu.

Statusnya sangat tinggi.

Perjuangan sengit dengan lumut yang sangat besar telah memicu gairah jauh di dalam diri Bell, dan sekarang, saat dia memikirkan minotaur hitam, itu meledak ke permukaan.

“AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA !!”

“... !!”

Serangan tebasan berkecepatan ekstrim jauh melampaui kemampuan musuhnya untuk merespon. Itu adalah Rabbit Rush.

PDF BY: bakadame.com

Seperti yang dia lakukan dengan iguaçu, Bell mengukir pusaran busur hitam dan putih berkilau di udara. Baik pikiran dan tubuhnya dipercepat. Topan lumut terbang dari tubuh spesies yang disempurnakan.

Akhirnya, tebasan horizontal yang ditimbulkan tepat di sebelahnya mengirim tubuh besar itu terbang mundur. Sekarang jarak yang cukup jauh memisahkan Bell dan lumut yang sangat besar.

“AAAAAAAAAAA... !!”

“...!”

Tetapi bahkan saat potongan tubuh monster itu terus terkelupas, lumut baru tumbuh mengisi luka. Segera muncul Rabbit Rush bahkan tidak pernah terjadi. Bell ternganga.

Kecepatan pemulihannya sangat cepat. Bahkan ketika sudah dicabik-cabik, lumut hidup segera mulai tumbuh kembali. Keunggulan sederhana dalam jumlah luka yang ditimbulkan tidak akan cukup untuk menjatuhkan monster yang telah menghabiskan begitu banyak batu ajaib ini. Dengan kain Undine yang membungkus tubuhnya, Firebolt jelas tidak akan berbuat banyak.

Ditambah lagi, meskipun Bell telah meminum Ramuan Ganda Tinggi, seluruh tubuhnya masih merasakan akibat dari muatan penuh baru-baru ini. Jika pertempuran berlangsung sangat lama, keseimbangan mungkin akan menguntungkan monster itu.

Jadi baik serangan pisau maupun sihir tidak akan berhasil, dan pertarungan berlarut-larut akan menempatkan Bell pada posisi yang sangat tidak menguntungkan.

PDF BY: bakadame.com

Kalau begitu — satu pukulan adalah satu-satunya pilihan.

Bell akan menghabisi musuhnya dengan satu serangan terkuat yang bisa dia lakukan, yang tidak menyisakan ruang untuk pemulihan.

Dia menyelipkan Hakugen ke sarungnya dan memegang Hestia Knife di tangan kanannya dengan pegangan backhand. Dia mengangkatnya setinggi dada, lalu mengulurkan tangan kirinya.

Firebolt!

Kolom api listrik yang tidak membutuhkan nyanyian untuk diaktifkan langsung dilepaskan.

Tapi Bell tidak mengarahkannya ke musuh di depannya. Sebaliknya, dia menyalurkannya ke bilah pisau hitam legam di tangan kanannya.

"... ?!"

Baik monster maupun para petualang yang menonton dari luar ruangan tidak bisa mempercayai mata mereka.

Tindakan Bell tidak berakhir dengan memasukkan sihirnya ke dalam pedangnya. Begitu sihir itu dilepaskan, dia mulai menyerang.

"_"

Dering, Dering.

Denting itu bergetar di telinga raksasa itu. Matanya tertuju pada sesuatu.

PDF BY: bakadame.com

Firebolt, yang seharusnya mengirimkan banyak percikan api saat meledak ke dalam pisau dan yang massa apinya seharusnya telah menyebar, malah ditekan ke bilah pisau oleh partikel cahaya putih yang dilepaskan bocah itu.

Tidak, tidak ditekan — fokus .

“Api berkumpul di pisau ...”

“Pesona...? Tidak, kurasa tidak... Apa itu ?! ”

Bahkan dari posisi mereka di kejauhan, Ouka dan Daphne bisa melihat apa yang sedang terjadi. Petir merah menyatu dan mengembun. Pisau itu memakai pelindung api yang menyala, yang kemudian dibungkus dengan kain kasa tebal dari partikel cahaya.

Hieroglif yang terukir di pisau berdenyut dengan cahaya putih seolah-olah beresonansi dengan nyala api.

Itu adalah muatan ganda.

Penyelidikan Bell telah membawanya ke rumah pada properti pemfokusan Argonaut, dan dia menggunakannya untuk mengembangkan aplikasi baru dari keterampilan tersebut. Dengan kata lain, dia telah menemukan cara untuk mengisi sihirnya dan serangan pisaunya pada saat yang bersamaan.

Dengan meledakkan Firebolt ke dalam bilahnya dan kemudian membungkus semuanya dengan partikel cahaya, dia mampu memasukkannya dengan dua mekanisme serangan, dan pada saat yang sama memperkuatnya.

Saat panas api terfokus pada bilahnya, Hestia Knife mulai mengembang. Bilahnya membengkak selebar pedang dan panjang belati. Itu menjadi lebih

PDF BY: bakadame.com

panas dan lebih terang sebanding dengan panjang muatan, sampai cahaya merah memenuhi seluruh ruangan gua. Di tengah-tengah keluaran tenaga yang besar ini, beberapa nyala api keluar dari fokus Bell dan menari-nari dari pisau dalam bentuk percikan api.

Pukulan yang dia persiapkan mendorong kekuatannya ke batasnya dan sepertinya akan bergemuruh dengan suara api dan menghancurkan segala sesuatu di sekitarnya begitu dilepaskan.

Bell telah merancang teknik pertempuran berbasis kekuatan yang benar-benar tidak masuk akal. Pukulan mematikan ini secara tegas dirancang untuk mengalahkan saingan terbesarnya setiap kali mereka bertemu lagi.

Iya. Itu seperti api ilahi yang abadi—

"—Dewi, aku menerima ini darimu."

Bell mengangkat pisau berbalut api dan cahaya di tangan kanannya dan melihat monster yang berdiri di hadapannya.

Dering, Dering.

Seolah-olah untuk mengumumkan bahwa waktu monster itu sudah habis, lonceng Bell terdengar.

Dia gemetar.

Apa itu tadi?

Apa itu tadi ?!

PDF BY: bakadame.com

Apa itu ?!

Dia tidak tahu. Dia belum pernah melihat yang seperti itu.

Di masa lalu, dia sering mendengar lagu-lagu yang diikuti dengan pemboman. Dia telah dibakar oleh api dan dibekukan oleh es, disambar petir dan dilucuti dari bagian tubuhnya.

Tapi dia belum pernah melihat yang seperti ini.

Tidak pernah cahaya tanpa ampun ini.

Tidak pernah kilatan cahaya dan nyala api yang sepertinya ditakdirkan untuk menghancurkan semua dan mengembalikan semuanya menjadi abu.

Dia benar-benar ketakutan. Begitu membatu sehingga keinginannya untuk membunuh dan kebenciannya menguap.

Air!

Dia harus masuk ke air!

Jika dia berada di dalam air, manusia tidak akan bisa mengejarnya!

Dia berpaling dari bocah itu.

Dia meninggalkan amarahnya dan harga dirinya dan penghinaan di belakangnya dan akan terjun ke sungai yang telah disediakan oleh ibunya, Penjara Bawah Tanah untuknya.

“Hiyo!”

PDF BY: bakadame.com

Tetapi sebelum dia bisa mencapainya, badai salju putih bersih menghantam dari atas dan membekukan aliran sejauh yang dia bisa lihat.

“?!”

Berdiri tercengang di tepi sungai beku yang tidak bisa dia selami lagi, dia mendongak.

“Kupikir kami akan membiarkanmu kabur, eh?”

Seorang pemuda dengan rambut merah dan pedang biru di tangan kanannya berdiri di atas tiang kristal besar, memandang ke bawah padanya. Tangan lainnya ada di pinggulnya.

“Maaf, tapi orang itu akan membunuhmu di sini, sekarang juga. Mengerti?”

Senyuman tak kenal takut manusia membuatnya gila karena marah. Dia meraung, ingin mengamuk karena keinginannya untuk membunuh didikte.

Tapi langkah kaki yang mendekat dari belakang tidak memungkinkan.

Dia menahan napas dan melihat dari balik bahunya.

Anak laki-laki berambut putih itu berjalan perlahan ke arahnya.

Kemarahannya lenyap, dan sebagai gantinya teror datang lagi. Anak laki-laki itu mondar-mandir dengan tenang ke arahnya, berulang kali memfokuskan cahaya mengerikan itu saat dia mendekat.

Ini semakin dekat !! Lebih dekat!! Lebih dekat!!

PDF BY: bakadame.com

Kehancuran yang akan menghancurkannya.

Manusia yang akan membunuhnya.

Kelinci putih dengan cahaya merah tua di matanya.

“—Game,” anak itu mengumumkan, mengangkat pedang cahaya dan apinya.

Jalan anak laki-laki berubah menjadi lari, lalu lari cepat.

Dia bergegas ke arahnya secepat kilat.

“U — UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Pedang mematikan itu menimpanya.

Rambut putih itu meninggalkan jejak saat terbang ke depan, percikan api mengalir dari pisau dan menari-nari di udara.

Dia melolong ketakutan dan mengayunkan lengannya yang kuat dan menghancurkan segalanya.

Tapi.

Anak laki-laki itu melesat ke arahnya dengan kecepatan yang melebihi kekuatannya.

“_”

Bel telah berdentang selama enam puluh detik.

PDF BY: bakadame.com

Huruf suci yang diukir pada bilahnya mengeluarkan cahaya cemerlang dan mengeluarkan suara api yang menderu.

“Argo Vesta!”

Tepat sebelum itu terjadi, saat cahaya merah dan putih bersih memenuhi dunia, sesuatu terjadi padanya.

Jika saya terlahir kembali...

Aku tidak akan pernah mendekati kelinci putih lagi.

Itu adalah pikiran terakhirnya sebelum kesadarannya meledak menjadi jutaan keping.

“Argo Vesta.”

Ada gemuruh api dan kilatan cahaya, dan kemudian ada kejutan yang luar biasa.

Hanya itu yang terjadi.

“—O, OO !!”

Bola api yang meledak menelan tangisan kematian yang keluar dari monster itu, dan kilatan merah tua di cahaya putih berkedip.

Pukulan pisau yang menyala telah menyebabkan ledakan yang kuat.

PDF BY: bakadame.com

Saat Lilly dan yang lainnya menyaksikan dari atas, bidang penglihatan mereka pertama-tama dipenuhi dengan warna putih, lalu dengan cahaya merah. Mereka melemparkan tangan ke depan wajah mereka saat gelombang panas dan guncangan meluncur ke arah mereka. Terlahir dalam waktu sekejap, serangan pisau yang diisi dengan api listrik telah menghasilkan suar yang membakar semua yang dilewatinya.

Saat warna kembali ke lanskap yang berkedip-kedip, para petualang perlahan mengangkat wajah mereka.

Dua kaki besar berdiri di ruang sunyi, tubuh bagian atas yang dulu menjadi milik mereka sekarang hilang. Sesaat kemudian, kakinya juga berubah menjadi abu dan berhamburan ke udara dengan embusan.

Bell berdiri dengan tangan kanan terulur di ujung ayunannya, diam-diam melihat ke arah pisaunya saat dia melepaskan ketegangan dari tubuhnya. Pedang divine telah matang bersamanya, dan itu mulus dan tidak terkelupas seperti sebelum serangan itu. Api dan cahaya yang masih tersisa di dalamnya berubah menjadi asap dan melayang ke atas menuju langit-langit.

PDF BY: bakadame.com

“Tuan. Bel-”

“

UOOO

Seketika, tanaman parasit yang menjerat tubuh para petualang menghilang.

Tanaman merambat itu mengalami nasib yang sama dengan penciptanya, berubah seperti monster menjadi kabut abu. Saat senyum pemulihan menyebar di wajah Chigusa yang masih lemah, Ouka menyeringai dan memeluknya.

Para elf dan kurcaci, juga, menangis karena kegembiraan saat siksaan monster itu menghilang dari tubuh mereka.

“Bapak. Lonceng!”

“Lonceng!”

Anak laki-laki itu meringis bahagia saat Lilly, Welf, dan yang lainnya melompat dari lubang di dinding dan terhuyung-huyung ke arahnya. Saat dia mengangkat tangannya untuk menunjukkan bahwa dia tidak menderita cedera, dia mendengar percikan.

Suara itu datang dari belakang Bell, di sisi berlawanan dari aliran yang membeku.

“Uh...”

Terkejut, Bell berbalik ke arah percikan dan tersenyum tipis.

Seorang putri duyung cantik telah mengeluarkan kepala dan bahunya dari air.

Itu adalah Mari, yang telah berpisah dengan Bell tepat sebelum dia menyelamatkan pesta.

PDF BY: bakadame.com

“Terima kasih, Bell... Aku mencintaimu!”

Xenos telah mengantarkan bocah itu kepada teman-temannya, dan sekarang dia tersipu dan tersenyum lebar. Kemudian dia menyentuhkan jari-jarinya ke bibir mungilnya seperti anak kecil yang dewasa sebelum waktunya dan memberi Bell ciuman perpisahan. Saat dia melambai, bibirnya diam-diam membentuk kata Sampai jumpa nanti .

Hanya Bell yang bisa melihatnya; dia disembunyikan dari pandangan sisa pesta. Bocah itu tersenyum kecut dan membalas lambaiannya dengan lambaian tangannya sendiri.

Sesaat kemudian, suara teman Bell yang memeluknya terdengar, dan buntut ikan memercik ke permukaan air.

Saat suara para petualang yang mengobrol dengan penuh semangat di darat mengalir ke arahnya dengan gumaman lembut dan lembut, putri duyung itu tersenyum tipis dan kembali ke dunia air.

PDF BY: bakadame.com

EPILOGUE GALE WIND'S NEWS

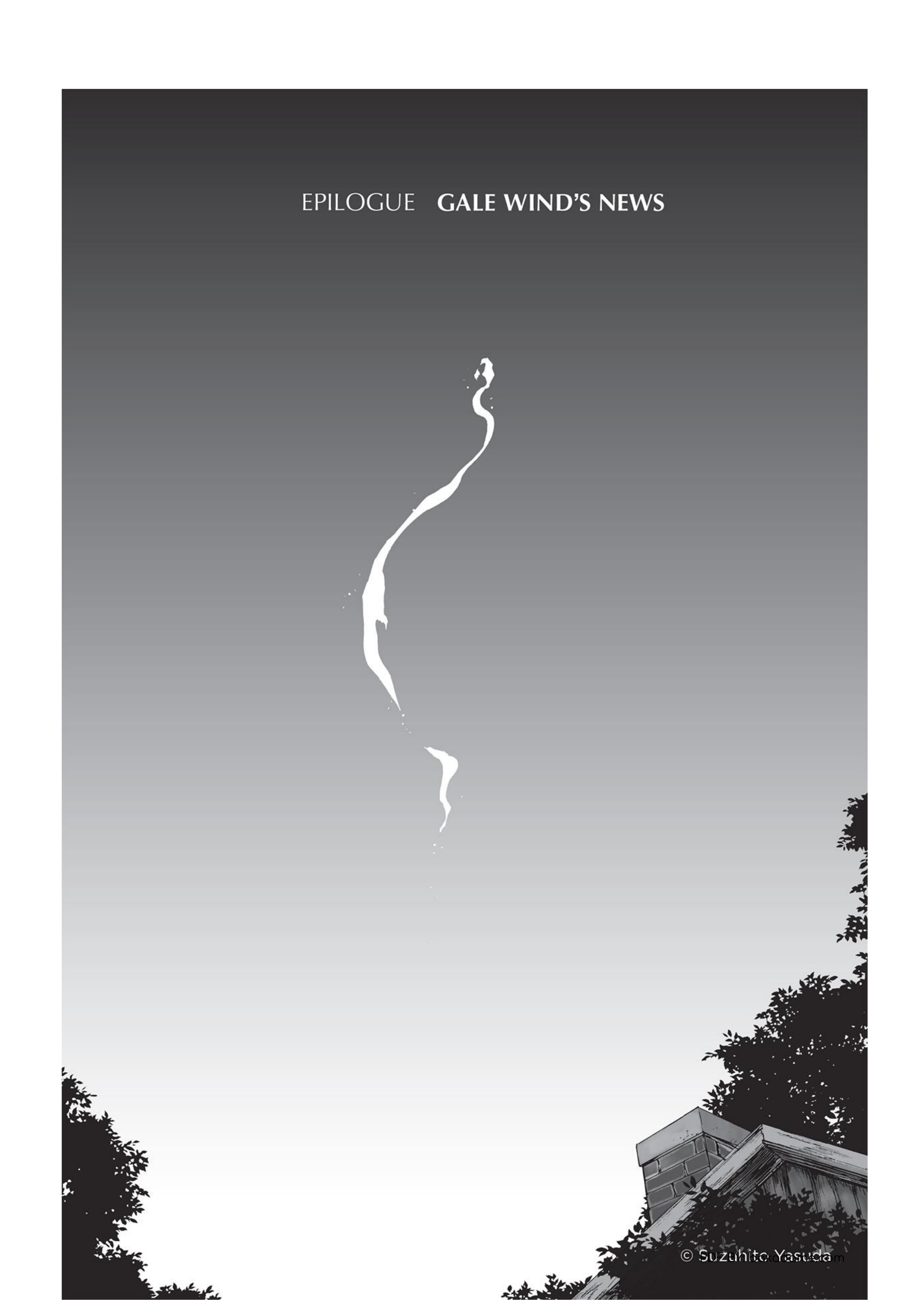

Setelah mengalahkan spesies yang ditingkatkan, kelompok kami meninggalkan tingkat yang lebih rendah bersama dengan Dormul, Luvis, dan rekan mereka.

Kami telah menderita kerusakan besar dan kehilangan persediaan kami, dan oleh karena itu kami mengambil rute terpendek ke Labirin Pohon Kolosal tanpa membuat satu pun jalan memutar. Dari sana kami kembali ke titik aman di Rivira. Penduduk kota tidak mempermasalahkan Luvis tanpa senjata dan anggota party lainnya yang terluka, seolah-olah melihat petualang dengan luka yang tidak dapat diperbaiki hanyalah bagian dari kehidupan sehari-hari. Kami meminta dan menerima akomodasi untuk merawat yang terluka di sini.

Satu hari penuh telah berlalu sejak pertarungan saya dengan spesies yang disempurnakan.

“Apakah kamu baik-baik saja...?”

Rombongan kami telah datang ke penginapan untuk memeriksa Luvis dan korban luka lainnya, yang kami dengar telah melewati tahap perawatan yang paling berbahaya.

“Maaf membuatmu khawatir! Tidak ada yang mengancam jiwa, ”kata Luvis sambil duduk di tempat tidur. Aku tahu dia masih kelelahan, tapi dia tersenyum lebar padaku. Dia berbagi ruangan besar yang dibangun di dalam gua dengan sejumlah petualang lain, termasuk elf lain dari Modi Familia dan kurcaci dari Magni Familia , tempat Dormul berada. Mereka semua beristirahat di tempat tidur atau seprai yang tersebar di lantai. Sebuah garis batas telah ditarik di tengah ruangan — bukti hubungan buruk yang biasa terjadi antara para kurcaci dan elf.

PDF BY: bakadame.com

“Terima kasih. Kebaikanmu telah menghangatkan hatiku dan, yah... yo-ho-ho ?! ”

Dormul tersipu dan tertawa terbahak-bahak saat dia melihat ke arah Cassandra dan Haruhime.

“Saya sangat senang Anda melakukannya lebih baik,” kata tabib itu.

“Apakah kurcaci lain pulih baik-baik saja?” Haruhime bertanya.

Aku melirik ke arah Luvis, yang telah berganti menjadi satu set pakaian perang cadangan. Tidak ada lengan yang menonjol dari ujung lengan pendek di sisi kanan.

“Maaf kami tidak bisa memperbaiki lenganmu ...” kataku.

Seperti yang saya takutkan, tidak ada cara untuk memulihkannya. Anggota tubuh yang terputus yang kami temukan sudah mulai membusuk, dan jika kami memasangnya, mungkin akan menyebabkan nekrosis dari bahu ke bawah. Tidak ada item penyembuhan atau sihir yang memiliki kekuatan untuk membalikkan waktu dan membatalkan kerusakan.

Saya khawatir permintaan maaf saya mungkin terdengar sombong, tetapi Luvis menjawab, “Tidak, saya beruntung.”

“Hah?” Kataku.

Dia membawa tangan kirinya ke tunggul kanannya dan menggelengkan kepalanya.

“Aku kehilangan satu lengan, bukan hidupku.”

PDF BY: bakadame.com

“...Bapak. Luvis. ”

“Jangan khawatirkan aku. Ini semua terjadi karena kecerobohan saya sendiri. ”

Aku mengikuti mata Luvis dan melihat bahwa beberapa elf berbalut lainnya juga tersenyum. Seorang peri betina kehilangan satu kakinya. Saya tidak tahu harus berkata apa.

“Ini adalah kehidupan seorang petualang. Ini adalah Dungeon, ”kata Luvis, menyatukan alis tipisnya.

“Ini adalah harga yang kami bayarkan dalam pencarian kami untuk hal yang tidak diketahui. Ini kenyataan yang harus kita semua hadapi. ”

Seperti yang dia katakan, kenyataan menjadi seorang petualang ada di sini di depan mataku. Ini sama sekali tidak seperti dongeng yang bagus. Ini adalah kebenaran yang sulit tentang kehilangan satu lengan atau mata atau bahkan hidup Anda.

Tetap saja — melanjutkan pertarungan selama Anda memiliki hidup Anda adalah bagian dari menjadi seorang petualang.

Melihat senyum Luvis yang tiba-tiba membantuku menyadarinya.

“Saat kita kembali ke permukaan, saya akan menemui Dian Cecht Familia dan meminta mereka menjadikan saya lengan palsu terbaik di luar sana... Oh nak, dewa pelindung kita akan marah mendengar kita akan berhutang bahwa!”

PDF BY: bakadame.com

Mungkin karena dia membayangkan saat dia mengungkapkan berita, Luvis terkikik. Itu adalah tawa yang menyenangkan, tidak sedikitpun dibayangi oleh kepahitan.

Pemuda elf yang anggun menatapku.

“Kaki Kelinci… Bell Cranell. Terima kasih telah menyelamatkan kami. Aku bersumpah atas nama Luvis Lilix bahwa suatu hari nanti aku akan membayar hutang yang sangat besar ini … Terima kasihku yang terdalam, kawan para elf. ”

Dia meletakkan tangannya di dada dan membungkuk dalam-dalam. Elf lain melakukan hal yang sama, dengan senyum di wajah mereka.

“… Hmph! Ye elf terlalu formal. Kamu harus melakukan hal-hal dengan lebih sederhana. ”

Dormul, yang telah menonton percakapan saya dengan Luvis diam-diam, mendekati saya dengan teman-temannya.

“Terima kasih, Hestia Familia dan petualang lainnya. Jika kamu menemukan masalah di masa depan, kami para kurcaci akan membantu. ”

Kami menyeringai satu sama lain, lalu aku menggenggam tangan besar yang telah diperpanjang Dormul. Lilly, Welf, dan yang lainnya berjabat tangan dengan kurcaci lainnya.

“Cukup dengan formalitas yang membosankan ini! Kami telah melewati yang terburuk; sekarang saya katakan sudah waktunya untuk minum-minum! ”

PDF BY: bakadame.com

“N-Nona Aisha? Apa gerangan yang kamu sedang bicarakan...?” Haruhime terengah-engah.

“Berkat raksasa penebang kayu itu, rencana kami menjadi kacau balau dan kami harus menghentikan ekspedisi di tengah jalan. Paling tidak yang bisa kita lakukan adalah bersenang-senang sekarang! ” Aisha menjawab dengan puas. Mata para kurcaci berbinar mendengar sarannya, sementara para elf terlihat heran.

“Membuat orang yang terluka mabuk, eh, Amazon?”

Kami masuk!

“Baiklah, kalau begitu, ini pesta minum! Kami akan minum kota ini sampai kering! ” Aisha berkata.

“Nona Aisha, ini sama sekali tidak dapat diterima! Harga minuman yang selangit di Rivira akan menjadi kehancuran kami! Setidaknya tunggu sampai kita kembali ke permukaan...! ” Lilly menjerit.

“Berhentilah bersikap pelit, Lilly! Lagipula, kami memang membawa kembali banyak permata dari level bawah! ” Kata Welf.

“Itu masalah terpisah !! Kau pikir aku akan membiarkanmu membuang perhiasanku untuk minuman ?! ”

“Kembali ke omong kosong yang sama ...” Daphne mendesah, mengingat adegan serupa dari hari pertama ekspedisi. Cassandra tertawa hampa.

Aku tersenyum kecut dan menyelinap keluar dari ruangan besar itu. Mungkin sebagian dari diri saya ingin menghindari ditarik ke dalam perayaan, tetapi

PDF BY: bakadame.com

sebagian besar karena saya ingin memberi tahu penduduk kota yang membantu kami bahwa Luvis dan yang lainnya sudah sembuh.

Di luar gua yang berubah menjadi penginapan, lantai delapan belas ramai dengan aktivitas tengah hari. Kristal seperti krisan di langit-langit bersinar dengan cahaya lembut seperti matahari.

“Hei, Kaki Kelinci! Saya mendengar Anda bertemu dengan monster di bawah sana! Sial untuk ekspedisi pertamamu, menurutku! ”

Bors, kepala Rivira, mengancingkan saya begitu saya keluar dari penginapan. Senyuman di wajahnya yang tidak pantas dan penutup di satu matanya, dia menepuk pundakku. Pesonanya yang aneh membuatku tersenyum kembali pada kata-katanya yang lugas.

“Ceritakan keseluruhan ceritanya! Saya akan membayar minumannya jika Anda mendapatkan makanan ringan, ”katanya.

“Uh, baiklah, bagaimana kalau mengadakan pesta dengan semua orang, kalau begitu...?”

“Baik! Serahkan padaku!”

Aku membuat saran dengan berpikir Aisha dan yang lainnya akan menghargainya, tapi saat itu kami disela.

“Bors! Bors! ”

Petualang manusia hewan berlari ke arah kita.

“Ada apa ini?”

PDF BY: bakadame.com

“... Der.”

“Apa?”

“Seorang pembunuh! Seorang petualang telah terbunuh di luar kota! ”

Baik Bors dan aku menatap dengan kaget pada pembawa berita ini.

“Tunggu sekarang, apa kamu yakin ini bukan pekerjaan monster?”

“Tidak, manusia! Aku melihat penjahatnya! ”

Saat orang hewan yang sangat kesal menggambarkan apa yang mereka lihat, saya tidak bisa menyembunyikan kesusahan saya sendiri.

Sekali lagi, kematian dekat dengan saya... Sebuah getaran menjalar di leher saya, darah mengalir dari wajah saya, dan perut saya mulas dengan suara yang mengerikan.

“Siapa yang kamu lihat?” Bors bertanya, menyipitkan matanya dengan tajam.

Orang binatang itu ragu-ragu sejenak, lalu menjadi pucat dan berbicara.

“Angin Angin...”

Hah?

Saya berdiri di sana seperti patung, tidak memahami apa yang baru saja saya dengar. Penduduk kota melanjutkan dengan suara nyaring.

PDF BY: bakadame.com

“Itu adalah pekerjaan petualang yang masuk daftar hitam dengan hadiah di kepalanya... Gale Wind!”

PDF BY: bakadame.com

【BELL ✦ CRANELL】

BELONGS TO: *HESTIA FAMILIA*
RACE: HUMAN
JOB: ADVENTURER
DUNGEON RANGE: TWENTY-FIFTH FLOOR
WEAPON: HESTIA KNIFE
CURRENT FUNDS: 17,000 VALIS

《UNDINE CLOTH》

- PROTECTIVE SPIRIT CLOTH. HIGHLY RESISTANT TO WATER. IMPROVES ABILITY TO MOVE UNDERWATER.
- LIKE SALAMANDER WOOL, COMES IN MANY FORMS. BELL WEARS AN UNDERSHIRT AND PANTS MADE OF UNDINE CLOTH.
- ONE SET COSTS 110,000 VALIS.

PDF BY: bakadame.com

STATUS

Lv. 4

STRENGTH: I0 DEFENSE: I0 DEXTERITY: I0 AGILITY: I0
MAGIC: I0 LUCK: G IMMUNITY: H ESCAPE: I

《MAGIC》

【FIREBOLT】
- SWIFT-STRIKE MAGIC

《SKILL》

【LIARIS FREESE】
- RAPID GROWTH
- CONTINUED DESIRE RESULTS IN CONTINUED GROWTH
- STRONGER DESIRE RESULTS IN STRONGER GROWTH

【ARGONAUT】
- CHARGES AUTOMATICALLY WITH ACTIVE ACTION

【OX SLAYER】
- ALL ABILITIES DRASTICALLY ENHANCED WHEN FIGHTING MINOTAURS

《HAKUGEN》

- MADE BY WELF AS PART OF HIS THIRD WEAPON SERIES.
- A SPARKLING WHITE LONG KNIFE. THE BLADE MEASURES THIRTY-FIVE CELCH.
- LIGHTER THAN THE HESTIA KNIFE AND EASY TO HANDLE. AMONG THE MORE POWERFUL SECOND-CLASS WEAPONS.
- WELF RECKLESSLY USED UNICORN HORN—A PRECIOUS MATERIAL THAT ALLOWS FOR THE CREATION OF RECOVERY ITEMS—TO FORGE THE KNIFE, WHICH MAKES IT AN EXTRAORDINARILY RARE WEAPON.
- WELF OBTAINED THE HORN DURING THE BATTLE ON DAEDALUS STREET TO RETURN THE XENOS TO THE DUNGEON. WHEN EUNO THE UNICORN CUT OFF THE TIP OF ITS OWN HORN TO LOWER THE CHANCE OF KILLING ANYONE, WELF CLEVERLY GOT THE UNICORN TO GIVE IT TO HIM.
- ORDER-MADE FOR BELL BUT ESTIMATED TO BE WORTH 10,000,000 VALIS.
- IF SOMEONE IS POISONED, THE AILMENT CAN BE COUNTERACTED USING THE KNIFE BLADE.

PDF BY: bakadame.com

Afterword

Saya selalu menyukai serangan pedang api di manga klasik tertentu.

Dan di sini kita memiliki volume kedua belas dari seri ini, yang memulai alur cerita baru.

Awalnya saya berencana untuk memulai volume ini dengan melompat langsung ke cerita peri tavern, tetapi saya tidak dapat menahan keinginan untuk melihat seberapa banyak pahlawan kita telah tumbuh sejak kembali ke akarnya di epilog Volume 11. Oleh karena itu, saya dengan cepat berubah rencanaku dan memberanikan diri menulis buku Dungeon murni. Dari perspektif cerita secara keseluruhan, yang masih jauh dari selesai, ini adalah jalan memutar, tapi saya senang saya mengambilnya.

Sebagai penulis, bagian dari penulisan volume ini yang membuat saya paling bahagia adalah kenyataan bahwa karakter telah mencapai tahap di mana mereka benar-benar berubah dan tumbuh. Tentu saja, struktur alur cerita menentukan bagaimana berbagai karakter berkembang dan tumbuh sampai batas tertentu, tetapi dalam jilid ini karakter utama menjauh dari tangan saya dan melakukan lompatan besar sendiri. Untuk meminjam bahasa seri, bahkan para dewa tidak meramalkan perkembangannya. Sepertinya itu cara yang tepat untuk menjelaskannya. Ini menurut saya sebagai bukti bahwa karakter-karakter itu hidup dalam cerita dan sama sekali tidak dikendalikan oleh rencana saya sendiri. Itulah yang ingin saya percayai. Dan untuk berpikir bahwa pada awalnya mereka sangat lemah dan tidak berdaya!

Sisi negatif dari semua ini adalah pertanyaan tentang bagaimana menggambarkan reaksi para wanita dalam kehidupan Bell terhadap pertumbuhannya yang sedikit berlebihan. Secara khusus, cukup sulit untuk

PDF BY: bakadame.com

mengendalikan ketertarikan seksual di Amazon. Dalam draf pertama saya, dia melemparkan dirinya ke Bell tanpa menerima jawaban tidak, jadi saya sangat panik untuk merevisi itu. Itu adalah saat lain saya menyadari bahwa karakternya hidup.

Tidak ada intrik atau plot jahat oleh para dewa dalam buku ini. Itu adalah Dungeon murni, dan secara pribadi, saya memiliki waktu yang luar biasa untuk menulisnya. Karakternya berada dalam petualangan Dungeon murni, bertemu monster mengerikan dan gadis-gadis cantik di dunia fantasi ini. Saya berjuang di sana-sini, tetapi secara keseluruhan, saya sangat senang untuk kembali, bersama dengan pahlawan dan teman-temannya, ke keadaan awal yang penuh semangat.

Dengan itu, saya ingin beralih ke ucapan terima kasih.

Saya sangat berterima kasih kepada Kotaki dan Pemimpin Redaksi Kitamura, yang telah menyelamatkan saya berkali-kali ketika saya mengerang dengan keraguan; kepada Suzuhito Yasuda, yang menciptakan ilustrasi indah di tengah kesibukannya; dan kepada semua orang yang mendukung saya sekali lagi dalam proyek ini. Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih yang paling tulus kepada semua pembaca saya, yang, ketika saya berhenti memikirkannya, kini telah menemani saya melalui lebih dari dua puluh volume seri ini. Saya akan melakukan semua yang saya bisa untuk terus membawakan Anda cerita bagus di masa depan.

Saya berharap kita akan bertemu lagi di jilid berikutnya. Sampai saat itu, selamat tinggal.

Fujino Omori

PDF BY: bakadame.com

TRANSLATED BY:
MEIONOVEL (MEIONOVEL.ID)
PDF BY:
BAKADAME (BAKADAME.COM)
BAKA!
Dame!
BASECAMP OTAKU INDONESIA
Days with my Step Sister
presented by
ghost mikawa
Re:ゼロ
Re: Life in a different world from zero
から始める異世界生活
ようこそ実力
Welcome to the Classroom of the Second-year
至上主義の教室へ